Katalog BPS: 1403.32



# JAWA BARAT DALAM ANGKA 2000

Jawa Barat In Figures



BPS BADAN PUSAT STATISTIK Propinsi Jawa Barat



Propinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayahnya:

- Geographically, Province of Jawa Barat lies between 5°50' - 7°50' South Latitude and 104°48' - 108°48' East longitude; it is bounded :
- sebelah utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- sebelah timur, berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah
- sebelah selatan, berbatasan dengan Samudra Indonesia
- sebelah barat, berbatasan dengan Selat Sunda
- on the north by Java Sea and Special Region of Jakarta
- on the east by Province of Central Java
- on the south by Indonesian Ocean and
- on the west by Sunda Strait.

Letak geografis Jawa Barat yang strategis ini merupakan keuntungan bagi daerah Jawa Barat terutama dari segi komunikasi dan perhubungan. Daerah utara Jawa Barat merupakan daerah berdataran rendah, sedangkan daerah selatan berbukit-bukit dengan sedikit pantai serta dataran tinggi bergununggunung ada di sebelah tengah.

The strategic geographic position of Jawa Barat Province has many advantages for this regional, especially from transportation and communication point of view. The north part of West Java is flat land area, while hilly area with a few shores in the south and mountaineous area in the central part.

Jawa Barat beriklim tropis dengan curah hujan tinggi dan hari hujan banyak , rata-rata dalam sebulan 161 mm dan 7 hari hujan. Iklim yang demikian ditunjang oleh adanya lahan subur yang berasal dari endapan vulkanis serta banyaknya aliran sungai, menyebabkan sebagian besar dari dari luas tanahnya digunakan untuk pertanian.

Jawa Barat has tropical climate with high rainfall, that is average 161 mm rainfall and 7 rainy days per month per year. In addition, Jawa Barat also has fertile area which comes from volcanic deposits with many rivers across which support the agricultural activities.

<u>Tabel</u> 1.1

### Jarak Antar Ibukota di Jawa Barat Distance Among Selected Cities in West Java (km) 2000

<u>Tabel</u> 1.2 Table

### Jumlah Curah Hujan di Jawa Barat Number of Rain Fall in Jawa Barat (mm) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret March	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg							
01. Pandeglang	319	594	611	134	361	75	138
02. Lebak	204	-	192	132	86	93	54
03. Bogor *)	194	207	152	302	235	103	26
04. Sukabumi *)	351	-	376	300	164	85	81
05. Cianjur	90	117	148	260	177	45	18
06. Bandung	239	362	80	152	224	54	44
07. Garut	147	270	129	300	488	91	59
08. Tasikmalaya	197	-	350	260	303	114	91
09. Ciamis	429	-	361	152	254	108	170
10. Kuningan	610	436	340	130	117	88	46
11. Cirebon *)	308	175	269	381	75	107	24
12. Majalengka	464	174	292	256	151	77	30
13. Sumedang	362	45	95	281	230	65	27
14. Indramayu	610	37	133	242	76	140	11
15. Subang	297	297	164	283	275	60	71
16. Purwakarta	413	291	119	362	591	-	62
17. Karawang	416	221	70	70	161	65	60
18. Bekasi	389	148	158	219	150	57	28
19. Tangerang *)	491	-	155	78	66	-	-
20. Serang	386	235	146	121	184	81	56
21. Kota Bandung	225	176	354	589	335	205	1

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi I Jawa Barat

Source : Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Catatan /Notes: \*) = Termasuk Kota/ Including Municipality
X = Laporan tidak masuk/ Unreported
- = Tidak ada hujan/ No Rains

Lanjutan **Tabel** 1.2 Table (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agustus August	September September	Oktober October		Desember December	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	40	-	-	х	х	2 272
02. Lebak	64	-	-	х	х	825
03. Bogor *)	57	210	349	x	х	1 835
04. Sukabumi *)	74	-	-	x	х	1 431
05. Cianjur	12	15	223	474	197	1 786
06. Bandung	43	29	135	251	241	1 854
07. Garut	105	-	10-	х	х	1 589
08. Tasikmalaya	114	571	90	х	473	2 563
09. Ciamis	93	(-)	527	х	х	2 094
10. Kuningan	64	1110-	-	х	х	1 831
11. Cirebon *)	16	33	155	х	237	1 780
12. Majalengka	12	-	203	511	308	2 478
13. Sumedang	48	181	1 326	1 560	316	4 539
14. Indramayu	6	50	60	205	201	1 771
15. Subang	81	17	-	382	160	2 087
16. Purwakarta	48	-	-	х	x	1 586
17. Karawang	20	-	204	х	223	1 510
18. Bekasi	27	28	-	122	132	1 458
19. Tangerang *)	-	-	-	х	x	790
20. Serang	63	-	-	х	x	1 272
21. Kota Bandung	6	93	245	515	485	3 229

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi I Jawa Barat

: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat Source Catatan /Notes: \*) = Termasuk Kota/ Including Municipality

X = Laporan tidak masuk/*Unreported* 

= Tidak ada hujan /No Rains

Tabel 1.3

### Jumlah Hari Hujan di Jawa Barat Number of Rainy Days in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni June	Juli <i>July</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg							
01. Pandeglang	9	25	28	15	19	9	10
02. Lebak	17	-	18	14	10	6	6
03. Bogor	23	11	11	16	12	8	2
04. Sukabumi	22	-	18	18	18	6	6
05. Cianjur	6	7	10	12	14	2	3
06. Bandung	18	21	10	20	10	6	4
07. Garut	14	15	8	22	14	7	3
08. Tasikmalaya	8	-	22	17	14	5	6
09. Ciamis	22	-	16	15	12	7	6
10. Kuningan	22	17	10	15	7	6	4
11. Cirebon	18	10	11	15	7	6	3
12. Majalengka	19	9	10	16	6	5	3
13. Sumedang	15	9	17	24	16	6	3
14. Indramayu	14	6	5	12	7	7	2
15. Subang	15	15	8	15	13	9	3
16. Purwakarta	17	16	11	19	15	-	3
17. Karawang	14	10	5	5	7	3	2
18. Bekasi	16	14	10	11	8	5	2
19. Tangerang	20	-	8	6	5	-	-
20. Serang	24	12	17	13	10	8	6
Kota/ <i>Mun</i>							
21. Bogor	-	-	-	-	-	x	x
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	x	x
23. Bandung	19	15	25	27	20	8	1
24. Cirebon	-	x	x	x	x	x	x
25. Tangerang	-	х	х	x	Х	x	x

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsil Jawa Barat Source : Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Catatan /Notes: X = Laporan tidak masuk/Unreported

- = Tidak ada hujan/No Rains

Lanjutan <u>Tabel</u> 1.3 Table (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	5	-	-	х	х	120
02. Lebak	5	-	-	х	х	76
03. Bogor	6	5	10	х	х	104
04. Sukabumi	4	-	-	Х	X	92
05. Cianjur	2	3	12	17	10	91
06. Bandung	3	2	7	16	16	133
07. Garut	5	-	-	X	х	88
08. Tasikmalaya	7	17	6	X	25	127
09. Ciamis	5	-	16	х	х	99
10. Kuningan	3	-	<u>-</u> -	Х	х	84
11. Cirebon	2	2	10	Х	10	94
12. Majalengka	2	-0	7	13	14	104
13. Sumedang	3	3	19	24	12	151
14. Indramayu	1	3	3	14	10	84
15. Subang	6	1	-	19	6	110
16. Purwakarta	2	-	-	Х	Х	83
17. Karawang	1		8	Х	22	77
18. Bekasi	3	2	-	9	4	84
19. Tangerang	-	-	-	х	х	39
20. Serang	5	-	-	х	х	95
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	-	-	-	х	x	-
22. Sukabumi	-	-	-	х	х	-
23. Bandung	1	7	19	26	24	192
24. Cirebon	x	х	х	х	х	-
25. Tangerang	Х	Х	х	х	Х	

: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsil Jawa Barat Sumber

: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat Source

Catatan /Notes: X = Laporan tidak masuk/Unreported
- = Tidak ada hujan/No Rains

Tabel<br/>Table1.4Posisi Geografi dan Tinggi Gunung Api di Jawa Barat<br/>Geographical Position and Height of Vulcanos in Jawa Barat

Nama Gunung Name of Mountain	Posisi Geografi (LS/BT) dari Jakarta Geographical Position from Jakarta	Tinggi Gunung (m) Height of Vulcanos
[1]	[2]	[3]
01. Karang	6° 6' / 106° 02 <sup>1/2</sup>	1 778
02. Kiara Deres	6° 44' / 108° 39'	1 432
03. Gagak	6° 44' / 106° 39'	1 511
04. Perbakti	6° 45' / 106° 41'	1 699
05. Salak	6° 43' / 106° 44'	2 211
06. Gede	6° 47' / 106°00'	2 958
07. Patuha	7° 09' 37" / 107° 24'	2 434
08. Wayang	7° 12 <sup>1/2</sup> / 107° 38'	2 181
09. Windu	7° 12 <sup>1/2</sup> / 107°38'	2 137
10. Tangkuban Perahu	6° 46' / 107° 36'	2 084
11. Papandayan	7° 19' / 107° 15'	2 665
12. Ka.wah Manuk	7° 14' / 107° 43'	1 950
13. Kawah Kamojang	7° 14' / 07° 17 <sup>1/2</sup>	1 640 - 1 730
14. Guntur	6° 08' / 107° 20'	2 249
15. Galunggung	7° 15' / 108° 03'	2 168
16. Kawah Karah	7° 15' / 108° 05'	1 125 - 1 155
17. Ceremai	7° 53 <sup>1/2</sup> / 107° 24'	3 078

Sumber: Departemen Pertambangan Direktorat Teknologi Vulkanologi, Bandung

Source: Departement of Mining, Directorate of Vulcanology, Bandung



Pemekaran Propinsi Jawa Barat mulai akhir tahun 2000 menjadi dua wilayah yaitu : Propinsi Jawa Barat meliputi 16 kabupaten dan 6 kota sedangkan Propinsi Banten terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota Dengan bertambahnya propinsi baru sudah dipastikan membawa akan dampak terhadap pembangunan secara makro. Hal lain adalah akan memudahkan bagi propinsi-propinsi tersebut untuk menyusun kerangka pembangunan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dilihat dari sudut pemerintahan, propinsi Jawa Barat ( masih termasuk Banten ) meliputi 543 kecamatan, 521 kelurahan dan 6 701 desa. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Jawa Barat pada tahun 2000 sebanyak 547 441 orang yang terdiri dari Golongan I 53 432 orang, Golongan II 220 558 orang, Golongan III 251 853 orang dan Golongan IV 21 598 orang.

Salah satu tugas Pertahanan Sipil (Hansip) adalah membantu alat negara untuk menjaga ketertiban masyarakat. Personil Hansip sebanyak 886 684 orang yang terdiri dari Linmas 766 905, Kamra 80 444 dan Wanra 39 335 orang

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di kabupaten/kota menurut jenis partai sebanyak 1 154 anggota dewan , yang terdiri dari 20 partai . Sementara partai peserta **PEMILU** sebanyak 48 partai. Tiga partai yang memiliki jumlah anggota dewan cukup banyak adalah Partai Demokrasi Indonesia (PDI-P) 337 orang, Partai Golkar 246 orang dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 159 orang.

In the end of the year 2000, Jawa Barat province is split into 2 province; Jawa Barat province consists of 16 regencies and 6 municipalities and Banten province consists of 4 regencies and 2 municipalities. Covergently This split will have great impact on the economic and the development of both provinces, especially to population prosperity.

At this time, Jawa barat Province is divided by regencies and municipalities, 543 districts, 521 spesial villages and 701 villages. The number of government officials in are 547 441 peoples, of which level I, II, III and IV 53 432; 220 558; and 21 598 respectively.

The number of civilian reserve personnel which have special duty to help government official to keep public order consists of: Public Guard about 766 905; Community Security are 80 444; Community defense are 39 335 with totally reach 886 684 peoples.

The number of DPRD member of Jawa Barat Province is 1 154 person from 20 parties. There was 48 parties joining the Pemilu 1999, the most majority of parlement members are from(PDI-P) Indonesian Democratic Party of Struggle about 337 person; Golkar (Group of Functional Worker) was 246 person; and PKB (National Awakening Party) was 159 person.

Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Desa di Jawa Barat

<u>Tabel</u>
Table

2.1

Number of Districts, Special Villages and Villages in Jawa Barat
2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan District	Kelurahan Special Village	Desa <i>Village</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg.			
01. Pandeglang	19	13	322
02. Lebak	19	5	295
03. Bogor	30	3	421
04. Sukabumi	30	3	335
05. Cianjur	24	6	335
06. Bandung	42	25	426
07. Garut	31	11	394
08. Tasikmalaya	30	15	397
09. Ciamis	34	7	354
10. Kuningan	19	12	357
11. Cirebon	23	13	411
12. Majalengka	21	9	321
13. Sumedang	18	7	262
14. Indramayu	22	8	302
15. Subang	22	9	241
16. Purwakarta	11	9	183
17. Karawang	20	11	295
18. Bekasi	15	1	186
19. Tangerang	21	-	325
20. Serang	27	17	352
Kota/Mun			
21. Bogor	6	31	37
22. Sukabumi	5	16	17
23. Bandung	26	124	15
24. Cirebon	5	22	-
25. Tangerang	6	87	17
26. Bekasi	7	36	16
27. Depok	6	21	42
28. Cilegon	4	-	43
Jawa Barat	543	521	6 701

Sumber: Hasil PODES SP2000

15

Tabel Table

2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Golongan di Jawa Barat
Number of Civil Servants by Institution and Rank in Jawa Barat
2000/2001

Departemen/Lembaga		Golongan <i>l Rank</i>				
Department/Institution	I	II	III	IV	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
01. Dalam Negeri	3 095	11 150	7 374	41	22 033	
02. Luar Negeri	-	-	-	<u>-</u>	-	
03. Hankam	7 792	16 335	2 841	11	26 979	
04. Kehakiman	368	3 068	1 414	120	4 970	
05. Penerangan	160	2 064	1 630	31	3 885	
06. Keuangan	252	3 011	2 126	168	5 557	
07. Arsip Nasional	-	3	11	4	18	
08. Perdagangan	91	931	1 147	72	2 241	
09. Pertanian	561	4 635	5 051	331	10 578	
10. Perindustrian	53	539	495	34	1 121	
11. PERTAMBEN	247	1 106	1 455	135	2 943	
12. Pekerjaan Umum	508	1 983	1 591	140	4 222	
13. Perhubungan	2 755	4 690	1 189	32	8 666	
14. BAKOSURTANAL	55	341	291	18	705	
15. Dikbud	18 616	89 226	169 088	17 126	294 056	
16. Kesehatan	1 335	25 292	8 090	704	35 421	
17. Agama	1 784	12 255	20 713	1 216	35 968	
18. Depnaker	100	841	1 096	47	2 084	
19. Soslal	94	707	971	27	1 799	
20. Set-Neg	34	91	9	-	134	

Sumber : B K N Wilayah III Jawa Barat

Source : State Personnel Administration Board Regional III Jawa Barat

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 2.2

Departemen/Lembaga		Jumlah			
Department/Institution	I	II	III	IV	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
21. Set DPR	-	-	-	-	-
22. Kejagung	72	803	734	101	1 710
23. BAKN	10	197	102	4	314
24. LAN	7	14	32	6	59
25. LAPAN	10	86	130	19	245
26. LIPI	229	1 126	1 054	94	2 503
27. BATAN	11	75	172	24	282
28. BPS	16	558	501	16	1 091
9. Perpustakaan Nasional	7	59	60	3	129
O. BKKBN	971	4 434	2 074	42	7 521
1. Koperasi & PKM	51	917	559	44	1 571
32. Kehutanan & Perkebunan	648	2 291	1 269	122	4 330
3. Pariwisata Seni & Budaya	33	138	145	21	337
34. Transmigrasi & PPH	68	456	269	22	815
85. BPKP	17	124	354	28	523
86. BPN	197	1 970	890	40	3 097
37. D. O Jabar	13 164	28 740	16 778	374	59 056
88. BAPEDAL	-	-	-	-	-
9. BULOG	21	302	147	8	478
Jawa Barat	53 432	220 558	251 853	21 598	547 441

Sumber

: B K N Wilayah III Jawa Barat : State Personnel Administration Board Regional III Jawa Barat Source

F Jawa Barat Dalam Angka / Jawa Barat In Figures 2000

Tabel Table

Jumlah Personil Pertahanan Sipil Menurut Klasifikasi di Jawa Barat

2.3 Number of Civilian Reserve Personnels by Classification in Jawa Barat

2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	Linmas ity Public Guard	Kamra Community Security	Wanra Community Defence	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	9 023	3 350	3 350	15 723
02. Lebak	81 800	1 692	2 364	85 856
03. Bogor	224 758	5 554	6 438	236 750
04. Sukabumi	16 724	3 772	2 990	23 486
05. Cianjur	42 439	4 158	150	46 747
06. Bandung	24 873	2 255	2 255	29 383
07. Garut	39 680	3 954	4 040	47 674
08. Tasikmalaya	2 317	4 174	864	7 355
09. Clamis	8 523	4 385	4 840	17 748
10. Kuningan	5 168	2 344	150	7 662
11. Cirebon	1 621	690	841	3 152
12. Majalengka	37 371	2 517	677	40 565
13. Sumedang	26 135	2 277	480	28 892
14. Indramayu	32 535	3 915	150	36 600
15. Subang	10 083	3 297	149	13 529
16. Purwakarta	82 063	1 728	150	83 941
17. Karawang	37 547	3 442	180	41 169
18. Bekasl	8 824	5 888	1 657	16 369
19. Tangerang	5 124	2 775	150	8 049
20. Serang	37 080	4 260	1 957	43 297
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	7 480	1 609	150	9 239
22. Sukabumi	2 009	511	150	2 670
23. Bandung	12 510	5 754	4 195	22 459
24. Cirebon	3 252	653	180	4 085
25. Tangerang	5 498	3 022	150	8 670
26. Bekasi	2 468	2 468	678	5 614
Jawa Barat	766 905	80 444	39 335	886 684

Sumber: Badan Kesbanglinmasda Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Board Kesbanglinmasda of Jawa Barat

Tabel
Table

2.4

Jumlah Desa Menurut Klasifikasi di Jawa Barat
Number of Villages by Classification in Jawa Barat
1999/2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Swadaya Self-Help	Swakarsa Self-Work	Swasembada Self- Supporting	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	-	335	-	335
02. Lebak	146	154	-	300
03. Bogor	-	397	27	424
04. Sukabumi	124	192	22	338
05. Cianjur	37	258	48	343
06. Bandung	249	200	2	451
07. Garut	118	283	4	405
08. Tasikmalaya	292	120	-	412
09. Ciamis	194	167	G -	361
10. Kuningan	-	352	17	369
11. Cirebon	55	272	97	424
12. Majalengka	-	307	23	330
13. Sumedang	182	86	1	269
14. Indramayu	-	75	235	310
15. Subang		250	-	250
16. Purwakarta	72	120	-	192
17. Karawang	6	300	-	306
18. Bekasl	183	4	-	187
19. Tangerang	275	50	-	325
20. Serang	343	26	-	369
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	-	66	2	68
22. Sukabumi	-	33	-	33
23. Bandung	31	32	76	139
24. Cirebon	-	-	22	22
25. Tangerang	33	66	5	104
26. Bekasi	-	26	28	54
27. Depok	-	35	28	63
28. Cilegon	43	-	-	43
Jawa Barat	2 383	4 206	637	7 226

Sumber: Direktorat Pembangunan Desa Propinsi Jawa Barat Source: Directorate of Village Development, Jawa Barat

Tabel 7.5

### Jumlah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Menurut Katagori di Jawa Barat Number of LKMDs by Category in Jawa Barat 1999/2000

Kabupaten/Kota		Kategori		Jumlah
Regency/Municipality	I	II	III	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	_	181	154	335
D2. Lebak	1	243	56	300
03. Bogor	· <u>-</u>	133	354	487
04. Sukabumi	_	73	265	338
05. Cianjur	17	50	263	330
06. Bandung	28	117	306	451
07. Garut	9	125	270	404
08. Tasikmalaya	-	49	363	412
09. Ciamis	14	172	174	360
0. Kuningan	-	43	326	369
1. Cirebon	_	106	318	424
2. Majalengka	-4.7	3	326	329
3. Sumedang	1	65	204	269
4. Indramayu	71	147	92	310
5. Subang		103	147	250
6. Purwakarta	- I	1	191	192
7. Karawang	<u>-</u>	42	262	304
8. Bekasi	-	14	173	187
9. Tangerang	-	-	316	316
0. Serang	-	-	412	412
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	-	39	29	68
22. Sukabumi	-	-	33	33
3. Bandung	-	-	139	139
4. Cirebon	-	-	22	22
5. Tangerang	25	-	79	104
6. Bekasi		27	25	52
Jawa Barat	165	1 733	5 299	7 197

Sumber: Direktorat Pembangunan Desa Propinsi Jawa Barat

Source : Directorate of Village Development, Jawa Barat

Table
Table

2.6

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Jenis Partai di Jawa Barat
Number of Parliament Members at Regency//Municipality
Local Government by Kind of Party in Jawa Barat
2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PPP	PSII	PDI - P	PAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	10	1	12	1
02. Lebak	7	1	17	1
03. Bogor	7	-	12	2
04. Sukabumi	9	-	10	-
05. Cianjur	10	-	10	1
06. Bandung	5	1	15	3
07. Garut	9	16	7	3
08. Tasikmalaya	11	-	8	3
09. Ciamis	9	10 -	12	2
10. Kuningan	7	-	17	3
11. Cirebon	3	-	18	3
12. Majalengka	6	-	15	2
13. Sumedang	4	-	14	2
14. Indramayu	2	-	17	2
15. Subang	3	-	18	1
16. Purwakarta	5	-	9	2
17. Karawang	4	-	16	2
18. Bekasi	5	-	13	3
19. Tangerang	6	-	16	4
20. Serang	7	1	10	2
Kota/Mun				
21. Bogor	7	-	12	4
22. Sukabumi	6	-	7	2
23. Bandung	4	-	14	8
24. Cirebon	2	-	10	4
25. Tangerang	6	-	15	5
26. Bekasi	5	-	13	8
Jawa Barat	159	5	337	73

Source : House of Parliament of Jawa Barat Province

Tabel 2.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota	DDD	DI.	DNIII	DDI
Regency/Municipality	PBB	PK	PNU	PDI
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1	1	1	-
02. Lebak	1	1	1	1
03. Bogor	1	2	1	1
04. Sukabumi	2	1	·. O-	-
05. Cianjur	2	-	1	-
06. Bandung	2	1	O -	-
07. Garut	2	-	-	-
08. Tasikmalaya	2	16	-	-
09. Ciamis	1	1	-	-
10. Kuningan	1	1	-	-
11. Cirebon	2	-	-	-
12. Majalengka	2	1	-	-
13. Sumedang	1	1	-	-
14. Indramayu	1	-	1	-
15. Subang	1	1	-	-
16. Purwakarta	2	1	-	1
17. Karawang	-	-	-	-
18. Bekasi	1	1	-	-
19. Tangerang	1	1	1	-
20. Serang	1	1	1	-
Kota/Mun				
21. Bogor	1	3	-	-
22. Sukabumi	2	1	-	-
23. Bandung	3	2	-	-
24. Cirebon	1	-	-	-
25. Tangerang	2	2	-	-
26. Bekasi	2	2	-	-
Jawa Barat	38	26	7	3

Source : House of Parliament of Jawa Barat Province

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PARTAI GOLKAR	PKB	TNI/POL	PP
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	9	2	5	1
02. Lebak	8	2	5	-
03. Bogor	11	1	5	1
04. Sukabumi	13	2	5	1
05. Cianjur	12	2	5	1
06. Bandung	10	2	5	-
07. Garut	11	5	5	-
08. Tasikmalaya	9	5	5	-
09. Ciamis	10	3	5	-
10. Kuningan	8	3	5	-
11. Cirebon	5	10	5	-
12. Majalengka	7	5	5	-
13. Sumedang	14	2	5	-
14. Indramayu	10	6	5	-
15. Subang	12	3	5	-
16. Purwakarta	16	4	5	-
17. Karawang	13	-	9	-
18. Bekasi	13	2	5	-
19. Tangerang	7	2	5	1
20. Serang	8	2	5	1
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	8	8	5	1
22. Sukabumi	7	7	3	-
23. Bandung	6	6	5	-
24. Cirebon	6	6	3	-
25. Tangerang	6	6	5	1
26. Bekasi	7	7	5	-
Jawa Barat	246	103	130	8

Sumber: DPRD Propinsi Jawa Barat Source: House of Parliament of Jawa Barat Province

Tabel 2.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDR	PADI	PPII Masy.	PKP
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1	-	-	-
02. Lebak	-	-		-
03. Bogor	-	-	10	1
04. Sukabumi	-	-	0.	-
05. Cianjur	-	- 6	-	1
06. Bandung	-	- 6 -	9 -	1
07. Garut	-	-	-	1
08. Tasikmalaya	-	10-1	-	1
09. Ciamis	-	-	-	1
10. Kuningan	-	-	-	-
11. Cirebon	- 10	-	-	-
12. Majalengka	1	-	-	1
13. Sumedang	_ \-	-	-	1
14. Indramayu	···O·+-	-	-	1
15. Subang	-	-	-	1
16. Purwakarta	-	-	-	1
17. Karawang	-	-	-	-
18. Bekasi	-	-	-	1
19. Tangerang	-	-	-	1
20. Serang	-	1	1	1
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	-	-	-	1
22. Sukabumi	-	-	-	1
23. Bandung	-	-	-	1
24. Cirebon	-	-	1	-
25. Tangerang	-	-	1	-
26. Bekasi	-	-	-	1
Jawa Barat	2	1	3	18

Source: House of Parliament of Jawa Barat Province

Tabel 2.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PNI FM	PUDI	PSII 1905	MKGR
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	-	-		-
02. Lebak	-	-	· (-)	-
03. Bogor	-	-		-
04. Sukabumi	-	- 6	1	-
05. Cianjur	-	-	9 -	-
06. Bandung	-	-	1	-
07. Garut	-	10-1	-	-
08. Tasikmalaya	-	-	-	-
09. Ciamis	-	-	-	-
10. Kuningan	- 10	-	-	-
11. Cirebon		-	-	-
12. Majalengka	-	-	-	-
13. Sumedang	0	-	-	1
14. Indramayu	- XXX	-	-	-
15. Subang	-	-	-	-
16. Purwakarta	-	-	-	-
17. Karawang	-	-	-	-
18. Bekasi	-	-	-	-
19. Tangerang	-	-	-	-
20. Serang	-	-	-	-
Kota/Mun				
21. Bogor	1	1	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-
26. Bekasi				
Jawa Barat	1	1	2	1

Source : House of Parliament of Jawa Barat Province

F Jawa Barat Dalam Angka / Jawa Barat In Figures 2000

Tabel Table

Jumlah Anggota DPRD Propinsi Jawa Barat Menurut Partai

Number of Parliament Members in Jawa Barat Province by Political Party

1977-2000

Parpol/Golkar Political Party	1977	1982	1987	1992	1997	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. PPP	17	16	11	12	21	14
2. PDIP	3	6	12	12	1	30
3. PAN	-	-	0	-	-	7
4. PSII	-		-	-	-	1
5. PPIIM	-	70.0	-	-	-	1
6. PBB	-	-	-	-	-	3
7. PK	1119	-	-	-	-	2
8. PNU	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	-	-	-	-	1
9. P. G O L K A R	40	38	57	56	58	21
10. PP	-	-	-	-	-	1
11. PKB	-	-	-	-	-	7
12. PKP	-	-	-	-	-	1
13. P. Bhineka Tunggal Ika	-	-	-	-	-	1
14. TNI/POLRI	-	-	-	-	-	10

Source : House of Parliament of Jawa Barat Province

Table 2.8 Jumlah Keputusan DPRD Propinsi Jawa Barat Number of Parliament Decrees of Jawa Barat 1996/1997 - 2000/2001

Parpol/Golkar Political Party	1996/1997	1997/1998	1998/1999 <sup>*)</sup>	1999/2000 <sup>*)</sup>	2000/2001
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]
Surat Keputusan     Pimpinan DPRD     Parliament     Chairperson's     Decree Paper	43	25	25	46	43
Surat Keputusan Dewan (DPRD) Parliament Decree	13	14	13	18	20
Peraturan Daerah     Local Regulation	15	11	26	12	20

Source : House of Parliament of Jawa Barat Province

Keterangan : \*) Angka Diperbaiki Notes : Revised Figures



### 3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2000 mencapai 43,5 juta orang. Pada tahun 1980 baru mencapai 27,4 juta orang meningkat menjadi 35,3 juta orang pada tahun 1990, meningkat lagi menjadi 39,2 juta orang di tahun 1995, sedangkan tahun 1999 manjadi 42,4 juta orang.

Laju pertumbuhan penduduk sensus ke sensus berikutnya mengalami penurunan. Pada periode sensus (1971-1980) sebesar 2,66 persen, periode (1980 - 1990) 2,57 persen dan periode sensus (1990-2000) menjadi 2,17 persen. Karakteristik laju pertumbuhan penduduk di Propinsi Jawa Barat, masih sangat dipengaruhi oleh pertambahan penduduk alamiah juga faktor migrasi, baik migrasi tetap atau migrasi risen (Recent migration).

Hasil sementara Sensus Pendududk tahun 2000 memperlihatkan kabupaten Bandung mempunyai jumlah penduduk yang paling besar yaitu 4 146 997 orang sedangkan terendah ada di kota Sukabumi 252 293 orang.

Jumlah rumah tangga pada tahun 2000 di Jawa Barat mencapai 11 519 260 rmt (Hasil Sementara SP 2000). Tertinggi berada di wilayah kabupaten Bandung yaitu sebesar 1 098 540 rmt, kabupaten Bogor sebesar 851 962 rmt dan ketiga terbesar adalah kota Tangerang sebesar 693 650 orang.

### 3.1. Population

Number of Jawa Barat Population in 2000 reached 43.5 million. In 1980, the number of population reached 27.4 million peoples, and increased to 35.3 million peoples in 1990 and continue to be 39.2 million peoples in 1995, and reached 42,4 in 1999.

The population growth decreased every cencuses; 2.66 percent in the period of (1971-1980), 2.57 percent in period (1980-1990) and 2.17 percent in period (1990-2000). The rate of Jawa Barat population was different than that of other provinces, and influenced by not only natural growth but also migration.

The premilinary figures of 2000 population Cencus showed the largest population is in Bandung Regency, 4 146 997. While the lowest population is in Sukabumi municipallity, 252 293 person.

The number of household in Jawa Barat province reached 11 519 260 (premilinary figures) of 2000 population cencus. The highest number of household in Bandung Regency, 1 098 540, Bogor Regency 851 962 and in Tangerang municipallity, 693 650.

Penduduk Jawa Barat umumnya terkonsentrasi di dua wilayah pembangunan Bandung Rava dan Botabek. Hal ini disebabkan wilayah Bandung Raya merupakan ibu kota Jawa Barat yang menjadi pusat ekonomi, budaya, perdagangan dengan berbagai sarana dan prasarana. Sedangkan botabek merupakan daerah wilayah perluasan dari propinsi DKI Jakarta ke daerah pinggiran.

was 30.46 and 26.0 respectively. The reason was Botabek over spill region of special province Jakarta. And Bandung Raya is Capital City of Jawa Barat where Government activity center, economic, trade and cultural center with infra and supra structures facilities take place.

Selain hasil sensus dan survei, data kependudukan dilengkapi pula dengan data hasil registrasi penduduk. Berdasarkan hasil registrasi jumlah warga negara asing tahun 2000 tercatat sebanyak 12 554 jiwa yang terdiri dari warga negara Cina 9 944 jiwa dan sisanya 2 600 warga negara asing lainnya.

Population are census and survey result population is also completed by result of population regristration.

According to Population Registration, in 2000, number of foreign citizen registered about 12 544 persons that consist of Chineese citizens 9 944 persons and of 2 600 person other foreign citizens

Di tahun 2000, kepadatan penduduk Jawa Barat mencapai 2 680 orang per kilo meter persegi. Kota Bandung masih merupakan daerah terpadat, yaitu sebesar 12 744 orang per kilometer persegi, sedangkan yang terendah kabupaten Lebak hanya sebesar 329 orang per kilo meter persegi.

In 2000, population density of Jawa Barat reached 2 680 peoples per kilometers square. The Municipality of Bandung was the highest densely populated region with 12 744 peoples per kilometers square and The Regency of Lebak was the lowest densely populated area with only 329 peoples per kilometers square.

Pada bab ini juga disajikan data proyeksi penduduk yang dihitung berdasarkan hasil SUPAS (*Survei Penduduk Antar Sensus*) 1995 menurut kelompok umur dan kabupaten/kota sampai dengan tahun 2005.

This chapter will present population projection from 1995 to 2005 as data suplied from 1995 SUPAS (Intercensal Population Survey) and it is compiled by the group of age and regency/municipality.

### 3.2. Tenaga Kerja

### 3.2.1 Komposisi Penduduk Usia Kerja

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun dan lebih. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan porsi penduduk yang masuk dalam pasar kerja (bekerja atau mencari pekerjaan).

Pada 2000 tahun dari jumlah penduduk Jawa Barat 43,5 juta terdiri dari 34.8 juta (77.93 persen) merupakan Penduduk Usia Kerja (PUK). Dari sejumlah PUK tersebut 17,6 juta (50,57 persen) merupakan angkatan kerja dan 17,16 juta (49,3 persen ) bukan angkatan kerja. TPAK Jawa Barat pada tahun 2000 sebesar 93,05 persen. Jauh meningkat dibanding tahun 1999 (53,39 persen) . menurut kabupaten/kota TPAK berubah dibanding tahun sebelumnya. TPAK tertinggi di Kabupaten Ciamis (96,95 persen) dan terendah di Kabupaten Tangerang (86,36 persen).

Kesempatan kerja memberikan gambaran besarnya tingkat penyerapan pasar kerja, sehingga angkatan kerja yang tidak terserap dikategorikan sebagai penganggur.

### 3.2. Labour Forces

## 3.2.1. Composition of Labour Forces Ages

Labour force age is defined as population which has age 10, more then year. They are classitied in to "Economically Active Group" and "Not Economically Active Group". A Ratio between population of economically active group with total population of labour force age is called Labour Force Participation Rates (LFPR). This ratio indicates the population taking part in economic sector either in having or looking for a job.

In 2000, 34.8 million peoples out of 43.5 million peoples (77.93 percent) are labour force while the rest are included as non labour force ages population. Labour Force Participation Rate of Jawa Barat in 1999 and in 2000 by regency/municipality looked. Note the highest rate was in Regency of Ciamis (96..95 percent), and the lowest rate in Tangerang Regency and Municipality, about 86.36 percent. Generally, in 2000, the ratio slightly increases to 93.05 percent compared with 53.39 percent in 1999.

The employed population indicates market contribution in empowering people in Jawa Barat. In 2000, the remember of unemployment out of employment is 49.35 percent.

Tingkat pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2000 sebesar (49.35 persen). Pengangguran yang cukup banyak terjadi di wilayah bertipologi perkotaan, yaitu di kota Tangerang (13.64 persen) dan kota Sukabumi (13.33 persen). Sementara tterendah di Kabupaten Ciamis (3,05 persen)

The highest employment rates were in region of Tangerang (13.64 percent) and Sukabumi (13.33percent) municipalities while the lowest are in the regency of Ciamis (3.05 percent).

### 3.2.1 Komposisi Penduduk Yang Bekerja

# Sebagian besar penduduk Jawa Barat pada tahun 2000 yang bekerja, memiliki jenis pekerjaan utama sebagai tenaga produksi, operator dan tenaga kasar (37,85 persen) sedangkan yang bekerja sebagai tenaga pejabat pelaksana dan tata usaha masih sangat sedikit hanya 0,44 persen. Bila ditinjau menurut aktivitas pekerjaannya tenaga kerja di Jawa Barat sebagian besar masih termasuk dalam katagori "Blue Collars".

Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Hal lain dapat pula mencerminkan struktur perekonomian suatu wilayah. Pada tahun 2000 sektor pertanian tetap merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu 29,69 persen kemudian diikuti oleh perdagangan 24,96 persen dan industri 17,30 persen.

# 3.2.1. Composition of Worker Population

The typical job is production, operator and blue collar worker (37.85 percent) while administrative worker and managerial are only 0.44 percent. Most of workers in Jawa Barat can be categorized as "Blue Collars".

Further, observation of economic sector shows agriculture sector employing worker about 29.69 percent and then followed by trade, hotel and restaurant about 24.96 percent. The least worker job was Industries 17.30 percent.

### 3.3. Transmigrasi

Program transmigrasi adalah mendistribusikan penduduk yang terkonsentrasi di daerah padat. Untuk lebih jelasnya jumlah transmigran asal Jawa Barat menurut status pemberangkatan dan lokasi penempatan dapat dilihat pada daftar tabel.

Pada tahun 2000 jumlah transmigrasi baik yang umum maupun swakarsa mengalami penurunan. Transmigrasi umum turun dari 1 392 orang menjadi 932 orang dan transmigrasi Swakarsa dari 2 590 orang menjadi 721 orang .

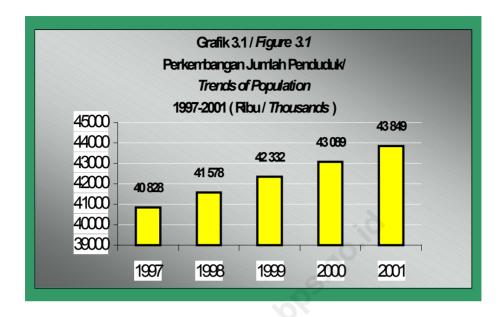
Pulau Sumatera merupakan daerah yang paling banyak menerima transmigran yaitu 122 KK (78,71 persen) dan 299 jiwa (61,27 persen). Sebanyak 76 KK (62,30 persen) dan 263 jiwa (53,89 persen) transmigran ditampung di Propinsi Sumatera Selatan.

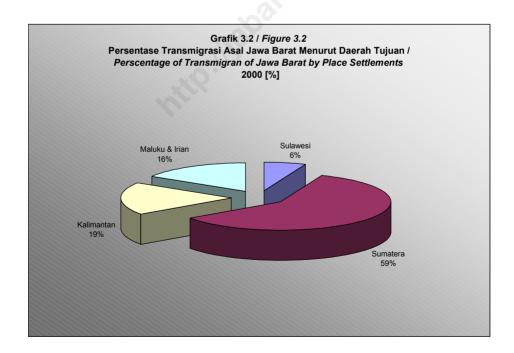
### 3.3 Transmigration

One of the aims of transmigration policy is to distribute population which is currently concentrated in the Java Island by migrating population from the Java Islands to other islands. The number of transmigrants coming from West Java by departure status and resettlement location are presented as follows.

In 2000, the number of transmigrants that either general or spontaneous transmigrant (swakarsa) are decreasing in total figure. In 2000, the government supported transmigrants decreased to 932 persons as compaled 1 392 in 1999. Further the self supported transmigrants reduces to 721 as compared 2 590 in the previous year.

The highest transmigrant receiver region was Sumatera Islands which had 122 family or 78.71 percent and 299 persons or 61.27 percent out of total transmigrant. The Province of Sumatera Selatan was the largest transmigrants receiver region compared to other provinces, that was reached 76 family or 62.30 percent, and 263 person or 53.89 percent, respectively, for general and spontanceous type trans, migrants





Tabel 3.1.1

### Penduduk di Jawa Barat Number of Population in Jawa Barat 1980 – 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1980 <sup>1)</sup>	1990 <sup>1)</sup>	1995 <sup>2)</sup>	2000 <sup>3)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	694 759	858 435	921 798	1 010 741
02. Lebak	682 868	873 646	954 088	1 027 053
03. Bogor	2 493 843	3 736 870	4 415 195	3 489 746
04. Sukabumi	1 517 631	1 848 252	1 970 170	2 059 920
05. Cianjur	1 387 578	1 662 067	1 757 430	1 931 840
06. Bandung	2 669 200	3 201 332	3 383 233	4 146 997
07. Garut	1 483 035	1 748 616	1 832 213	2 042 386
08. Tasikmalaya	1 593 180	1 815 557	1 869 619	2 049 688
09. Ciamis	1 367 578	1 478 476	1 536 347	1 599 064
10. Kuningan	786 414	892 228	917 530	980 605
11. Cirebon	1 331 690	1 649 428	1 772 953	1 911 625
12. Majalengka	897 722	1 032 023	1 067 948	1 117 802
13. Sumedang	723 627	831 809	860 101	967 049
14. Indramayu	1 237 450	1 447 830	1 513 209	1 585 922
15. Subang	1 065 251	1 206 664	1 239 295	1 319 264
16. Purwakarta	457 973	563 039	602 711	698 353
17. Karawang	1 236 604	1 491 914	1 582 991	1 765 263
18. Bekasi	1 143 463	2 104 392	2 757 376	1 642 952
19. Tangerang	1 529 024	2 764 988	2 401 216	2 775 435
20. Serang	1 109 186	1 470 238	1 634 688	1 631 571
Kota/Mun				
21. Bogor	246 946	271 341	285 114	743 478
22. Sukabumi	109 898	119 938	125 766	252 293
23. Bandung	1 461 407	2 058 122	2 356 120	2 141 837
24. Cirebon	223 504	254 477	261 574	269 186
25. Tangerang	-	-	1 188 102	1 311 746
26. Bekasi	-	-	-	1 639 286
27. Depok	-	-	-	1 146 055
28. Cilegon	-	-	-	295 766
Jawa Barat	27 449 831	35 381 682	39 206 787	43 552 923

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS - Statistics of Jawa Barat

Catatan/Notes : 1) Berdasarkan Sensus Penduduk /Base on Population Census

2) Berdasarkan Supas 95 / Based on Intercensal Population Survey 1995

3) Berdasarkan Hasil Sementara Sensus Penduduk Tahun 2000/ Based on

Prelimanary Result of Population Census year 2000

Tabel Table 3.1.2. Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Number of Household and Population by Sex in Jawa Barat 2000

Mah alaa //Xata	D. walk Tanana		Penduduk/ <i>Populat</i>	ion
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household	Laki-laki <i>Mal</i> e	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	233 191	515 534	495 207	1 010 741
02. Lebak	249 371	525 032	502 021	1 027 053
03. Bogor	851 962	1 774 605	1 715 141	3 489 746
04. Sukabumi	563 773	1 047 530	1 012 390	2 059 920
05. Cianjur	534 280	982 164	949 676	1 931 840
06. Bandung	1 098 540	2 083 225	2 063 772	4 146 997
07. Garut	508 174	1 026 003	1 016 383	2 042 386
08. Tasikmalaya	564 045	1 024 684	1 025 004	2 049 688
09. Ciamis	484 328	793 548	805 516	1 559 064
10. Kuningan	254 164	494 205	486 400	980 605
11. Cirebon	480 969	962 583	949 042	1 911 625
12. Majalengka	325 948	558 473	559 329	1 117 802
13. Sumedang	289 277	481 568	485 481	967 049
14. Indramayu	448 516	800 544	785 378	1 585 922
15. Subang	393 337	659 274	659 990	1 319 264
16. Purwakarta	186 290	352 781	345 572	698 353
17. Karawang	494 158	888 186	877 077	1 765 263
18. Bekasi	441 114	825 272	817 680	1 642 952
19. Tangerang	693 650	1 394 231	1 381 204	2 775 435
20. Serang	384 843	821 612	809 959	1 631 571
Kota/Mun				
21. Bogor	177 933	377 053	366 425	743 478
22. Sukabumi	65 704	126 958	125 335	252 293
23. Bandung	595 408	1 079 258	1 062 579	2 141 837
24. Cirebon	66 824	134 283	134 903	269 186
25. Tangerang	348 363	658 180	653 566	1 311 746
26. Bekasi	423 298	822 830	816 456	1 639 286
27. Depok	289 902	580 748	565 307	1 146 055
28. Cilegon	71 898	151 267	144 499	295 766
Jawa Barat	11 519 260	21 941 631	21 611 292	43 552 923

Sumber : Hasil Sementara Sensus Pendududk Tahun 2000 Source : Preliminary Result of Population Census year 2000

Tabel 3.1.3.

### Penduduk Warga Negara Asing Cina dan Warga Negara Asing Lainnya di Jawa Barat Number of Chinese and Other Aliens in Jawa Barat 2000<sup>1)</sup>

Kabupaten/Kota		egara Asin inese Alier		Wa	Warga Negara Asing Lainnya <i>Others Aliens</i>		
Regency/Municipality	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah Total	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-
02. Lebak	1	1	2	-	-	-	2
03. Bogor	-	-	-	-	-	-	-
04. Sukabumi	19	28	47	57	25	82	129
05. Cianjur	157	171	328	4	3	7	335
06. Bandung	529	418	947	27	27	54	1 001
07. Garut	232	238	470	1	·O+, -	1	471
08. Tasikmalaya	566	596	1 162	3	3	6	1 168
09. Ciamis	8	20	28	6	10	16	44
10. Kuningan	-	-	-		-	-	-
11. Cirebon	6	-	-	25	27	52	58
12. Majalengka	2	2	4	-	-	-	4
13. Sumedang	24	11	35	32	28	60	95
14. Indramayu	-	1	1	3	-	3	4
15. Subang	2	2	4	5	2	7	11
16. Purwakarta	2	6	8	395	260	655	663
17. Karawang	-	.0 * -	-	-	-	-	-
18. Bekasi	23	26	49	-	-	-	49
19. Tangerang	5	9	14	147	125	272	286
20. Serang	139	64	203	148	-	148	351
Kota/Mun							
21. Bogor	762	645	1 407	55	48	103	1 510
22. Sukabumi	148	283	431	-	-	_	431
23. Bandung	1 625	1 768	3 393	181	150	331	3 724
24. Cirebon	492	500	992	27	34	61	1 053
25. Tangerang	169	126	295	405	180	585	880
26. Bekasi	68	47	115	3	2	5	120
27. Depok	-	_	-	-	-	_	-
28. Cilegon	3	-	3	148	4	152	155
Jawa Barat	4 982	4 962	9 944	1 672	928	2 600	12 554
1999	6 756	6 775	13 531	1 895	1 069	2 964	16 495
1998	11 657	11 863	23 520	4 512	3 602	8 114	31 634
1997	10 640	10 446	21 086	1 508	776	2 284	23 370

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk Propinsi Jawa Barat 2000 Source : Result of Jawa Barat Population Registration 2000

Catatan /Notes : \*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Luas Wilayah, Rata-Rata Penduduk per Desa, per Km2 dan
per Rumah Tangga di Jawa Barat

Table
3.1.4 Region Area, Average Number of Population per Village, per Square Km
and per Household in Jawa Barat
2000

	Luas Wilayah	Rata-rata Pendu	duk/ Average Nu	ımber Of Population
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Region Area (Km²)	Per Desa Per Village	Per Km 2 Per Sq Km	Per Rumah Tangga Per Household
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.	0.044.00	0.047.70	227.22	4.00
01. Pandeglang	2 611,20	3 017,70	387,08	4,33
02. Lebak	3 120,00	3 423,51	329,18	4,11
03. Bogor	3 091,70	8 230,53	1 128,75	4,10
04. Sukabumi	3 867,16	6 094,44	532,67	3,65
05. Cianjur	3 460,82	5 665,22	558,20	3,61
06. Bandung	2 954,02	9 195,11	1 403,85	3,77
07. Garut	3 045,33	5 042,93	670,66	4,02
08. Tasikmalaya	2 740,17	4 974,97	748,01	3,63
09. Ciamis	2 520,54	4 429,54	634,41	3,21
10. Kuningan	1 117,00	2 657,47	877,89	3,86
11. Cirebon	974,00	4 508,55	1 962,65	3,97
12. Majalengka	1 210,00	3 387,28	923,80	3,43
13. Sumedang	1 421,82	3 594,98	680,15	3,34
14. Indramayu	1 935,27	5 115,88	819,48	3,53
15. Subang	1 864,00	5 277,05	707,76	3,35
16. Purwakarta	971,72	3 637,25	718,68	3,75
17. Karawang	1 578,45	5 768,83	1 118,35	3,57
18. Bekasi	1 073,68	8 785,84	1 530,20	3,72
19. Tangerang	875,73	8 539,80	3 169,28	4,00
20. Serang	1 700,00	4 421,60	959,21	4,24
Kota/Mun				
21. Bogor	112,74	10 933,50	6 594,62	4,18
22. Sukabumi	48,44	7 645,24	5 208,36	3,83
23. Bandung	168,06	15 408,90	12 744,47	3,60
24. Cirebon	37,36	12 235,73	7 205,19	4,03
25. Tangerang	168,27	12 612,94	7 795,48	3,76
26. Bekasi	210,55	31 524,73	7 785,73	3,87
27. Depok	186,06	18 191,34	6 159,60	3,95
28. Cilegon	175,05	6 878,27	1 689,60	4,11
Jawa Barat	43 239,14	7 899,97	2 680,12	3,80

Sumber: Hasil Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2000 Propinsi Jawa Barat

Source: Result of Jawa Barat Population Registration End of Year

Catatan : Hasil Sementara Sensus Penduduk Tahun 2000 Notes : Preliminary Result of Population Cencus year 2000

Tabel 3.1.5

## Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Projection of Male Population by Age Group in Jawa Barat ( Ribu/Thousands) 1995 – 2005

Kelompok Umur Age Group	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0 - 4	1 994,7	2 091,1	2 176,5	2 249,8	2311
5 - 9	2 173,1	2 085,8	2 023,3	1 984,4	1 968,2
10 - 14	2 342,6	2 310,6	2 276,5	2 241,0	2 204,4
15 - 19	2 174,1	2 231,2	2 275,3	2 306,5	2 324,2
20 - 24	1 880,0	1 941,3	1 998,9	2 053,0	2104
25 - 29	1 687,5	1 736,1	1 785,0	1 834,9	1 886,3
30 - 34	1 529,9	1 571,4	1 613,5	1 656,5	1 700,9
35 - 39	1 422,1	1 435,9	1 453,1	1 474,0	1 499,1
40 - 44	1 192,1	1 247,9	1 300,8	1 350,0	1 395,1
45 - 49	900,1	955,4	1 010,9	1 066,2	1 121,2
50 - 54	743,4	759,7	780,1	804,8	833,9
55 - 59	578,5	603,4	628,0	652,8	677,4
60 - 64	419,9	440,6	461,7	483,3	505,3
65 - 69	320,2	325,5	332,2	340,3	350,4
70 - 74	247,7	247,9	249,0	251,0	254,3
+75	145,9	161,3	176,5	191,2	205,2
Jawa Barat	19 751,8	20 145,1	20 541,3	20 939,7	21 340,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan : Berdasarkan Supas 1995

Tabel 7able 3.1.5 Lanjutan [Continued]

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
0 - 4	2 358,5	2 392,3	2 411,2	2 414,5	2 402,8	2 375,8
5 - 9	1 974,6	2 001,9	2 052,2	2 126,0	2 225,2	2 353,3
10 - 14	2 166,9	2 099,5	2 024,5	1 986,1	1 971,2	1 974,3
15 - 19	2 329,4	2 254,6	2 200,2	2 166,1	2 152,5	2 161,1
20 - 24	2 150,7	2 202,4	2 247,7	2 282,8	2 307,8	2 322,7
25 - 29	1 939,4	2 002,2	2 065,1	2 123,7	2 178,7	2 229,9
30 - 34	1 747,0	1 803,6	1 860,3	1 913,4	1 964,8	2 012,1
35 - 39	1 528,6	1 570,7	1 615,3	1 659,1	1 702,5	1 746,4
40 - 44	1 435,9	1 479,5	1 515,7	1 540,3	1 553,3	1 555,3
45 - 49	1 175,2	1 236,8	1 295,1	1 346,0	1 390,4	1 426,1
50 - 54	868,6	916,9	969,8	1 023,9	1 080,6	1 142,1
55 - 59	702,5	735,7	767,1	792,6	813,0	829,1
60 - 64	527,8	558,8	588,4	612,6	632,2	647,6
65 - 69	362,4	384,4	407,2	426,7	444,2	460,9
70 - 74	258,6	271,9	284,8	292,3	296,2	297,0
+75	218,1	238,6	252,7	260,5	262,4	257,0
Jawa Barat	21 744,2	22 149,8	22 557,3	22 966,6	23 377,8	23 790,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Tabel 3.1.6

## Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Projection of Female Population by Age Group in Jawa Barat ( Ribu/Thousands) 1995 – 2005

Kelompok Umur Age Group	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0 - 4	1 924,8	2 016,5	2 097,3	2 166,9	2 224,4
5 - 9	2 074,2	1 995,8	1 939,9	1 905,6	1 892,1
10 - 14	2 345,9	2 281,5	2 221,1	2 164,9	2 113,2
15 - 19	2 196,0	2 257,2	2 301,2	2 328,9	2 339,3
20 - 24	1 973,2	2 026,0	2 075,1	2 120,9	2 163,9
25 - 29	1 767,9	1 810,2	1 852,5	1 894,7	1 938,0
30 - 34	1 570,8	1 604,1	1 638,2	1 672,7	1 708,7
35 - 39	1 376,9	1 411,3	1 445,6	1 479,4	1 513,6
40 - 44	1 076,7	1 138,1	1 196,5	1 252,3	1 304,6
45 - 49	811,5	857,3	903,7	951,6	1 000,7
50 - 54	666,4	683,3	702,7	725,7	752,3
55 - 59	596,7	597,2	600,0	605,6	614,2
60 - 64	513,3	520,4	527,2	533,6	540,2
65 - 69	292,7	328,6	363,6	396,4	426,2
70 - 74	239,5	230,4	225,8	225,6	229,8
+75	161,6	179,2	196,7	213,8	230,1
Jawa Barat	19 588,1	19 937,1	20 287,1	20 638,6	20 991,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan : Berdasarkan Supas 1995

Tabel 7 3.1.6 Lanjutan [Continued]

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
						_
0 - 4	2 268,8	2 299,6	2 317,2	2 319,6	2 307,5	2 280,8
5 - 9	1 898,9	1 925,6	1 973,4	2 043,4	2 136,6	2 256,3
10 - 14	2 066,6	1 989,4	1 920,1	1 886,5	1 893,8	1 897,0
15 - 19	2 333,3	2 248,1	2 179,6	2 123,8	2 087,2	2 062,1
20 - 24	2 203,6	2 248,7	2 287,9	2 318,0	2 338,0	2 351,6
25 - 29	1 981,8	2 035,3	2 087,1	2 135,5	2 178,6	2 220,8
30 - 34	1 746,1	1 798,0	1 840,6	1 884,2	1 923,6	1 963,4
35 - 39	1 548,0	1 591,3	1 632,0	1 668,1	1 698,1	1 726,2
40 - 44	1 353,3	1 402,1	1 451,1	1 486,3	1 509,1	1 523,8
45 - 49	1 051,5	1 111,9	1 170,9	1 226,4	1 277,3	1 327,8
50 - 54	783,4	827,6	874,0	921,8	970,2	1 024,1
55 - 59	626,4	650,1	674,6	698,7	721,2	747,1
60 - 64	546,7	561,5	574,5	580,7	583,1	582,3
65 - 69	452,3	481,2	502,0	510,1	505,1	490,7
70 - 74	239,1	261,1	285,8	313,3	341,7	378,0
+75	245,3	268,1	284,2	294,5	296,4	292,2
Jawa Barat	21 345,1	21 699,6	22 055,0	22 410,9	22 767,5	23 124,2

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Tabel 3.1.7

## Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Projection of Population by Age Group in Jawa Barat (Ribu/Thousands) 1995 – 2005

Kelompok Umur Age Group	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0 - 4	3 919,5	4 107,6	4 273,8	4 416,7	4 535,4
5 - 9	4 247,3	4 081,6	3 963,2	3 890,0	3 860,3
10 - 14	4 688,5	4 592,1	4 497,6	4 405,9	4 317,6
15 - 19	4 370,1	4 488,4	4 576,5	4 635,4	4 663,5
20 - 24	3 853,2	3 967,3	4 074,0	4 173,9	4 267,9
25 - 29	3 455,4	3 546,3	3 637,5	3 729,6	3 824,3
30 - 34	3 100,7	3 175,5	3 251,7	3 329,2	3 409,6
35 - 39	2 799,0	2 847,2	2 898,7	2 953,4	3 012,7
40 - 44	2 268,8	2 386,0	2 497,3	2 602,3	2 699,7
45 - 49	1 711,6	1 812,7	1 914,6	2 017,8	2 121,9
50 - 54	1 409,8	1 443,0	1 482,8	1 530,5	1 586,2
55 - 59	1 175,2	1 200,6	1 228,0	1 258,4	1 291,6
60 - 64	933,2	961,0	988,9	1 016,9	1 045,5
65 - 69	612,9	654,1	695,8	736,7	776,6
70 - 74	487,2	478,3	474,8	476,6	484,1
+75	307,5	340,5	373,2	405,0	435,3
Jawa Barat	39 339,9	40 082,2	40 828,4	41 578,3	42 332,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Tabel 3.1.7 Lanjutan [Continued]

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
0 - 4	4 627,3	4 691,9	4 728,4	4 734,1	4 710,3	4 656,6
5 - 9	3 873,5	3 927,5	4 025,6	4 169,4	4 361,8	4 609,6
10 - 14	4 233,5	4 088,9	3 944,6	3 872,6	3 865,0	3 871,3
15 - 19	4 662,7	4 502,7	4 379,8	4 289,9	4 239,7	4 223,2
20 - 24	4 354,3	4 451,1	4 535,6	4 600,8	4 645,8	4 674,3
25 - 29	3 921,2	4 037,5	4 152,2	4 259,2	4 357,3	4 450,7
30 - 34	3 493,1	3 601,6	3 700,9	3 797,6	3 888,4	3 975,5
35 - 39	3 076,6	3 162,0	3 247,3	3 327,2	3 400,6	3 472,6
40 - 44	2 789,2	2 881,6	2 966,8	3 026,6	3 062,4	3 079,1
45 - 49	2 226,7	2 348,7	2 466,0	2 572,4	2 667,7	2 753,9
50 - 54	1 652,0	1 744,5	1 843,8	1 945,7	2 050,8	2 166,2
55 - 59	1 328,9	1 385,8	1 441,7	1 491,3	1 534,2	1 576,2
60 - 64	1 074,5	1 120,3	1 162,9	1 193,3	1 215,3	1 229,9
65 - 69	814,7	865,6	909,2	936,8	949,3	951,6
70 - 74	497,7	533,0	570,6	605,6	637,9	675,0
+75	463,4	506,7	536,9	555,0	558,8	549,2
Jawa Barat	43 089,3	43 849,4	44 612,3	45 377,5	46 145,3	46 914,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Table
Table 3.1.8 Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Projection of Male Population by Regency / Municipality in Jawa Barat (Ribu / Thousands)

1995 – 2005

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	467,1	472,7	478,1	483,2	488,1
02. Lebak	486,6	494,1	501,4	508,5	515,4
03. Bogor	2 063,3	2 128,2	2 194,3	2 261,2	2 328,9
04. Sukabumi	949,0	959,0	968,4	977,4	985,9
05. Cianjur	880,8	888,6	895,9	902,8	909,1
06. Bandung	1 695,9	1 710,8	1 724,7	1 737,6	1 749,6
07. Garut	915,6	922,0	927,9	933,3	938,1
08. Tasikmalaya	928,2	934,6	941,0	947,2	953,4
09. Ciamis	761,1	767,7	774,3	780,9	787,5
10. Kuningan	463,5	466,5	469,5	472,4	475,4
11. Cirebon	899,2	910,2	920,7	930,8	940,4
12. Majalengka	523,7	527,8	531,8	535,9	539,9
13. Sumedang	427,5	430,8	434,0	437,1	440,3
14. Indramayu	750,6	755,5	760,0	764,0	767,6
15. Subang	614,9	618,7	622,6	626,3	630,1
16. Purwakarta	306,5	310,0	313,3	316,5	319,5
17. Karawang	799,1	806,7	814,0	820,7	827,1
18. Bekasl	736,7	775,9	816,6	859,4	903,8
19. Tangerang	1 220,8	1 283,1	1 347,9	1 415,1	1 484,6
20. Serang	845,5	861,5	877,4	892,9	908,2
Kota/ <i>Mun</i>					
21. Bogor	321,7	328,2	334,6	341,1	347,2
22. Sukabumi	111,4	112,3	113,2	114,1	114,8
23. Bandung	1 181,6	1 211,2	1 240,7	1 270,2	1 299,6
24. Cirebon	129,0	129,9	130,7	131,5	132,2
25. Tangerang	600,5	631,3	663,1	696,0	730,3
26. Bekasi	672,0	707,8	745,0	784,0	824,0
Jawa Barat	19 751,3	20 145,1	20 541,1	20 940,1	21 341,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Tabel 3.1.8 Lanjutan [Continued]

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	492,7	497,1	501,2	505,0	508,5	511,8
02. Lebak	522,0	528,5	534,6	540,5	546,2	551,5
03. Bogor	2 397,2	2 466,4	2 536,2	2 606,5	2 677,3	2 748,6
04. Sukabumi	993,7	1 001,1	1 007,9	1 014,1	1 019,7	1 024,7
05. Cianjur	914,9	920,2	924,9	929,1	932,7	935,9
06. Bandung	1 760,6	1 770,5	1 779,5	1 787,4	1 794,2	1 799,9
07. Garut	942,4	946,1	949,2	951,8	953,8	955,6
08. Tasikmalaya	959,6	965,7	971,7	977,7	983,6	989,5
09. Ciamis	794,0	800,5	807,0	813,4	819,8	826,1
10. Kuningan	478,3	481,1	483,9	486,7	489,4	492,1
11. Cirebon	949,5	958,1	966,2	973,8	980,8	987,3
12. Majalengka	543,8	547,8	551,7	555,6	559,5	563,3
13. Sumedang	443,4	446,5	449,4	452,3	455,1	457,9
14. Indramayu	770,7	773,3	775,5	777,2	778,6	780,1
15. Subang	633,7	637,4	641,0	644,5	648,0	651,4
16. Purwakarta	322,3	325,0	327,4	329,7	331,9	333,8
17. Karawang	832,9	838,3	843,2	847,6	851,5	854,9
18. Bekasi	949,9	997,8	1 047,6	1 099,3	1 152,9	1 208,6
19. Tangerang	1 556,7	1 631,2	1 708,3	1 787,9	1 870,1	1 954,9
20. Serang	923,1	937,7	952,0	965,9	979,4	992,5
Kota/Mun						
21. Bogor	353,4	359,5	365,4	371,2	376,8	382,4
22. Sukabumi	115,5	116,2	116,8	117,3	117,7	118,1
23. Bandung	1 328,8	1 357,9	1 386,7	1 415,3	1 443,6	1 471,6
24. Cirebon	132,8	133,5	134,0	134,6	135,1	135,5
25. Tangerang	765,8	802,4	840,3	879,4	919,6	960,2
26. Bekasi	866,4	910,1	955,8	1 002,9	1 051,9	1 102,4
Jawa Barat	21 744,1	22 149,9	22 557,4	22 966,7	23 377,7	23 790,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan : Berdasarkan Supas 1995

Tabel Table 3.1.9 Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Projection of Female Population by Regency / Municipality in Jawa Barat (Ribu / Thousands)
1995-2005

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	456,7	461,3	465,6	469,7	473,5
02. Lebak	470,1	476,4	482,5	488,3	494,0
03. Bogor	2 030,0	2 089,9	2 150,5	2 211,8	2 273,6
04. Sukabumi	921,3	929,1	936,5	943,3	949,6
05. Cianjur	879,5	885,6	891,2	896,2	900,8
06. Bandung	1 692,9	1 704,4	1 714,9	1 724,5	1 733,1
07. Garut	919,1	923,8	928,0	931,5	934,6
08. Tasikmalaya	943,3	948,0	952,6	957,2	961,6
09. Ciamis	777,2	782,5	787,8	793,0	798,1
10. Kuningan	454,9	457,0	459,0	461,0	462,9
11. Cirebon	877,7	886,6	895,1	903,1	910,7
12. Majalengka	545,5	548,7	551,9	555,0	558,1
13. Sumedang	433,6	436,0	438,4	440,8	443,1
14. Indramayu	764,5	768,0	771,1	773,7	775,8
15. Subang	625,5	628,3	630,9	633,6	636,1
16. Purwakarta	297,5	300,2	302,9	305,3	307,6
17. Karawang	786,7	792,7	798,2	803,3	807,9
18. Bekasl	718,5	755,1	793,3	833,1	874,5
19. Tangerang	1 200,9	1 259,9	1 320,9	1 384,0	1 449,3
20. Serang	794,6	808,1	821,2	834,1	846,7
Kota/ <i>Mun</i>					
21. Bogor	309,4	315,1	320,7	326,0	331,5
22. Sukabumi	118,2	119,1	119,8	120,4	121,1
23. Bandung	1 184,7	1 211,9	1 239,1	1 266,1	1 292,9
24. Cirebon	132,8	133,4	134,0	134,5	135,0
25. Tangerang	597,8	627,2	657,5	688,9	721,5
26. Bekasi	655,2	688,8	723,7	759,8	797,6
Jawa Barat	19 588,1	19 937,1	20 287,3	20 638,2	20 991,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 3.1.9

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	477,1	480,4	483,5	486,3	488,8	491,0
02. Lebak	499,4	504,5	509,5	514,1	518,5	522,7
03. Bogor	2 336,0	2 398,8	2 462,0	2 525,6	2 589,3	2 653,3
04. Sukabumi	955,4	960,6	965,3	969,4	973,0	976,0
05. Cianjur	904,8	908,3	911,3	913,8	915,7	917,0
06. Bandung	1 740,7	1 747,3	1 752,8	1 757,3	1 760,8	1 763,2
07. Garut	937,0	939,0	940,4	941,2	941,4	941,5
08. Tasikmalaya	966,0	970,3	974,6	978,7	982,9	986,9
09. Ciamis	803,2	808,3	813,3	818,3	823,2	828,1
10. Kuningan	464,8	466,7	468,6	470,4	472,2	473,9
11. Cirebon	917,7	924,3	930,4	935,9	941,0	945,4
12. Majalengka	561,2	564,2	567,2	570,2	573,1	576,0
13. Sumedang	445,4	447,6	449,8	451,9	453,9	455,8
14. Indramayu	777,5	778,7	779,4	779,7	779,8	779,9
15. Subang	638,7	641,1	643,5	645,9	648,2	650,5
16. Purwakarta	309,8	311,7	313,5	315,1	316,5	317,7
17. Karawang	812,1	815,8	819,0	821,8	824,1	825,8
18. Bekasi	917,3	961,9	1 008,0	1 055,7	1 105,0	1 156,4
19. Tangerang	1 516,7	1 586,4	1 658,2	1 732,2	1 808,5	1 887,0
20. Serang	859,0	870,9	882,4	893,6	904,4	914,7
Kota/Mun						
21. Bogor	336,7	341,8	346,8	351,6	356,4	360,8
22. Sukabumi	121,6	122,0	122,4	122,7	123,0	123,1
23. Bandung	1 319,6	1 345,9	1 371,9	1 397,6	1 423,0	1 447,9
24. Cirebon	135,5	135,8	136,2	136,4	136,7	137,0
25. Tangerang	755,0	789,7	825,4	862,2	900,0	938,1
26. Bekasi	837,0	877,5	919,5	963,2	1 008,2	1 054,6
Jawa Barat	21 345,2	21 699,5	22 054,9	22 410,8	22 767,6	23 124,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS - Statistics of Jawa Barat

Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Table
Table

3.1.10

Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Projection of Population by Regency / Municipality in Jawa Barat
(Ribu / Thousands)
1995 – 2005

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	923,8	934,0	943,7	952,9	961,6
02. Lebak	956,7	970,5	983,9	996,8	1 009,4
03. Bogor	4 093,3	4 218,1	4 344,8	4 473,0	4 602,5
04. Sukabumi	1 870,3	1 888,1	1 904,9	1 920,7	1 935,5
05. Cianjur	1 760,3	1 774,2	1 787,1	1 799,0	1 809,9
06. Bandung	3388,8	3 415,2	3 439,6	3 462,1	3 482,7
07. Garut	1 834,7	1 845,8	1 855,9	1 864,8	1 872,7
08. Tasikmalaya	1 871,5	1 882,6	1 893,6	1 904,4	1 915,0
09. Ciamis	1 538,3	1 550,2	1 562,1	1 573,9	1 585,6
10. Kuningan	918,4	923,5	928,5	933,4	938,3
11. Cirebon	1 776,9	1 796,8	1 815,8	1 833,9	1 851,1
12. Majalengka	1 069,2	1 076,5	1 083,7	1 090,9	1 098,0
13. Sumedang	861,1	866,8	872,4	877,9	883,4
14. Indramayu	1 515,1	1 523,5	1 531,1	1 537,7	1 543,4
15. Subang	1 240,4	1 247,0	1 253,5	1 259,9	1 266,2
16. Purwakarta	604,0	610,2	616,2	621,8	627,1
17. Karawang	1 585,8	1599,4	1 612,2	1 624,0	1 635,0
18. Bekasl	1 454,7	1 531,0	1 609,9	1 692,5	1 778,3
19. Tangerang	2 421,7	2 543,0	2 668,8	2 799,1	2 933,9
20. Serang	1 640,1	1 669,6	1 698,6	1 727,0	1 754,9
Kota/Mun					
21. Bogor	631,1	643,3	655,3	667,1	678,7
22. Sukabumi	229,6	231,4	233,0	234,5	235,9
23. Bandung	2 366,3	2 423,1	2 479,8	2 536,3	2 592,5
24. Cirebon	261,8	263,3	264,7	266,0	267,2
25. Tangerang	1 198,3	1 258,5	1 320,6	1 384,9	1 451,8
26. Bekasi	1 327,2	1 396,6	1 468,7	1 543,8	1 621,6
Jawa Barat	39 339,4	40 082,2	40 828,4	41 578,3	42 332,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan: Berdasarkan Supas 1995

Tabel 3.1.10 Lanjutan [Continued]

Kelompok Umur Age Group	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	969,8	977,5	984,7	991,3	997,3	1 002,8
02. Lebak	1 021,4	1 033,0	1 044,1	1 054,6	1 064,7	1 074,2
03. Bogor	4 733,2	4 865,2	4 998,2	5 132,1	5 266,6	5 401,9
04. Sukabumi	1 949,1	1 961,7	1 973,2	1 983,5	1 992,7	2 000,7
05. Cianjur	1 819,7	1 828,5	1 836,2	1 842,9	1 848,4	1 852,9
06. Bandung	3 501,3	3 517,8	3 532,3	3 544,7	3 555,0	3 563,1
07. Garut	1 879,4	1 885,1	1 889,6	1 893,0	1 895,2	1 897,1
08. Tasikmalaya	1 925,6	1 936,0	1 946,3	1 956,4	1 966,5	1 976,4
09. Ciamis	1 597,2	1 608,8	1 620,3	1 631,7	1 643,0	1 654,2
10. Kuningan	943,1	947,8	952,5	957,1	961,6	966,0
11. Cirebon	1 867,2	1 882,4	1 896,6	1 909,7	1 921,8	1 932,7
12. Majalengka	1 105,0	1 112,0	1 118,9	1 125,8	1 132,6	1 139,3
13. Sumedang	8,888	894,1	899,2	904,2	909,0	913,7
14. Indramayu	1 548,2	1 552,0	1 554,9	1 556,9	1 558,4	1 560,0
15. Subang	1 272,4	1 278,5	1 284,5	1 290,4	1 296,2	1 301,9
16. Purwakarta	632,1	636,7	640,9	644,8	648,4	651,5
17. Karawang	1 645,0	1 654,1	1 662,2	1 669,4	1 675,6	1 680,7
18. Bekasi	1 867,2	1 959,7	2 055,6	2 155,0	2 257,9	2 365,0
19. Tangerang	3 073,4	3 217,6	3 366,5	3 520,1	3 678,6	3 841,9
20. Serang	1 782,1	1 808,6	1 834,4	1 859,5	1 883,8	1 907,2
Kota/Mun						
21. Bogor	690,1	701,3	712,2	722,8	733,2	743,2
22. Sukabumi	237,1	238,2	239,2	240,0	240,7	241,2
23. Bandung	2 648,4	2 703,8	2 758,6	2 812,9	2 866,6	2 919,5
24. Cirebon	268,3	269,3	270,2	271,0	271,8	272,5
25. Tangerang	1 520,8	1 592,1	1 665,7	1 741,6	1 819,6	1 898,3
26. Bekasi	1 703,4	1 787,6	1 875,3	1 966,1	2 060,1	2 157,0
Jawa Barat	43 089,3	43 849,4	44 612,3	45 377,5	46 145,3	46 914,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS - Statistics of Jawa Barat Catatan : Berdasarkan Supas 1995

Tabel Table

3.2.1

Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan dan Bukan Angkatan Kerja Per Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Number of Population Aged 10 Years and Over Who Worked,

Looked for Job and not Economically Active in Jawa Barat

2000

Kalauratan (Kata	E	Angkatan Kerja conomically Acti		Bukan Angkatan	Penduduk
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekerja Working	Mencari Pekerjaan Seeking Job	Jumlah <i>Total</i>	Kerja Not Economi- cally Active	> =10 Tahun Population >=10 Years
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	369 038	35 023	404 061	379 814	783 875
02. Lebak	366 610	23 428	390 038	391 333	781 371
03. Bogor	1 619 535	148 140	1 767 675	1 912 352	3 680 027
04. Sukabumi	810 575	33 129	843 704	766 174	1 609 878
05. Cianjur	837 064	30 106	867 170	644 448	1 511 618
06. Bandung	1 571 119	112 959	1 684 078	1 630 773	3 314 851
07. Garut	700 012	72 489	772 501	833 582	1 606 083
08. Tasikmalaya	839 559	43 909	883 468	742 324	1 625 792
09. Ciamis	709 396	22 302	731 698	584 010	1 315 708
10. Kuningan	400 813	30 046	430 859	381 732	812 591
11. Cirebon	729 180	56 590	785 770	739 729	1 525 499
12. Majalengka	508 623	18 509	527 132	396 339	923 471
13. Sumedang	388 520	23 761	412 281	369 625	781 906
14. Indramayu	636 116	28 616	664 732	613 537	1 278 269
15. Subang	561 131	32 153	593 284	508 012	1 101 296
16. Purwakarta	264 991	17 970	282 961	274 679	557 640
17. Karawang	654 253	57 374	711 627	760 345	1 471 972
18. Bekasi	565 048	25 532	590 580	697 940	1 288 520
19. Tangerang	936 046	87 810	1 023 856	1 088 394	2 112 250
20. Serang	652 391	58 449	710 840	746 062	1 456 902
Kota/Mun					
21. Bogor	258 725	26 786	285 511	338 753	624 264
22. Sukabumi	80 279	12 351	92 630	114 894	207 524
23. Bandung	777 191	80 658	857 849	935 769	1 793 618
24. Cirebon	101 758	5 696	107 454	113 704	221 158
25. Tangerang	466 298	73 637	539 935	522 794	1 062 729
26. Bekasi	586 155	66 004	652 159	676 788	1 328 947
Jawa Barat	16 390 426	1 223 427	17 613 853	17 163 906	34 777 759

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000

Source: National Sosio-Economic Survey 2000

Tabel Table

3.2.2

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan dan Bukan Angkatan Kerja Per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Worked, Looked for Job and not Economically Active in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota -		Angkatan Kerja Economically Active			
Regency/Municipality	Bekerja Working	Mencari Pekerjaan Seeking Job	Jumlah <i>Total</i>	Kerja Not Economi cally Active	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	91,33	8,67	100,00	48,45	
02. Lebak	93,99	6,01	100,00	50,08	
03. Bogor	91,62	8,38	100,00	51,97	
04. Sukabumi	96,07	3,93	100,00	47,59	
05. Cianjur	96,53	3,47	100,00	42,63	
06. Bandung	93,29	6,71	100,00	49,20	
07. Garut	90,62	9,38	100,00	51,90	
08. Tasikmalaya	95,03	4,97	100,00	45,66	
09. Ciamis	96,95	3,05	100,00	44,39	
10. Kuningan	93,03	6,97	100,00	46,98	
11. Cirebon	92,80	7,20	100,00	48,49	
12. Majalengka	96,49	3,51	100,00	42,92	
13. Sumedang	94,24	5,76	100,00	47,27	
14. Indramayu	95,70	4,30	100,00	47,99	
15. Subang	94,58	5,42	100,00	46,13	
16. Purwakarta	93,65	6,35	100,00	49,26	
17. Karawang	91,94	8,06	100,00	51,65	
18. Bekasi	95,68	4,32	100,00	54,17	
19. Tangerang	91,42	8,58	100,00	51,53	
20. Serang	91,78	8,22	100,00	51,21	
Kota/Mun					
21. Bogor	90,62	9.38	100,00	54,26	
22. Sukabumi	86,67	13,33	100,00	55,36	
23. Bandung	90,60	9,40	100,00	52,17	
24. Cirebon	94,70	5,30	100,00	51,41	
25. Tangerang	86,36	13,64	100,00	49,19	
26. Bekasi	89,88	10,12	100,00	50,93	
Jawa Barat	93,05	6,95	100,00	49,35	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000

Source: National Sosio-Economic Survey 2000

Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Tabel
Table
3.2.3
Number of Working Population by Types of Primary Job in Jawa Barat
2000

	Jenis Pekerjaan Utama / Types of Primary Job					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Profesional Profesional Worker	Tng Keppm dan Kettl Official and Managerial Worker	Pjb Pelak- sana & TU Adminis- trative Worker	Tenaga Penjualan <i>Marketing</i> <i>Worker</i>	Tenaga Usaha Jasa Services Worker	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	14 165	2 378	975	34 156	12 009	
02. Lebak	11 934	10 104	-	34 642	6 578	
03. Bogor	91 128	36 496	8 184	202 106	194 119	
04. Sukabumi	21 666	20 601	441	100 101	26 001	
05. Cianjur	11 744	11 288	576	98 548	42 592	
06. Bandung	63 168	113 532	- X	111 966	144 764	
07. Garut	20 985	8 332	<u>-</u>	138 387	29 826	
08. Tasikmalaya	28 073	8 043	-	99 205	29 017	
09. Ciamis	32 305	5 461	3 050	143 090	39 044	
10. Kuningan	10 974	6 101	325	50 834	13 212	
11. Cirebon	26 588	8 296	1 712	72 248	25 568	
12. Majalengka	7 578	2 748	-	102 995	18 925	
13. Sumedang	16 579	7 082	747	41 926	18 722	
14. Indramayu	23 331	19 106	890	69 577	38 352	
15. Subang	14 512	6 559	787	101 321	16 786	
16. Purwakarta	7 532	3 885	1 302	33 761	19 621	
17. Karawang	18 524	41 260	2 125	129 884	29 176	
18. Bekasi	9 945	17 640	5 580	120 105	55 035	
19. Tangerang	33 266	56 342	5 904	174 928	121 664	
20. Serang	18 979	25 980	1 394	60 385	43 069	
Kota/Mun						
21. Bogor	13 787	10 994	7 887	62 421	53 278	
22. Sukabumi	4 385	2 647	826	23 293	16 548	
23. Bandung	63 630	79 894	15 402	118 190	117 804	
24. Cirebon	3 910	6 095	1 380	22 689	19 682	
25. Tangerang	30 220	40 074	7 448	71 024	56 261	
26. Bekasi	34 300	34 854	2 872	63 020	97 546	
Jawa Barat	633 208	585 792	69 807	280 802	1 285 199	

Sumber: Survei Angkatan Kerja Daerah (Sakerda) 2000

Source: Regional Labour Force Survey 2000

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 3.2.3

	Jenis Pek			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Usaha Pertanian Agriculture Worker  Tenaga Produksi, operator, kasar Production, operation blue collar Worker		Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[11]	[12]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	130 325	142 191	15 536	351 735
02. Lebak	207 022	66 670	2 624	339 574
03. Bogor	163 583	728 657	115 294	1 539 567
04. Sukabumi	371 631	200 709	26 034	767 184
05. Cianjur	481 500	152 016	9 556	807 820
06. Bandung	305 512	781 526	9 800	1 530 268
07. Garut	269 265	174 484	17 417	658 696
08. Tasikmalaya	286 155	322 709	41 796	814 998
09. Ciamis	329 085	181 212	10 787	744 034
10. Kuningan	163 389	136 334	2 563	383 732
11. Cirebon	168 600	418 444	11 796	733 252
12. Majalengka	249 741	131 299	5 850	519 136
13. Sumedang	155 269	122 645	9 653	372 623
14. Indramayu	230 185	153 697	56 943	592 081
15. Subang	311 957	103 858	7 868	563 648
16. Purwakarta	89 565	84 945	13 986	254 597
17. Karawang	195 839	184 319	2 707	603 834
18. Bekasi	33 990	354 930	16 440	613 665
19. Tangerang	98 016	470 194	14 636	974 950
20. Serang	253 576	194 578	42 356	640 317
Kota/Mun				
21. Bogor	3 360	78 912	11 472	242 111
22. Sukabumi	4 378	20 384	7 906	80 367
23. Bandung	3 122	324 510	49 952	772 504
24. Cirebon	66	36 378	4 896	95 096
25. Tangerang	6 682	198 532	27 832	438 073
26. Bekasi	20 884	283 490	7 898	544 864
Jawa Barat	453 2697	6 047 623	543 598	15 978 726

Sumber : Survei Angkatan Kerja Daerah (Sakerda) 2000 Source : Regional Labour Force Survey 2000

Percentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Table

3.2.4

Dercentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Utama Per Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Percentage of Working Population by Types of Primary Job in Jawa Barat

2000

	Jenis Pekerjaan Utama/Types of Primary Job						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Profesional Profesional Worker	Tng Keppm dan Kettl Official and Managerial Worker	Pjb Pelak- Sana & TU Adminis- Trative Worker	Tenaga Penjualan <i>Marketing</i> <i>Worker</i>	Tenaga Usaha Jasa Services Worker		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]		
K-1-(D-)							
Kab/ <i>Reg.</i> 01. Pandeglang	4,03	0.68	0,28	9,71	3,41		
02. Lebak	4,03 3,51	2,98	0,20	10,20	1,94		
03. Bogor	5,92	2,37	0,53	13,13	12,61		
04. Sukabumi	2,82	2,69	0,06	13,15	3,39		
05. Cianjur	1,45	1,40	0,00	12,20	5,27		
06. Bandung	4,13	7,42	0,07	7,32	9,46		
07. Garut	3,19	1,26		21,01	4,53		
08. Tasikmalaya	3,44	0,99	<b>.</b> 70/	12,17	3,56		
09. Ciamis	4,34	0,73	0,41	19,23	5,25		
10. Kuningan	2,86	1,59	0,08	13,25	3,44		
11. Cirebon	3,63	1,13	0,23	9,85	3,49		
12. Majalengka	1,46	0,53	-	19,84	3,65		
13. Sumedang	4,45	1,90	0,20	11,25	5,02		
14. Indramayu	3,94	3,23	0,15	11,75	6,48		
15. Subang	2,57	1,16	0,14	17,98	2,98		
16. Purwakarta	2,96	1,53	0,51	13,26	7,71		
17. Karawang	3,07	6,83	0,35	21,51	4,83		
18. Bekasi	1,62	2,87	0,91	19,57	8,97		
19. Tangerang	3,41	5,78	0,61	17,94	12,48		
20. Serang	2,96	4,06	0,22	9,43	6,73		
Kota/ <i>Mun</i>							
21. Bogor	5,69	4,54	3,26	25,78	22,01		
22. Sukabumi	5,46	3,29	1,03	28,98	20,59		
23. Bandung	8,24	10,34	1,99	15,30	15,25		
24. Cirebon	4,11	6,41	1,45	23,86	20,70		
25. Tangerang	6,90	9,15	1,70	16,21	12,84		
26. Bekasi	6,30	6,40	0,53	11,57	17,90		
Jawa Barat	3,96	3,67	0,44	14,27	8,04		

Sumber: Survei Angkatan Kerja Daerah (Sakerda) 2000

Source: Regional Labour Force Survey 2000

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 3.2.4

	Jenis Pek	erjaan Utama/ <i>Types of Pri</i>	mary Job	=
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Usaha Pertanian <i>Agriculture</i> <i>Worker</i>	Tenaga Produksi, operator,kasar Production,operation blue collar Worker	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	37,05	40,43	4,42	100,00
02. Lebak	60,97	19,63	0,77	100,00
03. Bogor	10,63	47,33	7,49	100,00
04. Sukabumi	48,44	26,16	3,39	100,00
05. Cianjur	59,60	18,82	1,18	100,00
06. Bandung	19,96	51,07	0,64	100,00
07. Garut	40,88	26,49	2,64	100,00
08. Tasikmalaya	35,11	39,60	5,13	100,00
09. Ciamis	44,23	24,36	1,45	100,00
10. Kuningan	42,58	35,53	0,67	100,00
11. Cirebon	22,99	57,07	1,61	100,00
12. Majalengka	48,11	25,29	1,13	100,00
13. Sumedang	41,67	32,91	2,59	100,00
14. Indramayu	38,88	25,96	9,62	100,00
15. Subang	55,35	18,43	1,40	100,00
16. Purwakarta	35,18	33,36	5,49	100,00
17. Karawang	32,43	30,52	0,45	100,00
18. Bekasl	5,54	57,84	2,68	100,00
19. Tangerang	10,05	48,23	1,50	100,00
20. Serang	39,60	30,39	6,61	100,00
Kota/Mun				
21. Bogor	1,39	32,59	4,74	100,00
22. Sukabumi	5,45	25,36	9,84	100,00
23. Bandung	0,40	42,01	6,47	100,00
24. Cirebon	0,07	38,25	5,15	100,00
25. Tangerang	1,53	45,32	6,35	100,00
26. Bekasi	3,83	52,03	1,45	100,00
Jawa Barat	28,37	37,85	3,40	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Daerah (Sakerda) 2000 Source: Regional Labour Force Survey 2000

Tabel 3.2.5

Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Number of Working Population by Main Economic Sector in Jawa Barat

	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Economic Sector						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and</i> <i>Quarrying</i>	Industri Industry	Listrik, Gas dan Air Minum Electricity, Gas and Water Supply	Bangunan/ Konstruksi Construction		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]		
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	213 366	1 529	18 967	853	10 506		
02. Lebak	242 819	9 267	10 975	-	9 146		
03. Bogor	313 584	26 919	294 702	7 448	100 636		
04. Sukabumi	370 689	6 556	91 864	480	39 678		
05. Cianjur	504 170	3 563	42 972	550	21 029		
06. Bandung	292 922	3 795	547 716	11 084	84 644		
07. Garut	277 965	6 949	78 748	998	32 439		
08. Tasikmalaya	306 054	4 617	147 974	2 086	37 284		
09. Ciamis	320 357	2 783	57 027	928	41 396		
10. Kuningan	210 480	714	18 991	-	18 625		
11. Cirebon	157 173	4 400	158 690	1 585	57 999		
12. Majalengka	200 709	733	86 500	-	21 074		
13. Sumedang	155 052	338	49 697	339	16 016		
14. Indramayu	275 075	3 891	28 529	1 798	22 503		
15. Subang	303 125	1 221	28 807	1 642	20 363		
16. Purwakarta	93 656	1 756	40 729	919	16 317		
17. Karawang	201 222	559	126 836	1 792	20 473		
18. Bekasi	74 532	4 306	104 584	1 907	12 124		
19. Tangerang	83 455	3 991	246 839	1 730	54 881		
20. Serang	233 980	1 443	99 107	-	30 398		
Kota/Mun							
21. Bogor	9 651	1 535	58 464	949	15 949		
22. Sukabumi	2 756	363	9 525	122	5 212		
23. Bandung	4 505	-	193 250	3 153	40 104		
24. Cirebon	2 295	764	10 833	547	9 202		
25. Tangerang	6 020	926	150 478	2 315	16 671		
26. Bekasi	9 935	3 078	132 356	8 207	33 502		
Jawa Barat	4 855 812	95 996	2 280 254	51 432	788 171		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000

Source: National Sosio-Economic Survey 2000

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 3.2.5

	Lapang					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perdagang an Hotel dan Restoran <i>Trade,</i> <i>Hotel</i> & <i>Restaurant</i>	Angkutan Transport- ation	Bank & Lembaga Keua ngan Lainnya Bank and Other Financial Intermediaries	Jasa-jasa Services	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	64 487	24 070	546	34 714	_	369 038
02. Lebak	47 262	26 223	-	20 918	_	366 610
03. Bogor	410 913	137 347	15 828	312 158	_	1 619 535
04. Sukabumi	165 936	72 955	1 602	60 815	_	810 575
05. Cianjur	143 611	47 413	2 443	71 313	_	837 064
06. Bandung	344 507	93 441	9 796	183 214	_	1 571 119
07. Garut	171 490	63 619	653	67 151	_	700 012
08. Tasikmalaya	190 212	51 328	2 786	97 218	_	839 559
09. Ciamis	162 872	46 038	4 417	73 578	-	709 396
10. Kuningan	96 995	15 378	1 421	38 209	-	400 813
11. Cirebon	220 926	62 163	2 790	63 452	-	729 178
12. Majalengka	124 890	36 365	960	37 392	-	508 623
13. Sumedang	91 361	17 711	1 694	56 312	-	388 520
14. Indramayu	164 964	64 878	2 080	72 398	-	636 116
15. Subang	131 354	36 099	2 025	36 495	-	561 131
16. Purwakarta	58 978	22 613	625	29 398	-	264 991
17. Karawang	174 387	59 836	6 155	62 993	-	654 253
18. Bekasi	178 414	113 454	-	75 727	-	565 048
19. Tangerang	257 141	81 245	10 213	196 551	-	936 046
20. Serang	150 594	62 753	2 627	71 489	-	652 391
Kota/Mun						
21. Bogor	80 143	14 508	5 526	72 000	-	200 261
22. Sukabumi	35 183	6 298	730	20 090	-	80 754
23. Bandung	287 461	42 803	11 262	194 653	-	583 941
24. Cirebon	43 612	11 266	1 534	21 705	-	90 925
25. Tangerang	144 942	34 728	6 020	104 198	-	315 820
26. Bekasi	148 751	37 956	13 680	198 690	-	443 864
Jawa Barat	4 091 388	1 282 488	107 413	2 272 831	-	15 825 583

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000 Source: National Sosio-Economic Survey 2000

Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Table

3.2.6

Per Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Percentage of Working Population by Main Economic Sector in Jawa Barat

2000

	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Economic Sector						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and</i> <i>Quarrying</i>	Industri Industry	Listrik, Gas dan Air Minum Electricity, Gas and Water Supply	Bangunan/ Konstruksi Construction		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]		
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	57,82	0,41	5,14	0,23	2,85		
02. Lebak	66,23	2,53	2,99	0,00	2,49		
03. Bogor	19,36	1,66	18,20	0,46	6,21		
04. Sukabumi	45,73	0,81	11,33	0,06	4,90		
05. Cianjur	60,23	0,43	5,13	0,07	2,51		
06. Bandung	18,64	0,24	34,86	0,71	5,39		
07. Garut	39,71	0,99	11,25	0,14	4,63		
08. Tasikmalaya	36,45	0,55	17,63	0,25	4,44		
09. Ciamis	45,16	0,39	8,04	0,13	5,84		
10. Kuningan	52,51	0,18	4,74	0,00	4,65		
11. Cirebon	21,55	0,60	21,76	0,22	7,95		
12. Majalengka	39,46	0,14	17,01	0,00	4,14		
13. Sumedang	39,91	0,09	12,79	0,09	4,12		
14. Indramayu	43,24	0,61	4,48	0,28	3,54		
15. Subang	54,02	0,22	5,13	0,29	3,63		
16. Purwakarta	35,34	0,66	15,37	0,35	6,16		
17. Karawang	30,76	0,09	19,39	0,27	3,13		
18. Bekasi	13,19	0,76	18,51	0,34	2,15		
19. Tangerang	8,92	0,43	26,37	0,18	5,86		
20. Serang	35,86	0,22	15,19	0,00	4,66		
Kota/ <i>Mun</i>							
21. Bogor	3,73	0,59	22,60	0,37	6,16		
22. Sukabumi	3,43	0,45	11,86	0,15	6,49		
23. Bandung	0,58	0,00	24,87	0,41	5,16		
24. Cirebon	2,26	0,75	10,65	0,54	9,04		
25. Tangerang	1,29	0,20	32,27	0,50	3,58		
26. Bekasi	1,69	0,53	22,58	1,40	5,72		
Jawa Barat	29,69	0,59	17,30	0,31	4,81		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000

Source: National Sosio-Economic Survey 2000

Tabel 3.2.6 Lanjutan [Continued]

	Lapanga	an Pekerjaa	n Utama / Main <i>E</i>	conomic S	ector	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perdagang an Hotel dan Restoran Trade, Hotel & Restaurant	Angkutan Transport- ation	Bank & Lem- baga Keua ngan Lainnya Bank and Other Financial Intermediaries	Jasa-jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	17,47	6,52	0,15	9,41	-	100,00
02. Lebak	12,89	7,15	0,00	5,71	-	100,00
03. Bogor	25,37	8,48	0,98	19,27	-	100,00
04. Sukabumi	20,47	9,00	0,20	7,50	-	100,00
05. Cianjur	17,16	5,66	0,29	8,52	-	100,00
06. Bandung	21,93	5,95	0,62	11,66	-	100,00
07. Garut	24,50	9,09	0,09	9,59	-	100,00
08. Tasikmalaya	22,66	6,11	0,33	11,58	-	100,00
09. Ciamis	22,96	6,49	0,62	10,37	-	100,00
10. Kuningan	24,20	3,84	0,35	9,53	-	100,00
11. Cirebon	30,30	8,53	0,38	8,70	-	100,00
12. Majalengka	24,55	7,15	0,19	7,35	-	100,00
13. Sumedang	23,52	4,56	0,44	14,49	-	100,00
14. Indramayu	25,93	10,20	0,33	11,38	-	100,00
15. Subang	23,41	6,43	0,36	6,50	-	100,00
16. Purwakarta	22,26	8,53	0,24	11,09	-	100,00
17. Karawang	26,65	9,15	0,94	9,63	-	100,00
18. Bekasl	31,58	20,08	0,00	13,40	-	100,00
19. Tangerang	27,47	8,68	1,09	21,00	-	100,00
20. Serang	23,08	9,62	0,40	10,96	-	100,00
Kota/Mun						
21. Bogor	30,98	5,61	2,14	27,83	-	100,00
22. Sukabumi	43,83	7,85	0,91	25,03	-	100,00
23. Bandung	36,99	5,51	1,45	25,05	-	100,00
24. Cirebon	42,86	11,07	1,51	21,33	-	100,00
25. Tangerang	31,08	7,45	1,29	22,35	-	100,00
26. Bekasi	25,38	6,48	2,33	33,90	- -	100,00
Jawa Barat	24,96	7,82	0,66	13,87	-	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2000

Source: National Sosio-Economic Survey 2000

Tabel Table 3.2.7 Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha di Jawa Barat Number of Vacancies Registered by Economic Sector in Jawa Barat 2000

Bulan <i>Month</i>	Pertanian Agriculture	Pertamba- ngan <i>Mining</i>	Industri Manufactu- ring Industry	Bangunan Construction	Listrik, Gas dan Air Electricity Gas & Water
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari January	1	0	4 594	6	130
02. Pebruari February	0	0	4 361	20	24
03. Maret <i>March</i>	0	0	4 855	50	16
04. April April	0	0	4 227	161	0
05. Mei <i>May</i>	0	0	3 374	55	0
06. Juni June	0	0	9 777	76	0
07. Juli <i>July</i>	0	0	5 233	63	0
08. Agustus  August	0	26	5 540	67	0
09. September September	270	0	3 331	137	306
10. Oktober October	0	0	2 995	51	0
11. Nopember November	20	17	2 359	18	0
12. Desember  December	0	0	0	0	0

<sup>☞</sup> Jawa Barat Dalam Angka / Jawa Barat In Figures 2000

Tabel 3.2.7 Lanjutan [Continued]

Bulan <i>Month</i>	Perdagangan <i>Trad</i> e	Pengangkutan Transporttion	Jasa-jasa Services	Keuangan dan Lainnya Bank, Finance and Others	Jumlah Total
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Januari January	24	1	968	21	5 745
02. Pebruari February	52	58	9 773	233	14 521
03. Maret <i>March</i>	164	45	1 579	101	6 810
04. April April	58	36	1 176	69	5 727
05. Mel <i>May</i>	156	69	1 907	269	5 830
06. Juni June	401	99	586	136	11 075
07. Jull July	212	106	2 587	243	8 444
08. Agustus  August	209	145	1 198	290	7 475
09. September September	270	179	1 456	314	6 263
10. Oktober October	466	101	3 095	310	7 018
11. Nopember November	206	33	700	274	3 627
12. Desember December	0	0	0	0	0

Tabel Table

3.2.8

Lowongan Kerja yang Telah Terisi Menurut Lapangan Usaha di Jawa Barat Number of Vacancies being Occupied by EconomicSector in Jawa Barat 2000

Bulan <i>Month</i>	Pertanian Agriculture	Pertamba- ngan <i>Mining</i>	Industri Manufactu- ring Industry	Bangunan Construction	Listrik, Gas dan Air Electricity Gas & Water
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari January	1	0	3 465	6	103
02. Pebruari February	0	0	2 748	20	24
03. Maret <i>March</i>	0	0	3 330	50	0
04. April April	0	0	3 164	79	0
05. Mei <i>May</i>	0	0	3 348	30	0
06. Juni June	0	0	7 675	37	0
07. Juli July	0	0	4 580	32	0
08. Agustus  August	0	0	5 036	30	0
09. September September	40	0	2 650	106	30
10. Oktober October	0	0	2 366	33	0
11. Nopember November	20	0	1 747	13	0
12. Desember December	0	0	0	0	0

Tabel 3.2.8 Lanjutan [Continued]

Bulan <i>Month</i>	Perdagangan Trade	Pengangkutan Transportation	Jasa-jasa Services	Keuangan dan Lainnya Bank, Finance and Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Januari January	24	1	816	21	4 437
02. Pebruari February	42	58	1 907	201	5 000
03. Maret <i>March</i>	84	45	1 464	61	5 063
04. April April	28	26	1 128	52	4 477
05. Mei <i>May</i>	113	54	1 545	78	5 168
06. Juni June	165	63	203	64	8 207
07. Juli July	165	59	2 587	152	7 575
08. Agustus  August	148	125	1 198	141	6 678
09. September September	187	66	1 456	185	4 720
10. Oktober October	260	29	2 021	292	5 001
11. Nopember November	165	22	664	230	2 841
12. Desember December	0	0	0	0	0

Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut
Lapangan Usaha di Jawa Barat
Number of Vacancies Not Yet Occupied by
EconomicSector in Jawa Barat
2000

Listrik, Gas Pertamba-Industri Bulan Pertanian Bangunan dan Air ngan Manufactu-Month **Aariculture** Construction Electricity ring Industry Mining Gas & Water [1] [2] [3] [4] [5] [6] 01. Januari n n 1 129 n 27 January 02. Pebruari 0 0 1 613 0 0 February O 03. Maret O 1 525 16 March 04. April 0 0 1 063 82 0 April 05. Mei 0 0 26 25 0 Mav 06. Juni 0 2 102 39 0 June 07. Juli 0 653 31 0 July 26 08. Agustus 504 37 0 August 230 09. September O 681 31 276 September 10 Oktober 0 O 629 18 0 October 11. Nopember 0 17 612 5 0 November 12. Desember 0 0 0 0 0 December

Tabel 3.2.9 Lanjutan [Continued]

Bulan <i>Month</i>	Perdagangan <i>Trad</i> e	Pengang- kutan <i>Transpor-</i> tation	Jasa-jasa Services	Keuangan dan Lainnya Bank, Finance and Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Januari January	0	0	152	0	1 308
02. Pebruari February	10	0	7 866	32	9 521
03. Maret <i>March</i>	80	0	115	40	1 776
04. April <i>April</i>	30	10	48	17	1 250
05. Mei <i>May</i>	43	15	362	191	662
06. Juni <i>Jun</i> e	236	36	383	72	2 868
07. Juli July	47	47	0	91	869
08. Agustus  August	61	20	0	149	797
09. September September	83	113	0	129	1 543
10. Oktober October	206	72	1 074	18	2 017
11. Nopember November	41	11	36	44	766
12. Desember  December	0	0	0	0	0

Tabel 3.2.10

## Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Barat Number of Job Seeker by Educational Attaintment in Jawa Barat 2000

Bulan <i>Month</i>	S D Primary School	S L T P Junior High School	S L T A Senior High School	Sarjana M u d a Bachelor Degree	Sarjana University Graduate	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	4 255	4 344	2 191	1054	918	17 752
02. Pebruari February	2 673	5 099	20 265	802	1 776	30 615
03. Maret <i>March</i>	2 223	4 010	14 001	465	714	21 413
04. April April	1 055	654	3 376	373	254	5 712
05. Mei <i>May</i>	200	516	3 447	841	652	4 815
06. Juni June	745	982	9 218	93	33	11 071
07. Juli July	1 116	1 323	5 824	85	91	849
08. Agustus  August	1 217	2 150	4 832	109	377	5 650
09. September September	1 232	826	3 539	281	370	6 248
10. Oktober October	2 205	498	3 118	264	940	7 025
11. Nopember November	1 279	1 619	7 122	663	1 393	12 076
12. Desember December	0	0	0	0	0	0

Jumlah Pencari Kerja Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan

<u>Tabel</u>
Table
3.2.11
Number of Male Job Seeker by Educational Attaintment in Jawa Barat
2000

Bulan <i>Month</i>	S D Primary School	SLTP Junior High School	S L T A Senior High School	Sarjana M u d a Bachelor Degree	Sarjana University Graduate	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	1 221	4 457	1 109	543	550	7 880
02. Pebruari February	753	2 415	13 022	419	938	17 547
03. Maret <i>March</i>	652	1 915	8 747	239	443	11 996
04. April <i>April</i>	167	177	1 495	249	130	2 218
05. Mei <i>May</i>	97	217	133	23	104	574
06. Juni June	188	378	2 866	62	30	3 524
035247. Juli <i>July</i>	342	415	2 733	50	47	3 587
08. A3587gustus August	376	361	2 236	74	183	3 230
09. September September	223	289	1 745	95	144	2 496
10. Oktober October	972	168	1 627	64	512	3 343
11. Nopember November	343	772	4 298	306	780	6 499
12. Desember December	0	0	0	0	0	0

Tabel Table 3.2.12 Jumlah Pencari Kerja Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Jawa Barat Number of Female Job Seeker by Educational Attainment in Jawa Barat 2000

Bulan <i>Month</i>	S D Primary School	S L T P Junior High School	S L T A Senior High School	Sarjana M u d a Bachelor Degree	Sarjana University Graduate	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	3 034	4 877	1 082	511	368	9 872
02. Pebruari February	1 920	2 684	7 243	383	838	13 068
03. Maret <i>March</i>	1 571	2 095	5 254	226	271	9 417
04. April <i>April</i>	888	477	1 881	124	124	3 494
05. Mei <i>May</i>	103	298	2 208	458	548	1 408
06. Juni June	557	604	6 352	31	3	7 547
07. Juli July	774	908	3 091	35	44	4 852
08. Agustus  August	841	572	2 596	35	194	4 238
09. September September	1 009	537	1 794	186	226	3 752
10. Oktober October	1 233	330	1 491	200	428	3 682
11. Nopember November	936	847	2 824	357	613	5 577
12. Desember December	0	0	0	0	0	0

Tabel Transmigran Asal Jawa Barat Menurut Status Pemberangkatan
Transmigrants of Jawa Barat by Status of Departure
2000 / 2001

Kabupaten/Kota		a/Umum neral		akarsa ntaneous		Jumlah Total		
Regency/Municipality	K.K Family	Jiwa Person	K.K/ Family	Jiwa Person	K.K/ Family	Jiwa Person		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		
Kab/Reg.								
01. Pandeglang	5	18	0	0	5	18		
02. Lebak	0	0	0	0	0	0		
03. Bogor	26	94	0	0	26	94		
04. Sukabumi	5	23	10	31	15	54		
05. Cianjur	50	232	0	0	50	232		
06. Bandung	18	62	0	0	18	62		
07. Garut	6	31	0	0	6	31		
08. Tasikmalaya	7	33	183	562	190	595		
09. Ciamis	7	36	0	0	7	36		
10. Kuningan	0	0	0	0	0	0		
11. Cirebon	13	56	0	0	48	175		
12. Majalengka	5	22	0	0	5	22		
13. Sumedang	50	188	10	4	51	192		
14. Indramayu	9	40	0	0	9	40		
15. Subang	7	28	0	0	7	28		
16. Purwakarta	5	22	0	0	5	22		
17. Karawang	3	11	0	0	3	11		
18. Bekasi	0	0	0	0	0	0		
19. Tangerang	0	0	0	0	0	0		
20. Serang	5	16	0	0	5	16		
Kota/Mun								
21. Bogor	0	0	0	0	0	0		
22. Sukabumi	0	0	0	0	0	0		
23. Bandung	5	20	1	5	6	25		
24. Cirebon	0	0	0	0	0	0		
25. Tangerang	0	0	0	0	0	0		
26. Bekasi	0	0	0	0	0	0		
Jawa Barat	226	932	204	602	456	654		
1999 / 2000	338	1 392	864	2590	1 202	3 982		
1998 / 1999	2 933	11 655	835	2 637	3 768	14 292		

Tabel Table 3.3.2 Transmigran Asal Jawa Barat Menurut Daerah Tujuan Transmigrants of Jawa Barat by Place of Settlement 2000/ 2001

Malayya atau Mata	D.I /	Aceh	Sumate	ra Utara	Sumate	ra Barat	Riau	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kab/Reg.								
01. Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Lebak	0	0	0	0	0	0	0	0
03. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
04. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
05. Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Bandung	0	0	0	0	0	5	20	0
07. Garut	0	0	0	0	0	0	0	0
08. Tasikmalaya	0	0	0	0	0	3	16	0
09. Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Sumedang	0	0	0	0	0	2	7	0
14. Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Subang	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Serang	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota/Mun								
21. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
23. Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0
24. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
25. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
26. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	0	0	0	0	10	43	0

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 3.3.2

Kabupaten/Kota	Ja	mbi	Benç	gkulu	Suma Sela		Kalimantan. Barat	
Regency/Municipality	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
Kab/Reg.								
01. Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Lebak	0	0	0	0	0	0	0	0
03. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
04. Sukabumi	0	0	0	0	10	45	0	0
05. Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Bandung	4	10	0	0	0	0	0	0
07. Garut	4	10	0	0	0	0	0	0
08. Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0
09. Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kuningan	0	0	0	0	8	20	0	0
11. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Majalengka	0	0	0	0	6	17	0	0
13. Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Indramayu	0	0	0	0	7	14	0	0
15. Subang	0	0	0	0	30	113	0	0
16. Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Karawang	0	0	0	0	3	7	0	0
18. Bekasl	0	0	0	0	6	22	0	0
19. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Serang	0	0	0	0	6	25	0	0
Kota/Mun								
21. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
23. Bandung	2	6	0	0	0	0	0	0
24. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
25. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
26. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	10	26	0	0	76	263	0	0

Tabel 3.3.2 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota		nantan latan		mantan engah		nantan mur	Sulawesi Selatan	
Regency/Municipality	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
Kab/Reg.								
01. Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Lebak	0	0	0	0	0	0	0	0
03. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
04. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
05. Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0
07. Garut	0	0	0	0	0	0	0	0
08. Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0
09. Ciamis	0	0	0	0	0	0	2	8
10. Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Cirebon	0	0	0	0	13	56	0	0
12. Majalengka	0	0	0	0	1	4	0	0
13. Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Indramayu	0	0	0	0	6	26	0	0
15. Subang	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Serang	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota/Mun								
21. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
23. Bandung	0	0	0	0	0	0	5	20
24. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
25. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
26. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	0	0	0	19	86	7	28

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 3.3.2

Kabupaten/Kota	Sulawes	i Tengah/		awesi ggara	Ма	lluku	Irian Jaya	
Regency/Municipality	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person	K.K Family	Jiwa Person
[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]
Kab/Reg.								
01. Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Lebak	0	0	0	0	0	0	0	0
03. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
04. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	17
05. Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0
07. Garut	0	0	0	0	0	0	0	0
08. Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0
09. Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	14
14. Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	26
15. Subang	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	18
20. Serang	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota/Mun								
21. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0
23. Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0
24. Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0
25. Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0
26. Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	75



Keberhasilan pembangunan bidang sosial tidak hanya dapat dilihat dari bentuk fisik saja, namun harus dilihat secara keseluruhan yaitu dari segi fisik dan mental. Segi fisik meliputi pembangunan sarana dan prasarana misalnya gedung atau penunjang lainnya sedangkan segi mental meliputi kondisi mental penduduknya

The success of socio cultural development is not only seen on physical result but also in a whole aspect of life. For example, in physical aspect including of infra-structures and supra-structures development such as building, education system, transportation system etc. while spiritual aspects including the of way of life of society.

Kebijaksanaan pembangunan di bidang sosial menyangkut berbagai aspek memang sangat kompleks. Selain berdampak terhadap ekonomi juga dalam sosial politik masyarakat. Bahkan keberhasilan pembangunan bidang sosial dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai indikator tahun-tahun selanjutnya.

The development Policy in social sector affected with several aspects which are too complicated. It affects not only to economic but also to socio-politic in society. More over, success of social development can be evaluated and since used as indicator in future years.

Salah satu upaya untuk mencapai delapan jalur pemerataan yang mencakup usaha/pemerataan dalam rangka pembangunan sosial budaya, Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat telah mengupayakan berbagai usaha meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama dan kehidupan sosial lainnya.

Regional Government of the first stage autonomous of Jawa Barat has striven for various effort on several development issues including education, health and family planning, religion and other social life to make socio-cultural development properly distributed.

Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Agama dan Kehidupan Sosial lainnya merupakan beberapa aspek yang ditampilkan dalam publikasi ini. In this publication, many aspects of Education Sector, Family Planning, Religion and Other Social life are presented.

#### 4.1 Pendidikan

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal untuk penggerak pembangunan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan disamping Sumber Daya Alam . Pada bab ini disajikan data jumlah mahasiswa, murid, jumlah sekolah, dan staf pengajar.

Pada tahun ajaran 2000/2001, bila dibandingkan dengan tahun 1999/2000 berturut-turut jumlah Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama serta Sekolah Lanjutan Atas, mengalami kenaikan. Begitu pula halnya dengan jumlah murid dan guru juga mengalami kenaikan.

#### 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

pemerintah untuk Upaya meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas sasana kesehatan. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Dengan upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat sehingga pada akhirnya meningkatkan produktivitas.

Pada tahun 2000 jumlah Puskesmas dan tenaga kesehatan, mengalami sedikit penurunan. Namun Balai Pengobatan meningkat sebesar 28,42 persen (827 buah ). Pemberian imunisasi kepada Balita seperti Polio, BCG dan Campak tahun ini sedikit turun, sedangkan DPT naik tipis dibandingkan tahun sebelumnya.

#### 4.1 Education.

Data of Education in this chapter are presented by people education level, such as a number of bachelors, a number of students, a number of junior high school pupils, a number of school and number of teachers.

In education year 2000/2001 compared with education year 1999/2000, number of primary school, number of junior high school and number of senior high school as well as the number of pupils and teacher were increasing on the whole.

#### 4.2. Health And Family Planning

In line with government policies imposed on other sector as an effort to increase health quality of society and number of medical personnel. The Development of health sector is aimed at improving health condition of the society. Health facilities such as hospitals, public health center (PUSKESMAS) including public health personnel have been developed.

In 2000 there is no significant increase of public health centre as compared to 1999. The numbers of public health centre goes up to 28.42 percent (827 unit) and number of medical clinic still constant. The number of immunization, Polio, BCG and IMR is decreasing compare to the previous year, while DPT slightly incresing.

Jenis tenaga penolong persalinan menentukan keberhasilan persalinan dan akan berpengaruh pada kesehatan ibu dan bayi. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis mengalami peningkatan sebesar 80 723 orang (11,14 persen). Sedangkan persalinan yang dilaporkan menurn dari 1 107 533 orang menjadi 951 473 orang.

The number of nurses for helping mother to have baby delivery increasing 11.14 percent in 2000, reaching 80 723 nurses. Further, the official for health public increases from 1 107 533 person previous year to be 951 473 person.

#### 4.3 Peradilan

Kriminalitas merupakan bagian dari masalah manusia dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Meningkatnya angka keja-hatan di masyarakat dewasa ini, menunjukkan tingkat kerawanan sosial sudah semakin kompleks.

Menurut hasil laporan Pengadilan Negeri Jawa Barat pada tahun 2000 sebanyak 7 658 orang telah melakukan tindak kejahatan dan oleh pengadilan sudah diputus sebagai narapidana. Angka ini cenderung menurun dibanding tahun 1999 ( 9 135 orang ). Walaupun jumlah narapidana laki-laki tetap lebih banyak dibanding narapidana perempuan. Namun yang menyedihkan jumlah narapidana perempuan semakin bertambah, dari 265 orang menjadi 407 orang.

Jumlah terdakwa pada tahun 2000 berjumlah 6 191 orang. Mengalami penurunan sebesar 2 897 orang. Faktor yang ikut mendorong meningkatnya kriminalitas tersebut adalah naiknya jumlah pengangguran, akibat terjadi PHK yang cukupbanyak sejak tergoncangnya perekonmian nasional pada akhir tahun 1997.

#### 4.3. Justice

Crime is one of problem human being in human day-life. Increasing of crime rate in society at this time show unstable social level bad also show complicated problem.

Based on report of Civil Court of Jawa Barat, about 7 658 peoples had committed a crime and by civil court had convicted as prisoners. This Number of men prisoners is decreasing as compared with the figures in 1999. Specifically, the number of men prisoners is high than the number of women prisoners, Crime rate in year 2000 increased to 407 person compared with previous year 265 person.

The number of corvicted crime is 6 191, compared to decreasing by 2 897 the previous year. During economic crisis 1997 the number of unemployment increased especially because of lay off.

#### 4.4 Agama

Kehidupan beragama yang diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 dan Sila Pertama Falsafah Negara, di mana kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan akhlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur. Hasil yang telah dicapai dalam bidang agama, disajikan data keagamaan meliputi jumlah tempat peribadatan, guru agama dan data penunjang lainnya.

Pada tahun 2000 jumlah tempat peribadatan umat Islam tercatat 178 533 buah yang terdiri dari 47 450 buah mesjid, 99 461 buah langgar dan 31 622 mushola.

Tempat peribatan agama lainnya berjumlah 1 504 buah yang terdiri dari Gereja Protestan 1 212 (80,58 persen), Gereja Katolik 130 (8,64 persen), Pura Hindu 34 (2,26 persen), dan Vihara Budha 128 (8,51 persen). Di samping itu juga disajikan jumlah pemeluk agama, jamaah haji serta jumlah nikah, talak, cerai dan rujuk.

#### 4.4. Religion

The Constitution of 1945 and the first principle of the Five Philosophical Principles administers religion life and belief in the one Supreme God. Social behavior in any activity has been developed to improve religion life so that Indonesia can reach Development in Religion sector for welfare society. Presentations of religion data including number of worship facilities, teacher and other supporting data as a target result of religion sector shown in this chapter.

In 2000, number of Moslem registered Worship facilities were 178 533 buildings, consists of 47 450 mosque, 99 461 langgar and 31 622 musholla.

Number of other worship places are 1 504, it consists of 1 212 Protestant Church (80.58 percent), 130 Catholic Church (8.64 percent), 34 Hindu's pagodas (2.26 percent) and 128 Buddha's Temple (8.51 percent). In this chapter, number of religion adherent, number of Moslem pilgrims and number of married, divorce, and reconciliation are still present.

#### 4.5 Kehidupan Sosial Lainnya

## Dalam bab ini disajikan jumlah kejadian bencana alam dan korban yang dirinci menurut jenis bencana alam : banjir, kebakaran, angin topan dan tanah longsor. Di samping itu, dapat dilihat pula jumlah

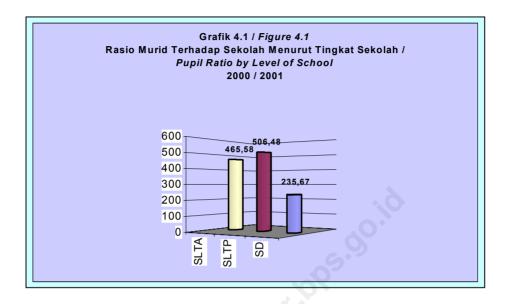
permasalahan sosial lainnya seperti anak

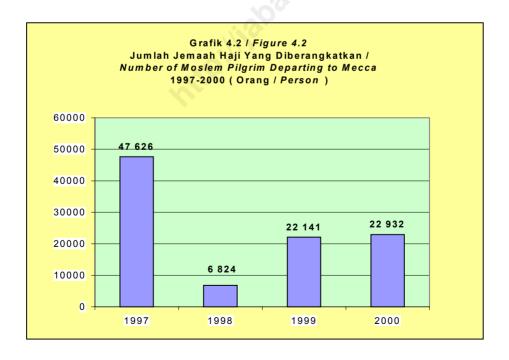
terlantar, orang jompo, anak nakal, korban penyalahgunaan narkotik (Narkoba), penyandang cacat, gelandangan atau pengemis, tuna susila, fakir miskin, penyandang cacat, wanita rawan sosial ekonomi, anak jalan dan lain-lain.

#### 4.5 Other Social life

In this chapter, number of several catastrophes occurred in West Java and number of human victim such as flood, caughtfire, hurricane ( stormy-wind) and earth dislocation were reported. Further, number of other social problem such as neglected children, decrepit, naughty children, narcotic abuse, member of handicapped person, loiterer and beggar, prostitute and poor and miserable family will be presented in this chapter.







Tabel Table Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak – Kanak di Jawa Barat Number of Kindergarten Schools, Pupils and Teachers In Jawa Barat 2000/2001

Kabupaten/Kota					G u r u Teacher	
Regency/Municipality	Negri Public	Swasta Private	Negri Public	Swasta Private	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	1	43	-	2 103	8	123
02. Lebak	1	36	76	1 043	5	131
03. Bogor	-	216	-	11 197	-	560
04. Sukabumi	1	89	-	3 098	2	241
05. Cianjur	2	83	382	3 170	7	27
06. Bandung	1	285	99	15 123	5	1 014
07. Garut	-	98	-	3 452	-	273
08. Tasikmalaya	1	154	94	3 341	9	395
09. Ciamis	1	277	49	7 737	4	635
10. Kuningan	1	114	57	3 408	5	253
11. Cirebon	1	112	125	3 324	200	325
12. Majalengka	1	171	10 933	5 628	-	326
13. Sumedang	-	130	-	3 511	-	-
14. Indramayu	1	121	230	4 017	4	296
15. Subang	-	53	-	1 793	-	130
16. Purwakarta	<b>\</b>	36	-	1 323	64	31
17. Karawang	1	35	51	1 843	50	152
18. Bekasl*)	-	374	-	22 872	145	1 472
19. Tangerang *)	1	461	83	25 758	3	2 006
20. Serang	-	65	-	4 283	-	265
Kota /Mun						
21. Bogor	1	97	-	-	-	-
22. Sukabumi	1	12	81	965	4	24
23. Bandung	3	345	396	23 318	2	1 245
24. Cirebon	1	47	91	3 156	7	342
25. Depok	1	202	101	10 989	6	748
26. Cilegon	-	28	-	2 599	-	160
Jawa Barat	21	3 684	12 848	169 051	530	11 174

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Education National of Jawa Barat Catatan/Notes : \*) Termasuk Kota/Including Municipality

Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status di Jawa Barat

Table

4.1.2

Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status di Jawa Barat

Number of Pupils and Teachers of Elementary School by Status in

Jawa Barat

2000/2001

Kabupaten/Kota		olah hool	Murio <i>Pupi</i>		G u Tead	
Regency/Municipality	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negri Public	Swasta Private	Negri <i>Public</i>	Swasta Private
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	904	1	168 026	179	5 546	6
02. Lebak	795	2	165 407	310	4 520	13
03. Bogor	161	18	421 251	6 248	9 358	227
04. Sukabumi	1 192	9	337 602	1 409	7 025	58
05. Cianjur	1 245	14	238 508	2 166	3 820	118
06. Bandung	1 249	10	247 053	2 043	9 119	109
07. Garut	1 527	20	270 439	3 315	9 418	153
08. Tasikmalaya	1 361	14	229 159	2 496	10 604	574
09. Ciamis	1 186	-	162 579	-	9 105	-
10. Kuningan	711	7	110 909	667	4 959	62
11. Cirebon	930	4	255 674	488	6 893	34
12. Majalengka	842	5	126 063	551	5 587	48
13. Sumedang	623	- \	107 634	-	5 529	-
14. Indramayu	1 068	10	210 239	1 294	8 295	73
15. Subang	914	6	150 538	1 215	5 589	74
16. Purwakarta	453	2	92 708	430	3 186	17
17. Karawang	1 072	9	222 315	2 190	6 239	94
18. Bekasl*)	1 145	100	376 521	34 233	7 950	1 378
19. Tangerang	976	77	332 590	30 022	7 597	1 309
20. Serang	942	9	255 219	2 083	6 307	74
Kota /Mun						
21. Bogor	301	26	82 177	10 491	2 808	374
22. Sukabumi	143	9	27 767	1 906	1 359	91
23. Bandung	895	141	181 326	42 672	7 250	1 797
24. Cirebon	147	17	30 246	4 744	1 171	184
25. Tangerang	413	72	114 984	21 075	3 498	844
26. Depok	400	37	137 255	11 858	4 027	524
27. Cilegon	148	9	38 789	4 059	1 224	138
Jawa Barat	21 743	628	5 083 978	188 144	157 983	8 373

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Education National of Jawa Barat

Catatan/Notes: \*) Termasuk Kota/Including Municipality

### JumlahSekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Umum Menurut Status di Jawa Barat

Tabel Table 4.1.3 Number of Schools, Pupils and Teacher of Junior High School by Status in Jawa Barat Status of Jawa Barat Dunior High School by Status in Jawa Barat 2000/2001

			2000/200	'		
Kabupaten/Kota		kolah M chool P			G u Tea	r u acher
Regency/Municipality	Negri <i>Public</i>	Swasta Private	Negri Public	Swasta Private	Negri <i>Public</i>	Swasta Private
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	47	5	22 209	821	1 021	84
02. Lebak	53	6	24 527	1 297	1 123	90
03. Bogor	51	150	37 664	48 567	1 147	2 740
04. Sukabumi	61	54	34 958	9 975	1 339	769
05. Cianjur	55	32	31 326	6 536	941	475
06. Bandung	82	193	86 295	95 541	4 241	3 860
07. Garut	71	44	46 339	7 968	2 403	788
08. Tasikmalaya	85	40	49 532	6 908	2 823	622
09. Ciamis	86	9	43 845	1 167	828	126
10. Kuningan	56	8	34 166	888	1 542	82
11. Cirebon	19	22	43 589	15 061	1 602	1 420
12. Majalengka	59	4	31 576	599	1 460	61
13. Sumedang	59	15	30 615	3 470	1 516	342
14. Indramayu	55	48	40 935	9 045	1 539	719
15. Subang	48	26	36 284	2 861	1 462	258
16. Purwakarta	33	5	21 391	1 025	811	82
17. Karawang	53	29	48 225	5 433	1 741	418
18. Bekasl*)	53	122	70 688	32 455	2 532	1 714
19. Tangerang *)	60	238	62 992	69 656	2 472	4 348
20. Serang	55	33	38 266	6 828	1 656	478
Kota /Mun						
21. Bogor	17	61	16 787	19 953	752	1 341
22. Sukabumi	15	19	9 618	2 469	429	259
23. Bandung	51	161	53 767	45 252	2 698	3 540
24. Cirebon	17	22	9 910	5 839	453	337
25. Depok	14	94	15 322	24 088	781	2 110
26. Cilegon	8	17	5 305	5 509	267	259
Jawa Barat	1 263	1 457	946 131	429 211	39 579	27 322

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Education National of Jawa Barat Catatan/Notes :\*) Termasuk Kota/Including Municipality

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan
Tingkat Atas Umum Menurut Status di Jawa Barat

Number of Schools, Pupils and Teacher of Senior High School
by Status in Jawa Barat
2000/2001

Kabupaten/Kota		Sekolah Murid Guru School Pupil Teach				
Regency/Municipality	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negri Public	Swasta Private	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	10	5	4 026	961	256	244
02. Lebak	11	4	6 558	916	96	81
03. Bogor	15	49	10 116	12 701	530	679
04. Sukabumi	13	15	8 695	2 957	82	724
05. Cianjur	10	15	7 111	5 000	406	212
06. Bandung	25	82	23 248	25 562	1 431	1 996
07. Garut	18	19	12 971	5 877	754	459
08. Tasikmalaya	16	26	11 290	9 414	807	715
09. Ciamis	18	13	11 762	1 772	496	255
10. Kuningan	16	7	9 775	2 481	459	191
11. Cirebon	13	20	8 967	7 083	406	494
12. Majalengka	14	4	9 145	1 591	1 460	61
13. Sumedang	13	9	8 667	3 106	539	204
14. Indramayu	12	25	10 188	4 798	484	450
15. Subang	11	12	8 974	3 454	409	269
16. Purwakarta	6	5	4 382	2 431	267	180
17. Karawang	14	13	11 489	4 191	570	482
18. Bekasi*)	18	55	20 438	19 893	1 029	1 570
19. Tangerang *)	19	108	18 040	25 194	876	1 813
20. Serang	10	19	7 066	5 041	574	353
Kota /Mun						
21. Bogor	9	37	7 837	22 760	460	1 006
22. Sukabumi	4	12	3 941	3 678	227	252
23. Bandung	26	110	27 504	44 822	1 690	3 128
24. Cirebon	10	16	6 956	5 054	387	344
25. Depok	4	36	2 959	6 555	181	441
26. Cilegon	2	8	1 950	1 637	95	155
Jawa Barat	337	724	264 055	228 929	14 971	16 758

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Education National of Jawa Barat Catatan/ Notes : \*) Termasuk Kota/Including Municipality

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan
Tingkat Atas Kejuruan Menurut Status di Jawa Barat

\*\*Autority of Schools of Schools of Schools of Schools of School o

Kabupaten/Kota		olah hool	Muri <i>Pup</i>		G u Tea	r u echer
Regency/Municipality	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	2	4	1 496	1 722	73	108
02. Lebak	1	5	1 312	3 149	47	136
03. Bogor	2	38	765	21 005	27	380
04. Sukabumi	1	20	643	13 892	82	724
05. Cianjur	3	13	2 085	6 411	143	344
06. Bandung	4	54	6 684	10 734	228	832
07. Garut	4	19	3 244	6 892	171	552
08. Tasikmalaya	3	19	2 453	10 293	211	685
09. Ciamis	3	16	2 589	7 019	164	567
10. Kuningan	3	15	2 640	8 439	187	439
11. Cirebon	3	32	2 529	15 050	174	716
12. Majalengka	2	7	1 792	2 386	112	86
13. Sumedang	2	13	1 545	9 100	118	418
14. Indramayu	2	1	1 260	5 578	87	310
15. Subang	2	16	1 535	7 109	121	406
16. Purwakarta	2	10	2 019	6 532	136	324
17. Karawang	3	25	2 178	13 390	138	684
18. Bekasl*)	3	44	2 426	16 287	765	645
19. Tangerang *)	5	74	4 336	41 528	367	2 159
20. Serang	2	14	2 452	11 096	167	429
Kota /Mun						
21. Bogor	3	38	2 832	16 931	225	1 285
22. Sukabumi	3	13	2 828	7 465	175	45
23. Bandung	15	55	11 830	25 342	945	1 971
24. Cirebon	2	14	2 340	7 618	182	105
25. Depok	-	37	-	13 140	-	847
26. Cilegon	1	4	712	2 908	47	118
Jawa Barat	76	600	66 525	291 016	5 092	15 315

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Education National of Jawa Barat Catatan/ Notes : \*) Termasuk Kota/Including Municipality

Tabel Table

Jumlah Mahasiswa Menurut Fakultas di Institut Teknologi Bandung
Number of Students by Faculty at Bandung Institute of Technology
1997/1998-2000/2001

Fakultas/Jurusan Faculty/Specialization	1997/1998	1998/1999	1999/2000	2000/2001
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I. Pasca Sarjana				
A. Doktor/Doctoral	276	287	488	353
B. Magister/ <i>Magister</i>	2 791	3 077	4147	3 884
C. Program Spesialis & Profesi ITB	137	202	370	210
II. FMIPA/Mathematics &Natural Science				
A. Matematika/Mathematics	431	400	452	425
B. Fisika / Physics	456	397	454	381
C. Astronomi/Astronomy	82	77	90	83
D. Kimia/Chemistry	361	336	368	339
E. Biologi/ <i>Biology</i>	236	260	281	295
F. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	387	399	428	461
III. FTI/Industrial Technology				
A. T.Fisika/ <i>Physical Engineering</i>	454	414	452	443
B. T. Kimia/ <i>Chemical</i> . <i>E</i>	533	522	504	479
C. T. Mesin/Mechanical. E	728	683	743	723
D. T. Elektro/ <i>Electrical</i> . <i>E</i>	873	861	924	880
E. T. Industri/Industrial. E	503	499	529	518
F. T. Informatika/Informatics. E	396	404	444	438
G. T. Penerbangan/Aeronautics.E	275	297	336	343
H. T. Material/Material. E	119	148	174	179
IV. FTM/Mineral Technology				
A. T. Geologi/Geology. E	364	324	367	328
B. T. Pertambangan/ <i>Mineral. E</i>	388	386	430	410
C. T. Perminyakan/Oil. E	323	300	319	293
D. T. Geofisika/Applied Geophisics.E	132	132	150	151
D. Geofisika & Meteorologi/Geophisics	300	302	363	183
& Meteorology				
V. FTSP/Civil & Planning. E		700	= 40	=00
A. T. Sipil/Civil Engineering	777	733	740	700
B. T. Geodesi/Geodesy. E	359	346	345	318
C. T. Arsitektur/Architecture. E	465	428	448	417
D. T. Lingkungan/Environmental. E	373	362	396	385
E. T. Planologi/Planology. E	373	357	368	350
F. T. Kelautan/Ocean. E	116	132	169	175
VI. FSRD				
Seni Murni dan Desain/ Fine Art and Design	629	622	763	691
Jumlah/Total	13 637	13 687	16 042	14 835

Sumber : Institut Teknologi Bandung (ITB)
Source : Bandung Institute of Technology

Tabel Table

4.1.7

Jumlah Lulusan S1 Menurut Fakultas di Institut Teknologi Bandung Number of Graduates by Faculty at Bandung Institute of Technology 1997 - 2000

Fakultas/Jurusan Faculty/Specialization	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I. Pasca Sarjana /Post Graduates				
A. Doktor/ <i>Doctoral</i>	15	7	27	19
B. Magister/ <i>Magister</i>	560	353	856	992
C. Program Spesialis & Profesi ITB	64	47	32	116
II FMIPA/Mathematics &Natural Science				
A. Matematika/Mathematics	61	55	47	80
B. Fisika / Physics	70	75	78	58
C. Astronomi/Astronomy	7	13	3	14
D. Kimia/Chemistry	74	58	56	63
E. Biologi/Biology	25	42	40	24
F. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	57	70	58	61
III. FTI/Industrial Technology				
A. T.Fisika/Physical Engineering	69	82	68	55
B. T. Kimia/Chemical . E	57	80	112	80
C. T. Mesin/Mechanical. E	106	119	121	121
D. T. Elektro/Electrical. E	130	159	144	167
E. T. Industri/Industrial. E	87	69	92	80
F. T. Informatika/Informatics. E	57	55	57	59
G. T. Penerbangan/Aeronautics.E	18	34	18	39
H. T. Material/Material. E	-	-	9	24
IV. FTM/Mineral Technology				
A. T. Geologi/ <i>Geology. E</i>	42	70	4	52
B. T. Pertambangan/ <i>Mineral. E</i>	48	60	2	48
C. T. Perminyakan/Oil. E	61	49	56	52
D. T. Geofisika/Applied Geophisics.E	15	19	21	30
E. Geofisika & Meteorologi/Geophisics	40	31	63	28
& Meteorology				
V. FTSP/Civil & Planning. E				
A. T. Sipil/Civil Engineering	98	157	162	105
B. T. Geodesi/Geodesy. E	56	64	52	45
C. T. Arsitektur/Architecture. E	74	73	61	68
D. T. Lingkungan/ <i>Environmental</i> . <i>E</i> E. T. Planologi/ <i>Planology</i> . <i>E</i>	50 43	64 58	57 78	60 35
F. T. Kelautan/ <i>Ocean. E</i>	43	36	78 6	35 13
	-	-	U	13
VI. FSRD/Seni Rupa dan Desain	20	0.4		
Fine Art and Design	68	91	84	71
Jumlah/ <i>Total</i>	2 052	2 054	2 464	2 659

Sumber : Institut Teknologi Bandung (ITB)
Source : Bandung Institute of Technology

Tabel Table

Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Padjajaran Bandung
Number of New Students at University of Padjajaran Bandung
2000

Fakultas Faculty	Program D3 D3 Pro- gramme	Program S1 S1 Programme	Ekstension Extension	Spesialis &Profesi Specialist &Provesi	Magister Magister	Doktor Doctoral
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Eksakta/Exact Sciences 01. Mip a Mathematics and Natural Sciences	802	735	272	32	5	10
02. Pertanian Agriculture	344	497	128	0.	65	27
03. Kedokteran Gigi Dentistry	-	169	25.0	76	-	-
04. Psikologi Psychology	-	103	08-	8	13	-
05. Peternakan Animal Husbandry	131	311	67	-	4	1
06. Kedokteran Umum Physicians	0	300	-	153	30	6
07. Keperawatan Nursing	Villa.	62	108	-	-	-
Non Eksakta/ Non Exact Sciences		200	0.5		40	44
08. Hukum <i>Law</i>	-	239	95	-	40	11
09. Ekonomi <i>Economy</i>	1 281	421	320	-	236	50
10. Fisip Social & Politics	1 449	452	346	-	99	25
11. Sastra Art Literature	800	356	103	-	82	8
12. Ilmu Komunikasi Communication	422	257	202	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	5 229	3 902	1 641	269	574	138

Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi Strata-1 Menurut
Fakultas di Universitas Padjajaran Bandung

Number of Educative Lecturer and Administration Staff of Strata 1 by
Faculty At University of Padjajaran Bandung

2000

2000							
Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen Tetap Full-Time Lecturer	Dosen Tdk Tetap Part-Time Lecturer	Administrasi Administration				
[1]	[2]	[3]	[4]				
Eksakta Exact Sciences  01. Mipa Mathematics & Natural Sciences	334	20	82				
02. Pertanian Agriculture	256	31	118				
03. Kedokteran Gigi  Dentistry	135	57	54				
04. Psikologi Psychology	66	18	41				
05. Peternakan Animal Husbandry	126	17	61				
06. Kedokteran Umum Physicians	262	40	141				
Non Eksakta							
Non Exact Sciences 07. Hukum Law	125	29	47				
08. Ekonomi <i>Economy</i>	130	15	65				
09 ISIP Social & Politics	161	39	62				
10. Sastra Art Literature	145	42	59				
11. Ilmu Komunikasi Communication	89	18	60				
12. Pasca Sarjana Post Graduate	-	-	20				
J u m l a h / <i>Total</i>	1 829	326	810				

Tabel 4.1.10

#### Jumlah Pengajar Tetap Strata-1 Menurut Tingkat Pendidikan dan Fakultas di Universitas Padjajaran Bandung Number of Full-Time Lecturer of Strata 1 by Level of Education and Faculty 2000

Fakultas Faculty	Sarjana/ Graduates	Spesialis Specialist	Magister/ Magister	Doktor/ Doctoral	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Hukum <i>Law</i>	67	-	43	15	125
02. Ekonomi Economy	8	-	64	18	130
03. Mip a  Mathematics &Natural  Sciences	167	-	126	41	334
04. Pertanian Agriculture	75	01-1	118	63	256
05. Kedokteran Gigi Dentistry	58	-	67	10	136
06. Fisip Social & Politics	93	-	55	13	161
07. Sastra  Art Literature	82	-	56	7	145
08. Psikologi Psychology	20	-	30	16	66
09. Peternakan Animal Husbandry	23	-	63	40	126
10. Ilmu Komunikasi Communication	43	-	44	2	89
11. Kedokteran Umum Physician	94	73	49	46	262
Jumlah / Total	730	73	715	271	1 830

Tabel 4.1.11

#### Jumlah Pengajar Tidak Tetap Strata 1 Menurut Tingkat Pendidikan dan Fakultas di Universitas Padjajaran Bandung Number of Part -Time Lecturer of Strata 1 by Level of Education and Faculty 2000

Fakultas Faculty	Sarjana/ Graduates	Spesialis Specialis	Magister/ Magisters	Doktor/ Doctoral	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Hukum <i>Law</i>	17	2	4	10	33
02. Ekonomi Economy	15	-	5	4	24
03. Mipa  Mathematics And  Natural Sciences	15	154	19	11	181
04. Pertanian	12	-	7	4	23
Agriculture					
05. Kedokteran Gigi Dentistry	13	100	9	4	26
06. Fisip Social & Politics	18	14	8	7	47
07. Sastra Art Leterature	21	-	6	12	39
08. Psikologi Psychologi	14	-	19	1	34
09. Peternakan Animal Husbandry	13	-	10	2	25
10. Ilmu Komunikasi Communication	6	-	7	-	13
11. Kedokteran Umum <i>Physician</i>	11	-	12	1	24
Jumlah / Total	155	170	88	56	469

Tabel Table

Jumlah Lulusan Menurut Program di Universitas Padjajaran Number of Graduates by Programme in Padjajaran University 1999/2000-2000/2001

Program/ <i>Programme</i>	1999/2000 <sup>*)</sup>	2000/2001
[1]	[2]	[3]
01. Pasca Sarjana/ Post Graduates	510	263
02. Sarjana/ Graduates		
a. Fakulas Hukum/ <i>Law</i>	195	118
b. Fakultas Ekonomi/ <i>Economy</i>	238	134
c. Fakultas Kedokteran/ Physician	153	78
d. Fakultas Mipa/Math. & Natural Sciences	345	134
e. Fakultas Pertanian/Agriculture	229	99
f. Fakultas Kedokteran Gigi / Dentistry	160	36
g. Fakultas ISIP/Social and Politics	231	125
h. Fakultas Sastra/ <i>Art Literature</i>	195	101
i. Fakultas Psikologi/ <i>Psychology</i>	64	34
j. Fakultas Peternakan/Animal Husbandry	78	43
k. Fakultas IKOM/Communication	214	109
03. Ekstension/Extension	632	457
04, Diploma (D3)/Diploma		
a. Fakultas Ekonomi/ <i>Economic</i>	1 236	772
b. Fakultas Mipa/Math. & Natural Sciences	606	403
c. Fakultas Pertanian/Agriculture	394	46
d. Fakultas ISIP/Social and Politics	766	591
e. Fakultas Sastra/Art Literature	373	300
f. Fakultas Peternakan/Animal Husbandry	67	11
Jumlah / Total	6 686	3 854

Sumber : Universitas Padjajaran Source : Padjajaran University

Catatan Notes: \*) Angka Perbaikan/Revised Figures

Tabel 4.1.13

## Jumlah Mahasiswa Program D2, D3, S1, S2 dan S3 Menurut Fakultas di UPI Bandung Number of Students of D2, D3, S1, S2 and S3 Programmes by Faculty at Institute of Paedagogie and Education Bandung

1999/2000-2000/2001

Fakultas	Progra	ım D2	Progr	Program D3		Program S1		Program S2/S3	
Faculty	1999/ 2000	2000/ 2001	1999/ 2000	2000/ 2001	1999/ 2000	2000/ 2001	1999/ 2000	2000/ 2001	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
01. FIP	2 888	3 747	_	_	1 328	1 440	_	-	
02. FPIPS	-	-	63	-	2 256	2 116	-	-	
03. FPBS	-	-	-	-	2 439	2 829	-	-	
04. FPMIPA	-	-	-	-	2 295	2 471	-	-	
05. FPTK	-	-	174	273	1 524	1 688	-	-	
06. FPOK	10	-	84	84	787	936	-	-	
07. FPS	-	-	-	-	5	-	1 412	1 275	
Jumlah/ <i>Total</i>	2 898	3 747	321	357	10 629	11480	1 412	1 275	

Sumber: Universitas Pendidikan Indonesia Source: Indonesian Education of University

Tabel Table 4.1.14

Jumlah Lulusan Program D2, D3, S1, S2 dan S3
Menurut Fakultas di UPI Bandung
Number of Graduates of D2, D3, S1, S2 and S3 Programmes
by Faculty at Institute of Paedagogie and Education Bandung
1998/1999 - 1999/2000

Fakultas	Progra	am D2	Progr	Program D3		Program S1		Program S2/S3	
Faculty	1998/ 1999	1999/ 2000	1998/ 1999	1999/ 2000	1998/ 1999	1999/ 2000	1998/ 1999	1999/ 2000	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
01. FIP	1 300	549	1 896	-	427	225	-	-	
02. FPIPS	-	-	222	304	475	422	-	-	
03. FPBS	-	-	600	2	513	351	-	-	
04. FPMIPA	-	-	24	4	358	292	-	-	
05. FPTK	-	-	76	56	271	328	-	-	
06. FPOK	-	-	-	-	158	117	-	-	
07. FPS	-	-	-	-	-	-	151	118	
Jumlah/Total	1 300	549	2 818	366	2 202	1 735	151	118	

Sumber: Universitas Pendidikan Indonesia Source: Indonesian Education of University

Tabel 4.1.15

#### Jumlah Mahasiswa Diploma (S0) Institut Pertanian Bogor Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Number of Students of Strata-0 Program Bogor Institute of Agriculture by Faculty and Sex 1999/2000 - 2000/2001

Fakultas		1999 / 2000 <sup>*)</sup>		2000 / 2001		
Faculty	Laki-laki <i>Mal</i> e	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki <i>Mal</i> e	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pertanian  Agriculture	448	527	975	568	697	1 265
02. Kedokteran Hewan  Veterinary Medicine	138	112	250	156	169	325
03. Perikanan Fisheries	288	170	458	337	215	552
04. Peternakan	493	437	930	402	466	868
Animal Husbandry  05. Kehutanan  Forestry	213	103	316	473	261	734
0.6 Teknologi /Perta- nian Agricul- tural Technology	383	162	545	386	172	558
07. Matematika dan "IPA" <i>Mathema-</i> tics & Natural Sciencesl	178	255	433	304	395	699
Jumlah / Total	2 141	1 766	3 907	2 626	2 375	5 001

Sumber : Institut Pertanian Bogor
Source : Bogor Institute of Agriculture
Catatan Notes : \*) Angka Perbaikan/Revised Figures

Tabel 4.1.16

#### Jumlah Mahasiswa Sarjana (S1,S2,dan S3) Institut Pertanian Bogor Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Number of Students of Strata-1,2 and 3 Program at Bogor Institute of Agriculture by Faculty and Sex 1999/2000-2000/2001

Est. No.		1999/2000	*)		2000/2001		
Fakultas <i>Faculty</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- Puan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan Female	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
01. Pertanian  Agriculture	1 249	2 003	3 252	1 525	2 322	3 847	
02. Kedokteran Hewan Veterinary Medicine	311	450	761	371	518	889	
03. Perikanan Fisheries	922	913	1 835	1 259	808	2 067	
04. Peternakan Animal Husbandry	617	561	1 178	725	682	1 407	
05. Kehutanan Forestry	766	377	1 143	937	341	1 278	
06. Teknologi Pertanian  Agricultural Technologi	845	839	1 684	882	978	1 860	
07. Matematika dan "IPA"  Mathematics & Natural  Sciences	753	936	1 689	911	1 050	1 961	
08. Pasca Sarjana  Post Graduates	1 613	1 024	2 637	2000	1 361	3 361	
Jumlah/ <i>Total</i>	7 076	7 103	14 179	8 610	8 060	16 670	

Sumber : Institut Pertanian Bogor Source : Bogor Institute of Agriculture Catatan Notes : \*) Angka Perbaikan/Revised Figures Tabel 4.1.17

Jumlah Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor Menurut Tingkat dan Jenis Kelamin Number of Studens of Diploma and Strata -1 Program at Bogor Institute of Agriculture by Grade and Sex 2000/2001

Tingkat	Г	Diploma/ <i>Diplom</i>	a	Sarjana / Graduates (S1)			
Grade	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
I	1 104	1 042	2 146	1 539	1 534	3 073	
II	901	734	1 635	1 358	1 357	2 715	
III	621	599	1 220	1 312	1 292	2 604	
IV	-	-	-	1 190	1 187	2 377	
IV +	-	-	-	1 368	1 354	2 722	
Jumlah/ <i>Total</i>	2 626	2 375	5 001	6 767	6 724	13 491	

Sumber : Institut Pertanian Bogor Source : Bogor Institute Agriculture

Tabel 4.1.18

# Jumlah Lulusan Program Diploma Institut Pertanian Bogor Menurut Fakultas Number of Graduates of Diploma Program at Bogor Institute of Agriculture by Faculty 1999/2000-2000/20001

Fakultas <i>Faculty</i>	1999 / 2000 <sup>*)</sup>	1999/2000
[1]	[2]	[3]
01. Pertanian/Agriculture	200	214
02. Kedokteran Hewan/ Veterinary Medicine	118	60
03. Perikanan/Fisheries	46	123
04. Peternakan/ Animal Husbandry	255	353
05. Kehutanan/Forestry	-	76
06. Teknologi Pertanian Agricultural Technology	98	147
07. Matematika dan IPA /Mathematics and  Natural Science	75	137
Jumlah / <i>Total</i>	792	1 110

Sumber : Institut Pertanian Bogor
Source : Bogor Institute of Agriculture
Catatan/ Notes : \*) Angka Perbaikan/Revised Figures

Tabel 4.1.19

#### Jumlah Lulusan Program Sarjana (S1,S2,dan S3) Institut Pertanian Bogor Menurut Fakultas Number of Graduates of Sarjana Program at Bogor Institute of Agriculture by Faculty 1999/2000-2000/2001

Fakultas <i>Faculty</i>		1999/	2000		2000	/2001	
	<b>S1</b>	S2	S3	<b>S</b> 1	S2	S3	
[1]		[2]			[3]		
01. Pertanian	438	98	16	415	25	16	
Agriculture							
02. Kedokteran Hewan	118	20	3	100	3	3	
Veterinary Medicine							
03. Perikanan/	246	45	3	188	18	2	
Fisheries							
04. Peternakan/	144	29	4	177	7	3	
Animal Husbandry							
05. Kehutanan/	235	18	1	170	11	-	
Forestry							
06. Teknologi Pertanian	308	29	7	251	14	6	
Agricultural Technology							
07. Matematika dan IPA /	271	46	9	190	23	10	
Mathematics and							
Natural Science							
08. Pasca Sarjana	-	58	4	-	20	3	
Post Graduates							
09. Magister Manajemen	-	90	-	-	40	-	
Agribisnis							
Jumlah / Total	1 760	433	47	1 491	161	43	

Sumber: Institut Pertanian Bogor Source: Bogor Institute of Agriculture

Tabel 4.1.20

#### Jumlah Perguruan Tinggi dan Status Akreditasi di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Number of Universities and Status of Accredity at Kopertis IV Jawa Barat 2000 / 2001

	Bentuk PTS	Jumlah PTS		Akreditasi dity Status			si oleh BAN ed by BAN
	Type of University	Total of University	Terdaftar Registered	Diakui Accredited	Disamakan Equivalent	Terakreditasi Acreditied	Tidak terakreditasi Not Acreditied
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01.	Universitas / University	29					
	Program S3		4	-	-	-	-
	Program S2		19	-	-	5	-
	Program S1		110	8	-	217	4
	Program D4		-	- 15	40	<u>-</u>	-
	Program D3		67 8	15	19	-	-
	Program D1		9	-	Cart	-	-
	Program D1		9	- C	-	-	-
02.	Institut / Institute	4				40	
	Program S2		-		-	19	-
	Program S1		7	O -	-	-	-
	Program D4		2	-	-	-	-
	Program D3		2	-	2	-	-
	Program D1		* \ \ \ ¬	-	-	-	-
	Program D1		· -	-	-	-	-
03.	Sekolah Tinggi / College	152					
	Program S2		3	-	-	2	-
	Program S1		200	1	-	72	2
	Program D4		2	-	-	-	-
	Program D3		144	8	23	-	-
	Program D2		14	1	-	-	-
	Program D1		31	2	-	-	-
04.	Akademi / Academy	73					
	Program D3		113	4	4	-	-
	Program D2		22	-	-	-	-
	Program D1		33	-	1	-	-
05.	Politeknik/ Polytechnique	8					
	Program D3		31	-	-	-	-
	Program D2		-	-	-	-	-
	Program D1		3	-	-	-	-

Sumber: Kopertis IV Jawa Barat Source: Kopertis IV Jawa Barat

Tabel 4.1.21

#### Jumlah Tenaga Dosen Perguruan Tinggi Swasta Menurut Pendidikan di Kopertis IV Jawa Barat Number of Lecture of Private of Universities by Education Attaintment in Kopertis IV Jawa Barat 1999/2000

Perguruan Tinggi <i>University</i>	S1	S2	S3
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Universitas / University	1 788	398	48
02. Institut/ Institute	141	34	-
03. Sekolah Tinggi / College	590	142	15
04. Akademi / Academy	242	45	-
05. Politeknik /Polytechnique	25	4	-
Jumlah / Total	2 786	623	63

Sumber: Kopertis IV Jawa Barat Source: Kopertis IV Jawa Barat

Tabel 4.2.1

#### Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur di Jawa Barat Number of Hospitals and Beds in Jawa Barat 1999 / 2000- 2000/ 2001

Kabupaten / Kota	1999	/ 2000	2000	) / 2001
Regency / Municipality	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Tempat Tidur Bed	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Bed
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1	86	1	86
02. Lebak	3	241	3	241
03. Bogor	10	899	10	910
04. Sukabumi	3	272	3	288
05. Cianjur	2	188	2	183
06. Bandung	10	1 409	11	1 505
07. Garut	2	283	2	275
08. Tasikmalaya	3	398	2	398
09. Ciamis	2	198	2	195
10. Kuningan	3	301	3	301
11. Cirebon	6	423	6	402
12. Majalengka	2	224	2	224
13. Sumedang	1	191	1	187
14. Indramayu	2	159	2	135
15. Subang	3	253	3	305
16. Purwakarta	2	142	2	135
17. Karawang	4	483	3	468
18. Bekasi	3	210	9	252
19. Tangerang	6	683	7	796
20. Serang	3	464	3	480
Kota/ Mun				
21. Bogor	5	1 402	5	1 393
22. Sukabumi	3	413	3	412
23. Bandung	25	3 973	23	3 994
24. Cirebon	8	733	8	773
25. Tangerang	6	1 041	5	1 023
26. Bekasi	7	868	3	967
Jawa Barat	125	15 937	124	16 328

Sumber

: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat

Source

: Provincial Health Service of Jawa Barat

109

Tabel Table

Jumlah Pukesmas dan Balai Pengobatan di Jawa Barat

Number of Public Health Centers and Medical Clinics in Jawa Barat

2000 / 2001

Kabupaten / Kota		Puskesmas Public Health Center					
Regency / Municipality	Umum <i>Public</i>	Pembantu Sub Center	Keliling <i>Mobile</i>	Balai Pengobatan <i>Medical Clinic</i>			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	25	66	15	8			
02. Lebak	33		11	16			
03. Bogor	101	63	14	255			
04. Sukabumi	53		15	1			
05. Cianjur	43	102	32	24			
06. Bandung	100	106	35	216			
07. Garut	63		33	271			
08. Tasikmalaya	54	168	39	29			
09. Ciamis	56	113	38	48			
10. Kuningan	34	70	38	33			
11. Cirebon	42	68	38	44			
12. Majalengka	29	73	24	54			
13. Sumedang	31	67	30	40			
14. Indramayu	49	66	23	39			
15. Subang	39	72	16	80			
16. Purwakarta	16	54	23	48			
17. Karawang	40	76	25	132			
18. Bekasi	33	50	13	250			
19. Tangerang	40	36	28	388			
20. Serang	35	63	27	21			
Kota/ Mun							
21. Bogor	23	19	28	58			
22. Sukabumi	15	16	12	1			
23. Bandung	68	-	27	291			
24. Cirebon	20	16	15	18			
25. Tangerang	22	9	3	174			
26. Bekasi	31	15	9	223			
27. Cilegon	6			11			
28. Depok	24	7	5	137			
Jawa Barat	1 125	1 395	616	2 910			
1999 / 2000	1 019	1 663	587	2 083			
1998 / 1999	1 115	1 676	631	1 585			
1997 / 1998	1 099	1 664	600	1 585			

Tabel 4.2.3

#### Jumlah Dokter di Pukesmas dan Rumah Sakit Umum Pemerintah di Jawa Barat Number of Doctors at Public Health Centers and Government Hospital in Jawa Barat 2000/2001

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Dokter Umum General Practitioner	Dokter Ahli Medical Specialist	Dokter Gigi Dentist	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	43	10	21	74
02. Lebak	8	8	1	17
03. Bogor	150	39	62	251
04. Sukabumi	65	11	24	100
05. Cianjur	45	18	25	88
06. Bandung	63	45	72	180
07. Garut	12	10	2	24
08. Tasikmalaya	71	25	27	123
09. Ciamis	68	15	25	108
10. Kuningan	44	11	19	74
11. Cirebon	27	9	8	44
12. Majalengka	47	15	53	115
13. Sumedang	17	18	20	55
14. Indramayu	50	9	27	86
15. Subang	24	20	6	50
16. Purwakarta	11	13	9	33
17. Karawang	65	23	52	140
18. Bekasi	51	-	35	86
19. Tangerang	101	37	48	186
20. Serang	15	18	4	37
Kota/ Mun				
21. Bogor	30	-	24	54
22. Sukabumi	24	26	17	67
23. Bandung	166	218	169	553
24. Cirebon	26	45	16	87
25. Tangerang	18	-	23	41
26. Bekasi	19	18	5	42
27. Depok	32	-	21	53
28. Cilegon	12		9	21
Jawa Barat	1 304	661	824	2 789
1999 / 2000	852	2 085	845	3 784
1998 / 1999	1 964	1 279	953	4 196
1997 / 1998	1 798	425	911	3 134

Tabel Table 4.2.4 Jumlah Penduduk yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Jawa Barat Number of Immunized People by Kind of Immunization in Jawa Barat 2000 / 2001

Kabupaten / Kota	BCG -	Diphth	Diphtheria Parathyphus Tetanus			
Regency / Municipality		ı	II	III		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]		
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	26 836	26 352	23 627	22 298		
02. Lebak	23 717	23 944	23 327	22 682		
03. Bogor	89 560	91 136	83 795	82 714		
04. Sukabumi	56 743	56 178	51 193	52 310		
05. Cianjur	45 119	44 327	42 467	41 499		
06. Bandung	91 647	91 894	87 774	85 349		
07. Garut	47 906	45 894	44 593	43 774		
08. Tasikmalaya	49 544	49 975	48 256	49 215		
09. Ciamis	37 796	37 454	34 808	34 814		
10. Kuningan	23 423	23 245	22 802	22 686		
11. Cirebon	51 604	51 422	47 786	50 614		
12. Majalengka	24 220	24 328	26 225	25 179		
13. Sumedang	22 941	22 795	21 454	21 387		
14. Indramayu	34 541	34 423	33 702	32 300		
15. Subang	33 393	33 275	32 370	31 989		
16. Purwakarta	15 685	15 794	14 416	14 750		
17. Karawang	39 210	38 784	35 727	34 479		
18. Bekasl	43 844	43 706	41 987	40 703		
19. Tangerang	79 776	80 316	76 796	76 215		
20. Serang	39 638	37 532	34 582	31 848		
Kota/ Mun						
21. Bogor	17 392	16 830	15 595	14 913		
22. Sukabumi	6 270	5 950	5 503	5 361		
23. Bandung	53 349	52 819	48 444	47 583		
24. Cirebon	6 540	6 646	9 357	6 342		
25. Tangerang	39 749	39 647	38 575	38 324		
26. Bekasi	41 763	40 606	38 642	37 296		
27. Depok	28 377	28 492	27 585	28 975		
28. Cilegon	7 717	7 477	7 210	7 159		
Jawa Barat	1 078 300	1 071 241	1 018 598	1 002 758		
1999 / 2000	1 101 918	1 069 392	981 835	990 426		
1998 / 1999	1 050 998	1 087 637	1 018 881	1 005 814		
1997 / 1998	1 103 700	1 088 915	1 028 771	1 000 509		

Tabel 4.2.4 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Campak	Polio			
	Measles	1	IV		
[1]	[6]	[7]	[8]		
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	24 432	28 976	23 034		
02. Lebak	22 780	23 925	23 160		
03. Bogor	84 066	93 295	82 021		
04. Sukabumi	53 522	57 278	53 042		
05. Cianjur	41 428	45 528	41 173		
06. Bandung	85 678	92 961	81 164		
07. Garut	43 644	46 567	42 429		
08. Tasikmalaya	48 305	50 655	47 988		
09. Ciamis	36 566	37 072	36 067		
10. Kuningan	24 444	23 197	22 294		
11. Cirebon	46 777	53 069	48 439		
12. Majalengka	24 590	26 663	24 844		
13. Sumedang	21 035	22 923	21 026		
14. Indramayu	31 951	34 669	32 028		
15. Subang	31 373	33 647	31 859		
16. Purwakarta	14 832	16 067	14 245		
17. Karawang	35 512	41 020	35 868		
18. Bekasi	41 771	44 339	40 573		
19. Tangerang	76 770	80 455	75 733		
20. Serang	37 032	40 230	36 239		
Kota/ Mun					
21. Bogor	17 993	14 913	15 556		
22. Sukabumi	5 936	5 361	5 073		
23. Bandung	47 684	47 583	44 916		
24. Cirebon	5 885	6 342	5 936		
25. Tangerang	38 752	38 324	37 113		
26. Bekasi	38 601	37 296	34 622		
27. Depok	23 891	28 975	28 174		
28. Cilegon	7 136	7 159	7 115		
Jawa Barat	1 012 386	1 078 489	991 731		
1999 / 2000	1 049 169	1 107 528	1 035 371		
1998 / 1999	1 015 450	1 089 715	1 008 904		
1997 / 1998	896 674	972 878	788 014		

Tabel Table

4.2.5

Jumlah Persalinan Menurut Penolong Persalinan di Jawa Barat
Number of Birth by kind of Personel in Charge in Jawa Barat
2000/ 2001

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Tenaga Medis Medical Personel	Dukun Terlatih Trained Midwife	Jumlah Persalinan yang Dilaporkan Total of Birth Reported		
[1]	[2]	[3]	[4]		
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	12 773	6 189	18 962		
02. Lebak	10 751	8 520	27 040		
03. Bogor	55 555	24 775	80 330		
04. Sukabumi	18 684	8 670	27 354		
05. Cianjur	24 232	5 390	29 622		
06. Bandung	63 153	12 511	75 664		
07. Garut	22 605	15 557	49 815		
08. Tasikmalaya	32 257	13 345	45 602		
09. Ciamis	32 669	7 737	40 406		
10. Kuningan	18 608	1 957	20 565		
11. Cirebon	33 524	8 068	41 592		
12. Majalengka	20 659	5 450	26 109		
13. Sumedang	13 255	4 496	17 751		
14. Indramayu	21 450	8 124	29 574		
15. Subang	23 915	3 229	27 144		
16. Purwakarta	11 855	4 455	16 310		
17. Karawang	28 140	15 273	43 413		
18. Bekasi	28 214	8 823	37 037		
19. Tangerang	54 200	10 243	64 443		
20. Serang	19 337	8 786	28 123		
Kodya/ Mun					
21. Bogor	7 229	3 450	10 679		
22. Sukabumi	3 242	1 388	4 630		
23. Bandung	43 120	6 213	49 333		
24. Cirebon	5 069	376	5 445		
25. Tangerang	54 200	10 243	64 443		
26. Bekasi	37 716	1 395	39 111		
27. Depok	23 791	2 025	25 816		
28. Cilegon	4 568	592	5 160		
Jawa Barat	724 771	207 280	951 473		
1999 / 2000	644 048	246 742	1 107 533		
1998 / 1999	627 689	275 373	903 062		
1997 / 1998	486 322	276 662	762 984		

Tabel 4.2.6

#### Jumlah Tenaga Kesehatan Selain Dokter di Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Pemerintah di Jawa Barat Number of Health Personnels Other than Doctor at Public Health Center and Government Hospital in Jawa Barat 2000/2001

Kabupaten / Kota	Sarjana Kesehatan Graduate in Health		Paramedis Perawatan Medical Nurse				
Regency / Municipality	Farmasi Pharmacist	SKM	Akper	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwif</i> e	SPRG	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
Kab/Rea.				105	0.4	_	
01. Pandeglang	3	-	-	105	91	7	
02. Lebak	2	-	9	28	11	2	
03. Bogor	18	3	29	555	481	41	
04. Sukabumi	13	1	18	95	-	24	
05. Cianjur	12	2	12	206	177	21	
06. Bandung	63	2	40	505	465	71	
07. Garut	1	-	16	113	15	3	
08. Tasikmalaya	41	3	57	598	442	83	
09. Ciamis	27	-	41	501	446	77	
10. Kuningan	2	-	9	305	321	-	
11. Cirebon	22	1	16	313	250	16	
12. Majalengka	16	1	26	76	23	30	
13. Sumedang	9		21	332	244	25	
14. Indramayu	6	-	-	349	349	14	
15. Subang	17	-	15	229	159	24	
16. Purwakarta	13	2	16	100	72	15	
17. Karawang	29	2	32	441	364	27	
18. Bekasi	7	-	-	289	289	15	
19. Tangerang	19	1	31	187	-	22	
20. Serang	3	-	26+	110	21	6	
Kodya/ <i>Mun</i>							
21. Bogor	11	-	-	87	87	20	
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-	
23. Bandung	191	51	30	327	321	137	
24. Cirebon	43	-	51	220	108	9	
25. Tangerang	8	-	5	-	-	-	
26. Bekasi	3	-	28	94	28	3	
27. Depok	10	4	-	67	67	11	
28. Cilegon	1	1	5	42	42	2	
Jawa Barat	590	74	533	6 274	4 873	705	
1999 / 2000	122	47	1 078	7 806	8 619	768	
1998 / 1999	87	3	265	11 502	7 733	590	
1997 / 1998	55	72	322	4 998	7 428	699	

Tabel 4.2.6 Lanjutan [Continued]

	Paramedis Non Perawatan					Non	Paramedis		
Kabupaten/Kota — Regency/Muni cipality F	APK Pharma- cist	AKZI	SPPH	SAA Midwif e	SMAK Nurse	SPAG	Lainnya	Medis Non Medical	Pembantu Medical Assistance
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
Kab/Reg.									
01. Pandeglang	4	4	15	6	1	9	9	119	104
02. Lebak	2	3	11	3	7	16	4	193	99
03. Bogor	14	9	63	18	13	42	17	234	233
04. Sukabumi	4	4	27	11	2	19	6	123	69
05. Cianjur	4	5	30	10	5	21	6	150	123
06. Bandung	13	16	77	55	27	70	13	393	255
07. Garut	11	3	39	28	16	25	6	215	94
08. Tasikmalaya	4	7	57	27	18	47	14	210	331
09. Ciamis	11	9	44	24	7	28	8	263	107
10. Kuningan	13	10	32	16	4	19	20	204	92
11. Cirebon	4	10	59	35	5	23	6	245	52
12. Majalengka	4	5	27	11	7	28	6	288	59
13. Sumedang	7	4	20	13	7	23	10	159	81
14. Indramayu	3	9	33	12	1	21	4	104	85
15. Subang	1	4	28	14	4	21	3	206	71
16. Purwakarta	2	2	24	12	1	7	6	80	30
17. Karawang	5	6	21	26	6	19	10	349	79
18. Bekasi	13	8	22	14	15	26	26	129	140
19. Tangerang	5	9	27	16	11	24	14	242	64
20. Serang	5	4	20	20	8	16	13	153	197
Kota/ Mun									
21. Bogor	2	3	8	9	13	12	2	43	47
22. Sukabumi	4	6	11	7	11	6	8	200	35
23. Bandung	28	37	85	31	68	44	69	1 166	128
24. Cirebon	5	8	37	51	15	11	34	231	66
25. Tangerang	2	1	1	1	2	5	0	24	36
26. Bekasi	0	0	12	0	13	19	1	51	55
27. Depok	2	2	11	5	2	13	0	35	29
28. Cilegon	1	1	1	2	1	4	0	19	4
Jawa Barat	173	189	842	477	290	618	315	5 828	2 765
1998 / 1999	147	137	741	464	99	559	14	4 449	3 259
1997 / 1998	200	153	885	365	119	520	28	5 516	2 922
1996 / 1997	94	121	845	461	225	542	254	5 490	4 663

Tabel 4.2.7

## Jumlah Penyalur Obat di Jawa Barat Number of Medicine Distributors in Jawa Barat 2000/2001

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Industri Farmasi Pharmaceu- tical Industry	Pedagang Besar Pharmaceu- tical Whole Sale	Apotik <i>Dispensaries</i>	Industri Kecil Obat Lainnya Other Drug Industries	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg.					
01. Pandeglang	-	-	2	-	2
02. Lebak	-	-	6	-	6
03. Bogor	18	19	121	12	170
04. Sukabumi	-	-	14	1	15
05. Cianjur	-	4	18	5	27
06. Bandung	8	12	145	8	173
07. Garut	-	2	16	-	18
08. Tasikmalaya	-	1	47	4	52
09. Ciamis	-	-	29	1	30
10. Kuningan	-	1	22	1	24
11. Cirebon	-	9	43	-	52
12. Majalengka	-	<b>10-</b>	28	-	28
13. Sumedang	- , (	-	15	-	15
14. Indramayu	- ,	-	22	5	27
15. Subang	0	-	41	4	45
16. Purwakarta	-	-	13	3	16
17. Karawang	W	2	51	3	56
18. Bekasi	-	14	52	4	70
19. Tangerang	7	11	151	11	180
20. Serang		2	28	1	31
Kota/ Mun					
21. Bogor	-	11	69	1	81
22. Sukabumi	-	-	19	7	26
23. Bandung	5	14	306	16	341
24. Cirebon	1	1	49	2	53
25. Tangerang	7	5	78	20	110
26. Bekasi	-	-	178	10	188
27. Depok	-	7	-	7	14
28. Cilegon	-	-	15	1	16
Jawa Barat	48	113	1 578	127	1 866
1999 / 2000	63	191	1 443	129	1 826
1998 / 1999	86	177	1 311	113	1 687
1997 / 1998	84	170	1 268	122	1 662

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Health Service of Jawa Barat

Tabel 4.2.8

# Jumlah Sarana Pelayanan KB yang Dimanfaatkan Oleh Akseptor Baru di Jawa Barat Number of Family Planning Facilities Consulted by New Acceptor in Jawa Barat 2000/2001

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	K K B Famili Planning Clinic	PKBRS Clinic Adviser Staff	Pos KB Desa Village Family Planning Post	Kelompok Penimbang Integrated Services	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	103	1	337	1 239	1 680
02. Lebak	160	1	304	1 533	1 998
03. Bogor	340	4	518	781	1 643
04. Sukabumi	294	2	340	2 564	3 200
05. Cianjur	190	1	351	-	542
06. Bandung	633	6	483	1 016	2 138
07. Garut	173	2	412	2 989	3 576
08. Tasikmalaya	202	1	464	-	667
09. Ciamis	292	2	368	1 556	2 218
10. Kuningan	129	3	379	1 412	1 923
11. Cirebon	149	2	426	2 307	2 884
12. Majalengka	148	2	340	1 372	1 862
13. Sumedang	124	1	279	-	404
14. Indramayu	122	2	313	1 991	2 428
15. Subang	144	3	250	-	397
16. Purwakarta	92	1	197	-	290
17. Karawang	158	2	308	1 741	2 209
18. Bekasi*)	100	-	188	1 123	1 411
19. Tangerang	184	2	325	2 174	2 685
20. Serang	95	4	450	1 737	2 286
Kota/ Mun					
21. Bogor	80	2	68	796	946
22. Sukabumi	73	2	33	-	108
23. Bandung	142	15	1 471	1 805	3 433
24. Cirebon	60	2	22	-	84
25. Tangerang	195	3	106	-	304
26. Bekasi	97	3	64	1 127	1 291
Jawa Barat	4 479	69	8 796	29 263	42 607
1999 / 2000	2096	1429	994	29 932	34 451
1998 / 1999	4 961	85	8 728	37 080	50 854
1997 / 1998	3 648	65	8 558	33 880	46 151

Sumber : BKKBN Propinsi Jawa Barat

Source : National Family Planning Coodinating Board of Jawa Barat

Tabel 4.2.9

# Jumlah Petugas Pelayanan KB yang Dihubungi oleh Akseptor Baru di Jawa Barat Number of Family Planning Personnels Consulted by New Acceptor in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	PLKB Field Worker	Dokter Doctor	Bidan <i>Midwif</i> e	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/ Reg.				
01. Pandeglang	160	30	253	443
02. Lebak	133	32	357	522
03. Bogor	344	37	962	1 343
04. Sukabumi	222	38	311	571
05. Cianjur	158	39	518	715
06. Bandung	443	40	847	1 330
07. Garut	203	42	573	818
08. Tasikmalaya	195	43	727	965
09. Ciamis	174	44	687	905
10. Kuningan	130	46	534	710
11. Cirebon	215	45	462	722
12. Majalengka	157	48	356	561
13. Sumedang	134	41	276	451
14. Indramayu	147	47	291	485
15. Subang	120	49	268	437
16. Purwakarta	70	35	174	279
17. Karawang	143	34	500	677
18. Bekasi	174	33	254	461
19. Tangerang	195	36	662	893
20. Serang	178	31	766	975
Kota/ Mun				
21. Bogor	63	52	150	265
22. Sukabumi	32	53	65	150
23. Bandung	182	50	407	639
24. Cirebon	40	51	88	179
25. Tangerang	50	54	294	398
26. Bekasi	-	241	358	599
Jawa Barat	4 062	1 291	11 140	16 493
1999	704	3 028	6 084	9 816
1998	4 060	2 969	7 882	14 911
1997	4 577	2 630	5 279	12 486

Sumber : BKKBN Propinsi Jawa Barat

Source : National Family Planning Coodinating Board of Jawa Barat

Tabel Table

4.2.10

Jumlah Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh Akseptor Baru di Jawa Barat
Number of Contraception Used by New Acceptors in Jawa Barat
2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	I U D I U D	M O P Vasectomy	M O W Tubectomy	Susuk Implant
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/ Reg.				
01. Pandeglang	1 357	14	181	2 126
02. Lebak	866	57	269	1 137
03. Bogor	8 553	258	726	1 717
04. Sukabumi	3 409	226	160	1 439
05. Cianjur	5 331	222	199	1 405
06. Bandung	9 829	209	640	901
07. Garut	5 590	44	307	1 013
08. Tasikmalaya	2 614	5	84	449
09. Ciamis	5 757	3	279	1 722
10. Kuningan	3 584	8	271	735
11. Cirebon	2 067	16	467	791
12. Majalengka	3 043	56	483	552
13. Sumedang	1 459	27	520	598
14. Indramayu	1 285	36	161	991
15. Subang	10 259	23	462	373
16. Purwakarta	845	13	190	313
17. Karawang	1 435	37	539	913
18. Bekasi*)	2 419	40	235	2 025
19. Tangerang	6 605	210	290	1 541
20. Serang	3 162	81	398	2 071
Kota/ Mun				
21. Bogor	3 565	6	206	525
22. Sukabumi	945	1	206	211
23. Bandung	11 250	78	1 174	486
24. Cirebon	1 052	8	308	200
25. Tangerang	2 128	176	472	332
26. Bekasi	6 062	25	207	452
Jawa Barat	104 471	1 879	9 434	25 018
1999	185 673	3 778	13 913	109 004
1998	197 953	3 331	11 967	165 073
1997	222 527	5 553	13 139	118 126

Sumber : BKKBN Propinsi Jawa Barat

Source : National Family Planning Coodinating Board of Jawa Barat

Tabel 4.2.10 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Lain – lain <i>Others</i>
Regency / Manicipality	Injection	1 111	Others
[1]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg.			
01. Pandeglang	9 825	4 321	8
02. Lebak	10 826	5 680	294
03. Bogor	61 466	39 549	6
04. Sukabumi	29 223	32 611	-
05. Cianjur	25 160	17 722	152
06. Bandung	52 488	11 033	5
07. Garut	18 084	2 709	9
08. Tasikmalaya	24 415	8 505	58
09. Ciamis	19 719	5 840	10
10. Kuningan	8 201	501	8
11. Cirebon	18 841	6 522	6
12. Majalengka	10 106	3 407	6
13. Sumedang	10 823	1 460	58
14. Indramayu	25 133	12 345	48
15. Subang	12 104	5 379	69
16. Purwakarta	10 070	3 297	16
17. Karawang	17 661	10 094	252
18. Bekasi	26 004	13 286	130
19. Tangerang	29 797	18 164	6
20. Serang	22 573	13 874	
Kota/ Mun			
21. Bogor	8 515	2 933	13
22. Sukabumi	4 173	1 187	21
23. Bandung	21 898	6 845	201
24. Cirebon	2 368	528	33
25. Tangerang	15 071	2 484	36
26. Bekasi	21 259	8 457	280
Jawa Barat	515 803	238 733	1 725
1999	695 116	385 489	3 399
1998	714 467	395 045	4 435
1997	800 589	407 026	4 344

Sumber

: BKKBN Propinsi Jawa Barat

Source

: National Family Planning Coodinating Board of Jawa Barat

**Tabel** 4.3.1 Table

# Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Usia dan Jenis Kelamin di Jawa Barat \*) Additional Conviction in Civil Court by Age and Sex in Jawa Barat 2000

Kelompok Usia Age of Prisoners	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Dewasa  Adult	5 771	356	6 127
02. Pemuda Youth	1 129	35	1 164
03. Anak-anak  Children	365	2	367
Jumlah/ <i>Total</i>	7 265	393	7 658
1999	8 870	265	9 135
1998	10 800	161	10 961
1997	7 960	161	8 121

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat Catatan :\*) Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda

Notes : \*) Including Imprisonment of Fine

Table 4.3.2

# Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Jawa Barat 1) Additional Conviction in Civil Court by Period of Sentence and Sex in Jawa Barat

Lama Hukuman Period of Sentence	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Seumur Hidup  Life Sentence	1	0	1
02. Lebih dari 5 Tahun  More than 5 Years	143	14	157
03. 1 Sampai Dengan 5 Tahun  1 Up to 5 Years	2 030	164	2 194
04. Kurang dari 1 Tahun  Less than 1 Years	5 014	233	5 247
05. Pidana Kurungan 2) Pengganti Denda Imprisonment of Fine 2)	50	9	59
Jumlah / Total	7 238	420	7 658
1999	8 870	265	9 135
1998	10 800	161	10 961
1997	7 960	161	8 121

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Catatan: 1) Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda

2) Kurungan Tidak Lebih dari 1 Tahun

Notes : 1) Including Imprisonment of Fine

2) No More than 1 Year of Imprisonment

Tambahan Narapidana Berdasarkan Keputusan Pengadilan Menurut Jenis

Table

4.3.3 Kejahatan & Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Jawa Barat \*)

Additional Conviction in Civil Court by Type of Offence and Sex in Jawa Barat 2000

Jenis Kejahatan & Pelanggaran Type of Offence	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Kejahatan / Criminal			
01. Politik / Political Offence	0	0	0
02. Terhadap Kepala Negara	0	0	0
Against Head of State			
03. Terhadap Ketertiban Umum	474	13	487
Against Public Order			
04. Pembakaran / Arson	41	0	39
05. Penyuapan / Bribery	4	0	4
06. Mata Uang / Currency Offence	115	18	133
07. Memalsu Materai / Surat	39	4	43
Conferfeiting of Seads and Document			
08. Kesusilaan / Against Morality	159	37	196
09. Perjudian / Gambling	107	4	111
10. Penculikan / Kidnapping	86	5	91
11. Pembunuhan / Murder	172	11	183
12. Penganiayaan / Mistreatment	359	19	378
13. Pencurian / Theft	2 640	207	2 847
14. Perampokan / Robbery	803	51	854

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Catatan :\*) Termasuk Pidana Pengganti Denda Notes :\*) Including Imprisonment of Fine

Tabel 4.3.3 Lanjutan [Continued]

Jenis Kejahatan & Pelanggaran Type of Offence	Laki-laki <i>Mal</i> e	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
15. Memeras, Mengancam/ Black Mail	187	7	194
16. Penggelapan / Embezzlement	280	34	314
17. Penipuan / Fraud	252	49	301
18. Merusak Barang / Destruction of propety	150	22	172
19. Dalam Jabatan / Offiial Offence	51	12	63
20. Penadahan / Receipt of Stolen Goods	176	27	203
21. Ekonomi / Economic Offence	422	27	449
22. Subversi / Subvertion	33	16	49
23. Narkotika / Narcotic	2	1	3
24. Narkoba	23	1	24
25. Psikotropika	16	0	16
26. Korupsi / Corruption	0	0	0
27. Penyelundupan	0	0	0
28. Pelanggaran / Violation	6	0	6
29. Kenakalan	2	0	2
30. Lain-lain / Others	444	50	494
Jumlah Kejahatan / Total of Criminal	7 043	615	7 658
1999	8 870	265	9 135
1998	10 800	161	10 961
1997	7 960	161	8 121

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Catatan: \*) Termasuk Pidana Pengganti Denda Notes : \*) Including Imprisonment of Fine

Tabel 4.3.4

# Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Tindak Pidana di Jawa Barat \*) Additional Conviction in Civil Court by Type of Offence in Jawa Barat

Bulan	Kejahatan	Pelanggaran	Jumlah Toto!
<u>Month</u> [1]	<u>Crimes</u> [2]	Violation [3]	<u>Total</u> [4]
01. Januari			
January	648	5	653
02. Pebruari February	576	0	576
03. Maret <i>March</i>	719	0	719
04. April April	674	0	674
05. Mei <i>May</i>	778	0	778
06. Juni June	495	0	495
07. Juli July	740	0	740
08. Agustus August	653	0	653
09. September September	304	0	304
10. Oktober October	476	0	476
11. Nopember November	826	0	826
12. Desember  December	763	1	764
Jumlah / Total	7 652	6	7 658
1999	9 051	84	9 135
1998	10 847	114	10 961
1997	7 945	176	8 121

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Catatan : \*) Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Notes : \*) Including Imprisonment of Fine Subtitute

Jumlah Perkara dan Terdakwa /Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian di Jawa Barat \*) **Tabel** 4.3.5 Number of Criminal Cases and Defendants Clearenced Table

in Civil Court by Type in Jawa Barat

Jenis Penyelesaian  Type of Clearence	Perkara <i>Case</i>	Terdakwa /Tertuduh <i>Defendant</i> s
[1]	[2]	[3]
01. Tolakan	4 586	5 720
Defend		
02. Sumir	362	471
Clear Cut		
Jumlah / Total	4 948	6 191
1999	7 743	9 088
1998	7 470	9 827
1997	6 997	8 974

Catatan: \*) Termasuk Terdakwa Atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

Notes : \*) Including Defendants Requesting for Appeal and Grasie

**Table** 4.3.6 Table

Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Barat \*) Number of Defendants Clearenced by Age of Prisoners and Sex in Jawa Barat

Kelompok Umur Age of Prisoners	Laki-laki <i>Mal</i> e	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Kurang dari 16 Tahun	71	1	72
Less than 16 Years			
02. 16 sampai dengan 20 Tahun	1 210	12	1 222
16 up to 20 Years			
03. 21 Tahun dan Lebih	4 764	133	4 897
21 Years and Over			
04. Tidak Jelas	-	-	-
Unspecified			
Jumlah / Total	6 045	146	6 191
1999	8 951	137	9 088
1998	9 710	117	9 827
1997	8 861	113	8 974

Catatan : Termasuk Terdakwa Atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

: Including Defendants Requesting for Appeal and Grasie

Catatan: \*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Jumlah Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan
Pengadilan Menurut Jenis Pidana / Hukuman Putusan di Jawa Barat \*)

Number of Defendants Clearenced by Type of
Verdict in Jawa Barat
2000

		200	)0			
Jenis Pidana / Hukuman		Bulan	Putusan / \	/erdict Mo	nth	
Type of Verdict	Januari January	Pebruari February	Maret March	April <i>April</i>	M e i <i>May</i>	Juni June
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pidana Mati	-	3	1	2	53	40
Dead Sentence						
02. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-
Life Sentence						
03. Pidana Penjara	425	577	621	586	516	501
Imprisonment						
04. Pidana Kurungan	-	-30	1	-	58	-
Custody						
05. Pidana Bersyarat	11	3	1	8	10	8
Conditional Sentence						
06. Pidana Denda		-	5	-	3	1
Fined						
07. Pidana Tambahan	-	1	-	-	-	-
Additional Sentence						
08. Dikembalikan Kpd Orang Tua	-	-	-	-	-	-
Returned to Parents						
09. Diserahkan Kpd Pemerintah	-	-	-	1	-	-
Trsted to Gorenment Care						
10. Dibebaskan dari Tuduhan	2	10	1	1	3	-
Free From Accusation						
11. Dilepaskan dari Tuntutan	1	-	-	-	-	-
Free From Accusation						
Jumlah / Total	439	594	630	598	640	550

Catatan : Termasuk Terdakwa Atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

Notes : Including Defendants Requesting for Appeal and Grasie

Catatan/Notes: \*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 4.3.7 Lanjutan [Continued]

Table [Continued]							
_	Bulan Putusan / Verdict Month						
Jenis Pidana / Hukuman Type of Verdict	Juli <i>July</i>	Agustus August	Sept. Sept.	Okt. Oct.	Nop. <i>Nov.</i>	Des. Dec.	
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	
01. Pidana Mati	19	-	-	-	-	-	
Dead Sentence							
02. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	
Life Sentence							
03. Pidana Penjara	512	565	455	322	423	299	
Imprisonment							
04. Pidana Kurungan	-	1	6.	-	42	39	
Custody							
05. Pidana Bersyarat	9	15	8	5	6	6	
Conditional Sentence							
06. Pidana Denda	( O -	2	2	-	-	-	
Fined							
07. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-	-	
Additional Sentence							
08. Dikembalikan Kpd Orang Tua	-	-	-	-	1	-	
Returned to Parents							
09. Diserahkan Kpd Pemerintah	-	3	2	1	-	-	
Trsted to Gorenment Care							
10. Dibebaskan dari Tuduhan	1	1	1	-	-	-	
Free From Accusation							
11. Dilepaskan dari Tuntutan	-	-	-	-	-	-	
Free From Accusation							
Jumlah / Total	541	587	468	328	472	344	

Catatan : Termasuk Terdakwa Atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

Notes : Including Defendants Requesting for Appeal and Grasie

Catatan/Notes : \*) Angka Sementara /Preliminary Figures

Tabel 4.3.8

# Jumlah Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Sikap Terhadap Keputusan di Jawa Barat \*) Number of Defendants Clearenced in civil Court by Stance Over Verdict in Jawa Barat 2000

Bulan	Sika	ap Terhadap Keputus	san / Defendants Sta	nce
Month	Menerima Accept	Banding <i>Appeal</i>	Grasi <i>Grasi</i> e	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Januari January	427	12	-	439
02. Pebruari February	589	5		594
03. Maret <i>March</i>	628	2	00.10	630
04. April April	587	11	- · ·	598
05. Mei <i>May</i>	627	13	-	640
06. Juni <i>Jun</i> e	525	25	-	550
07. Juli July	533	8	-	541
08. Agustus August	568	19	-	587
09. September September	449	19	-	468
10. Oktober October	319	9	-	328
11. Nopember November	466	6	-	472
12. Desember December	340	4	-	344
Jumlah / Total	6 058	133	-	6 191
1999	8 984	102	2	9 088
1998 1997	9 703 8 806	117 157	7 11	9 827 8 974

Catatan : Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Notes : Including Imprisonment of Fine Subtitute Catatan /Notes : \*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 4.3.9

# Jumlah Perkara yang Diselesaikan Pengadilan Menurut Jenis Penyelesaian di Jawa Barat \*) Number of Criminal Cases Clearenced in Civil Court by Kind in Jawa Barat 2000

Bulan Month	Tolakan Defend	S u m i r Summary	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Januari <i>January</i>	380	48	428
02. Pebruari February	484	63	547
03. Maret March	499	45	544
04. April April	391	48	439
05. Mei <i>May</i>	393	21	414
06. Juni June	403	30	433
07. Juli July	429	16	445
08. Agustus August	421	19	440
09. September September	281	20	301
10. Oktober October	263	18	281
11. Nopember November	357	15	372
12. Desember  December	285	19	304
Jumlah / Total	4 586	362	4 948
1999	6 526	1 217	7 743
1998	6 335	1 135	7 470
1997	5 640	1 357	6 997

Catatan : Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda

Notes : Including Imprisonment of Fine Subtitute Catatan/ Notes : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel Table 4.3.10 Jumlah Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan
Pengadilan Menurut Jenis Penyelesaian di Jawa Barat \*)
Number of Defendants Clearenced in Civil Court by Kind in Jawa Barat 2000

Bulan Month	Tolakan <i>Defend</i>	Sumir Clear Cut	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Januari <i>January</i>	473	70	543
02. Pebruari February	609	80	689
03. Maret <i>March</i>	589	64	653
04. April <i>April</i>	494	64	558
05. Mei <i>May</i>	546	28	574
06. Juni June	499	32	531
07. Juli July	508	19	527
08. Agustus August	520	24	544
09. September September	362	23	385
10. Oktober October	330	21	351
11. Nopember November	456	18	474
12. Desember December	334	28	362
Jumlah / Total	5 720	471	6 191
1999	8 058	1 030	9 088
1998	8 372	1 455	9 827
1997	7 244	1 730	8 974

Catatan : Termasuk Pidana Kurungan Pengganti Denda Notes : Including Imprisonment of Fine Subtitute

Notes : Including Imprisonment of Fine Subtitute
Catatan/ Notes : \*) Angka Sementara / Preliminary Figures

<u>Table</u> *Tabl*e 4.3.11

# Jumlah Terdakwa / Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Barat \*) Number of Defendants Clearenced in Civil Court by Age and Sex in Jawa Barat 2000

	Kelompok Umur / Age of Prisoners					
Bulan <i>Month</i>		< 16			16 - 20	
	L	Р	L+P	L	Р	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari	7	-	7	102	4	106
January						
02. Pebruari	7	1	8	104	2	106
February						
03. Maret	8	-	8	122	1	123
March						
04. April	11	_	11	117	_	117
April						
05. Mei	4	-	4	115	-	115
M a y						
06. Juni	6		6	132	_	132
June						
07. Juli	3	-	3	76	_	76
July						
08. Agustus	9	-	9	99	1	100
August						
09. September	6	_	6	92	_	92
September						
10. Oktober	1	-	1	57	1	58
October						
11. Nopember	4	-	4	117	1	118
November						
12. Desember	5	-	5	77	2	79
December						
Jumlah / Total	71	1	72	1 210	12	1 222
1999	74	-	74	1 841	11	1 852
1998 1997	1071 131	1 2	108 133	2 293 2 006	12 13	2 053 2 012
1991	131		133	2 000	10	2012

Catatan : Termasuk Terdakwa atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

Notes : Including Defendants Requisting for Appeal and Grasie Catatan /Notes : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel 4.3.11 Lanjutan [Contunued]

Bulan	Kelompok	Umur/Age	of Prisoners		Jumlah	
Month		≥ 21		_	Total	
	L	Р	L+P	L	Р	L+P
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
01. Januari	317	9	326	528	13	439
January						
02. Pebruari	468	12	480	595	15	594
February						
03. Maret	493	6	499	623	7	630
March						
04. April	451	19	470	579	19	598
April						
05. Mei	513	8	521	632	8	640
M a y						
06. Juni	339	13	412	537	13	550
June						
07. Juli	446	16	462	525	16	541
July						
08. Agustus	462	16	478	570	17	587
August						
09. September	365	5	370	463	5	468
September						
10. Oktober	260	9	269	318	10	328
October						
11. Nopember	340	10	350	461	11	472
November						
12. Desember	250	10	260	332	12	344
December		-				-
Jumlah / Total	4 764	133	4 897	6 163	146	6 191
1999	7 036	126	7 162	8 951	137	9 088
1998	7 310	104	7 414	9 710	117	9 827
1997	6 724	98	6 822	8 861	113	8 974

Catatan : Termasuk Terdakwa atau Tertuduh yang Mohon Banding dan Grasi

Notes : Including Defendants Requisting for Appeal and Grasie

Catatan /Notes: \*) Angka Sementara /Preliminary Figures

Tabel Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Diniyah di Jawa Barat
Table 4.4.1 Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers of Islamic School in Jawa Barat
2000

	Madrasah			Guru / Teache	er
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Islamic School	Murid <i>Pupil</i>	Negeri State	Swasta Private	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	686	1 324	-	159	159
02. Lebak	263	21 583	352	719	1 071
03. Bogor	74	14 723	-	1 689	1 689
04. Sukabumi	749	69 755	-	2 597	2 597
05. Cianjur	289	95 043	42	948	990
06. Bandung	345	35 703	-	2 375	2 375
07. Garut	714	76 826	_0	2 674	2 674
08. Tasikmalaya	631	183 674	51	7 898	7 949
09. Ciamis	580	38 445	S'-	2 199	2 199
10. Kuningan	51	6 307	-	296	296
11. Cirebon	177	16 059	-	1 123	1 123
12. Majalengka	293	21 583	123	1 880	2 003
13. Sumedang	29	480	14	126	140
14. Indramayu	300	748	20	250	270
15. Subang	115	7 161	-	210	210
16. Purwakarta	28	2 007	-	175	175
17. Karawang	55	4 959	46	179	225
18. Bekasi	133	8 712	-	981	981
19. Tangerang	244	1 768	-	953	953
20. Serang	556	73 687	-	2 472	2 472
Kota/Mun					
21. Bogor	87	3 394	-	2 394	2 394
22. Sukabumi	46	3 360	-	295	295
23. Bandung	50	5 793	-	1 565	1 565
24. Cirebon	21	2 893	1	313	314
25. Tangerang	25	871	-	242	242
26. Bekasi	19	99	-	328	328
27. Cilegon	9	72	95	253	348
25. Depok	7	68	-	257	257
Jawa Barat	6 576	697 097	744	35 550	36 294
1999	1 234	4 6274	258	3 309	3 567
1998	6 941	713 372	4 049	18 111	22 160
1997	6 941	713 372	4 049	18 111	22 160

Jumlah Madarasah, Murid dan Guru Ibtidaiyah Negeri di Jawa Barat

Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers
of State Primary Islamic School in Jawa Barat
2000

Kabupaten / Kota	Madrasah	Murid		Guru / Teache	
Regency / Municipality	Islamic	Pupil	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	School [2]	[3]	State [4]	<u>Private</u> [5]	<u>Total</u> [6]
Kab/Reg.	121	101		101	101
01. Pandeglang	2	418	25	3	28
02. Lebak	1	224	7	3	10
03. Bogor	2	590	22	6	28
04. Sukabumi	3	890	28	9	37
05. Cianjur	2	719	16	4	20
06. Bandung	3	940	28	7	35
07. Garut	4	1 040	32	8	40
08. Tasikmalaya	6	1 362	42	15	57
09. Ciamis	18	3 409	118	57	175
10. Kuningan	5	860	33	13	46
11. Cirebon	7	1 427	33	9	42
12. Majalengka	7	890	22	25	47
13. Sumedang	1	245	11	0	11
14. Indramayu	4	921	18	9	27
15. Subang	3	396	22	5	27
16. Purwakarta	2	347	11	3	14
17. Karawang	2	425	13	10	23
18. Bekasi	1	203	7	2	9
19. Tangerang	9	2 602	32	41	73
20. Serang	2	705	21	4	25
KotaMun					
21. Bogor	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-
23. Bandung	2	282	12	2	14
24. Cirebon	1	129	8	3	11
25. Tangerang	1	391	11	5	16
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Cilegon	1	179	8	-	8
28. Depok	-	-	-	-	
Jawa Barat	89	19 594	580	243	823
1999/2000	89	17 999	6 621	270	6 891
1998/1999	89	17 599	557	270	827

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Ibtidaiyah Swasta di Jawa Barat

Tabel
Tabel

4.4.3

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Ibtidaiyah Swasta di Jawa Barat
Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers of Private Primary Islamic
School in Jawa Barat
2000

				Guru / Teache	er
Kabupaten / Kotamadya Regency / Municipality	Madrasah Islamic School	Murid <i>Pupil</i>	Negeri State	Swasta Private	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	443	17 457	131	517	648
02. Lebak	155	18 948	172	123	595
03. Bogor	519	91 322	340	2 770	3 110
04. Sukabumi	273	39 580	286	1 024	1 310
05. Cianjur	237	27 517	237	731	968
06. Bandung	271	33 763	340	1 186	1 526
07. Garut	148	18 914	167	559	726
08. Tasikmalaya	213	29 178	265	922	11 873
09. Ciamis *)	217	23 199	412	860	1 272
10. Kuningan	77	9 492	83	223	306
11. Cirebon	104	16 545	101	679	780
12. Majalengka	55	5 103	138	160	2 989
13. Sumedang	49	4 564	130	179	309
14. Indramayu	117	1 446	86	743	829
15. Subang	120	9 542	172	299	471
16. Purwakarta	30	3 688	30	81	111
17. Karawang	199	16 694	28	601	629
18. Bekasi	128	22 125	36	822	891
19. Tangerang	286	46 829	125	1 950	2 065
20. Serang	83	15 536	115	371	486
Kodya/ <i>Mun</i>					
21. Bogor	55	8 830	35	373	408
22. Sukabumi	29	3 590	48	107	115
23. Bandung	53	7 339	75	313	388
24. Cirebon	14	2 453	18	62	90
25. Tangerang	24	20 116	67	383	450
26. Bekasi	119	21 728	41	907	948
27. Cilegon	2	334	1	15	16
25. Depok	134	27 327	127	774	901
Jawa Barat	4 154	543 159	3 806	17 734	21 540
1999	3 813	530 907	6 594	14 925	21 519
1998	3 947	542 279	6 638	18 150	24 788

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Tsanawiyah Negeri di Jawa Barat Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers of State Yunior Islamic High School in Jawa Barat 4.4.4 2000

			(	Guru / Teache	r
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Madrasah Islamic	Murid <i>Pupil</i>	Negeri State	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	<del>School</del> [2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	6	3 194	117	44	161
02. Lebak	3	1 212	40	-	40
03. Bogor	4	4 332	98	60	158
04. Sukabumi	3	1 891	49	23	72
05. Cianjur	6	3 445	63	83	146
06. Bandung	9	4 674	165	99	264
07. Garut	5	2 415	109	45	154
08. Tasikmalaya	13	5 766	161	154	315
09. Ciamis	17	5 618	237	109	346
10. Kuningan	10	4 313	172	181	353
11. Cirebon	11	8 574	181	148	329
12. Majalengka	13	4 776	156	95	251
13. Sumedang	5	1 286	76	21	97
14. Indramayu	11	5 140	117	155	272
15. Subang	4	2 175	88	47	135
16. Purwakarta	3	1 531	37	22	59
17. Karawang	5	2 364	50	81	131
18. Bekasl	4	3 120	24	52	76
19. Tangerang	5	2 928	19	80	129
20. Serang	5	3 383	39	67	109
Kota/Mun					
21. Bogor	1	936	34	5	39
22. Sukabumi	1	621	45	1	46
23. Bandung	2	1 578	69	13	82
24. Cirebon	1	1 183	24	16	40
25. Tangerang	3	2 255	24	61	85
26. Bekasi	1	424	7	20	27
27. Cilegon	3	1 920	8	9	17
28. Depok	3	1 427	17	41	58
Jawa Barat	157	82 481	2 226	1 732	3 958
1999	157	79 511	2 297	1 846	4 143
1998	157	77 164	2 090	2 354	4 444
1997	154	78 518	2 079	1 773	3 852

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Tsanawiyah Swasta di Jawa Barat

Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers
of Private Yunior Islamic High School in Jawa Barat
2000

				Guru / Teache	er
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Madrasah Islamic School	Murid <i>Pupil</i>	Negeri State	Swasta Private	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	78	10 575	119	994	1 113
02. Lebak	46	5 732	91	600	691
03. Bogor	169	36 448	96	2 914	3 010
04. Sukabumi	133	20 348	136	1 765	1 901
05. Cianjur	65	95 004	79	837	916
06. Bandung	136	21 833	138	1 957	2 095
07. Garut	126	1 724	164	1 674	1 838
08. Tasikmalaya	124	17 173	132	1 752	1 889
09. Ciamis	99	11 391	184	1 023	1 207
10. Kuningan	34	5 815	92	322	414
11. Cirebon	66	14 869	57	1 032	1 089
12. Majalengka	52	6 282	118	619	737
13. Sumedang	31	3 704	113	285	398
14. Indramayu	47	8 939	21	755	776
15. Subang	51	7 051	65	262	327
16. Purwakarta	22	3 964	26	309	335
17. Karawang	43	7 783	29	675	704
18. Bekasl	85	16 616	16	1 486	1 502
19. Tangerang	143	30 001	90	2 330	2 420
20. Serang	98	17 819	146	1 676	1 822
Kota/Mun					
21. Bogor	28	1 933	21	436	457
22. Sukabumi	12	1 199	19	163	182
23. Bandung	35	4 320	74	483	557
24. Cirebon	54	831	24	59	63
25. Tangerang	43	6 572	29	638	667
26. Bekasi	66	5 975	20	1 025	1 045
27. Cilegon	27	6 986	12	607	619
28. Depok	52	8 498	23	838	831
Jawa Barat	1 965	379 385	2 134	27 516	29 650
1999	1 843	306 182	2 754	24 935	27 689
1998	1 790	313 731	2 758	15 482	18 240
1997	1 668	383 164	3 184	20 164	23 348

<u>Tabel</u> Table 4.4.6

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Aliyah Negeri di Jawa Barat Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers of State Senior Islamic High School in Jawa Barat 2000

			(	Guru / Teacher	
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Madrasah Islamic School	Murid <i>Pupil</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	3	1 025	64	22	86
02. Lebak	2	590	26	18	44
03. Bogor	5	2 022	67	85	152
04. Sukabumi	4	2 278	71	41	112
05. Cianjur	3	2 449	75	21	96
06. Bandung	3	1 415	74	15	89
07. Garut	5	2 523	106	65	171
08. Tasikmalaya	8	4 884	207	68	275
09. Ciamis	5	1 637	123	21	146
10. Kuningan	2	786	44	13	57
11. Cirebon	4	3 930	144	30	174
12. Majalengka	3	1 426	62	10	72
13. Sumedang	2	578	50	11	61
14. Indramayu	3	1 458	47	12	59
15. Subang	2	657	39	12	51
16. Purwakarta	01	570	19	10	29
17. Karawang	4	1 068	58	62	120
18. Bekasl	2	1 136	33	30	63
19. Tangerang	5	1 433	34	26	60
20. Serang	3	2 163	98	47	145
Kota/Mun					
21. Bogor	2	1 952	57	10	67
22. Sukabumi	2	809	28	17	45
23. Bandung	2	2 263	116	12	128
24. Cirebon	2	1 460	53	132	185
25. Tangerang	2	1 070	31	26	57
26. Bekasi	2	1 221	30	30	60
27. Cilegon	2	820	27	-	27
28. Depok	2	-	-	-	
Jawa Barat	85	43 623	1 783	846	2 629
1999	83	41 278	1 765	877	2 642
1998	83	33 916	1 612	836	2 448
1997	83	33 916	1 612	836	2 448

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Aliyah Swasta di Jawa Barat

Table

4.4.7

Jumlah Madrasah, Murid dan Guru Aliyah Swasta di Jawa Barat

Number of Islamic Schools, Pupils and Teachers

of Private Senior Islamic High School in Jawa Barat

2000

				Guru / Teache	er
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Madrasah Islamic School	Murid <i>Pupil</i>	Negeri State	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	33	4 458	74	889	963
02. Lebak	9	851	32	99	131
03. Bogor	69	6 200	42	1 069	1 111
04. Sukabumi	34	3 413	49	462	511
05. Cianjur	11	1 035	73	92	165
06. Bandung	20	2 019	79	745	824
07. Garut	39	3 683	97	547	644
08. Tasikmalaya	28	2 334	82	351	433
09. Ciamis	26	2 334	67	347	414
10. Kuningan	11	2 420	50	107	157
11. Cirebon	22	1 064	57	362	419
12. Majalengka	18	3 040	62	228	290
13. Sumedang	10	1 146	36	113	149
14. Indramayu	13	493	26	185	211
15. Subang	15	951	35	204	239
16. Purwakarta	8	1 273	12	137	149
17. Karawang	12	827	5	180	185
18. Bekasi	37	3 260	25	363	388
19. Tangerang	39	4 345	23	604	627
20. Serang	59	4 458	74	889	963
Kota/Mun					
21. Bogor	7	930	5	136	141
22. Sukabumi	19	2 340	37	94	131
23. Bandung	23	1 669	57	337	394
24. Cirebon	2	86	9	11	20
25. Tangerang	16	1 141	11	224	235
26. Bekasi	8	717	7	28	35
27. Cilegon	9	357	6	22	28
28. Depok	11	312	12	259	271
Jawa Barat	608	57 156	1 144	9 084	10 228
1999	637	61 104	1 322	8 519	9 841
1998	566	54 763	1 160	8 777	9 937
1997	566	53 345	1 134	8 324	9 458

Jumlah Tempat Peribadatan Umat Islam di Jawa Barat <u>Tabel</u> Table Number of Moslem's Worship Facilities by Kind in Jawa Barat 2000 4.4.8

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar Small Mosque	Mushola Musholla	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1 326	2 120	254	3 700
02. Lebak	1 361	1 819	323	3 503
03. Bogor	3 385	5 807	1 408	10 600
04. Sukabumi	4 643	9 630	1 262	15 535
05. Cianjur	4 257	12 168	1 801	18 226
06. Bandung	5 812	10 784	2 922	19 518
07. Garut	3 987	7 226	3 107	14 320
08. Tasikmalaya	4 041	2 589	6 974	13 604
09. Ciamis	2 970	7 638	709	11 317
10. Kuningan	690	3 704	146	4 540
11. Cirebon	645	478	4 836	5 959
12. Majalengka	915	4 369	1 167	6 451
13. Sumedang	1 593	2 686	1 158	5 437
14. Indramayu	623	3 830	177	4 630
15. Subang	1 141	2 707	632	4 480
16. Purwakarta	904	1 219	1 169	3 292
17. Karawang	1 297	7 226	781	9 304
18. Bekasi	913	2 110	115	3 138
19. Tangerang	1 293	3 955	462	5 710
20. Serang	2 211	3 871	315	6 397
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	539	-	1 133	1 672
22. Sukabumi	335	581	115	1 071
23. Bandung	2 000	1 634	360	3 944
24. Cirebon	181	422	191	794
25. Tangerang	388	888	105	1 381
Jawa Barat	47 450	99 461	31 662	178 533

Jumlah Tempat Peribadatan Agama Kristen Protestan, Katolik Hindu dan Budha di Jawa Barat Number of Worship Facilities for Protestant, Catholics, Hindu and Buddhist in Jawa Barat

Tabel 4.4.9

02. Lebak       6       1       -       1         03. Bogor       73       12       -       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5					
Kabl/Reg.         01. Pandeglang       6       1       -       1         02. Lebak       6       1       -       1         03. Bogor       73       12       -       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Ka		Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu <i>Hindu'</i> s	Budha <i>Buddhist</i>
01. Pandeglang       6       1       -       1         02. Lebak       6       1       -       1         03. Bogor       73       12       -       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Pandeglang       6       1       -       1         02. Lebak       6       1       -       1         03. Bogor       73       12       -       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1	Kab/Reg.				
03. Bogor       73       12       -       1         04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2	01. Pandeglang	6	1	-	1
04. Sukabumi       16       2       1       1         05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kotal/Mun <t< td=""><td>02. Lebak</td><td>6</td><td>1</td><td><b>40</b>-</td><td>1</td></t<>	02. Lebak	6	1	<b>40</b> -	1
05. Cianjur       27       4       -       6         06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. C I am I s       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kas I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8      <	03. Bogor	73	12	-	1
06. Bandung       92       9       4       2         07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. Clamls       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         KotalMun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5	04. Sukabumi	16	2	1	1
07. Garut       12       3       -       1         08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. C I a m I s       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kas I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25	05. Cianjur	27	4	_	6
08. Tasikmalaya       16       7       -       1         09. C I a m I s       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be k a s I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. S e r a n g       6       2       12       -         Kota/Mun         21. B o g o r       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5	06. Bandung	92	9	4	2
09. Clamis       26       2       -       1         10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16 <td>07. Garut</td> <td>12</td> <td>3</td> <td>-</td> <td>1</td>	07. Garut	12	3	-	1
10. Kuningan       7       12       -       1         11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be k a s I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	08. Tasikmalaya	16	7	-	1
11. Cirebon       26       6       1       6         12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	09. Clamis	26	2	-	1
12. Majalengka       16       5       -       3         13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kas I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	10. Kuningan	7	12	-	1
13. Sumedang       14       1       -       -         14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	11. Cirebon	26	6	1	6
14. Indramayu       29       8       -       2         15. Subang       28       3       -       3         16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Be k a s l       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	12. Majalengka	16	5	-	3
15. Subang 28 3 - 3 16. Purwakarta 12 1 1 1 2 17. Karawang 39 1 1 1 8 18. Bekasl 193 5 2 16 19. Tangerang 126 5 1 13 20. Serang 6 2 12 -  Kota/Mun 21. Bogor 42 9 3 8 22. Sukabumi 20 6 1 5 23. Bandung 225 17 3 25 24. Cirebon 25 6 1 5 25. Tangerang 130 2 3 16	13. Sumedang	14	1	-	-
16. Purwakarta       12       1       1       2         17. Karawang       39       1       1       8         18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	14. Indramayu	29	8	-	2
17. Karawang       39       1       1       8         18. Be kas I       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	15. Subang	28	3	-	3
18. Bekasl       193       5       2       16         19. Tangerang       126       5       1       13         20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	16. Purwakarta	12	1	1	2
19. Tangerang 126 5 1 13 20. Serang 6 2 12 - <b>Kota/Mun</b> 21. Bogor 42 9 3 8 22. Sukabumi 20 6 1 5 23. Bandung 225 17 3 25 24. Cirebon 25 6 1 5 25. Tangerang 130 2 3 16	17. Karawang	39	1	1	8
20. Serang       6       2       12       -         Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	18. Bekasl	193	5	2	16
Kota/Mun         21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	19. Tangerang	126	5	1	13
21. Bogor       42       9       3       8         22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	20. Serang	6	2	12	-
22. Sukabumi       20       6       1       5         23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	Kota/Mun				
23. Bandung       225       17       3       25         24. Cirebon       25       6       1       5         25. Tangerang       130       2       3       16	21. Bogor	42	9	3	8
24. Cirebon     25     6     1     5       25. Tangerang     130     2     3     16	22. Sukabumi	20	6	1	5
25. Tangerang 130 2 3 16	23. Bandung	225	17	3	25
	24. Cirebon	25	6	1	5
Jawa Barat 1 212 130 34 128	25. Tangerang	130	2	3	16
	Jawa Barat	1 212	130	34	128

<u>Tabel</u> Table 4.4.10

# Jumlah Pemeluk Agama di Jawa Barat Number of Religion Adherent in Jawa Barat

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Islam <i>Moslem</i>	Katolik Catholics	Protestan Protestant
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg.			
01. Pandeglang	961 783	70	366
02. Lebak	975 029	649	1 388
03. Bogor	3 959 259	45 455	33 163
04. Sukabumi	1 940 700	703	3 082
05. Cianjur	1 606 317	3 289	543
06. Bandung	3 576 786	23 743	68 562
07. Garut	1 928 760	1 446	1 731
08. Tasikmalaya	1 934 419	2 824	4 455
09. Ciamis	1 549 103	1 236	887
10. Kuningan	942 572	2 044	8 298
11. Cirebon	1 816 728	2 860	2 644
12. Majalengka	1 095 308	730	819
13. Sumedang	894 196	556	843
14. Indramayu	1 658 644	1 706	3 962
15. Subang	1 276 012	1 592	1 962
16. Purwakarta	635 470	1 144	1 617
17. Karawang	1 616 737	3 349	10 834
18. Bekasi	1 255 130	7 561	10 714
19. Tangerang	2 347 562	16 113	18 724
20. Serang	1 742 098	2 389	3 447
Kota/ <i>Mun</i>			
21. Bogor	665 543	18 953	17 436
22. Sukabumi	225 277	3 436	4 971
23. Bandung	1 665 529	54 742	104 441
24. Cirebon	237 697	12 037	12 996
25. Tangerang	1 099 654	26 790	22 375
Jawa Barat	37 606 313	235 417	340 260
1999	39 567 038	242 951	481 440
1998	38 567 038	242 951	481 440
1997	39 387 400	201 540	220 196

Tabel 7able 4.4.10 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.			
01. Pandeglang	30	193	962 442
02. Lebak	169	2 087	979 322
03. Bogor	5 334	12 540	4 055 751
04. Sukabumi	246	195	1 944 926
05. Cianjur	557	3 924	1 614 630
06. Bandung	3 546	1 487	3 674 124
07. Garut	192	1 289	1 933 418
08. Tasikmalaya	299	2 598	1 944 595
09. Ciamis	170	-	1 551 396
10. Kuningan	22	452	953 388
11. Cirebon	256	550	1 823 038
12. Majalengka	39	169	1 097 065
13. Sumedang	63	272	895 930
14. Indramayu	186	185	1 664 683
15. Subang	40	51	1 279 657
16. Purwakarta	116	178	638 525
17. Karawang	3 373	-	1 634 293
18. Bekasi	1 144	6 665	1 281 214
19. Tangerang	5 637	24 226	2 412 262
20. Serang	488	2 386	1 750 808
Kota/ <i>Mun</i>			
21. Bogor	3 738	8 687	714 357
22. Sukabumi	183	4 969	238 836
23. Bandung	11 896	2 009	1 838 617
24. Cirebon	1 132	3 765	267 627
25. Tangerang	19 534	19 905	1 188 258
Jawa Barat	58 390	98 782	38 339 162
1999	59 365	170 140	40 520 964
1998	59 395	170 140	39 520 964
1997	38 349	132 612	40 154 929

Jumlah Ulama Mubaligh, Khotib, Penyuluh Agama Honorer di Jawa Barat

Table

4.4.11

Number of Religion Scholars, Preachers, Chatibs,
Paid Religion Consuler in Jawa Barat
2000

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Alim Ulama Religion Scholar	Mubaligh Preacher	Khotib Chotib	Penyuluh Agama Religion Consuler	Guru Agama Honorer Paid Reli- gion Scout
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	1 450	1 275	2 480	179	148
02. Lebak	1 225	953	1 886	283	700
03. Bogor	4 889	2 364	2 604	223	10 120
04. Sukabumi	892	1 535	5 557	246	723
05. Cianjur	2 490	3 836	6 410	214	2 816
06. Bandung	1 908	3 802	10 322	260	10 400
07. Garut	2 511	3 186	5 443	255	214
08. Tasikmalaya	474	4 164	10 190	246	3 390
09. Ciamis	5 545	2 865	7 994	271	9 792
10. Kuningan	2 473	1 738	2 200	218	2 667
11. Cirebon	1 287	439	1 161	194	840
12. Majalengka	1 427	1 175	2 233	213	2 066
13. Sumedang	725	681	1 837	182	3 343
14. Indramayu	303	238	1 754	204	520
15. Subang	1 361	1 169	2 977	191	3 520
16. Purwakarta	253	713	1 538	145	240
17. Karawang	903	561	2 256	165	1 879
18. Bekasl	830	946	1 918	161	345
19. Tangerang	1 000	1 016	2 329	185	4 448
20. Serang	1 235	495	3 351	214	485
Kota/Mun					
21. Bogor	631	117	1 068	125	610
22. Sukabumi	469	536	511	146	616
23. Bandung	917	2 005	3 464	239	11 682
24. Cirebon	128	84	246	127	205
25. Tangerang	170	308	863	147	1 026
Jawa Barat	35 496	36 201	82 592	5 033	72 795
1999	36 747	36 537	1 046	3 679	72 837
1998	35 721	36 201	82 701	2 264	2 447
1997	33 205	37 670	98 729	472	2 605

Jumlah Jemaah Haji Jawa Barat yang Diberangkatkan
dan Keadaan dari Tanah Suci
A.4.12
Number of Moslem Pilgrims of Jawa Barat Departing for and
Information from Mecca
2000

Kabupaten / Kota	Diberangkatkan	Keadaan dari Tanah Suci Information from Mecca		
Regency/Municipality	Departed -	Meninggal Dead	Hidup <i>Aliv</i> e	
[1]	[3]	[4]	[5]	
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	568	-	568	
02. Lebak	398	1	397	
03. Bogor	826	2	824	
04. Sukabumi	584	4	580	
05. Cianjur	800	1	799	
06. Bandung	2 245	6	2 239	
07. Garut	579	2	577	
08. Tasikmalaya	1 669	5	1 664	
09. Ciamis	1 162	3	1 159	
10. Kuningan	479	2	477	
11. Cirebon	1 491	3	1 488	
12. Majalengka	707	3	704	
13. Sumedang	341	1	-	
14. Indramayu	1 474	2	1 472	
15. Subang	796	-	796	
16. Purwakarta	409	1	408	
17. Karawang	1 049	2	1 047	
18. Bekasi	253	-	253	
19. Tangerang	651	-	650	
20. Serang	941	-	941	
Kota/Mun				
21. Bogor	907	-	907	
22. Sukabumi	149	-	149	
23. Bandung	2 245	6	2 239	
24. Cirebon	335	-	335	
25. Tangerang	722	2	720	
26. Bekasi	1 152	3	1 149	
Jawa Barat	22 932	49	22 542	
1999	22 141	38	22 103	
1998	6 824	10	6 814	
1997	47 626	178	47 448	

<u>Tabel</u> Table 4.4.13

# Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Jawa Barat Number of Marriages, Divorced, Used Divorced and Reconciliations in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Nikah <i>Marriage</i>	Talak Divorced Used	Cerai <i>Divorsed</i>	Rujuk Reconciliation
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	11 049	42	99	-
02. Lebak	10 628	-	143	-
03. Bogor	39 527	365	538	3
04. Sukabumi	23 062	-		-
05. Cianjur	22 293	26	69	-
06. Bandung	47 670	3	9	3
07. Garut	26 873	322	393	-
08. Tasikmalaya	27 161	513	12	34
09. Ciamis	21 303	1 274	63	41
10. Kuningan	12 015	425	286	3
11. Cirebon	20 578	1 318	956	42
12. Majalengka	13 887	226	2 311	39
13. Sumedang	10 923	1 168	641	4
14. Indramayu	22 118	-	-	111
15. Subang	17 824	60	4	1
16. Purwakarta	7 788	187	192	2
17. Karawang	18 423	139	123	-
18. Bekasi	13 785	-	-	-
19. Tangerang	17 680	-	55	-
20. Serang	15 130	136	176	2
Kota/Mun				
21. Bogor	6 478	-	-	-
22. Sukabumi	2 675	28	53	-
23. Bandung	20 710	73	171	-
24. Cirebon	2 606	74	126	5
25. Tangerang	7 436	4	16	3
26. Bekasi	10 270	122	210	-
Jawa Barat	449 892	6 505	6 646	293
1999	400 580	6 275	6 328	279
1998	410 210	8 452	4 611	247
1997	370 987	7 540	2 880	240

Tabel 4.4.14

# Jumlah Pondok Pesantren, Kiai/Guru dan Santri di Jawa Barat Number of Moslem Boarding School, Religion Teachers and Students in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota	Pondok Pesantren	Kiai/Guru Ustadz	Santri / Student		
Regency/Municipality	Moslem Boar- ding School	Moslem Boar- Religion ding School Teacher		Seluruhnya <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	163	322	15 417	15 417	
02. Lebak	281	1 037	4 149	4 149	
03. Bogor	393	2 490	23 241	23 241	
04. Sukabumi	358	1 150	42 496	42 496	
05. Cianjur	402	1 227	43 763	43 763	
06. Bandung	508	6 028	50 127	50 127	
07. Garut	431	1 864	13 293	13 293	
08. Tasikmalaya	457	12 644	100 931	100 931	
09. Ciamis	257	5 018	45 696	45 696	
10. Kuningan	107	2 170	16 151	16 151	
11. Cirebon	144	4 488	36 491	36 491	
12. Majalengka	120	1 068	16 203	16 203	
13. Sumedang	86	135	12 103	12 103	
14. Indramayu	71	531	19 218	19 218	
15. Subang	54	768	29 150	29 150	
16. Purwakarta	139	494	10 236	10 236	
17. Karawang	115	901	12 428	12 428	
18. Bekasi	45	560	17 892	17 892	
19. Tangerang	258	1 188	40 658	40 658	
20. Serang	267	3 228	24 308	24 308	
Kota/Mun					
21. Bogor	27	649	13 907	13 907	
22. Sukabumi	35	1 160	8 228	8 228	
23. Bandung	56	989	13 937	13 937	
24. Cirebon	9	359	3 547	3 547	
25. Tangerang	19	569	3 079	3 079	
Jawa Barat	4 802	51 037	616 649	616 649	
1999	4 916	50 907	472 085	590 273	
1998	3 368	10 063	145 991	378 190	
1997	3 368	10 063	145 991	378 190	

Tabel Table

4.5.1

Jumlah Korban Bencana Alam Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Natural Disaster Outcomes by Type in Jawa Barat (Jiwa)
2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Banjir <i>Flood</i>	Kebakaran <i>Fir</i> e	Angin Topan Stormy Wind	Tanah Longsor Earth Dislocation	Lain- Lain- Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	2 566	299	114	24	3 926	6 929
02. Lebak	797	384	-	2-7	3 320	1 181
03. Bogor	103	319	123	215	1 619	2 379
04. Sukabumi	2 783	360	597	1 669	17 695	23 104
05. Cianjur	267	254	1 311	726	145	2 703
06. Bandung	4 010	110	21	2 236	3 060	9 437
07. Garut	1 137	769	14	366	-	2 286
08. Tasikmalaya	67	730	11	1 125	180	2 113
09. Ciamis	2 022	200	46	988	301	3 557
10. Kuningan	2 160	210	12	3 302	-	5 684
11. Cirebon	14 189	813	_	146	72	15 220
12. Majalengka	_	9	-	-	-	9
13. Sumedang	1 991	167	-	2 072	369	4 599
14. Indramayu		_	-	-	_	-
15. Subang		-	-	25	-	25
16. Purwakarta	48	61	2	209	-	320
17. Karawang	6 196	14	-	-	-	6 210
18. Bekasl	6 252	59	-	-	-	6 311
19. Tangerang	7 859	26	-	-	-	7 885
20. Serang	236	70	21	-	110	437
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	435	11	93	60	48	647
22. Sukabumi	11	47	93	51	1 225	1 427
23. Bandung	2 674	181	-	4		2 859
24. Cirebon		-	_	-	_	-
25. Tangerang	8 371	5	-	-	-	8 376
Jawa Barat	64 174	5 098	2 458	13 218	28 750	113 698

Sumber: Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Social Service of Jawa Barat

Tabel Table

Jumlah Kerugian Akibat Bencana Alam Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Losses Caused by Natural Disaster by Kind in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota		an Jiwa n Victim	Kerusakan Rumah Damaged House		
Regency / Municipality	Meninggal Dead	Menderita Suffer	Rusak 1) Damage	Hancur Ruined	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	5	5 713	1 597	49	
02. Lebak	-	1 147	150	66	
03. Bogor	-	290	700	103	
04. Sukabumi	-	4 573	24 337	775	
05. Cianjur	-	2 042	303	47	
06. Bandung	-	3 518	8 844	4 049	
07. Garut	11	2 285	328	61	
08. Tasikmalaya	2	1 268	409	207	
09. Ciamis	2	874	1 354	34	
10. Kuningan	2	5 673	3 128	23	
11. Cirebon	449	14 360	4 221	394	
12. Majalengka	-,+, (	9	44	-	
13. Sumedang	4	216	1 340	145	
14. Indramayu	1	-	42	1	
15. Subang	-	-	4	2	
16. Purwakarta	-	320	56	27	
17. Karawang	-	685	2 445	11	
18. Bekasi	-	22	6 584	13	
19. Tangerang	2	8 884	10 285	7	
20. Serang	1	273	342	35	
Kota/Mun					
21. Bogor	-	653	649	131	
22. Sukabumi	-	-	297	9	
23. Bandung	1	87	585	9	
24. Cirebon	-	-	-	-	
25. Tangerang	<u>-</u>		<u>-</u>	5	
Jawa Barat	476	52 892	68 044	6 203	

Sumber: Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Social Service of Jawa Barat

Catatan : 1) Termasuk : Rusak Berat, Rusak Ringan, Terancam. Terendam

Notes : 1) Including : Damage, Threatened , Inundated

Tabel 4.5.3

# Jumlah Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Social Problems by Kind in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Anak Terlantar Neglected Children	Lansia/ Jompo Decrepit	Anak Nakal Naughty Children	Korban Narkotika <i>Narcotic</i> <i>Abuse</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	32 259	27 850	134	12
02. Lebak	53 650	11 237	1 335	53
03. Bogor	12 615	7 546	937	46
04. Sukabumi	11 816	7 332	1 310	1 146
05. Cianjur	5 565	8 102	393	72
06. Bandung	31 964	11 583	3 971	452
07. Garut	38 844	13 399	980	49
08. Tasikmalaya	7 937	7 199	152	106
09. Ciamis	4 258	7 128	249	51
10. Kuningan	9 477	8 424	11	20
11. Cirebon	17 870	16 574	939	88
12. Majalengka	7 510	9 240	1 276	2
13. Sumedang	4 381	4 973	115	59
14. Indramayu	8 657	6 786	1 762	189
15. Subang	13 283	14 395	199	-
16. Purwakarta	7 255	4 301	293	-
17. Karawang	61 959	25 345	980	141
18. Bekasi	13 315	6 380	1 807	-
19. Tangerang	19 587	7 830	1 194	121
20. Serang	53 650	11 237	1 335	53
Kota/Mun				
21. Bogor	2 985	1 505	354	77
22. Sukabumi	1 138	2 198	17	34
23. Bandung	3 120	1 469	362	115
24. Cirebon	795	1 341	193	58
25. Tangerang	5 962	2 297	384	267
26. Bekasi	5 687	2 090	19	-
27. Depok	2 584	473	128	26
Jawa Barat	438 123	228 234	20 829	3 237
1999	389 318	217 124	21 583	2 949
1998	306 965	188 372	11 867	1 474
1997	171 050	175 427	8 956	981

Sumber : Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat

Source : Provincial Social Service of Jawa Barat

Tabel 7 4.5.3 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Penyandang Cacat Handicaped Person	Gelandangan dan Pengemis <i>Loiterer and</i> <i>Beggar</i>	Tuna Susila <i>Prostitut</i> e	Fakir Miskin Keluarga Miskin Poor and Miserable
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	2 999	2	19	86 510
02. Lebak	2 684	192	55	41 525
03. Bogor	3 334	96	696	48 627
04. Sukabumi	3 444	378	405	123 107
05. Cianjur	4 133	221	163	36 379
06. Bandung	6 249	285	201	99 867
07. Garut	4 650	238	69	85 259
08. Tasikmalaya	5 278	91	107	67 748
09. Ciamis	4 935	131	176	6 735
10. Kuningan	4 050	27	90	2 779
11. Cirebon	6 776	124	160	84 645
12. Majalengka	4 641	37	221	49 525
13. Sumedang	2 495	21	43	21 574
14. Indramayu	5 592	994	1 705	59 115
15. Subang	3 758	251	690	82 753
16. Purwakarta	1 799	371	34	15 073
17. Karawang	3 434	173	203	79 895
18. Bekasi	1 943	50	648	76 968
19. Tangerang	3 235	197	175	57 884
20. Serang	4 245	435	243	74 832
Kota/Mun				
21. Bogor	566	338	106	3 762
22. Sukabumi	372	9	7	6 231
23. Bandung	2 524	343	395	26 043
24. Cirebon	613	163	211	10 388
25. Tangerang	631	40	34	17 298
26. Bekasi	649	-	144	23 174
27. Depok	856	261	166	7 370
Jawa Barat	85 885	5 468	7 166	1 295 066
1999	89 500	1 563	7 726	1 238 616
1998	81 252	4 234	5 701	806 087
1997	72 553	4 167	5 400	544 652

Sumber : Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Social Service of Jawa Barat

Tabel 4.5.3 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality [1]	Anak,Wanita &Lansia mjd Korban Tindak kekerasan / Children, Womens & victim of Hardness (Jiwa/Persons)	Penyandang Cacat bks Penderita Pe- yakit Kronis / Physical defect, had desease. (Jiwa/Persons)	Bekas Narapidana (Jiwa/Persons) [12]	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (Jiwa/Persons) [13]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	-	49	353	17 190
02. Lebak	-	621	102	13 727
03. Bogor	16	478	327	8 068
04. Sukabumi	194	658	325	6 117
05. Cianjur	131	170	391	6 695
06. Bandung	532	868	939	12 631
07. Garut	98	256	386	16 290
08. Tasikmalaya	-	123	191	7 576
09. Ciamis	5	12	444	10 775
10. Kuningan	7	1 276	209	5 532
11. Cirebon	71	2 112	968	8 252
12. Majalengka	-110	640	229	6 685
13. Sumedang	9	122	264	4 008
14. Indramayu	203	1 432	-	4 646
15. Subang	2	744	346	11 426
16. Purwakarta	-	228	252	3 624
17. Karawang	-	755	257	12 608
18. Bekasi	331	703	94	5 436
19. Tangerang	-	1 235	308	9 495
20. Serang	811	489	124	21 011
Kota/Mun				
21. Bogor	-	218	62	988
22. Sukabumi	-	9	42	51
23. Bandung	4	258	210	3 673
24. Cirebon	-	317	47	1 298
25. Tangerang	-	1 675	128	1 914
26. Bekasi	3	269	81	3 890
27. Depok	43	177	41	1 700
Jawa Barat	2 460	15 894	7 120	205 306

Sumber: Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Social Service of Jawa Barat

Tabel 4.5.3 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Keluarga Berumah tdk Layak Huni	Masyarakat yg tinggal di Daerah Rawan Bencana	Anak Balita Terlantar	Anak Jalanan Poor Children
	(KK/Family)	(Jiwa/Persons)	(Jiwa/Persons)	(Jiwa/Persons)
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	217	582	3 317	40
02. Lebak	-	760	-	154
03. Bogor	1 732	2 302	202	554
04. Sukabumi	451	16 027	3 062	106
05. Cianjur	285	2 127	258	274
06. Bandung	788	9 704	1 640	267
07. Garut	838	4 984	10 950	345
08. Tasikmalaya	1 008	3 325	447	310
09. Ciamis	938	12 638	105	148
10. Kuningan	-	20 343	2 610	20
11. Cirebon	87 585	17 332	6 602	346
12. Majalengka	-	3 586	265	-
13. Sumedang	147	3 546	667	111
14. Indramayu	2 624	699	563	792
15. Subang	O-	1 189	541	141
16. Purwakarta		243	-	2
17. Karawang	3 935	4 867	4 436	99
18. Bekasi	3 603	5 162	29	262
19. Tangerang	1 372	3 243	1 928	491
20. Serang	294	2 951	3 564	219
Kota/Mun				
21. Bogor	1 296	1 004	225	220
22. Sukabumi	359	388	-	9
23. Bandung	2 608	733	591	571
24. Cirebon	686	-	619	152
25. Tangerang	3 684	7 419	31	247
26. Bekasi	1 839	408	1 306	146
27. Depok	665	-	93	74
Jawa Barat	116 954	125 562	44 051	6 100

Sumber: Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Social Service of Jawa Barat

Tabel 4.5.4

### Jumlah Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas Menurut Type Rumah di Jawa Barat Number of Housing Construction Built by Perum Perumnas by Type of House in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Rumah Sangat Sederhana Very Modest	Rumah Sederhana <i>Modest</i> <i>House</i>	Rumah Toko Shop House	Rumah Susun <i>Apartement</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	-	-	-	-	-
02. Lebak	-	-	-	-	-
03. Bogor	-	-	-	<b>A</b> -	-
04. Sukabumi	-	-	-	-	-
05. Cianjur	-	-	.0	-	-
06. Bandung	-	600	O <sub>5</sub>	-	600
07. Garut	-	-	60.	-	-
08. Tasikmalaya	-	144	-	-	144
09. Ciamis	-	150	-	-	150
10. Kuningan	-	-	-	-	-
11. Cirebon	-	208	-	-	208
12. Majalengka	-	27	-	-	27
13. Sumedang	-1	146	-	-	146
14. Indramayu	* <del>-</del> / / /	_	-	-	-
15. Subang	O ±	-	-	-	-
16. Purwakarta	-	127	-	-	127
17. Karawang	-	600	-	-	600
18. Bekasi	-	-	-	-	-
19. Tangerang	-	-	-	-	-
20. Serang	-	-	-	-	-
21. Cilegon	-	300	-	-	300
Kota/Mun					
21. Bogor	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	4	-	-	4
24. Cirebon	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	2 306	-	-	2 306
1999	391	36	-	120	541
1998	555	1 374	8	-	1 937
1997	1 985	4 576	-	-	6 561

Sumber: Perum Perumnas Cabang IV Source: State Housing Enterprise

### Jumlah Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas Menurut Tahun di Jawa Barat Number of Housing Construction Built by Perum Perumnas in Jawa Barat 1996 - 2000

Tabel 4.5.5

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	18	_	_	_	_
02. Lebak	-	_	_	_	_
03. Bogor	34	113	_	·(O)	_
04. Sukabumi	-	-	<del>-</del> . C	-	_
05. Cianjur	_	_	O)	<u>-</u>	_
06. Bandung	430	2 336	376	5	600
07. Garut	221	133	(O)	-	-
08. Tasikmalaya	370	434	54	-	144
09. Ciamis	177		• <u>-</u>	_	150
10. Kuningan	_	10	_	-	_
11. Cirebon	118	197	429	-	208
12. Majalengka	277	268	-	-	27
13. Sumedang	350	465	214	-	146
14. Indramayu	748	295	-	-	-
15. Subang	<b>.</b>	-	-	-	-
16. Purwakarta	33	33	-	416	127
17. Karawang	748	2 130	864	-	600
18. Bekasi	-	-	-	-	-
19. Tangerang	-	-	-	-	-
20. Serang	-	-	-	-	-
Kota/Mun					
21. Bogor	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	74	-	-	-	-
23. Bandung	5	470	-	-	4
24. Cirebon	21	258	-	120	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3 624	2 666	1 937	541	2 006

Sumber: Perum Perumnas Cabang IV Source: State Housing Enterprise

Tabel Table Produksi Sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional di Jawa Barat Production of Sertificate by National Land Affair Board in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Hak Milik Proprietary Rights	Hak Guna Usaha Concession	Hak Guna Bangunan Used Construction Rights	Hak Pakai Rights to Used	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	899	-	17	27	943
02. Lebak	277	64	418	8	759
03. Bogor	3 468	-	100 344	31	103 843
04. Sukabumi	960	-	23	2	985
05. Cianjur	2 648	33	861	234	3 776
06. Bandung	4 767	-	3 563	11	8 341
07. Garut	1 071	-	234	40	1 345
08. Tasikmalaya	2 664	-	386	40	3 090
09. Ciamis	4 564	-	34	680	5 278
10. Kuningan	1 228	(-C-C)	231	35	1 494
11. Cirebon	1 815	· · · ·	908	48	2 771
12. Majalengka	737	-	82	742	1 561
13. Sumedang	773	-	360	4	1 137
14. Indramayu	1 177	-	290	6	1 473
15. Subang	1 721	-	506	19	2 246
16. Purwakarta	765	1	1 090	8 822	10 678
17. Karawang	7 262	-	1 710	24	8 996
18. Bekasi	2 391	-	1 219	25	3 635
19. Tangerang	77 252	-	6 374	37	83 663
20. Serang	1 008	-	4 314	25	5 347
Kota/Mun					
21. Bogor	2 391	-	1 337	5	3 733
22. Sukabumi	909	-	108	5	1 022
23. Bandung	3 220	-	1 478	23	4 721
24. Cirebon	1 273	-	521 103	0	522 376
25. Tangerang	7 128	-	135 540	55	142 723
26. Bekasi	2 509	-	6 516	24	9 049
Jawa Barat	134 877	98	789 046	10 972	934 985

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Source: National Land Affair Board



Dalam struktur perekonomian Jawa Barat sektor pertanian merupakan sektor dominan ke-tiga terbesar setelah industri perdagangan. Untuk itu, sudah seharusnyalah kebijakan pembangnan ekonomi di daerah Jawa barat berfihak pembangunan perekonomian kepada rakyat terutama di pedesaan. guna meningkatkan kesejahteraan para petani.

Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan petani dan memeratakan pembangunan pedesaan Upaya yang sudah dijalankan pemerintah kearah itu adalah dengan menerapkan program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

Ulasan pada bab ini akan dikelompokkan dalam sub sektor sebagai berikut:

- 5.1 Pertanian Tanaman Pangan
- 5.2 Perkebunan
- 5.3 Peternakan
- 5.4 Perikanan
- 5.5 Kehutanan

# 5.1 Pertanian Tanaman Pangan

Tanaman pangan meliputi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Tanaman Bahan Makanan terdiri dari jenis padi-padian, jagung, umbi-umbian dan kacang-kacangan.Data tanaman bahan makanan dirinci menurut luas panen, hasil per hektar dan produksi. Secara umum areal persawahan di Propinsi Jawa Barat selama lima tahun ini terakhir cenderung Hal menurun. disebabkan perubahan sawah tanah menjadi pemukiman, industri dan

Agriculture Sector was the second laraest dominant sector after manufacturing industry sector in province of with respec to Jawa Barat economic structures. More over, Many worker population worked in Agriculture Sector. Therefore, it should be foccused that the economic development policy was designed to give special attention to development people economic prominently in rural community.

A long this period, that Government policy is intensification, extensification, diversification and rehabilitation could not increase society's welfare. For that reason, it will befoccusing on increasing farmer welfare, in the future.

The Explanation in this chapter will be grouped in sub sector as follows:

- 5.1. Foods Crops Agriculture
- 5.2. Estate Crops
- 5.3. Animal Husbandry
- 5.4. Fishery
- 5.5. Forestry.

# 5.1. Foods Crops Agriculture

Food crops coverage foodstuff crops, vegetables and fruits. The foodstuff consists of cereal kinds, corn, all kinds of tubers and legumes. Data of foodstuff crops ase divided into harvested area, result per hectares and production. Generally, wetland areas in Jawa Barat in the last five years were decreasing since conversion land from wetland area to purpose of settlement, manufacturing industry and other public utilities.

prasarana umum. Penurunan luas areal sawah kurang begitu berarti terhadap iumlah produksi. Hal ini antara lain disebabkan peningkatan rata-rata hasil pertanian sebagai upaya dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan untuk meningkatkan produksi pangan. Dalam meningkatkan supply produksi, peningkatan rata-rata hasil pertanian dari nampaknya lebih berpengaruh pencetakan areal sawah baru.

Pada tahun 2000 luas panen padi mengalami peningkatan dibanding tahun 1999 demikian pula hasil per hektar dan produksinya. Untuk padi sawah maupun padi ladang masing-masing luas panennya naik sebesar 0,31 persen dan 0,55 persen. Peningkatan produksi padi sebesar 7,57 persen. Dengan demikian, hasil per hektar mengalami kenaikan 3,31 kw per hektar.

Secara umum hasil per hektar tanaman palawija relatif tidak mengalami perubahan yang mencolok. Kenaikan terbesar ada pada komoditi ubi kayu yaitu naik menjadi 133 kw per hektar. kemudian disusul oleh tanaman ubi jalar dan jagung masing - masing menjadi 1,09 dan 29,65 kw per hektar.

Luas panen sayur-sayuran, pada umumnya mengalami penurunan, kecuali beberapa komoditi yang naik seperti kentang, bawang daun dan tomat. The declining of wetland area was not significant to number of production. The average yields of agriculture product increase as an effort of The Agency of Foodcrops Agriculture to enlarge food production. By increasing production supply, in turn raising average agriculture productivity will probably contribute more to enhancing agricultural potentials than the addition of new areas.

Compared to that 1999, in 2000 harvested area of paddy had somewhat increasing as well as the producting per hectares. Harvested area of paddy from wetland paddy and dryland paddy increased 0.31 and 0.55 percent, but paddy production dropped about 7.57 percent. Therefore productivity per hectares decreased 3.31 quintal per hectares.

Generally, productivity of palawija per hectares were unchanged extreemly. The largest increased happened in cassava commmodity that was 133 kw per hectares, and then followed by sweet potatoes and corn in each 1.09 and 29.65 kw per hectares, respectively.

The harvested areas of vegetables in general were declined, except various product vegetables increased such as except potatoes, leeks and tomatoes.

Sedangkan produksi sayur-sayuran yang mengalami peningkatan, adalah kentang, lobak, sawi, buncis dan cabe, Produksi sayur-sayuran yang meningkat dimungkinkan oleh meningkatnya pengetahuan petani tentang teknik bercocok tanam, yaitu dengan mengembangkan pola tanam intensifikasi dan diversifikasi.

Adapun produksi buah-buahan pada tahun 2000 ini memperlihatkan angka yang fluktuatif, produksi yang merosot tajam yaitu nanas, rambutan, salak dan sawo.

#### 5.2 Perkebunan

Salah satu tujuan pembangunan di sub sektor ini adalah utama meningkatkan mutu dan produksi. Sub sektor Perkebunan mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan pertanian. Propinsi Jawa Barat memiliki perkebunan yang dikelola oleh Perkebunan Besar Milik Negara dan Swasta serta Perkebunan Rakvat. Komoditi potensinya adalah teh, kelapa, tebu dan karet.

Dinas Perkebunan pada tahun 2000 mencatat luas areal tanaman kelapa sebesar 283.509,62 Ha, teh 224 777,5 Ha dan karet 77 325 Ha. Sejalan dengan itu, produksi hasil perkebunan yang paling menonjol pada tahun yang sama adalah kelapa 350 260,16 Ha, teh 112 553,08 Ha dan karet 45 032Ha. Dibandingkan tahun sebelumnya, hanya tanaman kelapa yang memperlihatkan luas areal dan produksi yang meningkat.

pumpkin-chajota, swamp- cabbage, and garlic. These increased the potential of vegetables production compared to last year, since the knowledge of farmer about technical work improved so although harvested area declined but the production of vegetables still can be improved.

The production of fruit in the last five years fluctuated, generally in year 2000 fruit production increased, but the decreased production were pine apple, rambostan, zalaka edults and sapodillas.

# 5.2. Estate Crops

Sub Sector of estate crops has large enough contribution in agriculture development. The improvement of Estate Crops Result Quality and Production is one of the goal target in development of Estate Crops Sub Sector. In Jawa Barat Province, the estate management has been organized by large state-owned estate, private enterprises and small holder establishment. Coconut, Oil Palm, Tea. Sugar Cane and Rubber are Jawa Barat's potential estate crops commodities.

Based on 2000 data obtained from Plantation Agency in Jawa Barat. registered area of Coconut which is consisted of hybrid and non hybrid coconut were 283 509,62 hectares, tea about 224 777,5 hectares, and rubber were 77 325 hectares. The highest production of those commodities were coconut. 350 260.16 ha tea. 112 553.08 ha and rubber 45 032 ha. Compared to condition of previous year, both of area and production slightly increased in term of area and productiviting.

#### 5.3 Kehutanan

Stabilitas sumber daya alam terjaga dengan baik dikarenakan adanya peranan yang sangat penting dari kawasan hutan. Selain itu ditunjang pula oleh fungsi hutan sebagai hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata serta hutan cadangan.

Berdasrkan data dari Perum Perhutani Unit III Jawa Barat, luas hutan pada tahun 2000 adalah 911 435,10 Ha, terdiri dari kelompok hutan yang telah dikukuhkan 911 435 Ha. Pada tahun 2000 produksi hasil hutan terdiri dari kayu tebangan sebesar 400 246 M3, kayu bakar 78 210 SM, getah pinus 9.555 ton, kayu putih 9 044 ton dan minyak kayu putih 70 273 liter dan rotan 477 687 batang.

#### 5.4. Peternakan

Peranan sub sektor peternakan dalam bidang pertanian cukup besar menempati posisi ketiga terbesar setelah tanaman bahan makanan. Salah satu tujuan di sub sektor ini adalah meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki ternak dalam usaha memperbaiki masyarakat. Hal yang pokok tentu saja adalah untuk menghasilkan pendapatan peternak terutama yang berdomisili di pedesaan, jenis ternak yang diusahakan di Jawa Barat berupa ternak besar, kecil dan unggas.

### 5.3. Forestry

Forest has crucial role for keeping of Stable of Natural Resources. Function of Forest divided by four. That were protected /Conservation Forest, production forest, national park and tourism forest. Preserve Forest.

Year by year, Forest area in Jawa Barat decreases. Based on data gained from Perum Perhutani Unit III Jawa Barat, forestry area in 2000 was 911 435,10 Ha Clique Jungle solid forest about 911 435,10 hectares. In 2000, the production of forestry result consisted of 400 246 m3 timber, 78 210 m. of fire wood, 9 555 ton pine sap (getah pinus), 9 044 ton of Cajuput leaves, 70 273 liter of Cajuput oil and rattan 477 687 stick.

# 5.4. Animal Husbandry

The development of animal husbandry sub sector is to increase production livestock as an effort to improve society nutrition. Beside that to enhance farmers income in rural community. Big cattle (cow, buffallo and horse), small cattle (sheep, goat, and pig) and poultry (domestic/buras chicken, layer, broiler and duck) are kind of livestocks in Jawa Barat Province.

Pada tahun 2000 populasi ternak secara umum mengalami kenaikan, kecuali untuk ternak domba. Kenaikan berkisar antara 2–3,9 persen. Hal ini dimungkinkan akibat naiknya harga pakan ternak yang masih mengimport. Populasi sapi sebesar 269 713 ekor, kerbau 307 173 ekor, kuda 113 508 ekor, kambing 1 786 743 ekor, domba 3 347 170 ekor dan babi 14 527 ekor.

Adapun jumlah ternak yang dipotong pada tahun 2000 tercatat sebanyak 261 651 ekor sapi, 27 678 ekor kerbau, 80 859 ekor kambing, 188 010 ekor domba dan babi 22 186 ekor.

Produksi daging ternak umumnya naik kecuali ternak babi dan kambing turun tipis dibandingkan tahun lalu. Kenaikan terbesar adalah produksi daging sapi (44,91 persen), domba (18,23 persen) dan kebau (3,59 persen).

Pada tahun 2000 populasi unggas adalah 31,01 juta ekor jenis ayam buras, 12,39 juta, ayam petelur, 32,69 juta ekor ayam ras potong dan 4,19 juta ekor ternak itik. Dibandingkan pada tahun 1999 semua jenis unggas mengalami kenaikan, kecuali untuk ayam buras turun 1,9 juta (5,9 persen).

Produksi daging unggas pada tahun yang sama sebesar 164,3 juta kg ayam ras, 31,1 juta kg ayam buras dan 2,6 juta kg itik. Dibanding tahun sebelumnya , hanya ayam ras yang mengalami kenaikian tajam 127 persen.

Generally, in the end 2000 population of animal husbandary decreased. This condotion were the same as condition in the previous year, in fact much worse than those year. Populations of cows were 269 703 Buffalo populations were 307 173, Horse about 113 508, goat populations were 1 786 743, Sheep populations were 3 347 170 and pig's population were about 14 527.

Number of slaughtered livestock in 2000 registered in each kind about 261 651 cows, 27 678 buffaloes, 80 859 goats, 188 010 sheeps and 22 186 pigs.

Productions of livestock meats in general were declined, except buffalo increased. The largest decreasing production was cows meat about 44.91 percent, then followed by sheeps meat about 18.23 percent buffaloes meat about 3.59 percent.

In 2000, numbers of poultry population were 31.01 million buras chickens, 12.39 million layers, 32.69 million broilers and 4.19 million ducks. Compared to previous year1999, poultry population increasing but buras chickens decreasing 1.9 million (5.9 percent).

The poultry meat production increased, especially ras chicken in creased very fantastic that was reached 164.3 million kg but buras/domestic chicken 31,1 million and duck 2.6 million only ras chicken istrongly ncreasing 127 percent.

# 5.5. Perikanan

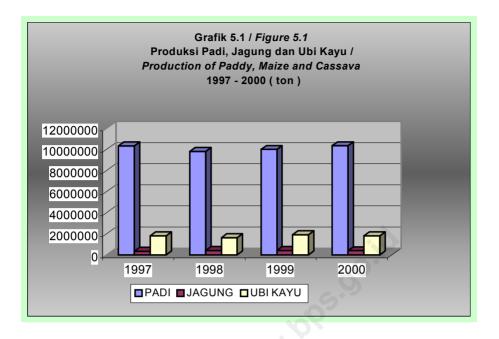
Di Jawa Barat prospek perikanan tiap tahunnya hampir memperlihatkan angka yang cukup menjajikan, Perikan darat produksinya cukup meningkat yaitu sebesar 269 184 ton (34,36 persen) senada dengan nilai produksinya yang sangat fantastik yaitu sebesar 1,4 miliar rupaih. Sedangkan produksi ikan laut pada tahun 2000 sebesar 169 586 ton (turun 4,02 persen). Adapun nilai produksinya naik tipis dibanding tahun lalu.

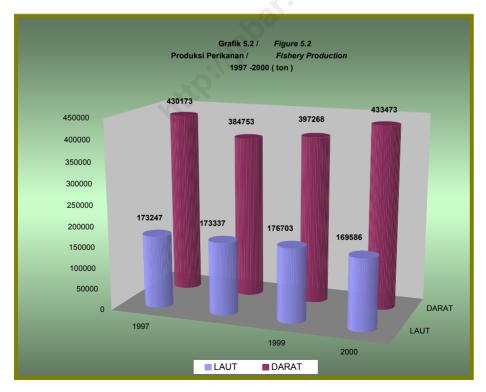
Walaupun demikian kondisi tersebut diatas kurang ditunjang oleh kelengkapan prasarana seperti perahu / penangkapan ikan karena masih banyaknya petani kecil yang belum mampu memilikinya.

# 5.Fishery

Years by year fishery sector in Jawa Barat has shown a good prospect since production of fisheries tend to increase. Product ofLand Fishery increased big enough that was 269 184 ton (34.36 percent) like wise production value increased 1.4 billion rupiahs. Product of Marine Fishery in 2000 increased not significant that was only 169 586 ton (4.2 percent).

But that condition above got a few supports by infra and supra structures such as fishery boat, during this still dominated by out board motor.





Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Jawa Barat \*)

Tabel Table 5.1.1 Area of Wet Land by Type of Irrigationin West Java (Ha/Ha)

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

<u>Table</u> Table Lanjutan [Continued] 5.1.1

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>	Bukan P U <i>Non PU</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	27 134	10 404	-	53 355
02. Lebak	19 945	10 223	-	43 097
03. Bogor	10 576	13 963	-	48 312
04. Sukabumi	20 439	21 377	-	62 382
05. Cianjur	9 191	15 972	-	58 301
06. Bandung	11 361	15 714	17	57 908
07. Garut	9 397	13 073	-	51 045
08. Tasikmalaya	13 495	25 970	<b>.</b> O° -	56 547
09. Ciamis	10 910	18 138	<b>O</b> ) -	54 849
10. Kuningan	8 200	4 132	8	29 550
11. Cirebon	5 375	4 387	9	56 761
12. Majalengka	12 733	7 143	-	51 240
13. Sumedang	6 554	11 313	-	33 682
14. Indramayu	-	14 684	-	113 787
15. Subang	8 821	5 741	-	84 683
16. Purwakarta	5 925	1 432	-	15 437
17. Karawang	3 911	-	-	89 791
18. Bekasi	8 181	1 697	-	56 077
19. Tangerang	13 496	-	76	41 691
20. Serang	17 608	7 140	-	55 552
Kota/Mun				
21. Bogor	-	725	-	1 001
22. Sukabumi	109	1 697	-	2 321
23. Bandung	266	1 649	-	2 284
24. Cirebon	139	5	-	261
25. Tangerang	593	-	-	1 536
26. Bekasi	504	31	-	892
27. Cilegon	-	-	-	-
28. Depok	180	77	-	961
Jawa Barat	225 043	206 687	110	1 123 303
1999	195 191	195 249	1 020	1 123 240
1998	231220	203 582	2 055	1 129 019

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

Luas Lahan Kering Dirinci Menurut Jenis Penggunaannya di Jawa Barat

Tabel Table 5.1.2 Area of Dry Land by Utilization in Jawa Barat

(Ha/Ha)

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u>	5.1.2	Lanjutan
Table	U. I.Z	[Continued]

03. Bogor       655       16 288       44 587       26 505         04. Sukabumi       4 419       46 009       85 810       74 591         05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be kasi       944       2 066       - <th>rabie</th> <th>[Continuea]</th> <th></th> <th></th> <th></th>	rabie	[Continuea]			
Kab/Reg         01. Pandeglang         6 090         13 161         87 526         17 206           02. Lebak         13 698         21 559         71 838         36 833           03. Bogor         655         16 288         44 587         26 505           04. Sukabumi         4 419         46 009         85 810         74 591           05. Cianjur         1 349         28 323         59 226         53 638           06. Bandung         538         10 367         63 572         47 436           07. Garut         36         7 368         91 860         29 078           08. Tasikmalaya         4 838         31 618         33 834         27 533           09. Ciamis         72         18 909         38 356         16 596           10. Kuningan         251         6 381         28 786         939           11. Cirebon         80         848         3 867         232           12. Majalengka         46         3 766         20 140         431           13. Sumedang         234         7 504         44 473         4 592           14. Indramayu         3 313         21 728         935           15. Subang         330         9 5		Sementara Tidak Diusahakan Temporary	Tanaman Kayu kayuan <i>Private Wood</i>		
01. Pandeglang       6 090       13 161       87 526       17 206         02. Lebak       13 698       21 559       71 838       36 833         03. Bogor       655       16 288       44 587       26 505         04. Sukabumi       4 419       46 009       85 810       74 591         05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3 313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918 </td <td>[1]</td> <td>[5]</td> <td>[6]</td> <td>[7]</td> <td>[8]</td>	[1]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Pandeglang       6 090       13 161       87 526       17 206         02. Lebak       13 698       21 559       71 838       36 833         03. Bogor       655       16 288       44 587       26 505         04. Sukabumi       4 419       46 009       85 810       74 591         05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3 313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918 </td <td>Kab/Reg</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	Kab/Reg				
03. Bogor       655       16 288       44 587       26 505         04. Sukabumi       4 419       46 009       85 810       74 591         05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be kasi       944       2 066       - <td>01. Pandeglang</td> <td>6 090</td> <td>13 161</td> <td>87 526</td> <td>17 206</td>	01. Pandeglang	6 090	13 161	87 526	17 206
04. Sukabumi       4 419       46 009       85 810       74 591         05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be k a s i       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27	02. Lebak	13 698	21 559	71 838	36 833
05. Cianjur       1 349       28 323       59 226       53 638         06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. G a r u t       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. C i a m i s       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be k a s i       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Se r a n g       2 999       8 062       4 738 <td>03. Bogor</td> <td>655</td> <td>16 288</td> <td>44 587</td> <td>26 505</td>	03. Bogor	655	16 288	44 587	26 505
06. Bandung       538       10 367       63 572       47 436         07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188 <td< td=""><td>04. Sukabumi</td><td>4 419</td><td>46 009</td><td>85 810</td><td>74 591</td></td<>	04. Sukabumi	4 419	46 009	85 810	74 591
07. Garut       36       7 368       91 860       29 078         08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be kasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -	05. Cianjur	1 349	28 323	59 226	53 638
08. Tasikmalaya       4 838       31 618       33 834       27 533         09. C i a m i s       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be k a s i       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. S e r a n g       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. B o g o r       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       - <td>06. Bandung</td> <td>538</td> <td>10 367</td> <td>63 572</td> <td>47 436</td>	06. Bandung	538	10 367	63 572	47 436
09. Ciamis       72       18 909       38 356       16 596         10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -	07. Garut	36	7 368	91 860	29 078
10. Kuningan       251       6 381       28 786       939         11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	08. Tasikmalaya	4 838	31 618	33 834	27 533
11. Cirebon       80       848       3 867       232         12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	09. Ciamis	72	18 909	38 356	16 596
12. Majalengka       46       3 766       20 140       431         13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	10. Kuningan	251	6 381	28 786	939
13. Sumedang       234       7 504       44 473       4 592         14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Be k a s i       944       2 066       -       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. S e r a n g       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. B o g o r       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	11. Cirebon	80	848	3 867	232
14. Indramayu       3       313       21 728       935         15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -       -	12. Majalengka	46	3 766	20 140	431
15. Subang       330       9 543       17 652       21 839         16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -       -	13. Sumedang	234	7 504	44 473	4 592
16. Purwakarta       122       6 329       19 918       9 325         17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	14. Indramayu	3	313	21 728	935
17. Karawang       432       2 230       14 250       24         18. Bekasi       944       2 066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	15. Subang	330	9 543	17 652	21 839
18. Bekasi       944       2066       -       -         19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	16. Purwakarta	122	6 329	19 918	9 325
19. Tangerang       757       27       27       193         20. Serang       2 999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	17. Karawang	432	2 230	14 250	24
20. Serang       2999       8 062       4 738       1 838         Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	18. Bekasi	944	2 066	-	-
Kota/Mun         21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	19. Tangerang	757	27	27	193
21. Bogor       188       -       150       310         22. Sukabumi       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	20. Serang	2 999	8 062	4 738	1 838
22. Sukabumi       -       -       -       -       -         23. Bandung       129       -       -       -       -         24. Cierbon       64       -       -       -       -	Kota/Mun				
23. Bandung     129     -     -     -       24. Cierbon     64     -     -     -	21. Bogor	188	-	150	310
24. Cierbon 64	22. Sukabumi	-	-	-	-
- 1 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2	23. Bandung	129	-	-	-
25 Tangerang 685 557	24. Cierbon	64	-	-	-
20. rangorang	25. Tangerang	685	-	-	557
26. Bekasi 25	26. Bekasi	25	-	-	-
27. Cilegon	27. Cilegon	-	-	-	-
28. Depok 20 315 235 -	28. Depok	20	315	235	-
Jawa Barat 39 004 240 986 752 573 370 631	Jawa Barat	39 004	240 986	752 573	370 631
1999 47 036 225 461 751 176 372 083	1999	47 036	225 461	751 176	372 083
1998 41 048 235 571 751 306 376 779	1998	41 048	235 571	751 306	376 779

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 5.1.2

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Rawa-rawa Swamps Fed	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/Tebat Empang/ Pond	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	11	342	537	11 120	197 953
02. Lebak	73	7	1 205	10 721	216 808
03. Bogor	-	-	2 323	20 726	220 696
04. Sukabumi	-	200	1 701	6 917	346 208
05. Cianjur	394	10	1 930	23 016	259 614
06. Bandung	-	-	757	25 210	226 893
07. Garut	-	3	1 769	5 636	228 552
08. Tasikmalaya	15	12	4 831	7 906	204 905
09. Ciamis	10	43	2 864	9 500	200 910
10. Kuningan	-	-	470	2 611	78 050
11. Cirebon	-	3 853	862	1 993	40 824
12. Majalengka	134	-	574	6 004	68 748
13. Sumedang	-	-	651	3 669	116 599
14. Indramayu	380	6 384	47	7 562	70 056
15. Subang	1 482	5 069	581	9 715	116 869
16. Purwakarta	8 133	· -	457	4 490	75 383
17. Karawang	7 323	8 977	611	5 416	78 668
18. Bekasi	83	2 518	859	16 848	64 848
19. Tangerang	872	2 530	254	4 442	61 093
20. Serang	1 931	4 824	2 412	10 595	122 190
Kota/Mun					
21. Bogor	_	-	111	-	5 073
22. Sukabumi	_	-	-	233	2 384
23. Bandung	_	-	-	2 067	14 373
24. Cirebon	_	-	38	286	3 495
25. Tangerang	83	8	5	2 475	15 009
26. Bekasi	8	-	84	2 963	20 107
27. Cilegon	-	-	6	-	6
28. Depok	<u>-</u>		<u>-</u>	2 013	18 416
Jawa Barat	20 932	34 780	25 939	204 134	3 074 720
1999	20 825	41 410	33 379	193 895	3 191 703
1998	13 271	39 978	28 370	209 312	3 272 807

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

Tabel Table Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Jawa Barat Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency /Municipality	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg			
01. Pandeglang	100 513	44,12	443 491
02. Lebak	79 179	40,24	318 581
03. Bogor	85 673	46,54	398 759
04. Sukabumi	144 672	43,01	622 189
05. Cianjur	128 513	46,66	599 689
06. Bandung	122 015	47,54	580 022
07. Garut	131 024	45,25	592 872
08. Tasikmalaya	132 728	48,28	640 873
09. Ciamis	111 908	51,37	574 925
10. Kuningan	62 823	50,77	318 972
11. Cirebon	84 364	54,17	457 000
12. Majalengka	93 283	51,65	481 781
13. Sumedang	76 957	50,88	391 535
14. Indramayu	200 570	54,13	1 085 675
15. Subang	158 536	53,79	852754
16. Purwakarta	33 677	44,97	151 462
17. Karawang	176 221	52,09	917 984
18. Bekasi	106 929	50,28	537 676
19. Tangerang	72 155	50,47	364 190
20. Serang	86 739	48,36	419 438
Jawa Barat	2 188 479	49,12	10 749 868
1999	2 181 205	45.81	9 993 014
1998	2 179 976	44.93	9 795 638
1997	2 040 680	50.73	10 352 650

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan : Termasuk Kota Notes : Including Municipality

Table 5.1.4 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Jawa Barat Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy in Jawa Barat 2000

-		2000	
Kabupaten / Kota	Luas Panen	Hasil Per Hektar	Produksi
Regency /Municipality	Area Harvested	Yield Rate	Production
	(Ha)	(Kw)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg			
01. Pandeglang	85 238	47,87	408 028
02. Lebak	64 492	43,99	283 696
03. Bogor	79 967	48,12	384 840
04. Sukabumi	114 285	48,02	548 843
05. Cianjur	108 148	50,80	549 382
06. Bandung	111 009	50,16	556 854
07. Garut	107 432	50,02	537 389
08. Tasikmalaya	122 488	50,40	617 356
09. Ciamis	107 394	52,50	563 829
10. Kuningan	57 389	53,08	304 646
11. Cirebon	83 838	54,37	455 809
12. Majalengka	89 918	52,78	474 547
13. Sumedang	68 499	54,10	370 586
14. Indramayu	199 158	54,34	1 082 270
15. Subang	155 994	54,25	846 293
16. Purwakarta	28 437	48,57	138 121
17. Karawang	174 875	52,30	914 521
18. Bekasi	105 413	50,67	534 102
19. Tangerang	71 444	50,75	362 558
20. Serang	82 737	49,54	409 881
Jawa Barat	2 018 155	51,25	10 343 551
1999	2 011 818	47,65	9 585 617
1998	2 008 212	46,72	9 381 777
1997	1 879 464	52,99	9 958 570

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan / Notes : Termasuk Kota/ Including Municipality

Tabel Table 5.1.5 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang di Jawa Barat Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency /Municipality	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Hasil Per Hektar Yield Rate (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg			
01. Pandeglang	15 275	23,22	35 463
02. Lebak	14 687	23,75	34 885
03. Bogor	5 706	24,39	13 919
04. Sukabumi	30 387	24,14	73 346
05. Cianjur	20 365	24,70	50 307
06. Bandung	11 006	21,05	23 168
07. Garut	23 592	23,52	55 483
08. Tasikmalaya	10 240	22,97	23 517
09. Ciamis	4 514	24,58	11 096
10. Kuningan	5 434	26,36	14 326
11. Cirebon	526	22,64	1 191
12. Majalengka	3 365	21,50	7 234
13. Sumedang	8 458	24,77	20 949
14. Indramayu	1 412	24,11	3 405
15. Subang	2 542	25,42	6 461
16. Purwakarta	5 240	25,46	13 341
17. Karawang	1 346	25,73	3 463
18. Bekasi	1 516	23,58	3 574
19. Tangerang	711	22,95	1 632
20. Serang	4 002	23,88	9 557
Jawa Barat	170 324	23,86	406 317
1999	169 387	24,05	407 397
1998	171 764	24,09	413 861
1997	161 216	24,44	394 080

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan / Notes : Termasuk Kota/Including Municipality

Tabel Table 5.1.6 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Palawija di Jawa Barat Harvested Area, Yield Rate and Production of Second Crops in Jawa Barat 2000\*)

	Jagung / Corn			Ubi Kayu / Cassava			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production	
	[Ha]	[Kw]	[Ton]	[Ha]	[Kw]	[Ton]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
Kab/Reg							
01. Pandeglang	1 648	24,55	4 046	2 244	119	26 675	
02. Lebak	3 984	24,51	9 764	6 840	141	96 532	
03. Bogor	3 979	21,46	8 537	11 245	147	165 609	
04. Sukabumi	7 616	24,35	18 548	7 485	147	109 718	
05. Cianjur	9 585	19,98	19 153	9 040	163	147 546	
06. Bandung	12 551	34,92	43 826	11 649	118	137 943	
07. Garut	45 390	33,60	152 532	24 423	141	345 170	
08. Tasikmalaya	8 523	27,37	23 331	15 305	143	219 596	
09. Ciamis	5 928	22,09	13 094	16 587	96	159 617	
10. Kuningan	5 127	29,13	14 935	4 174	111	46 289	
11. Cirebon	724	27,62	2 000	728	101	7 323	
12. Majalengka	11 836	35,92	42 513	3 382	119	40 380	
13. Sumedang	10 919	27,31	29 817	8 973	123	110 162	
14. Indramayu	573	33,63	1 927	694	103	7 171	
15. Subang	1 796	25,78	4 630	1 648	134	22 055	
16. Purwakarta	4 477	28,45	12 735	5 987	161	96 300	
17. Karawang	321	23,55	756	469	131	6 158	
18. Bekasi	228	19,61	447	668	143	9 557	
19. Tangerang	243	20,45	497	1 075	102	11 005	
20. Serang	3 509	25,45	8 932	4 208	121	50 714	
Jawa Barat	138 957	29,65	412 020	136 824	133	1 815 520	

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan : \*)Termasuk Kota
Notes : Including Municipality

Tabel Lanjutan 5.1.6 Table [Continued]

	Ked	lelai/Soyabe	an	Kacang H	Kacang Hijau/Small Green Pea *)			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production		
	[Ha]	[Kw]	[Ton]	[Ha]	[Kw]	[Ton]		
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]		
Kab/ <i>Reg</i> 01. Pandeglang	3 147	13,14	4 134	663	10,26	680		
02. Lebak	254	10,67	271	485	10,16	493		
03. Bogor	263	11,06	291	423	11,70	495		
04. Sukabumi	1 257	11,87	1 492	512	8,89	455		
05. Cianjur	3 378	12,53	4 234	257	8,05	207		
06. Bandung	1 954	11,19	2 186	159	9,43	150		
07. Garut	21 550	12,39	26 693	2 112	7,51	1 587		
08. Tasikmalaya	1 315	11,05	1 453	51	8,63	44		
09. Ciamis	2 897	11,70	3 390	1 275	9,01	1 149		
10. Kuningan	2 396	12,59	3 017	868	8,93	775		
11. Cirebon	822	11,11	913	2 701	9,24	2 496		
12. Majalengka	3 446	11,85	4 085	736	7,98	587		
13. Sumedang	1 177	11,10	1 306	1 503	8,06	1 212		
14. Indramayu	503	10,26	516	1 448	8,27	1 197		
15. Subang	141	12,84	181	247	8,87	219		
16. Purwakarta	175	11,66	204	793	10,47	830		
17. Karawang	445	12,67	564	1 129	9,56	1 079		
18. Bekasi	21	9,05	19	47	10,85	51		
19. Tangerang	55	11,64	64	1	10,00	1		
20. Serang	63	9,84	62	1 056	10,85	1 146		
Jawa Barat	45 259	12,17	55 075	16 466	9,02	14 853		

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan/Notes : Termasuk Kota / Including Municipality

\*) Data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat \*) Figur from Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.1.6 Lanjutan [Continued]

	Ubi Jala	ar / Sweet F	Potatoes	Kaca	ing Tanah / F	Peanuts
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Hasil Per Hektar Yield Rate	Produksi Production
	[Ha]	[Kw]	[Ton]	[Ha]	[Kw]	[Ton]
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
Kab/Reg	222	440	2 227	70.4	0.00	
01. Pandeglang	632	110	6 937	784	9,89	775
02. Lebak	2 145	114	24 451	2 678	11,17	2 992
03. Bogor	4 620	132	60 909	3 617	10,35	3 742
04. Sukabumi	2 006	136	27 297	10 602	11,69	12 396
05. Cianjur	1 691	89	15 006	11 096	11,40	12 644
06. Bandung	3 758	100	37 580	2 671	12,65	3 379
07. Garut	6 320	86	54 574	19 308	11,92	23 022
08. Tasikmalaya	1 908	114	21 808	4 571	9,82	4488
09. Ciamis	1 551	85	13 239	5 545	11,87	6 584
10. Kuningan	4 278	122	52 008	3 901	11,78	4 597
11. Cirebon	595	107	6 346	1 099	10,79	1 186
12. Majalengka	913	119	10 860	4 364	10,74	4 688
13. Sumedang	990	109	10 808	4 944	10,47	5 176
14. Indramayu	21	103	217	487	11,09	540
15. Subang	252	114	2 875	4 383	11,76	5 156
16. Purwakarta	1 674	127	21 200	2 868	12,98	3 724
17. Karawang	107	126	1 348	606	11,32	686
18. Bekasi	151	94	1 420	325	10,46	340
19. Tangerang	268	89	2 391	759	11,87	901
20. Serang	1 491	99	14 768	12 008	10,29	12 352
Jawa Barat	35 371	109	386 042	96 616	11,32	109 368

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan : Termasuk Kota
Notes : Including Municipality

<u>Tabel</u> Table 5.1.7

# Luas Panen Sayur sayuran Menurut Jenis di Jawa Barat Harvested Area of Vegetables by Kind in Jawa Barat (Ha/*Ha*) 2000

Kabupaten/Kota Regency Municipality	Bawang Daun Scallion	Bawang Merah Red Onion	Kentang Potatoes	Kubis <i>Cabbage</i>	Lobak Chinese Radish	Petsai Sawi <i>Mustard</i> <i>Greens</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	271	1	_	_	11	183
02. Lebak		-	_	_	· ·	16
03. Bogor	422	_	64	94	<b>A</b> -	536
04. Sukabum	1 177	125	117	197	-	1 956
05. Cianjur	2 551	22	235	1 264	92	1 681
06. Bandung	2 583	3 655	21 368	11 224	69	903
07. Garut	2 916	1 242	4 868	4 705	-	2 506
08. Tasikmalaya	385	12	20	58	9	188
09. Ciamis	306	-		-	7	33
10. Kuningan	1 793	1 371	113	144	-	470
11. Cirebon	-	2 768	-	-	-	-
12. Majalengka	1 494	3 160	1 226	1 279	-	375
13. Sumedang	615	206	448	338	-	149
14. Indramayu	-	600	-	-	6	65
15. Subang	69	2	234	14	19	36
16. Purwakarta	188	38	2	5	1	139
17. Karawang	-	1	-	-	3	804
18. Bekasi	-	4	-	-	11	868
19. Tangerang	27	-	-	-	-	367
20. Serang	-	50	-	-	-	328
Kodya/ <i>Mun</i>						
21. B o g o r	-	-	-	-	-	11
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	330
23. Bandung	24	-	-	-	-	105
24. Cirebon	-	2	-	-	-	-
25. Tangerang	8	4	-	-	-	155
26. Bekasi	-	-	-	-	8	246
27. Cilegon	-	-	-	-	-	-
28. Depok	-	4	-	-	-	22
Jawa Barat	14 829	13 267	28 695	19 322	236	12 472
1999	14 579	18 884	22 795	24 043	483	14 957
1998	13 862	10 563	21 994	18 227	319	13 676
1997	12 617	9 961	11 418	13 604	187	13 391

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u> 5.1.7 Lanjutan [Continued]

142.0	Į o o nama o a	,				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang Yard long Beans	Wortel Carrot	Buncis French Beans	Bayam Spinach	Ketimun Cucumber	Cabe/ Lombok <i>Chili</i>
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	648	24	128	107	684	561
02. Lebak	1 185	-	48	331	1 273	735
03. Bogor	1 725	253	656	699	1 373	890
04. Sukabumi	910	-	590	-	788	1 442
05. Cianjur	801	2 909	1 386	113	798	2 646
06. Bandung	1 698	1 567	2 103	265	833	3 792
07. Garut	883	1 706	1 422	371	889	5 355
08. Tasikmalaya	785	14	456	156	768	482
09. Ciamis	1 143	-	380	380	768	455
10. Kuningan	104	86	270	-	105	372
11. Cirebon	410	-	2	1	675	703
12. Majalengka	445	130	268	-	840	2 079
13. Sumedang	295	-	101	33	398	762
14. Indramayu	935		-	34	554	945
15. Subang	1 879	3	68	88	671	671
16. Purwakarta	962	7	254	161	824	506
17. Karawang	2 688	-	-	114	890	347
18. Bekasi	506	-	-	966	649	360
19. Tangerang	777	-	-	464	725	281
20. Serang	2 112	-	-	239	1 873	1 538
Kota/Mun						
21. B o g o r	30	-	4	3	44	21
22. Sukabumi	108	-	2	-	137	16
23. Bandung	65	-	24	92	27	59
24. Cirebon	13	-	1	9	11	5
25. Tangerang	18	-	-	207	18	10
26. Bekasi	65	-	-	372	43	47
27. Cilegon	157	-	-	27	172	95
28. Depok	206	-	-	197	116	80
Jawa Barat	21 553	6 699	8 163	5 429	16 946	25 255
1998	21 946	6 034	7 623	5 436	17 432	33 550
1997	26 096	4 972	8 719	5 808	19 702	19 185
1996	25 463	4 385	7 881	5 396	18 503	20 631

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 5.1.7 [Continued]

Kabupaten/Kota Regency / Municipality	Tomat Tomatoes	Terong Eggplant	Labu Siam Pumpkin Chajota	Kangkung Swamp Cabbage	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Kacang Merah Kidney Beans
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	233	174	76	144	_	-
02. Lebak	255	516	81	538	-	-
03. Bogor	618	448	72	795	-	104
04. Sukabumi	762	366	-	24	-	-
05. Cianjur	1 072	401	208	113	-	824
06. Bandung	4 507	468	734	175	119	3 340
07. Garut	3 295	822	340	406	77	4 047
08. Tasikmalaya	247	153	44	148	-	398
09. Ciamis	194	467	68	241	-	205
10. Kuningan	165	17	6	7	16	221
11. Cirebon	32	404	20	37	-	7
12. Majalengka	513	181	2	19	1	182
13. Sumedang	490	70	17	25	-	-
14. Indramayu	26	221	-	-	-	1 061
15. Subang	171	419	7	106	1	31
16. Purwakarta	410	424	22	233	-	1
17. Karawang	-	469	-	165	-	-
18. Bekasi	-	178	40	880	-	-
19. Tangerang	-	232	-	542	-	-
20. Serang	241	741	11	196	-	-
Kodya/ <i>Mun</i>						
21. B o g o r	21	9	2	2	-	9
22. Sukabumi	69	-	-	34	-	-
23. Bandung	60	45	-	76	-	-
24. Cirebon	4	2	-	12	-	-
25. Tangerang	-	9	-	176	-	-
26. Bekasi	-	47	-	379	-	8
27. Cilegon	54	50	-	19	-	-
28. Depok	5	129	-	240	-	-
Jawa Barat	13 444	7 462	1 750	5 732	214	10 438
1998	10 510	7 774	1 841	5 333	309	12 179
1997	9 642	7 666	784	7 125	330	9 019
1996	11 399	8 121	1 084	5 832	572	8 506

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source : Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.1.8

# Produksi Sayur sayuran Menurut Jenis di Jawa Barat Production of Vegetables by Kind in Jawa Barat (Ton/Tons) 2000

						Petsai
Kabupaten/Kota Regency Municipality	Bawang Daun Scallion	Bawang Merah Red Onion	Kentang Potatoes	Kubis <i>Cabbage</i>	Lobak Chinese Radish	Sawi Mustard Greens
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg					_	
01. Pandeglang	287	3	-	-	9	396
02. Lebak		-		-	-	56
03. Bogor	4 885	-	1 277	1 085	-	3 678
04. Sukabumi		228	1 841	3 596		25 993
05. Cianjur	55 401	294	6 492	35 950	1 999	39 695
06. Bandung	17 215	28 784	366 714	261 858	1 411	78 433
07. Garut	27 515	11 350	88 169	11 058	-	31 676
08. Tasikmalaya	1 496	100	194	824	24	1 198
09. Ciamis	494	-	-	-	10	84
10. Kuningan	23 892	9 102	1 567	2 218	-	5 366
11. Cirebon	-	18 483	<del>-</del>	-	-	-
12. Majalengka	17 832	25 497	28 985	29 306	-	11 908
13. Sumedang	1 298	815	8 740	4 563	-	917
14. Indramayu	-	5 222	-	-	30	444
15. Subang	339	8	5 982	89	92	368
16. Purwakarta	1 478	151	11	37	7	1 401
17. Karawang	-	13	-	-	13	5 504
18. Bekasi	-	8	-	-	134	3 368
19. Tangerang	24	-	-	-	-	3 007
20. Serang	-	190	-	-	-	1 415
Kota/Mun						
21. B o g o r	-	-	-	-	-	27
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	2 741
23. Bandung	93	-	-	63	-	326
24. Cirebon	-	18	-	-	-	-
25. Tangerang	77	-	-	-	-	903
26. Bekasi	-	-	-	-	34	2 018
27. Cilegon	-	-	-	-	-	-
28. Depok	-	4	-	-	-	-
Jawa Barat	152 326	100 270	509 972	350 647	3 763	220 922
1999	184 919	144 850	426 864	607 573	3 611	202 142
1998	185 079	80 942	387 790	342 734	5 696	200 420
1997	153 777	83 180	208 297	319 666	3 775	178 790

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat

Source Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 5.1.8 [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Kacang Panjang Yard long Beans	Wortel Carrot	Buncis French Beans	Bayam Spinach	Ketimun Cucumber	Cabe/ Lombok <i>Chili</i>
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	1 231	28	255	219	3 910	1 308
02. Lebak	7 393	-	154	1 798	17 215	3 322
03. Bogor	14 834	1 771	5 780	9 982		6 104
04. Sukabumi	3 009	-	2 195	-		4 546
05. Cianjur	13 137	69 398	32 339	854	17 891	53 770
06. Bandung	6 435	21 136	17 389	1 494	14 580	21 510
07. Garut	24 918	20 992	26 782	4 536	37 839	231 875
08. Tasikmalaya	3 389	98	2 714	554	6 159	4 044
09. Ciamis	3 350	9	910	279	3 533	834
10. Kuningan	137	1 037	2 800	-	275	1 330
11. Cirebon	1 114	-	23	2	5 540	2 493
12. Majalengka	2 954	250	4 150	-	8 508	10 412
13. Sumedang	2 015	-	816	133	3 444	3 562
14. Indramayu	8 897	-	-	15	4 255	7 446
15. Subang	15 700	25	150	746	10 017	2 916
16. Purwakarta	8 097	68	2 582	493	6 949	3 197
17. Karawang	20 418	-	-	367	7 539	1 981
18. Bekasi	3 738	-	-	3 969	11 940	549
19. Tangerang	5 821	-	-	6 233	12 246	520
20. Serang	4 514	-	-	539	6 871	1 991
Kodya/ <i>Mun</i>						
21. B o g o r	58	-	6	19	246	22
22. Sukabumi	892	-	15	-	1 745	20
23. Bandung	144	-	44	205	41	143
24. Cirebon	32	-	2	13	35	14
25. Tangerang	98	_	_	1 879	148	115
26. Bekasi	451	_	_	2 154	421	235
27. Cilegon	705	_	-	143	1 160	353
28. Depok	1 554	_	_	4 435	1 715	562
Jawa Barat	155 035	114 812	99 106	41 061	216 154	365 174
1999	167 289	121 275	89 759	40 450	220 459	338 503
1998	214 027	42 452	113 308	32 968	233 576	150 080
1997	183 144	94 042	87 961	25 037	244 590	241 195

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel Table 5.1.8 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat Tomatoes	Terong Eggplant	Labu Siam Pumpkin Chajota	Kangkung Swamp Cabbage	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Kacang Merah Kidney Beans
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
Kab/Reg						
01. Pandeglang	406	393	530	315	-	-
02. Lebak	2 108	6 264	1 911	4 303	-	-
03. Bogor	7 823	4 277	1 652	9 792	-	368
04. Sukabumi	6 873	1 963	-	93	-	-
05. Cianjur	17 169	8 937	14 150	1 069	-	12 968
06. Bandung	93 167	4 125	25 159	2 147	1 131	16 923
07. Garut	128 285	25 837	24 780	33 589	766	16 902
08. Tasikmalaya	2 231	2 321	795	1 184	-	469
09. Ciamis	412	1 010	259	1 688	-	154
10. Kuningan	793	247	67	60	169	575
11. Cirebon	85	3 049	153	645	-	5
12. Majalengka	18 388	2 430	18	48	4	964
13. Sumedang	2 952	706	443	224	-	5 622
14. Indramayu	514	2 560	39	1 832	-	-
15. Subang	1 328	1 627	111	717	8	212
16. Purwakarta	3 997	1 910	152	1 187	-	-
17. Karawang		2 910	-	2 818	-	-
18. Bekasi		1 346	284	4 080	-	-
19. Tangerang	-	3 685	-	7 820	-	-
20. Serang	1 075	1 592	44	621	-	-
Kota/Mun						
21. B o g o r	59	26	2	3	-	12
22. Sukabumi	579	-	-	49	-	-
23. Bandung	143	143	-	189	-	-
24. Cirebon	14	12	-	28	-	-
25. Tangerang	115	-	-	1 347	-	-
26. Bekasi	235	-	-	2 092	-	108
27. Cilegon	348	365	-	414	-	-
28. Depok	26	1 217	-	2 061	-	_
Jawa Barat	289 125	78 952	70 549	80 415	2 078	55 282
1999	232 495	75 745	53 540	53 540	2217	83650
1998	159 701	74 753	22 745	51 137	3 143	88 139
1997	155 234	82 900	36 852	68 253	3 221	37 493

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.1.9

### Jumlah Buah buahan yang Dipanen Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Harvested Fruits by Kind in Jawa Barat (Pohon/Tree) 2000

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Alpokat <i>Alvocado</i>	Jeruk Orange	Durian <i>Durian</i>	Duku <i>Lazons</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	4 069	11 564	143 690	5 130	58 071
02. Lebak	3 011	18 129	33 269	26 164	48 857
03. Bogor	27 436	40 764	108 965	38 764	127 680
04. Sukabumi	19 417	21 229	21 963	7 035	43 206
05. Cianjur	102 620	117 955	70 003	16 708	351 307
06. Bandung	498 830	79 779	14 734	868	661 436
07. Garut	427 056	613 932	21 268	7 844	160 909
08. Tasikmalaya	30 249	46 477	22 964	38 812	131 355
09. Ciamis	32 787	59 138	34 665	79 058	65 366
10. Kuningan	20 439	25 453	42 495	1 128	51 746
11. Cirebon	1 277	4 365	12 734	1 007	176 382
12. Majalengka	13 505	5 859	8 246	764	177 812
13. Sumedang	59 340	23 815	21 247	3 368	61 708
14. Indramayu	18	23 502	427	-	45 915
15. Subang	3 890	30 183	14 182	1 285	97 388
16. Purwakarta	5 007	4 903	12 086	3 985	33 561
17. Karawang	144	3 367	359	-	56 297
18. Bekasi	245	3 365	1 645	14 000	60 197
19. Tangerang	135	9 385	2 131	640	38 138
20. Serang	887	11 565	54 339	14 999	43 662
Kota/Mun					
21. B o g o r	1 543	930	1 770	160	8 720
22. Sukabumi	655	270	1 306	-	1 784
23. Bandung	8 100	6 862	500	-	10 000
24. Cirebon	130	288	-	-	6 073
25. Tangerang	9	67	40	8	4 900
26. Bekasi	440	3 729	33 470	9 448	18 795
27. Cilegon	75	200	1 275	-	6 599
28. Depok	608	960	709	1 145	8 186
Jawa Barat	1 261 922	1 168 035	680 482	272 320	2 556 050
1999	941 578	891 185	619 300	135 377	2 557 995
1998	731 519	1 214 198	552 915	203 252	2 249 513
1997	891 173	1 026 043	701 784	95 357	2 422 542

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat

Source : Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel Table 5.1.9 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Mangga <i>Mango</i>	Nanas Pine- apple	Pepaya Papaya	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan Rambostan
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	27 400	196 327	44 609	3 214 979	38 102
02. Lebak	10 517	116 872	115 312	6 293 498	50 819
03. Bogor	30 545	129 510	1 832 133	3 153 213	175 112
04. Sukabumi	35 369	119 212	299 480	3 574 737	27 196
05. Cianjur	126 738	504 527	120 318	24 921 428	69 512
06. Bandung	37 276	144 809	192 379	3 019 528	10 712
07. Garut	156 412	62 105	313 232	3 362 685	43 067
08. Tasikmalaya	71 467	296 984	180 059	7 141 554	75 863
09. Ciamis	53 314	197 102	171 973	7 229 768	127 327
10. Kuningan	176 970	18 368	76 808	1 797 482	45 863
11. Cirebon	391 313	4 316	77 300	907 111	12 904
12. Majalengka	390 941	38 745	109 181	1 788 906	10 902
13. Sumedang	524 185	69 976	170 340	4 592 311	63 251
14. Indramayu	194 181	2 827	31 152	642 731	1 116
15. Subang	20 923	61 184 127	182 405	6 010 784	372 032
16. Purwakarta	84 338	94 723	28 642	1 920 160	154 519
17. Karawang	7 674	10 079	54 374	325 343	17 118
18. Bekasi	26 622	1 324	61 402	239 912	21 614
19. Tangerang	60 693	4 696	62 127	368 513	74 024
20. Serang	1 971	41 911	157 172	2 129 206	66 331
Kota/Mun					
21. B o g o r	1 671	1 730	76 100	52 775	1 300
22. Sukabumi	1 581	9	4 182	8 760	771
23. Bandung	14 500	8 100	28 000	5 300	9 000
24. Cirebon	36 918	8 061	12 765	33 236	10
25. Tangerang	21 036	1 395	34 636	2 716	3 460
26. Bekasi	21 008	2 417	-	-	-
27. Cilegon	11 430	250	17 403	409 119	2 175
28. Depok	8 689	2 742	45 953	31 551	21 226
Jawa Barat	2 545 682	63 263 244	4 499 437	83 177 306	1 495 326
1999	2 670 242	77 284 221	4 205 388	82 142 513	2 112 302
1998	1 683 650	46 791 265	3 468 940	64 211 134	725 177
1997	2 516 474	64 131 077	3 719 424	76 764 104	1 685 072

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 5.1.9 [Continued]

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Salak Zalaka	Sawo Sapodillas	Sirsak Zuurzack	Belimbing Starfruit	Manggis Mangistan
[1]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	38 777	2 948	13 524	8 612	10 511
02. Lebak	21 614	6 378	89 273	27 608	7 503
03. Bogor	47 022	7 322	15 309	45 310	31 775
04. Sukabumi	3 406	4 721	58 091	6 508	15 331
05. Cianjur	39 973	32 391	181 588	22 055	7 032
06. Bandung	39 710	37 682	39 742	39 100	923
07. Garut	8 723	8 745	128 563	120 904	9 577
08. Tasikmalaya	16 764 732	18 078	104 897	11 427	127 470
09. Ciamis	1 227 652	55 076	48 709	16 202	35 309
10. Kuningan	11 495	743	7 111	3 669	219
11. Cirebon	21	5 462	17 449	18 254	-
12. Majalengka	425	4 302	17 025	14 053	3 013
13. Sumedang	2 539 933	41 983	6 776	7 853	2 303
14. Indramayu		7 949	8 038	33 621	-
15. Subang	3 435	1 730	22 453	14 497	4 403
16. Purwakarta	2 028	2 057	7 210	3 976	60 459
17. Karawang		1 367	2 591	17 396	-
18. Bekasi	7 400	900	1 850	25 058	250
19. Tangerang	15	1 106	13 163	9 491	-
20. Serang	444 720	31 001	11 626	25 506	607
Kota/Mun					
21. B o g o r	125	125	5 125	3 890	-
22. Sukabumi	-	-	27	784	10
23. Bandung	-	2 600	-	8 100	-
24. Cirebon	-	318	77	1 650	-
25. Tangerang	-	20	-	3 127	-
26. Bekasi	85	1 827	125	18 526	275
27. Cilegon	-	1 175	730	2 525	-
28. Depok	5 063	488	334	33 242	-
Jawa Barat	21 206 354	278 494	801 406	542 944	316 970
1999	34 251 117	292 601	185 468	103 173	159 818
1998	13 667 432	220 950	682 092	336 720	231 792
1997	20 220 076	211 179	705 825	356 513	168 833

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat

Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.1.9 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Nangka <i>Jackfruit</i>	Sukun Breadfruit	Buah Lainnya Others	
[1]	[17]	[18]		
Kab/Reg				
01. Pandeglang	49 123	599	-	
02. Lebak	90 131	823	-	
03. Bogor	203 746	2 058	-	
04. Sukabumi	60 660	186	-	
05. Cianjur	182 167	4 526	_	
06. Bandung	87 708	461	-	
07. Garut	89 406	4 680	-	
08. Tasikmalaya	60 972	17 668	-	
09. Ciamis	79 012	19 034	-	
10. Kuningan	46 229	25 525	-	
11. Cirebon	31 957	1 754	-	
12. Majalengka	91 388	1 991	-	
13. Sumedang	20 590	543	-	
14. Indramayu	40 239	9 159	-	
15. Subang	26 919	419	-	
16. Purwakarta	18 858	349	-	
17. Karawang	46 125	2 591	-	
18. Bekasi	54 519	1 405	-	
19. Tangerang	35 089	411	-	
20. Serang	54 029	256	-	
Kota/ <i>Mun</i>				
21. B o g o r	2 082	422	-	
22. Sukabumi	97	5	-	
23. Bandung	450	1 400	-	
24. Cirebon	2 425	64	6 892	
25. Tangerang	2 690	-	-	
26. Bekasi	22 011	2 129	-	
27. Cilegon	2 096	-	-	
28. Depok	9 975	106		
Jawa Barat	1 410 693	98 564	6 892	
1999	1 428 920	123 006	-	
1998	1 378 075	38 627	6 892	
1997	1 241 712	34 451	177 390	

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.1.10

# Produksi Buah buahan Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Fruits Production by Kind in Jawa Barat (Kuintal/Qwintal) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat <i>Alvocado</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku <i>Lazons</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	5 160	4 190	152 130	2 650	16 190
02. Lebak	2 330	1 410	17 310	11 520	11 130
03. Bogor	9 980	8 090	62 930	6 420	42 700
04. Sukabumi	4 750	690	7 600	1 910	2 760
05. Cianjur	89 750	88 760	103 230	14 920	155 640
06. Bandung	120 220	21 100	2 550	190	98 440
07. Garut	906 590	299 480	26 9100	8 400	80 350
08. Tasikmalaya	12 980	6 560	13 590	4 840	9 740
09. Ciamis	9 480	10 720	14 410	32 100	14 100
10. Kuningan	9 990	3 660	28 280	620	9 250
11. Cirebon	470	380	2 270	670	14 240
12. Majalengka	5 250	220	3 180	230	4 270
13. Sumedang	26 990	2 870	9 460	1 060	6 500
14. Indramayu	10	200	-	-	13 990
15. Subang	10 040	7 920	5 650	510	28 000
16. Purwakarta	7 840	810	5 400	2 940	5 360
17. Karawang	50	550	1 740	-	12 950
18. Bekasi	50	260	680	210	8 450
19. Tangerang	20	860	3 960	190	7 900
20. Serang	350	15 030	351 600	200	8 520
Kota/Mun					
21. B o g o r	310	80	830	70	210
22. Sukabumi	160	40	210	-	170
23. Bandung	2 000	7 500	6 000	-	4 000
24. Cirebon	20	10	-	-	300
25. Tangerang	30	20	50	-	370
26. Bekasi	280	6 030	11 500	770	11 510
27. Cilegon	20	10	1 060	-	990
28. Depok	23 730	2 700	580	590	10 930
Jawa Barat	1 248 850	490 150	1 075 300	91 010	578 960
1999	886 857	293 243	445 105	76 807	570 285
1998	504 755	446 078	389 433	118 658	543 226
1997	580 248	303 164	532 010	54 215	672 242

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat

Source : Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u>	E 4 40	Lanjutan
Table	5.1.10	[Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality         Mangga Manggo         Nanas Peneapple         Pepaya Papaya         Pisang Banana         Rambostan           [1]         [7]         [8]         [9]         [10]         [11]           Kab/Reg         01. Pandeglang         42 290         4 280         7 690         249 310         8 760           02. Lebak         25 710         3 820         21 930         1 751 460         45 980           03. Bogor         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. Garut         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           10. Kuningan         64 380         330         6150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190						
Kab/Reg         01. Pandeglang         42 290         4 280         7 690         249 310         8 760           02. Lebak         25 710         3 820         21 930         1 751 460         45 980           03. Bogor         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. Garut         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. Ciamis         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         160	•				•	
01. Pandeglang         42 290         4 280         7 690         249 310         8 760           02. Lebak         25 710         3 820         21 930         1 751 460         45 980           03. Bogor         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. Garut         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. Ciamis         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. S	[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Pandeglang         42 290         4 280         7 690         249 310         8 760           02. Lebak         25 710         3 820         21 930         1 751 460         45 980           03. Bogor         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. Garut         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. Ciamis         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. S	Kah/Reg					
02. Le b a k         25 710         3 820         21 930         1 751 460         45 980           03. B o g o r         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Clanjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. G a r u t         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1485 370         91 060           09. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280	•	42 200	4 280	7 690	249 310	8 760
03. B o g o r         11 390         10 400         318 360         473 990         75 660           04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. G a r u t         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1485 370         91 060           09. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300	0 0					
04. Sukabumi         6 350         8 200         32 610         6 316 860         62 360           05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. G a r u t         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520						
05. Cianjur         99 260         11 590         40 860         899 080         530           06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. G a r u t         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050	ŭ					
06. Bandung         10 650         22 770         68 430         610 840         32 960           07. G a r u t         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670						
07. Garut         191 670         8 220         57 620         388 510         6 240           08. Tasikmalaya         14 560         6 490         21 220         1 485 370         91 060           09. Ciamis         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670           18. Be kasi         2 930         1 760         4 030         35 340         61 540           19. Tange	•					
08. Tasikmalaya       14 560       6 490       21 220       1 485 370       91 060         09. C i a m i s       14 010       1 830       7 220       160 340       22 740         10. Kuningan       64 380       330       6 150       59 540       1 490         11. Cirebon       52 410       15 030       5 510       296 190       4 920         12. Majalengka       189 150       7 020       17 400       453 880       5 160         13. Sumedang       54 300       5 750       14 890       254 960       280         14. Indramayu       388 320       30       12 170       411 690       172 300         15. Subang       86 920       1 719 860       19 310       230 000       130 520         16. Purwakarta       11 750       4 970       1 850       37 220       9 050         17. Karawang       56 450       3 020       5 340       24 060       2 670         18. B e k a s i       2 930       1 760       4 030       35 340       61 540         19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. S e r a n g       78 390       1 420       93 030       70       20       20	ŭ					
O9. C i a m i s         14 010         1 830         7 220         160 340         22 740           10. Kuningan         64 380         330         6 150         59 540         1 490           11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670           18. B e k a s i         2 930         1 760         4 030         35 340         61 540           19. Tangerang         3 730         3 600         3 830         230 540         74 730           20. S e r a n g         78 390         1 420         93 030         24 800         20         20 <t< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>						
10. Kuningan       64 380       330       6 150       59 540       1 490         11. Cirebon       52 410       15 030       5 510       296 190       4 920         12. Majalengka       189 150       7 020       17 400       453 880       5 160         13. Sumedang       54 300       5 750       14 890       254 960       280         14. Indramayu       388 320       30       12 170       411 690       172 300         15. Subang       86 920       1 719 860       19 310       230 000       130 520         16. Purwakarta       11 750       4 970       1 850       37 220       9 050         17. Karawang       56 450       3 020       5 340       24 060       2 670         18. Be k a s i       2 930       1 760       4 030       35 340       61 540         19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. Se r a n g       78 390       1 420       93 030       80         Kotal/Mun         21. Bo g o r       70       4 530       3 120       130 540       20         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20 <td>•</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	•					
11. Cirebon         52 410         15 030         5 510         296 190         4 920           12. Majalengka         189 150         7 020         17 400         453 880         5 160           13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670           18. Be kasi         2 930         1 760         4 030         35 340         61 540           19. Tangerang         3 730         3 600         3 830         230 540         74 730           20. Serang         78 390         1 420         93 030         800         74 730           21. Bogor         7         70         4 530         3 120         130 540         200           22. Sukabumi         480         -         310         17 220         20           23. Bandung						
13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670           18. Be k a s i         2 930         1 760         4 030         35 340         61 540           19. Tangerang         3 730         3 600         3 830         230 540         74 730           20. Se r a n g         78 390         1 420         93 030         74 730         20           KotalMun           21. Bogor         70         4 530         3 120         130 540         20           22. Sukabumi         480         -         310         17 220         20           23. Bandung         12 000         7 000         24 500         1 180         5 000           24. Cirebon         24 760         90         780         800         -	J	52 410	15 030	5 510	296 190	4 920
13. Sumedang         54 300         5 750         14 890         254 960         280           14. Indramayu         388 320         30         12 170         411 690         172 300           15. Subang         86 920         1 719 860         19 310         230 000         130 520           16. Purwakarta         11 750         4 970         1 850         37 220         9 050           17. Karawang         56 450         3 020         5 340         24 060         2 670           18. Be k a s i         2 930         1 760         4 030         35 340         61 540           19. Tangerang         3 730         3 600         3 830         230 540         74 730           20. Se r a n g         78 390         1 420         93 030         74 730         730           KotalMun         21. Bogor         70         4 530         3 120         130 540         200           22. Sukabumi         480         -         310         17 220         20           23. Bandung         12 000         7 000         24 500         1 180         5 000           24. Cirebon         24 760         90         780         800         -           25. Tangerang	12. Majalengka	189 150	7 020	17 400	453 880	5 160
15. Subang       86 920       1 719 860       19 310       230 000       130 520         16. Purwakarta       11 750       4 970       1 850       37 220       9 050         17. Karawang       56 450       3 020       5 340       24 060       2 670         18. Be k a s i       2 930       1 760       4 030       35 340       61 540         19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. Serang       78 390       1 420       93 030         KotalMun         21. Bogor       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970	, ,	54 300	5 750	14 890	254 960	280
16. Purwakarta       11 750       4 970       1 850       37 220       9 050         17. Karawang       56 450       3 020       5 340       24 060       2 670         18. Be k a s i       2 930       1 760       4 030       35 340       61 540         19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. Serang       78 390       1 420       93 030         Kota/Mun         21. Bogor       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200	14. Indramayu	388 320	30	12 170	411 690	172 300
17. Karawang       56 450       3 020       5 340       24 060       2 670         18. Be kasi       2 930       1 760       4 030       35 340       61 540         19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. Serang       78 390       1 420       93 030         Kota/Mun         21. Bogor       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836	15. Subang	86 920	1 719 860	19 310	230 000	130 520
18. Bekasi       2930       1760       4030       35340       61540         19. Tangerang       3730       3600       3830       230540       74730         20. Serang       78390       1420       93030         Kota/Mun         21. Bogor       70       4530       3120       130540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17220       20         23. Bandung       12000       7000       24500       1180       5000         24. Cirebon       24760       90       780       800       -         25. Tangerang       19370       150       9130       810       5510         26. Bekasi       9970       480       1940       3990       39540         27. Cilegon       141960       200       580       36300       1330         28. Depok       9970       1020       65840       1570       11720         Jawa Barat       1623200       1853860       865650       14561590       872270         1999       1907836       959133       866253       13099374       988355         1998       802319       622496       525117       1	16. Purwakarta	11 750	4 970	1 850	37 220	9 050
19. Tangerang       3 730       3 600       3 830       230 540       74 730         20. Serang       78 390       1 420       93 030         Kota/Mun         21. Bogor       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	17. Karawang	56 450	3 020	5 340	24 060	2 670
20. Serang       78 390       1 420       93 030         Kota/Mun         21. Bogor       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	18. Bekasi	2 930	1 760	4 030	35 340	61 540
Kota/Mun           21. B o g o r         70         4 530         3 120         130 540         200           22. Sukabumi         480         -         310         17 220         20           23. Bandung         12 000         7 000         24 500         1 180         5 000           24. Cirebon         24 760         90         780         800         -           25. Tangerang         19 370         150         9 130         810         5 510           26. Bekasi         9 970         480         1 940         3 990         39 540           27. Cilegon         141 960         200         580         36 300         1 330           28. Depok         9 970         1 020         65 840         1 570         11 720           Jawa Barat         1 623 200         1 853 860         865 650         14 561 590         872 270           1999         1 907 836         959 133         866 253         13 099 374         988 355           1 998         802 319         622 496         525 117         10 153 309         386 994	19. Tangerang	3 730	3 600	3 830	230 540	74 730
21. B o g o r       70       4 530       3 120       130 540       200         22. Sukabumi       480       -       310       17 220       20         23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	20. Serang	78 390	1 420	93 030		
22. Sukabumi         480         -         310         17 220         20           23. Bandung         12 000         7 000         24 500         1 180         5 000           24. Cirebon         24 760         90         780         800         -           25. Tangerang         19 370         150         9 130         810         5 510           26. Bekasi         9 970         480         1 940         3 990         39 540           27. Cilegon         141 960         200         580         36 300         1 330           28. Depok         9 970         1 020         65 840         1 570         11 720           Jawa Barat         1 623 200         1 853 860         865 650         14 561 590         872 270           1999         1 907 836         959 133         866 253         13 099 374         988 355           1998         802 319         622 496         525 117         10 153 309         386 994	Kota/Mun					
23. Bandung       12 000       7 000       24 500       1 180       5 000         24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	21. B o g o r	70	4 530	3 120	130 540	200
24. Cirebon       24 760       90       780       800       -         25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	22. Sukabumi	480	-	310	17 220	20
25. Tangerang       19 370       150       9 130       810       5 510         26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	23. Bandung	12 000	7 000	24 500	1 180	5 000
26. Bekasi       9 970       480       1 940       3 990       39 540         27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	24. Cirebon	24 760	90	780	800	-
27. Cilegon       141 960       200       580       36 300       1 330         28. Depok       9 970       1 020       65 840       1 570       11 720         Jawa Barat       1 623 200       1 853 860       865 650       14 561 590       872 270         1999       1 907 836       959 133       866 253       13 099 374       988 355         1998       802 319       622 496       525 117       10 153 309       386 994	25. Tangerang	19 370	150	9 130	810	5 510
28. Depok         9 970         1 020         65 840         1 570         11 720           Jawa Barat         1 623 200         1 853 860         865 650         14 561 590         872 270           1999         1 907 836         959 133         866 253         13 099 374         988 355           1998         802 319         622 496         525 117         10 153 309         386 994	26. Bekasi	9 970	480	1 940	3 990	39 540
Jawa Barat     1 623 200     1 853 860     865 650     14 561 590     872 270       1999     1 907 836     959 133     866 253     13 099 374     988 355       1998     802 319     622 496     525 117     10 153 309     386 994	27. Cilegon	141 960	200	580	36 300	1 330
1999     1 907 836     959 133     866 253     13 099 374     988 355       1998     802 319     622 496     525 117     10 153 309     386 994	28. Depok	9 970	1 020	65 840	1 570	11 720
1998         802 319         622 496         525 117         10 153 309         386 994	Jawa Barat	1 623 200	1 853 860	865 650	14 561 590	872 270
	1999	1 907 836	959 133	866 253	13 099 374	988 355
<u>1997</u> 1 703 345 1 382 037 465 911 14 121 527 929 439	1998	802 319	622 496	525 117	10 153 309	386 994
	1997	1 703 345	1 382 037	465 911	14 121 527	929 439

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

**Tabel** Lanjutan 5.1.10 Table [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Salak <i>Zalaka</i>	Sawo Sapodillas	Sirsak Soursop	Belimbing Starfruit	Manggis <i>Mangistan</i>
[1]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
Kab/Reg					
01. Pandeglang	1 560	1 460	3 320	4 100	
02. Lebak	1 160	2 370	16 370	6 690	3 970
03. Bogor	1 970	7 660	2 490	16 200	8 440
04. Sukabumi	80	970	5 570	520	2 630
05. Cianjur	11 570	9 750	152 280	7 610	1 100
06. Bandung	2 260	10 540	18 730	3 510	2 340
07. Garut	2 070	12 500	71 980	13 970	11 360
08. Tasikmalaya	218 470	7 340	8 140	1 300	11 030
09. Ciamis	33 380	11 400	11 850	2 370	12 760
10. Kuningan	1 700	1 350	1 910	440	370
11. Cirebon	-	1 190	1 590	1 860	-
12. Majalengka	20	1 090	1 660	1 730	1 860
13. Sumedang	160 140	17 260	430	2 000	760
14. Indramayu	-	2 710	330	7 560	-
15. Subang	750	920	2 640	2 920	2 750
16. Purwakarta	140	950	1 310	9 220	110 850
17. Karawang		2 090	380	1 820	-
18. Bekasi	130	260	320	3 230	10
19. Tangerang	_	1 240	140	1 050	_
20. Serang	33 890	314 750	21 350	7 980	9 180
Kota/Mun					
21. Bogor	10	10	80	220	-
22. Sukabumi	-	-	-	120	50
23. Bandung	-	80	-	-	-
24. Cirebon	-	30	-	120	-
25. Tangerang	-	50	400	3 690	-
26. Bekasi	1	860	90	1 140	260
27. Cilegon	-	3 140	120	260	-
28. Depok	9	100	90	32 820	-
Jawa Barat	469 308	412 070	323 570	134 450	179 720
1999	695 195	739 788	184 416	98 855	159 587
1998	648 854	79 798	147 806	101 509	121 462
1997	501 422	77 504	111 753	74 718	60 437

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

<u>Tabel</u> <i>Tabl</i> e	5.1.10	Lanjutan [Continued]		
	aten/Kota /Municipality	Nangka Jack Fruit	Sukun Breadfruit	Buah Lainnya <i>Other</i> s
	[1]	[17]	[18]	[19]
Kab/Reg				
01. Pande	eglang	23 920	160	-
02. Leba	a k	58 710	50	-
03. Bog	o r	76 300	5 750	-
04. Sukab	oumi	28 890	30	-
05. Cianju	ır	102 980	1 360	-
06. Bandu	ıng	30 350	170	(O) -
07. Garu	u t	56 420	4 990	-
08. Tasikr	nalaya	16 200	3 050	-
09. Cian	nis	16 860	6 270	-
10. Kuning	gan	10 270	6 110	-
11. Cirebo	on	3 820	730	-
12. Majale	engka	16 050	630	-
13. Sume	dang	13 120	200	-
14. Indran	nayu	17 820	630	-
15. Subar	ng	27 550	320	-
16. Purwa	ıkarta	7 700	70	-
17. Karaw	ang	15 890	540	-
18. Beka	-	5 910	260	-
19. Tange	erang	8 770	30	-
20. Sera	ang	19 770	90	-
Kota/Mun	J			
21. B o g c	r	790	20	-
22. Sukabi	umi	110	-	-
23. Bandu	ng	130	100	-
24. Cirebo	n	1 190	20	1 160
25. Tangei	rang	970	-	_
26. Bekasi	J	2 240	130	_
27. Cilegoi	n	2 350	-	-
28. Depok		50 090	60	_
	a Barat	615 170	31 770	1 160
	999	562 527	128 943	-
1	998	658 002	13 494	1 164
1	997	545 040	11 438	56 764

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat Source: Agricultural Service for Food Crops of Jawa Barat

Tabel 5.2.1

#### Luas Areal dan Produksi Perkebunan Besar Negara Menurut Jenis Tanaman di Jawa Barat Area and Production of National Large Estate by Types of Crops in Jawa Barat 2000

	Lu	as Areal (Ha	a) / Area (Ha	a)	Prod	uksi / Production
Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Tanaman Muda Young Crops	Mengha- silkan Produced Crops	Tanaman Rusak Damage Crops	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Quantity (Ton/Tons)	Wujud Produksi Type of Products
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Karet/Rubber	6 809,67	23 844,1	-	30 653,86	28 369,86	Karet Kering
02. Kelapa/Coconut	-	3 854,5	-	3 854,56	2 782,52	Kopra
03. Kelapa Sawit/	261,64	10 828,3	Ogi.	11 089,97	111 863,47	Tandan BuahSegar
04. Teh / <i>Tea</i>	1 775,22	24 547,2	-	26 322,42	49 565,44	Teh Kering
05. Kina/Cinchona	2 175,22	1 849,5	-	4 024,73	709,81	Kulit Kering
06. Kakao/ <i>Cacoa</i>	-	5 521,0	-	5 521,05	1 910,50	Biji Kering
07. Cengkeh/Clove	-	235,4	-	235,48	1 197,00	Bunga Kering
08. Tebu/Sugar Cane	15 261,09	15 239,5	-	30 500,62	49 598,70	Hablur
Jawa Barat	26 282,84	85 919,9	-	112 202,69	245 997,30	-

Tabel 5.2.2

#### Luas Areal dan Produksi Perkebunan Besar Swasta Menurut Jenis Tanaman di Jawa Barat Area and Production of Private Large Estate by Types of Crops in Jawa Barat 2000

	L	uas Areal (H	la) / Area (Ha	)	Produksi / Production		
Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Tanaman Muda Young Crops	Mengha- Silkan Produced Crops	Tanaman Rusak Damage Crops	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Quantity (Ton/Tons)	Wujud Produksi Type of Products	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
01. Akar Wangi	-	-	-	O.		-	
02. Cengkeh	13,76	1 772,74	11,95	1 789,45	231,60	Bunga Kering	
03. Kakao	60,44	1 628,78	101,62	1 790,84	1 134,55	Biji Kering	
04. Karet	5 321,69	20 466,63	1 657,49	27 445,81	8 744,66	Karet Kering	
05. Kelapa Dalam	0,00	91,00	24,00	115,00	22,80	Kopra	
06. Kelapa Hibrida	28,00	256,86	136,15	421,01	67,70	Kopra	
07. Kelapa Sawit	637,52	2 817,10	0,00	3 454,62	3 516,94	Tandan Buah Segar	
08. Kemiri	92,00	5,00	0,00	97,00	194,00	Biji Kering	
09. Kenanga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	
10. Kina	0,00	271,54	0,00	271,54	66,43	Kulit Kering	
11. Kopi	5,00	47,85	3,15	56,00	18,25	Biji Kerasan	
12. Serehwangi	0,00	110,37	0,00	110,37	3,50	Minyak	
13. Teh	2 015,38	20 539,20	2 449,96	25 004,54	29 197,12	Teh Kering	
14. Murbai	0,00	143,70	10,93	154,63	13,50	Daun	
Jawa Barat	8 173,79	48 150,77	4 395,25	60 719,81	43 211,05		

Tabel 5.2.3

#### Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Jawa Barat Area and Production of SmallHolders Plantation by Types of Crops in Jawa Barat 2000

	L	uas Areal (H	a) / Area (Ha	)	Produks	si / Production
Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Tanaman Muda Young Crops	Mengha- silkan Produced Crops	Tanaman Rusak Damage Crops	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Quantity ( Ton/Tons)	Wujud Produksi Type of Products
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Aren 02. Cengkeh 03. Jahe 04. Jambu Mete 05. Kakao 06. Kapuk 07. Kapulaga 08. Karet 09. Kayumanis 10. Kelapa Dalam 11. Kelapa Hibrida	4315,80 23379,88 632,39 171,00 6030,19 1480,69 310,24 3809,78 36,00 64576,40 2348,35	8817,56 29481,21 6300,99 421,20 2319,50 4516,74 1074,97 17752,60 22,00 206183,15 12345,74	1267,81 11010,06 274,50 236,45 1911,76 798,82 557,40 1361,75 9,00 9840,50 585,21	14401,17 42871,15 7207,88 828,65 10261,45 6796,25 1942,61 22924,13 67,00 280600,05 15279,30	,9540,96 11820,24 41630,83 90,77 1708,74 1533,09 324,89 8990,39 13,32 135337,70 9398,48	Gula Merah Bunga Kering Rimpang Kering Biji kering Serat kering Biji kering Karet kering Kulit Kopra
12. Kelapa Sawit	31,00	5969,00	304,00	6304,00	120773,00	Tandan buah
13. Kemiri	309,30	353,80	57,00	720,10	7500,71	Biji Kering
14. Kenanga	374,94	244,85	619,73	1239,52	17,04	Minyak
15. Kencur	515,33	889,14	8,75	1413,22	7500,71	Rimpang
16. Kina	79,50	81,00	39,50	200,00	445,00	Kulit
17. Kopi	4735,63	14388,85	250,36	21624,84	6218,40	Kopi Besaran
18. Kumis Kucing	11,00	228,75	0,25	240,00	328,76	Daun
19. Kunyit	609,36	855,86	59,20	1524,42	5341,40	Rimpang
20. Lada	597,65	692,74	130,30	1420,69	312,66	Biji Kering
21. Laos	297,55	443,12	14,75	755,42	2168,89	Rimpang
22. Mendong	113,50	274,00	0,00	387,50	1260,89	Daun kering
23. Pala	313,59	569,65	98,61	981,85	162,44	Biji
24. Pandan	211,00	852,96	187,79	1251,75	2371,41	Daun
25. Panili	260,99	430,26	170,27	861,52	139,22	Polong kering
26. Pinang	178,85	445,10	52,75	676,70	240,41	Irisan Kering
27. Serehwangi	93,90	581,55	8,62	684,07	72,52	Minyak
28. Tebu	8438,31	10142,90	0,00	18581,21	39550,62	Hablur
29. Teh	14261,57	35543,37	8011,72	57816,66	29315,54	Teh Kering
30. Tembakao	829,27	6632,72	0,50	7462,45	4218,27	Rajangan
31. Akar Wangi	1 755,00	314,50	0,00	2069,50	94,01	Minyak Atsiri
32. Melinjo	6836,23	8520,44	724,86	16081,53	8340,99	Biji

Tabel Table 5.2.4 Luas dan Produksi Tanaman Karet Menurut Kepemilikan di Jawa Barat Area and Production of Rubber by Ownership in Jawa Barat 2000

Maharata Mata		an Rakyat holder	Sw	nan Besar asta e <i>Estate</i>	N	unan Besar egara nal Estate
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/ <i>Reg.</i>						
01. Pandeglang	2 827	1 425	579	502	2 422	790
02. Lebak	11 530	2 723	3 913	1 310	2 482	1 631
03. Bogor	654	281	3 492	1 107	1 950	1 504
04. Sukabumi	3 620	1 658	8 972	1 107	6 088	4 966
05. Cianjur	102	2 656	1 453	168	1 036	1 118
06. Bandung	-	18	1 529	1 19	812	567
07. Garut	185	-	2 879	1 413	4 047	3 231
08. Tasikmalaya	58	63	2 780	1000	1 550	1 121
09. Ciamis	-	24	1 281	630	2 810	1 982
10. Kuningan	-	-	_	-	-	
11. Cirebon	-	(///0-	-	-	-	-
12. Majalengka	-	- / / / " -	-	-	-	-
13. Sumedang	3	0,8	-	-	_	-
14. Indramayu	- 1	_	-	-	-	-
15. Subang	12	31	-	-	5 237	8 736
16. Purwakarta	161	7	251	36	2 221	2 723
17. Karawang	-	-	-	-	-	-
18. Bekasl	-	-	-	-	_	-
19. Tangerang	20	23	_	-	_	-
20. Serang	53	80	316	282	-	-
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang				-		-
Jawa Barat	19 225	8 989	27 445	7 674	30 655	28 369
1999	24 495	11 533	31 801	12 245	32 726	29 567
1998	14 309	5 695	13 069	6 689	9 791	8 938
1997	24 302	10 696	31 731	12 151	29 682	23 488

Tabel Table

5.2.5

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Dalam Menurut Kepemilikan di Jawa Barat
Area and Production of Coconut by Ownership in Jawa Barat
2000

	Perkebun Smalli	an Rakyat holder	Sw	nan Besar asta e <i>Estate</i>	Ne	inan Besar egara eal Estate
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Areal Area	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal Area	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	37 683,00	16 856,00	91,00	22, 08	-	-
02. Lebak	19 392,00	4 995,97	-		483,74	1 123,58
03. Bogor	8 759,85	73 067,25	-	9)-	1 099,84	1 508,37
04. Sukabumi	9 870,00	6 790,00	_	<b>5</b>	270,93	1 402,09
05. Cianjur	7 826,50	4 328,60	- 6	-	878,45	5 464,88
06. Bandung	2 407,00	1 243,94	. 10 -	-	-	-
07. Garut	5 093,00	1 606,74	-	-	432,88	1 717,18
08. Tasikmalaya	41 031,00	67 460,00	-	-	75,00	49,27
09. Ciamis	70 759,00	40 991,25	24,00	-	613,73	2 647,21
10. Kuningan	7 642,50	4 744,89	-	-	-	-
11. Cirebon	4 952,50	865,15	-	-	-	-
12. Majalengka	2 872,00	742,12	-	-	-	-
13. Sumedang	5 236,00	2 074,02	-	-	-	-
14. Indramayu	5 967,70	3 969,60	-		-	-
15. Subang	4 069,00	2 732,65	-	-	-	-
16. Purwakarta	1 170,00	221,26	-	-	-	-
17. Karawang	3 241,00	875,00	-	-	-	-
18. Bekasl	3 081,00	1 610,00	-	-	-	-
19. Tangerang	12 189,00	13 087,50	-	-	-	-
20. Serang	27 358,00	88 063,54	-	-	-	-
Kota/Mun						
21. Bogor	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	280 600,05	336 325,48	115,00	22,08	3 854,57	13 912,60
1999	283 340,72	164.237,36	229,91	40,60	54,49	91,22
1998	214 676	111 547	401	46	1830	3372
1997	295 063	190 736	3 471	1 675	5 424	20 782

Tabel Table 5.2.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Kepemilikan di Jawa Barat Area and Production of Coffee by Ownership in Jawa Barat 2000

Kabasatas Mata		nan Rakyat Ilholder	Sw	nan Besar /asta e <i>Estat</i> e		bunan Besar Negara onal Estate
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	2 886,00	1 200,00	-	-	<u> </u>	-
02. Lebak	1 705,50	254,84	-	-	-	-
03. Bogor	373,65	122,67	115,00	22,80	-	-
04. Sukabumi	705,65	270,00	-	- ()	-	-
05. Cianjur	1 056,98	774,68	-	.65	-	-
06. Bandung	1 052,00	154,75		<b>O</b> -	-	-
07. Garut	696,00	177,54	- 0	_	-	-
08. Tasikmalaya	842,00	396,43	-	-	-	-
09. Ciamis	2 423,15	389,70	<b>O</b> -	-	-	-
10. Kuningan	1 614,50	538,10	-	-	-	-
11. Cirebon	-	-	-	-	-	-
12. Majalengka	749,50	144,40	-	-	-	-
13. Sumedang	2 336,00	550,00	-	-	-	-
14. Indramayu	7,00	1,68	-	-	-	-
15. Subang	706,50	602,03	-	-	-	-
16. Purwakarta	283,00	46,26	-	-	-	-
17. Karawang	28,41	8,64	-	-	-	-
18. Bekasi	11,00	9,00	-	-	-	-
19. Tangerang	140,00	50,00	-	-	-	-
20. Serang	4 075,00	528,08	-	-	-	-
Kota/Mun						
21. Bogor	-	-	-	-	_	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	_	_
23. Bandung	-	-	-	-	_	-
24. Cirebon	-	-	-	-	_	_
25. Tangerang	-	-	-	-	_	_
Jawa Barat	21 691,84	6 218,80	115,00	22,80	_	-
1999	21 636,61	6 433,26	58,50	18,25	-	-
1998	15 496	3 231	56	14	-	-
1997	21 830	5 057	74	103	-	-

Tabel Table 5.2.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Teh Menurut Kepemilikan di Jawa Barat Area and Production of Teas by Ownership in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota	Perkebuna Smallh		Swa	nan Besar asta <i>Estate</i>	Ne	nan Besar gara al Estate
Regency/Municipality	Luas Areal Area	Produksi Production	Luas Areal Area	Produksi Production	Luas Areal Area	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	9,00	0,50	-	-	-	-
02. Lebak	23,50	4,15	-	40	-	-
03. Bogor	193,25	262,50	941,24	3 165,00	1 311,73	2 214,61
04. Sukabumi	11 368,00	4 475,00	5 656,31	5 415,00	2 615,62	4 621,46
05. Cianjur	14 608,50	13 309,00	9 188,9	6 823,89	2 780,03	5 036,65
06. Bandung	3 139,00	1 853,80	6 633,76	10 438,63	14 169,26	27 737,18
07. Garut	7 049,40	3 520,22	1 383,67	1 382,20	3 093,68	4 662,94
08. Tasikmalaya	11 963,00	6 746,14	1 007,72	1 833,80	-	-
09. Ciamis	1 837,29	1 515,50	-	-	-	-
10. Kuningan	302,10	9,25	-	-	-	-
11. Cirebon	-	2	-	-	-	-
12. Majalengka	1 565,07	173,26	-	-	-	-
13. Sumedang	1 034,00	204,00	24,00	28,00	-	-
14. Indramayu		-	-	-	-	-
15. Subang	504,40	198,33	-	-	2 362,10	5 292,60
16. Purwakarta	4 220,15	1 518,87	169,50	110,60	-	-
17. Karawang	-	-	-	-	-	-
18. Bekasl	-	-	-	-	-	-
19. Tangerang	-	-	-	-	-	-
20. Serang	-	-	-	-	-	-
Kota/Mun						
21. Bogor	_	_	_	_	_	_
22. Sukabumi	_	_	_	_	_	_
23. Bandung	_	_	_	-	-	_
24. Cirebon	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	57 816,66	33 790,52	25 005,1	29 197,12	26 322,42	49 565,44
1999	57 516,01	33 544,05	23 590,77	29 837,00	25 934,34	57 083,18
1998	24 101	12 574	8 678	16 390	14 949	36 138
1997	54 601	23 112	25 334	25 340	25 553	50 513

Tabel 5.2.8

#### Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kepemilikan di Jawa Barat Area and Production of Clove Crops by Ownership in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota	Perkebuna Smalli		Swa	nan Besar asta Estate	Perkebunan Besar Negara State Estate	
Regency/Municipality	Luas Areal Area	Produksi Production	Luas Areal <i>Area</i>	Produksi Production	Luas Areal Area	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	2 909,00	817,00	-	-	-	-
02. Lebak	5 243,00	825,48	-	-	-	-
03. Bogor	1 784,39	1 276,03	409,05	31,80	-	-
04. Sukabumi	5 113,70	1 462,80	1 092,07	176,80	-	-
05. Cianjur	2 584,00	345,69	145,00	19,00	-	-
06. Bandung	1 113,00	434,13	30,00	4,00	-	-
07. Garut	2 573,00	368,52	<b>\</b>	-	-	-
08. Tasikmalaya	2 690,00	32,00	42,33	-	-	-
09. Ciamis	5 428,16	2 684,08	80,00	-	-	-
10. Kuningan	2 36,00	216,21	-	-	-	-
11. Cirebon	109,25	1,58	-	-	-	-
12. Majalengka	1 564,00	295,68	-	-	-	-
13. Sumedang	3 459,00	445,56	-	-	-	-
14. Indramayu	18,00	1,08	-	-	-	-
15. Subang	1 143,50	433,55	-	-	-	-
16. Purwakarta	1 094,00	89,45	-	-	-	-
17. Karawang	31,15	5,30	-	-	-	-
18. Bekasi	-	-	-	-	-	-
19. Tangerang	227,00	80,50	-	-	-	-
20. Serang	3 425,00	2 005,60	-	-	-	-
Kota/Mun						
21. Bogor	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	40 745,15	11 820,24	1 798,45	231,60	-	-
1999	44 896,56	7 026,79	1 730,06	232,30	-	-
1998	30610	3181	496	17	-	-
1997	50280	4797	2742	650	-	-

Jawa Barat Dalam Angka / Jawa Barat In Figures 2000

**Tabel** 5.3.1 Table

#### Luas Kawasan Hutan Unit III Menurut KPH di Jawa Barat Area of Unit III Forest by Supervisory (KPH) in Jawa Barat 2000 (Ha/Ha)

KPH Forest Supervisory Office	Kelompok Hutan yang Telah Dikukuhkan <i>Clique Jungle Solid</i>	g Telah Dikukuhkan	
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Banten	208 986,79	-	208 986,79
02. Bogor	89.299,73	-	89 299,73
03. Sukabumi	107 935,38	-	107 935,38
04. Cianjur	99 013,14	-0.	99 013,14
05. Purwakarta	51 593,07	55:99	51 593,07
06. Bandung Utara	28 012,80	0,4	28 012,80
07. Bandung Selatan	70 422,29	-	70 422,29
08. G a r u t	109 008,39	-	109 008,39
09. Tasikmalaya	47 177,33	-	47 177,33
10. Ciamis	36 204,93	-	36 204,93
11. Sumedang	47 408,06	-	47 408,06
12. Majalengka	27 217,93	-	27 217,93
13. Indramayu	40 960,73	-	40 960,73
14. Kuningan	37 494,24	-	37 494,24
Jawa Barat	911 435,10	-	911 435,10
1999	1 000 735,00	4.515,85	1 005 250,50
1998	941 169,48	59 595,33	1 000 764,81 **)
1997	747 688,72	44 777,09	792 467,81

Sumber: Perum Perhutani Unit III Propinsi Jawa Barat Source: Public Corporation of Forestry Unit III Jawa Barat

Catatan : \*\*) Merupakan hasil padu serasi antara Tata Guna Hutan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Tahun 1996

Tabel 5.4.1

#### Jumlah Ternak Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Livestocks by Kind in Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

	Ternak / Livestock						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Cattle Cow	Sapi Perah <i>Dairy</i> Cow	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Hor</i> se	Kambing <i>Goat</i>	Domba Sheep	Babi <i>Pig</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/ Reg							
01. Pandeglang	190	-	40 891	93	163 265	137 486	-
02. L e b a k	505	-	50 236	-	197 715	160 859	-
03. B o g o r	9 934	5 343	17 156	28 599	80 533	132 151	822
04. Sukabumi	15 236	2 721	20 435	40 575	152 139	268 778	-
05. Cianjur	3 726	1 658	12 221	1 548	102 875	186 640	-
06. Bandung	2 503	41 870	15 961	3 430	115 514	413 200	4 300
07. G a r u t	3 643	19 921	20 442	1 482	65 714	307 778	-
08. Tasikmalaya	15 820	1 428	7 525	505	50 830	186 640	-
09. Ciamis	22 026	-	4 885	395	150 657	193 387	-
10. Kuningan	5 657	5 140	4 476	815	25 891	144 829	561
11. Cirebon	487	56	2 938	246	91 090	9 014	-
12. Majalengka	6 118	467	3 949	1 746	8 349	112 592	28
13. Sumedang	28 956	3 750	2 351	7 958	29 835	169 853	-
14. Indramayu	4 017	353	6 992	66	143 974	226 145	-
15. S u b a n g	12 430	315	20 801	134	32 725	159 460	3 020
16. Purwakarta	13 403	8	871	201	41 314	185 151	-
17. Karawang	5 429	10	6 180	25	61 340	101 398	155
18. Bekasi	14 845	17	40 037	21 359	67 081	74 722	355
19. Tangerang	5 575	32	27 838	49	52 817	60 380	5 286
20. Serang	2 358	-		50	124 512	78 933	_
Kota/ <i>Mun</i>							
21. B o g o r	9 934	566	299	55	3 055	9 697	-
22. Sukabumi	132	99	71	117	286	3 413	-
23. Bandung	-	515	130	199	493	9 810	-
24. Cirebon	487	4	14	-	1 082	5 905	-
25. Tangerang	383	-	140	-	6 833	549	-
26. Bekasi	485	-	73	3 804	12 608	5 622	-
27. Depok	649	512	261	57	4 216	2 778	-
Jawa Barat	184 928	84 785	307 173	113 508	1 786 743	3 347 170	14 527
1999	157 266	67 429	319 072	10 882	1 515 956	3 365 480	11 136
1998	151 573	74 237	356 005		1 698 631	3 263 791	18 159
1997	183 286	95 224	434 721	12 572	1 935 346	3 577 467	25 550

<u>Tabel</u> Table 5.4.2

## Jumlah Unggas Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Poultries by Kind in Jawa Barat (Ekor / Head ) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Local hen	Ras Petelur <i>Layer</i>	Ras Potong <i>Broiler</i>	ltik Ducks
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/ Reg				
01. Pandeglang	1 947 967	-	281 200	104 368
02. L e b a k	1 839 426	-	230 000	63 198
03. B o g o r	1 604 165	2 890 195	5 774 381	90 266
04. Sukabumi	1 264 820	703 300	3 561 000	82 741
05. Cianjur	2 096 457	368 000	2 586 500	91 496
06. Bandung	3 715 698	78 860	1 160 691	242 651
07. G a r u t	1 502 506	26 679	146 506	132 682
08. Tasikmalaya	1 091 042	150 000	1 536 400	95 702
09. Ciamis	2 05 862	121 428	4 217 600	230 919
10. Kuningan	679 348	208 070	573 390	45 592
11. Cirebon	1 004 067	20 850	146 450	210 769
12. Majalengka	667 265	6 500	348 166	46 941
13. Sumedang	614 806	24 150	1 993 200	49 181
14. Indramayu	1 724 452	52 000	350 400	1 109 547
15. S u b a n g	1 450 404	1 386 826	50	461 244
16. Purwakarta	1 458 436	21 804	286 500	55 447
17. Karawang	2 248 574	45 000	1 515 500	359 272
18. Bekasi	786 215	344 800	494 010	99 054
19. Tangerang	1 591 617	2 530 128	3 261 364	303 503
20. S e r a n g	1 712 050	2 478 427	2 677 118	248 624
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	371 461	-	138 000	5 198
22. Sukabumi	92 482	360 000	380 666	5 592
23. Bandung	143 021	15 633	77 975	31 296
24. Cirebon	80 543	-	18 000	9 550
25. Tangerang	60 890	75000	-	3 310
26. Bekasi	897 987	207 500	532 750	14 059
27. Depok	161 826	283 150	407 200	6 215
Jawa Barat	31 013 387	12 398 300	32 695 017	4 198 417
1999	32 970 405	10 344 421	18 894 773	3 921 837
1998	28 637 481	7 510 987	12 640 432	2 905 893
1997	32 767 221	9 760 867	20 850 083	3 603 423

Tabel 5.4.3

#### Jumlah Ternak Yang Masuk ke Jawa Barat Number of Livestoks Inflow to Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba Sheep	Babi <i>Pig</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	34	-	-	-	-
02. L e b a k	482	-	-	. 0	-
03. B o g o r	21 393	497	591	263	-
04. Sukabumi	23 206	676	-	-	-
05. Cianjur	9 241	229	-	-	-
06. Bandung	4 059	17	20	-	2 836
07. G a r u t	8 579	2 343	44	-	-
08. Tasikmalaya	10 787	626	-	-	610
09. Ciamis	4 084	115	20	119	-
10. Kuningan	5 444	990	-	-	237
11. Cirebon	18 215	551	1 484	16 261	-
12. Majalengka	4 049	-	-	-	-
13. Sumedang	3 052	36	142	191	-
14. Indramayu	37 484	-	490	2 380	-
15. S u b a n g	9 525	145	637	723	-
16. Purwakarta	3 565	4 500	-	-	-
17. Karawang	601	122	197	381	-
18. Bekasi	8 301	1 320	1 231	807	-
19. Tangerang	12 184	3 514	9 980	11 890	8 465
20. S e r a n g	10 110	736	8 545	-	-
Kota/Mun					
21. Bogor	14 072	287	-	-	-
22. Sukabumi	2 582	1 939	-	-	-
23. Bandung	64 488	-	-	-	6 883
24. Cirebon	1 504	12	-	-	1 361
25. Tangerang	4 154	24	1 232	25	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Depok	3 441	-	2 040	16	-
Jawa Barat	284 636	18 679	26 633	33 056	20 392

<u>Tabel</u> Table 5.4.4

# Jumlah Unggas dan Telur yang Masuk ke Jawa Barat Number of Poultries and Eggs Inflow to Jawa Barat 2000

	Ayam Improve		Ayam Buras Local Hen		ltik Ducks	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Number (000 Ekor/ Head)	Telur Egg (000 Butir/ 000 Egg)	Bayaknya Number (000 Ekor/ 000 Head)	Telur Egg (000 Butir/ 000 Egg)	Jumlah Number (Ekor/ Head)	Telur Egg (000 Butir/ 000 Egg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/ Reg						
01. Pandeglang	-	-	-		-	-
02. L e b a k	- 4 400	- 0.040	-	<b>40°</b>	-	-
03. B o g o r	1 460	3 648	-	0) -	-	-
04. Sukabumi	-	-	-	3	-	-
05. Cianjur	64	-	$Q_{\perp}$	-	-	-
06. Bandung	19	-	5	-	-	-
07. Garut	-	-	-	-	-	-
08. Tasikmalaya 09. C i a m i s	373	229	1	- 5	-	- 14
10. Kuningan	3/3	229	14	5	-	14
11. Cirebon	89	17	- 14	- 16	29 296	695
12. Majalengka	-	420	0	-	29 290	-
13. Sumedang	39	2 975	-	149	164	58
14. Indramayu	3	463	_	-	-	-
15. Subang	1 110	696	_	_	_	_
16. Purwakarta	8	24	_	_	_	_
17. Karawang	649	1 530	_	20	_	17
18. Bekasi	273	-	_	_	_	_
19. Tangerang	_	81	11	98	15 945	30
20. S e r a n g	-	-	51	-	-	-
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	_	_	-	_	_	_
22. Sukabumi	2 204	_	-	_	_	_
23. Bandung	_	3 200	8 310	319	_	3 700
24. Cirebon	-	20 564	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-
27. Depok	259					
Jawa Barat	6 550	33 847	8 392	607	45 405	4 514

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat

Source: Provincial Livestock Service of Jawa Barat

Tabel 5.4.5

#### Jumlah Ternak yang Keluar dari Jawa Barat Number of Livestocks Outflow from Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba Sheep	Babi <i>Pig</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	-	-	-	-	-
02. L e b a k	-	5 221	7 431	4 119	-
03. B o g o r	341	-	1 620	-	-
04. Sukabumi	2 048	-		-	-
05. Cianjur	63	96	1 764	4 418	-
06. Bandung	50	-	- 03	76	-
07. G a r u t	-	- 4	-	-	-
08. Tasikmalaya	18	1 786	1 121	1 044	-
09. Ciamis	29	<del>-</del>	1 080	1 177	-
10. Kuningan	-	-	-	-	-
11. Cirebon	19	-	-	7 627	-
12. Majalengka	116	-	-	285	-
13. Sumedang	13	-	305	-	-
14. Indramayu	16 406	-	252	72	-
15. S u b a n g	501	-	1 458	1 769	-
16. Purwakarta	1 229	-	4 822	9 562	-
17. Karawang	64	-	667	714	-
18. Bekasi	175	-	-	-	-
19. Tangerang	166	47	6 023	3 110	747
20. S e r a n g	3 273	5 673	9 273	13 091	-
Kota/Mun					
21. Bogor	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	15	221	-
23. Bandung	2 207	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Depok	254	4	350	180	-
Jawa Barat	26 972	12 827	36 181	47 465	747

Jumlah Unggas dan Telur yang Keluar dari Jawa Barat **Tabel** Number of Poultries and Eggs Outflow from Jawa Barat 2000 5.4.6 Table

	Ayam Ras Improved Hen		Ayam I <i>Local</i>		ltik Ducks	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah <i>Number</i> (000 Ekor/ 000 Head)	Telur Egg ( 000 Butir/ 000 Egg)	Bayaknya Number (000 Ekor/ 000 Head)	Telur Egg (000 Butir/ 000 Egg)	Jumlah Number (000 Ekor/ 000 Head)	Telur Egg (000 Butir/ 000 Egg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg						
01. Pandeglang	_	_	_	<u> </u>	_	_
02. Lebak	_	_	_		_	_
03. Bogor	8 604	13 420	18	-	1	_
04. Sukabumi	12 787	4 824		802	_	1 976
05. Cianjur	7 221	1 913		_	24	2 270
06. Bandung	-	_	10 -	_	_	_
07. Garut	-	_	-	_	_	_
08. Tasikmalaya	596	2	-	_	_	_
09. Ciamis	1 635		22	_	_	_
10. Kuningan	-		_	-	-	-
11. Cirebon	5	6	35	1	426	1 299
12. Majalengka	205	· · · · -	-	-	-	-
13. Sumedang		_	-	-	-	-
14. Indramayu	-	-	183	-	33	3 835
15. S u b a n g	2 028	-	141	-	30	369
16. Purwakarta	8 796	-	-	-	-	-
17. Karawang	323	26	32	-	19	100
18. Bekasi	-	-	-	-	-	-
19. Tangerang	2 994	847	37	100	99	134
20. S e r a n g	-	-	620	-	49	-
Kota/Mun						
21. B o g o r	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	845	141	-	1 473	-	719
23. Bandung	1 180	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	156	-	39	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-
27. Depok	598	4 400	-	-	-	
Jawa Barat	47 817	25 577	1 793	2 376	720	10 702

Tabel 7.4.7

#### Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong Menurut Status Tempat Pemotongan di Jawa Barat Number of Slaughtered Cows by Status of Place in West Java (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota	Status Tempat Status of		Di Luar Rumah Potong	Jumlah
Regency/Municipality	Pemerintah Government	Swasta Private	Outside the Place	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/ Reg				
01. Pandeglang	259	-	-	259
02. L e b a k	706	-	<del>-</del>	706
03. B o g o r	11 321	5 199	-	16 520
04. Sukabumi	4 180	-	152	4 332
05. Cianjur	8 089	-	ДO * -	8 089
06. Bandung	10 561	1 552	794	12 907
07. Garut	2 938	-	341	3 279
08. Tasikmalaya	5 477	4 401	9	9 887
09. Ciamis	5 188	207	529	5 924
10. Kuningan	2 330	2 864	1 663	6 857
11. Cirebon	10 033	70°0-	-	10 033
12. Majalengka	159	-	7 128	7 287
13. Sumedang	630	3 509	317	4 456
14. Indramayu	* <u>-</u> / /	3 496	494	3 990
15. S u b a n g	4 558	157	1 848	6 563
16. Purwakarta	2 545	-	1 616	4 161
17. Karawang	3 957	549	-	4 506
18. Bekasi	10 864	4 800	633	16 297
19. Tangerang	-	-	13 409	13 409
20. S e r a n g	2 031	-	-	2 031
Kota/Mun				
21. B o g o r	15 601	-	-	15 601
22. Sukabumi	1 882	293	1 056	3 231
23. Bandung	33 021	46 622	-	79 643
24. Cirebon	1 307	-	72	1 379
25. Tangerang	20 304	-	-	20 304
26. Bekasi	-	-	-	-
Jawa Barat	157 941	73 649	30 061	261 651
1999	179 673	73697	26 581	279 951
1998	195 436	61 265	29 731	286 432
1997	212 174	62 054	29 243	303 471

Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong Menurut Status Tempat Pemotongan di Jawa Barat <u>Tabel</u> Number of Slaughtered Buffaloes by Status of Place in Jawa Barat 5.4.8 Table (Ekor / Head) 2000

2000					
Kabupaten/Kota	Status Tempat Status of		Di Luar Rumah Potong	Jumlah	
Regency/Municipality	Pemerintah Government	Swasta Private	Outside the Place	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	1 201	-	2 322	3 523	
02. L e b a k	3 395	-	-	3 395	
03. B o g o r	615	670	<del>-</del>	1 285	
04. Sukabumi	1 354	-	47	1 401	
05. Cianjur	419	-	<u>-</u>	419	
06. Bandung	2 844	69	414	3 327	
07. G a r u t	1 409	-	97	1 506	
08. Tasikmalaya	-	-	151	151	
09. Ciamis	748		84	832	
10. Kuningan	736	_	34	770	
11. Cirebon	-	-	-	-	
12. Majalengka	3	-	286	289	
13. Sumedang	<del>-</del> • • •	58	-	58	
14. Indramayu	1 054	4	-	1 058	
15. S u b a n g	382	4	709	1 095	
16. Purwakarta	948	-	420	1 368	
17. Karawang	60	102	-	162	
18. Bekasi	-	-	35	35	
19. Tangerang	1 014	-	2 034	3 048	
20. S e r a n g		-	-	-	
Kota/Mun					
21. B o g o r	-	-	-	-	
22. Sukabumi	1 886	348	1 138	3 372	
23. Bandung	-	-	-	-	
24. Cirebon	131	-	2	133	
25. Tangerang	300	-	-	300	
26. Bekasi	-	-	-	-	
27. Depok	151	-	-	151	
Jawa Barat	18 650	1 255	7 773	27 678	
1999	25 120	73 303	6 891	10 5314	
1998	25 156	2 057	9 605	36 818	
1997	21 900	2 648	8 957	33 505	

Tabel 7.4.9

#### Jumlah Ternak Kambing yang Dipotong Menurut Status Tempat Pemotongan di Jawa Barat Number of Slaughtered Goats by Status of Place in Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota	Status Tempat Status of		Di Luar Rumah Potong	Jumlah	
Regency/Municipality	Pemerintah Government	Swasta <i>Private</i>	Outside the Place	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	1 784	-	8 671	10 455	
02. L e b a k	3 787	-	-	3 787	
03. B o g o r	-	3 264	_	3 264	
04. Sukabumi	-	-	_	-	
05. Cianjur	-	57	1 004	1 061	
06. Bandung	-	-	115	115	
07. G a r u t	141	-	614	755	
08. Tasikmalaya	-	-	712	712	
09. Ciamis	-	40	1 121	1 121	
10. Kuningan			2 221	2 221	
11. Cirebon	101	- 0	-	101	
12. Majalengka	1 226	-	5 723	6 949	
13. Sumedang	- 11	423	48	471	
14. Indramayu	<b>←</b> \ \ \	1 996	653	2 649	
15. S u b a n g	594	-	340	934	
16. Purwakarta	_	-	1 183	1 183	
17. Karawang	1 587	-	309	1 896	
18. Bekasi	-	6 100	558	6 658	
19. Tangerang	-	-	12 497	12 497	
20. S e r a n g	138	-	-	138	
Kota/Mun					
21. B o g o r	-	-	1 861	1 861	
22. Sukabumi	-	-	1 351	1 351	
23. Bandung	-	-	-	-	
24. Cirebon	543	-	-	543	
25. Tangerang	17 940	-	-	17 940	
26. Bekasi	-	-	-	-	
27. Depok	2 197	-	-	2 197	
Jawa Barat	30 038	11 840	38 981	80 859	
1999	19 147	10 847	47 421	77 415	
1998	28 988	4 664	42 048	75 700	
1997	18 483	6 762	56 702	81 947	

<u>Tabel</u> 5.4.10 Table

## Jumlah Domba yang Dipotong Menurut Status Tempat Pemotongan di Jawa Barat Number of Slaughtered Sheep by Status of Place in Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota	Status Tempat Status of		di Luar Rumah Potong	Jumlah	
Regency/Municipality	Pemerintah Government	Swasta Private	Outside the Place	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	1 738	-	8 485	10 223	
02. L e b a k	8 251	-	-	8 251	
03. B o g o r	-	12 370	-	12 370	
04. Sukabumi	2 129	-	1 251	3 380	
05. Cianjur	-	172	2 951	3 123	
06. Bandung	5 438	1 247	3 626	10 311	
07. G a r u t	2 427	-	2 474	4 901	
08. Tasikmalaya	178	-	1 234	1 412	
09. Ciamis	-	(-)	1 387	1 387	
10. Kuningan	-	2 710	24 775	27 485	
11. Cirebon	7 742	-	3 474	11 216	
12. Majalengka	6 465	-	33 853	40 318	
13. Sumedang	- \	5 057	3 477	8 534	
14. Indramayu	4	3 818	1 982	5 800	
15. S u b a n g	3 032	199	2 833	6 064	
16. Purwakarta		-	3 562	3 562	
17. Karawang	3 528	-	777	4 305	
18. Bekasi	-	-	2 928	2 928	
19. Tangerang	-	-	11 626	11 626	
20. S e r a n g	-	-	-	-	
Kota/Mun					
21. B o g o r	-	-	2 927	2 927	
22. Sukabumi	-	-	1 524	1 524	
23. Bandung	331	-	-	331	
24. Cirebon	1 821	-	2 643	4 464	
25. Tangerang	1 104	-	-	1 104	
26. Bekasi	-	-	-	-	
27. Depok	464	-	-	464	
Jawa Barat	44 648	25 573	117 789	188 010	
1999	54 129	23 620	102 871	180 620	
1998	55 254	16 535	138 483	209 665	
1997	53 534	20 837	152 194	226 565	

Tabel 5.4.11

#### Jumlah Ternak Babi yang Dipotong Menurut Status Tempat Pemotongan di Jawa Barat Number of Slaughtered Pigs by Status of Place in Jawa Barat (Ekor / Head) 2000

Kabupaten/Kota	Status Tempat Pemotongan Status of Place		Di Luar Rumah Potong	Jumlah	
Regency/Municipality	Pemerintah Government	Swasta <i>Private</i>	Outside the Place	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	-	-	-	-	
02. L e b a k	-	-	- 🖈	-	
03. B o g o r	-	-	40	-	
04. Sukabumi	-	-	0.4	-	
05. Cianjur	-	-	-	-	
06. Bandung	-	-	-	-	
07. G a r u t	-	-	-	-	
08. Tasikmalaya	559	- \(	-	559	
09. Ciamis	-	-	-	-	
10. Kuningan	-	<del>-</del>	-	-	
11. Cirebon	-		-	-	
12. Majalengka	- (*	-	-	-	
13. Sumedang	\\	-	-	-	
14. Indramayu	0 **	-	-	-	
15. S u b a n g	-	-	8	8	
16. Purwakarta	-	-	-	-	
17. Karawang	-	-	-	-	
18. Bekasi	-	-	-	-	
19. Tangerang	-	-	683	683	
20. S e r a n g	-	-	-	-	
Kota/Mun					
21. B o g o r	2 851	-	-	2 851	
22. Sukabumi	-	-	-	-	
23. Bandung	16 604	-	-	16 604	
24. Cirebon	1 481	-	-	1 481	
25. Tangerang	-	-	-	-	
26. Bekasi	-	-	-	-	
Jawa Barat	21495	-	691	22 186	
1999	19 809	26 526	94	46 429	
1998	19 999	12	643	20 654	
1997	22 746	80	322	23 148	

<u>Tabel</u> Table 5.4.12

### Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Jawa Barat Production of Meats by Kind of Livestock in Jawa Barat (Ribu/Thousand Kg) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Beef	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Lamb</i>	Domba <i>Lamb</i>	Babi <i>Pork</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	71	879	819	948	-
02. L e b a k	177	776	293	702	-
03. B o g o r	4 592	321	281	1 147	-
04. Sukabumi	1 236	349	-	313	-
05. Cianjur	2 127	96	84	266	-
06. Bandung	3 231	151	9	877	-
07. G a r u t	895	734	65	455	-
08. Tasikmalaya	2 742	389	61	131	42
09. Clamis	1 483	19	141	118	-
10. Kuningan	1 952	195	191	2 298	0
11. Cirebon	2 739	184	9	1 040	-
12. Majalengka	1 990	71	597	3 379	-
13. Sumedang	1 217	15	41	792	-
14. Indramayu	1 118	998	228	538	-
15. S u b a n g	1 792	441	80	562	1
16. Purwakarta	1 162	200	102	330	-
17. Karawang	1 230	262	163	399	-
18. Bekasi	4 583	24	572	523	-
19. Tangerang	3 708	507	1 074	1 078	51
20. S e r a n g	469	253	12	-	-
Kota/Mun					
21. B o g o r	4 387	-	140	271	214
22. Sukabumi	913	836	116	141	-
23. Bandung	21 746	-	-	31	1 248
24. Cirebon	377	33	47	414	111
25. Tangerang	5 544	74	1 542	102	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Depok	2 657	38	189	43	-
Jawa Barat	74 138	7 845	6 856	16 898	1 667
1999	51 160	7 573	6 901	14 292	3 194
1998	66 557	7 661	6 457	17 690	3 146
1997	56 053	8 366	6 979	18 105	5 112

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat

Source: Provincial Livestock Service of Jawa Bara0t

Tabel 7.4.13

#### Produksi Daging Unggas Menurut Jenis di Jawa Barat Production of Poultry Meats by Kind in Jawa Barat (Ribu/Thousand Kg) 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Improved Chicken	Ayam Buras Local Chicken	ltik Ducks
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/ Reg			_
01. Pandeglang	1 355	1 803	65
02. L e b a k	1 018	1 703	40
03. B o g o r	29 368	1 485	57
04. Sukabumi	17 533	1 171	52
05. Cianjur	12 712	1 941	57
06. Bandung	5 633	3 440	152
07. G a r u t	720	1 391	83
08. Tasikmalaya	7 482	1 010	60
09. Ciamis	20 385	2 597	145
10. Kuningan	2 874	628	29
11. Cirebon	717	929	132
12. Majalengka	1 680	618	29
13. Sumedang	9 616	569	31
14. Indramayu	1 716	1 596	695
15. S u b a n g	743	1 343	289
16. Purwakarta	1 392	1 350	35
17. Karawang	7 326	2 081	225
18. Bekasi	2 565	728	62
19. Tangerang	17 067	1 473	190
20. S e r a n g	14 225	1 585	156
Kota/Mun			
21. B o g o r	865	345	3
22. Sukabumi	2 027	86	4
23. Bandung	385	132	20
24. Cirebon	87	75	6
25. Tangerang	40	56	2
26. Bekasi	2 678	831	9
27. Depok	2 114	150	4
Jawa Barat	164 323	31 116	2 632
1999	72 305	35 638	3 360
1998	155 820	36 749	2 130
1997	155 820	36 749	2 130

Tabel Table

5.4.14

Produksi Kulit (Lembaran) dan Susu menurut Jenis di Jawa Barat Leather (Sheet) and Milk Production by Kind in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba Sheep	Susu/ <i>Milk</i> (000 Liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ Reg					
01. Pandeglang	311	4 228	57 027	66 914	-
02. L e b a k	777	3 735	18 935	49 506	-
03. B o g o r	14 669	1 542	17 704	80 967	11 311
04. Sukabumi	1 777	1 681	-	22 124	5 760
05. Cianjur	2 365	461	5 305	18 738	3 510
06. Bandung	14 135	725	575	61 866	88 635
07. G a r u t	3 935	3 529	4 118	32 079	42 171
08. Tasikmalaya	9 203	1 872	3 884	9 242	3 023
09. Ciamis	6 516	92	5 605	8 322	-
10. Kuningan	3 157	938	12 115	162 164	10 881
11. Cirebon	12 040	883	551	73 414	119
12. Majalengka	8 744	343	37 904	263 900	989
13. Sumedang	5 347	73	2 569	55 859	7 938
14. Indramayu	2 976	5	14 449	37 964	747
15. S u b a n g	7 876	2 120	5 095	39 692	667
16. Purwakarta	3 346	962	6 453	23 315	17
17. Karawang	5 405	1 260	10 342	28 178	21
18. Bekasi	11 038	114	36 316	36 903	36
19. Tangerang	13 129	2 441	68 165	76 097	68
20. S e r a n g	510	1 217	753	-	-
Kota/Mun					
21. B o g o r	10 678	-	10 151	19 159	1 198
22. Sukabumi	3 788	4 022	7 369	9 975	210
23. Bandung	95 572	-	-	2 167	1 090
24. Cirebon	1 655	160	2 962	29 219	8
25. Tangerang	24 365	360	97 855	7 226	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Depok	7 683	181	11 984	3 037	1 084
Jawa Barat	270 997	32 944	438 186	1 218 027	179 483
1999	296 969	36 490	387 225	1 105 323	147 618
1998	284 015	40 501	381 810	1 261 632	144 931
1997	192 655	36 854	409 735	1 359 210	195 473

Tabel 7.4.15

#### Produksi Telur Unggas Menurut Jenis di Jawa Barat Production of Poultry Eggs by Kind in Jawa Barat (Ribu Butir/ Thousands Eggs) 2000

		2000	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Improved Hen	Ayam Buras Local Hen	ltik Ducks
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/ Reg			
01. Pandeglang	-	29 866	10 498
02. L e b a k	-	28 202	6 357
03. B o g o r	450 263	24 595	9 080
04. Sukabumi	109 567	19 392	8 323
05. Cianjur	57 331	32 143	9 214
06. Bandung	11 974	56 969	24 408
07. G a r u t	4 156	23 036	13 346
08. Tasikmalaya	23 369	16 728	9 627
09. Ciamis	18 917	43 020	23 228
10. Kuningan	32 415	10 416	4 586
11. Cirebon	3 248	15 394	21 201
12. Majalengka	1 013	10 231	4 722
13. Sumedang	3 762	9 426	4 947
14. Indramayu	8 101	26 439	111 608
15. S u b a n g	216 054	22 238	46 396
16. Purwakarta	3 397	22 361	5 577
17. Karawang	7 011	34 475	36 139
18. Bekasi	53 716	12 054	9 964
19. Tangerang	394 169	24 403	30 529
20. Serang	386 114	26 249	25 009
Kota/Mun			
21. B o g o r	-	5 695	522 851
22. Sukabumi	56 084	1 418	562 492
23. Bandung	2 435	2 193	3 148
24. Cirebon	-	1 235	961
25. Tangerang	11 684	934	333
26. Bekasi	32 326	13 768	1 414
27. Depok	44 112	2 481	625
Jawa Barat	1 931 218	515 361	1 506 583
1999	1 171 152	425 471	347 967
1998	1 127 210	362 567	257 763
1997	1 865 508	446 627	353 384

Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan/ Pemeliharaan di Jawa Barat Fish Production by Type of Catching and Breeding Facilities in Jawa Barat **Tabel** 5.5.1 Table (Ton/Tons) 2000

		Perik	anan Darat /In Land	Fisherv
Kabupaten/Kota Regency/ <i>Municipality</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i> Fishery	Tambak Brackish Waterpond	Kolam Fish Pond	Sawah Paddy Field
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab / Reg.				
01. Pandeglang	28 813	548	1 449	3 006
02. L e b a k	4 781	35	466	1 130
03. B o g o r	-	-	4 311	1 016
04. Sukabumi	4 353	-	14 591	6 906
05. Cianjur	41	-	4 334	8 758
06. Bandung	-	-	6 702	6 529
07. G a r u t	1 506	-	13 379	5 828
08. Tasikmalaya	200	18	19 428	5 387
09. Ciamis	1 940	252	11 455	159
10. Kuningan	-	-	3 229	118
11. Cirebon	17 048	2 227	1 374	3
12. Majalengka	<del>-</del>	-	2 461	1 311
13. Sumedang	- \ \	-	6 996	1 789
14. Indramayu	61 892	9 068	3 609	12
15. S u b a n g	13 575	6 252	2 311	5 083
16. Purwakarta	-	-	628	130
17. Karawang	11 426	28 790	2 401	596
18. Be kasi.	1 649	6 703	274	26
19. Tangerang	11 289	8 475	2 064	65
20. S e r a n g	8 121	6 587	993	2 110
Kota / Mun				
21. B o g o r	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	449	993
23. Bandung	-	-	-	-
24. Cirebon	2 952	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-
27. Depok	-	-	374	-
28. Cilegon	-	-	-	-
Jawa Barat	169 586	68 955	103 278	50 955
1999	176 703	63 446	87 548	49 348
1998	173 337	63 523	77 728 84 176	39 351
1997	173 247	73 420	84 176	44 876

Tabel 5.5.1 Lanjutan [Continued]

	Perik			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage	Kolam Air Deras Water Running	Perairan Umum &Jaring Terapung/Public Water and Floating Seine	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	-	-	-	33 816
02. L e b a k	21	-	-	6 433
03. B o g o r	69	1 533	200	7 129
04. Sukabumi	4	589	71	26 514
05. Cianjur	82	61	15 688	28 964
06. Bandung	-	440	7 802	21 475
07. G a r u t	-	235	667	21 618
08. Tasikmalaya	-	162	593	25 787
09. Ciamis	-	113	185	14 104
10. Kuningan	21	101	169	3 638
11. Cirebon	-	2	137	20 791
12. Majalengka	-	42	787	4 601
13. Sumedang		370	173	9 328
14. Indramayu	-\\	-	384	74 965
15. S u b a n g	<del>-</del> 1, 1	610	336	28 167
16. Purwakarta	(Q	10	9 506	10 274
17. Karawang	-	-	683	43 896
18. B e k a s i	-	-	8	8 660
19. Tangerang	-	-	3 156	25 049
20. S e r a n g	-	-	983	18 794
Kota/Mun				
21. B o g o r	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	1 442
25. Tangerang	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	2 952
27. Depok	3	-	-	377
28. Cilegon	-	-	-	-
Jawa Barat	200	4 268	41 528	438 770
1999	201	4 355	14 434	397 268
1998 1997	159 150	4 133 5 593	26 521 48 706	384 752 430 173
1331	100	<i>a</i> asa	40 / 00	400 170

5.5.2

<u>Tabel</u>

#### Nilai Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan/ Pemeliharaan di Jawa Barat Value of Fish Production by Type of Catching and Breeding Facilitities in Jawa Barat (Juta/Millions Rupiah)

2000

		2000		
	Perikanan		nan Darat /In Land	Fishery
Kabupaten/Kota Regency/ <i>Municipality</i>	Laut <i>Marine</i> Fishery	Tambak <i>Brackish</i> Waterpond	Kolam Fish Pond	Sawah Paddy Field
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	101 705	8 000	3 818	4 860
02. L e b a k	6 776	935	2 424	5 981
03. B o g o r	-	-	32 688	6 975
04. Sukabumi	30 476	_	47 673	45 700
05. Cianjur	161	_	11 623	25 362
06. Bandung	-	_	22 789	18 270
07. Garut	5 005	- 6	58 328	29 140
08. Tasikmalaya	885	108	122 976	39 479
09. Ciamis	19 805	10 300	58 714	503
10. Kuningan	-		17 418	398
11. Cirebon	89 382	15 203	17 701	20
12. Majalengka	-	-	15 739	8 441
13. Sumedang	- ( )	_	31 350	30 334
14. Indramayu	410 809	159 698	18 654	79
15. S u b a n g	77 226	65 440	8 626	23 461
16. Purwakarta	-	-	2 968	586
17. Karawang	47 311	83 557	5 380	1 782
18. B e k a s i	10 308	30 396	2 025	61
19. Tangerang	44 112	67 400	8 891	343
20. S e r a n g	33 835	77 746	8 478	1 980
Kota/Mun				
21. B o g o r	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-
23. Bandung	15 037	-	4 774	4 774
24. Cirebon	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-
28. Cilegon	-	-	-	-
Jawa Barat	892 833	518 783	503 037	248 529
1999 1998	862 525 751 317	885 190 790 785	515 573 383 774	360 479 276 654
1997	365 708	303 261	216 304	118 809

Tabel 5.5.2 Lanjutan [Continued]

Kolam Air Deras Water Running  [7]	Perairan Umum & Jaring Terapung/Public Waters and Floating Siene  [8]	Jumlah Total  [9]  123 297 16 243 52 078 124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
- 10 751 - 74 2 533 655 916 1 003	1 190 436 47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	123 297 16 243 52 078 124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
74 2 533 655 916 1 003	436 47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	16 243 52 078 124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
74 2 533 655 916 1 003	436 47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	16 243 52 078 124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
74 2 533 655 916 1 003	436 47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	52 078 124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
74 2 533 655 916 1 003	436 47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	124 296 84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
2 533 655 916 1 003	47 079 37 434 2 278 2 510 1 133 550	84 534 81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
2 533 655 916 1 003	37 434 2 278 2 510 1 133 550	81 026 95 406 166 874 91 511 18 475
655 916 1 003	2 278 2 510 1 133 550	95 406 166 874 91 511 18 475
916 1 003	2 510 1 133 550	166 874 91 511 18 475
1 003	1 133 550	91 511 18 475
	550	18 475
- 58		
58	495	
		122 859
-	3 536	27 717
2 249	1 124	65 057
<u>-</u>	2 109	591 349
3 892	1 137	179 782
53	43 955	47 562
-	3 031	141 061
-	32	42 822
-	6 195	126 941
-	6 106	128 145
-	-	-
-	-	-
-	-	24 585
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
22 184	160 330	2 351 619
		2 837 433
		2 370 527 1 147 140
	3 892 53	- 3 536 2 249 1 124 - 2 109 3 892 1 137 53 43 955 - 3 031 - 32 - 6 195 - 6 106

Tabel Table

Table

Jumlah Unit Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Marine Fisheries Catching By Kind in Jawa Barat 2000

			Dukat		Jaring	/ Seine	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Payang <i>Large</i> <i>Net</i>	Dogol <i>Trawl</i>	Pukat Pantai/ Coast Trap	Jaring Hanyut Lose Seine	Klitik <i>Tickl</i> e	Insang Tetap	Jaring Lingkar Circle Seine
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	86	193	14	12	72	194	-
02. L e b a k	42	-	-	5	-	319	-
03. B o g o r	-	-	-	-	-	-	-
04. Sukabumi	83	-	-	-	_	167	-
05. Cianjur	-	-	-	-	10	-	-
06. Bandung	-	-	-	-	O	-	-
07. G a r u t	8	-	13	-	-	119	-
08. Tasikmalaya	-	-	-	-	9 -	-	-
09. Ciamis	-	195	36	-	3 700	55	-
10. Kuningan	-	-	-\	-	-	2 503	-
11. Cirebon	287	191	2	-	-	-	26
12. Majalengka	-	-	<u> </u>	-	-	1 820	-
13. Sumedang	-	-	9 -	-	-	-	-
14. Indramayu	1 198	191	268	76	811	-	-
15. S u b a n g	97	62	74	-	135	-	-
16. Purwakarta		<b>O</b> -	700	-	-	165	-
17. Karawang	1 100	530	-	-	4 920	-	780
18. B e k a s i	28	-	-	-	109	1720	-
19. Tangerang	48	50	-	-	374	-	15
20. S e r a n g	549	-	-	-	274	-	-
Kota/Mun							
21. B o g o r	-	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	109	-	-
25. Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-	-	-	-
27. Cilegon	-	<u>-</u>	-		-		
Jawa Barat	3 526	1 412	1 107	93	10 504	7 062	821
1999	2 994	1 078	874	4 258	3 898	6 267	132
1998	1 751	522	210	3 169	3 898	6 267	132

Sumber: Dinas Perikanan Propinsi DT I Jawa Barat Source: Provincial Fishery Service of Jawa Barat

Tabel 5.5.3 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tramel Net	Bagan Perahu Boat Trap	Bagan Tancap <i>Fixed Trap</i>	Pancing Yang lain	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	-	112	101	228	-	1 012
02. L e b a k	116	38	-	117	-	637
03. B o g o r	-	-	-	-	-	-
04. Sukabumi	-	146	-	1 305	-	1 701
05. Cianjur	-	-	-	230	-	230
06. Bandung	-	-	-	<b>\-</b> C	-	-
07. G a r u t	-	-	-	265	200	605
08. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
09. Ciamis	1 644	-	-60	-	-	5 630
10. Kuningan	-	-	-	-	-	2 503
11. Cirebon	1 570	-	62	-	-	2 138
12. Majalengka	-	-	-	-	-	1 820
13. Sumedang	-	10	-	-	-	-
14. Indramayu	-	-	-	338	-	2 882
15. S u b a n g	-	- 1	-	100	-	468
16. Purwakarta		-	-	-	370	1 235
17. Karawang	- 1	<del>-</del>	330	-	-	7 660
18. B e k a s I	<u>-</u>	-	-	30	70	1 957
19. Tangerang	-	-	70	247	273	1 077
20. S e r a n g	-	-	334	491	-	1 648
Kota/Mun						
21. B o g o r	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	55	-	-	-	-	164
25.Tangerang	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-	-	-
28. Cilegon						
Jawa Barat	3 385	296	897	3 351	913	33 367
1999	2 429	296	897	3 130	858	34 934
1998	2 194	298	575	2 113	2 919	23 477

Tabel Table 5.5.4 Jumlah Perahu / Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis di Jawa Barat Number of Fishery Boat By Kind in Jawa Barat 2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jukung Unmotori- zed Boat	Perahu Layar Kecil Small Sailing Boat	Perahu Layar Sedang <i>Medium</i> Sailing Boat	Perahu Layar Besar Large Sailing Boat	Motor Tempel Out Board Motor	Kapal Motor In Board Motor	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kab/Reg.							
01. Pandeglang	-	70	42	37	258	602	1 009
02. L e b a k	109	-	-	-	152	244	505
03. B o g o r	-	-	-	-	. · · ·	-	-
04. Sukabumi	-	-	234	-	865	157	1 256
05. Cianjur	7	-	-	-	80	-	87
06. Bandung	-	-	-	-	9) -	-	-
07. G a r u t	13	-	-	<u> </u>	187	15	215
08. Tasikmalaya	-	-	-	-	55	-	55
09. Ciamis	61	-	-	<b>()</b> -	3 380	4	3 445
10. Kuningan	-	-		-	-	-	-
11. Cirebon	-		10°-	-	2 957	344	3 301
12. Majalengka	-	<del>.</del>	-	-	-	-	-
13. Sumedang	-	1/-	-	-	-	-	-
14. Indramayu	-	160	-	-	3 718	213	4 091
15. S u b a n g	5.0	10	36	-	516	5	567
16. Purwakarta		-	-	-	-	-	-
17. Karawang	-	-	-	120	7050	330	7 500
18. B e k a s l	-	185	-	-	273	-	458
19. Tangerang	-	-	-	-	1 250	-	1 250
20. S e r a n g	-	277	-	-	951	228	1 456
Kota/Mun							
21. Bogor	-	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	-	-	-	-
24. Cirebon	-	-	8	-	167	25	200
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-	-	-	-
28. Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	190	632	278	120	21 601	1 565	24 386
1999	478	560	133	157	10 923	1 890	22 487
1998	351	602	129	188	11 900	2 085	14 278
1997	356	549	103	210	1 935	1 914	15 032

Tabel Table 5.5.5 Luas Areal dan Jumlah Tempat Pemeliharaan Ikan di Jawa Barat Area and Number of Fish Breeding Facilities in Jawa Barat 2000

			2000			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak 1) Brackish Water Pond	Kolam 1) Fresh Water- Pond	Karamba 1) Cage	Sawah 2) Paddy Field	K A D 3) Fresh Wa- ter Running	Japung 2)
	(Ha)	(Ha)	$(M^2)$	(Ha)	(Unit)	(Unit)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	305	340	-	4 080	-	-
02. L e b a k	33	448	272	2 384	-	-
03. B o g o r	-	1 203	2 600	1 740	692	62
04. Sukabumi	-	522	50	4 125	112	-
05. Cianjur	-	850	3 277	15 000	78	6 744
06. Bandung	-	1 451	-	8 853	68	16 998
07. G a r u t	-	1 991	-	3 175	50	-
08. Tasikmalaya	10	4 468	-	8 681	29	-
09. Ciamis	72	2 505	- (	990	7	22
10. Kuningan	-	490	-	208	-	-
11. Cirebon	2 310	126	10-7	93	-	-
12. Majalengka	-	435	-	3 048	9	-
13. Sumedang	-	553	-	839	272	-
14. Indramayu	12 497	574	-	58	-	-
15. S u b a n g	8 254	689	-	8 775	-	-
16. Purwakarta		5 048	-	-	-	-
17. Karawang	13 045	980	-	14 133	-	-
18. B e k a s I	8 020	204	-	138	-	-
19. Tangerang	4 600	281	-	24	-	-
20. S e r a n g	5 856	145	-	211	-	-
Kota/Mun					-	
21. B o g o r	-	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	166	-	1 929	-	-
24. Cirebon	-	-	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-	-	-
28. Cilegon	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	56 002	23 469	6 199	79 484	1 317	23 826
1999	55 415	17 745	3 732	79 872	1 524	21 365
1998 1997	41 601 53 456	15 841 18 512	5 527 7 477	67 586 67 487	1 835 2 335	21 399 24 891
1881	<u> </u>	10 012	1411	07 407	2 333	24 09 1

Sumber

Dinas Perikanan propinsi Jawa Barat

Source

: Provincial Fishery Service of Jawa Barat

Catatan / Notes : 1. Luas Kotor / Gross Area

- 2. Luas Air / Water Are
- 3. KAD Kolam Air Deras

<u>Tabel</u> Table

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Jawa Barat Number of Fishery Household by Type of Fishery in Jawa Barat 2000 5.5.6

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Laut <i>Marin</i> e	Perairan Umum <i>Public</i> <i>Waters</i>	Tambak Brackish <i>WaterPond</i>	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	972	-	207	4 058	7 947
02. L e b a k	395	-	44	4 397	8 996
03. B o g o r	-	-	-	19 562	5 143
04. Sukabumi	907	181	-	13 577	12 990
05. Cianjur	230	-	-	18 864	23 998
06. Bandung	-	725		40 547	19 175
07. G a r u t	613	-	-0	18 225	7 036
08. Tasikmalaya	120	8 256	20	68 610	26 306
09. Ciamis	5 629	1 500	184	82 700	6 653
10. Kuningan	-	113	, -	19 050	293
11. Cirebon	2 875	278	1 284	14 381	109
12. Majalengka	-	3 968	-	15 933	3 818
13. Sumedang	-	1 793	-	14 924	2 950
14. Indramayu	3 517	4 715	4 939	2 970	54
15. S u b a n g	540	643	2 660	5 329	8 775
16. Purwakarta		2 081	-	5 048	-
17. Karawang	7 800	18 590	38 550	24 200	11 450
18. B e k a s i	354	163	1 432	1 429	59
19. Tangerang	1 245	70	750	3 160	165
20. S e r a n g	1 591	1 887	1 343	516	256
Kota/Mun					
21. Bogor	-	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	569	2 151
24. Cirebon	159	-	-	-	-
25. Tangerang	-	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-	-
28. Cilegon	-	-	-	-	-
Jawa Barat	26 947	44 963	51 413	378 049	148 324
1999	22 647	46 871	51 218	333 261	140 781
1998	14 512	26 503	11 362	295 207	119 512

Sumber: Dinas Perikanan Propinsi DT I Jawa Barat Source: Provincial Fishery Service of Jawa Barat

Tabel 5.5.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Karamba Cage	Kolam Air Deras Running Water	Jaring Terapung Floating Siene	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kah/Dan				
Kab/Reg.				40.404
01. Pandeglang	-	-	-	13 184
02. L e b a k	136	-	-	13 968
03. Bogor	322	548	44	25 619
04. Sukabumi	8	119		27 782
05. Cianjur	490	47	1 471	45 100
06. Bandung	-	19	1 288	61 754
07. G a r u t	-	-	<u> </u>	25 874
08. Tasikmalaya	-	-	9) -	1 033 312
09. Ciamis	-	51	22	96 739
10. Kuningan	-		-	19 456
11. Cirebon	-	4	-	18 456
12. Majalengka	-	6	-	18 931
13. Sumedang	-	100 -	-	23 725
14. Indramayu	-	-	-	19 667
15. S u b a n g	- //	180	-	16 195
16. Purwakarta	-* \	1 580	758	18 127
17. Karawang		-	-	9 467
18. B e k a s i		-	-	100 590
19. Tangerang	-	-	-	3 437
20. Serang	-	-	-	5 390
				5 590
Kota/Mun				
21. B o g o r	-	-	-	-
22. Sukabumi	-	-	-	-
23. Bandung	-	-	-	2 720
24. Cirebon	-	-	-	159
25. Tangerang	-	-	-	-
26. Bekasi	-	-	-	-
27. Depok	-	-	-	-
28. Cilegon	-	-	-	-
Jawa Barat	956	2 554	3 583	656 789
1999	961	941	3 273	599 953
1998	612	1 366	3 293	472 367

Sumber: Dinas Perikanan Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Fishery Service of Jawa Barat



### 6.1 Industri Pengolahan

Kontribusi terbesar dalam pembangunan ekonomi di Jawa Barat secara makro pada tahun 2000 didominasi oleh Sektor Industri Pengolahan. Oleh karena hampir 60 persen Industri pengolahan berlokasi di Jawa Barat, maka perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja industri di daerah ini. Bahkan sektor industri pengolahan, merupakan lapangan usaha terbesar kedua menyerap tenaga kerja setelah Pertanian. Untuk itu, kebijakan pembangunan dalam pengembangan sektor ini. sangatlah tepat, walaupun akhir-akhir ini sektor industri pengolahan terhempas akibat krisis moneter yang melanda per-ekonomian nasional.

Pada umumnya Industri di Jawa Barat berorientasi ekspor, sehingga makro dapat meningkatkan secara penerimaan negara dalam bentuk devisa. Namun karena industri yang dibangun bukan berbasis ekonomi rakyat atau paling tidak menggunakan bahan baku produksi dalam negeri, maka sektor ini rentan terhadap krisis yang melanda dunia bisnis di tanah air.

Dalam pengumpulan data Statistik Industri. yang dimaksud dengan industri besar adalah dengan jumlah pekerja 100 orang atau lebih, industri sedang dengan jumlah pekerja antara 20 sampai dengan 99 orang. Industri kecil mempunyai mempunyai pekerja antara 5 sampai dengan 19 orang dan dan perusahaan yang mempunyai pekerja kurang dari 5 orang termasuk dalam kategori industri

#### 6.1. Manufacturing Indust

Contribution of manufacturing sector to national economic is very huge, included in Jawa Barat. Since almost 60 percent of manufacturing industry are located in Jawa Barat, then performance of Jawa Barat Manufacturing will affect Industry performance of national economic. In Jawa Barat Economic Structure, Manufacturing Industry Sector has the largestt contribution and then followed by Agriculture. On the contrary, manufacturing industry sector was the second economic sector that employs labour force after agriculture.

Therefore, development policy in this sector is very significant, eventough at this sector is falling down by monetary crisis which hurled national economic.

Generally, manufacturing industry in Jawa Barat was designed as export oriented industry, so that can increase government revenue in foreign exchange. However since this industry basically is not people economic oriented or at least use domestic raw material product, then this sector susceptible to crisis which hurled business world in this country.

of Industrial In Collecting Data Statistics. definition of large scale industry is manufacturing establishment with total number of worker 100 persons or more, Medium scale industry is manufacturing establishment with number of worker between 20 to 99 persons. Small scale industry manufacturing establishment with number of worker between 5 to 19 persons and establishment which has number of

industri kerajinan rumah tangga. Berdasarkan hasil survei industri besar/sedang tahun 1999 di Jawa Barat terdapat 6 549 buah perusahaan dengan jumlah tenaga kerja terserap sebanyak 529 ribu orang dan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka jumlah industri besar sedang mengalami kenaikan sebesar 6,50 persen. Kenaikan yang relatif kecil tersebut masih belum mampu membangkitkan secara keseluruhan kinerja di sektor ini. Hal ini dikarenakan sampai kondisi sekarang nilai rupiah terhadap dolar (US \$) masih fluktuatif, sedangkan sebagian besar bahan baku di sektor ini berasal dari import.

Upah tenaga kerja selam tahun 1999 12 492 miliar mencapai rupiah. Dibandingkan dengan tahun 1998, mengalami kenaikan sebesar 1 613 miliar rupiah atau sekitar 12,92 persen. Nilai perusahaan industri besar dan output sedang tahun 1999 meningkat mencapai 194 876 miliar rupiah (13,14 persen), sedangkan nilai input meningkat mencapai 118 691 milyar rupiah atau 9,04 persen. Dengan demikian nilai tambah atas dasar harga pasar sektor industri besar dan sedang tahun 1999 naik menjadi 76 184 miliar rupiah (19,53 persen).

# 6.2. Penggalian

Sektor penggalian peranannya relatif kecil dalam perekonomian daerah, namun cukup banyak menyerap tenaga kerja karena usaha ini pada umumnya tidak menggunakan teknologi tinggi.

worker below 5 person is categorized as household below 5 person is categorized as household industry.

According to the result of large/ medium scale Industry Survey Year 1998, in Jawa Barat existed 6 549 enterprises with the number of worker about 1 529 thousands persons and compared to previous year number of large/medium scale industry increase about 6.50 percent. One of causal factor which has effected number of industry depreciation rupiahs to American dollar that happened since July 1997 and has impact to existence of enterprises prominently manufacturing establishment which most of raw material is imported .

Worker salary during 1999 reached 12 492 billion rupiahs. Compared to year 1998 increased about 1 613 billion rupiahs at about 12.92 percent. Output Value of large/medium manufacturing establishment year 1999 goes up to 194 876 billion rupiahs (13.14 percent). While input value increased to 118 691 billion rupiahs or 9.04 percent. Nevertheless, added value of large/medium scale industry at market prices year 1999 increase become 76 184 billion rupiahs (19.53 percent).

# 6.2. Quarrying

Eventhough this sector has a little contribution to west Java Economic Structure, but this sector has potential in employing many labours force since it never use high technology.

Namun demikian, usaha ini sebagian besar terkait dengan sektor kontruksi dan industri pengolahan.

Nevertheless this sector has chain with Sector of Construction and sector of manufacturing.

Pada tahun 2000, sub sektor penggalian kegiatan menghasilkan bahanbahan galian sebesar 12 555 882 ton. Dominasi terbesar di Jawa Barat adalah produksi batu kapur sebesar 71,90 persen.

In the 2000 production quariyng material reached 12 555 882 ton while that of lime increasing to 71.90 percent

#### 6.3. Listrik dan Air Minum

#### Kebutuhan akan energi listrik dewasa ini semakin meningkat karena semakin berkem-bangnya pembangunan sektor industri pengolahan beberapa tahun terakhir. Bahkan pemerintah tidak mampu untuk mensupply permintaan konsumen terutama dunia usaha. Melalui pinjaman luar negeri maka dibangunlah beberapa pembangkit tenaga listrik baik yang besumber dari tenaga uap, air, diesel bahkan nuklir, yang dikelola oleh perusahaan swasta.

Sebagian besar dari kebutuhan listrik baik industri maupun untuk rumahtangga di Jawa Barat dilayani oleh Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagian lainnya di luar PLN. Sumber tenaga listrik Perusahaan Umum Listrik Negara berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

# 6.3. Electricity and Water Suplly

In the last year, needs of electricity increased sharply since development of manufacturing industry sector increased progressively. To keep pace with this condition, the government continuously built and developed electricity facilities. One of the government policy to serve electricity demand from manufacturing establishment side by encouraging private enterprises in company with government to build new type electric power generator such as, hydro electric power generator (PLTA), Nuclear Electric Power Generator (PLTN), Gas Electric Power Generator (PLTG).

In Jawa Barat, The State-owned Electricity Company (PLN) supplies most of electricity demand either for manufacturing establishments or for households and only a small portion supplied by non PLN. The Source of electric power of state-owned Electric Company (PLN) came from hydro electric power generator (PLTA) and Diesel electric power generator (PLTD).

Dari hasil catatan dari PLN Distribusi Jawa Barat, penyediaan listrik di wilayah Jawa Barat sebagian besar pembelian dari Devisi Pembangkit yaitu sebesar 99,98 persen atau sebesar 22 963 MWH dan sisanya sebesar 2 MWH dari pembangkit sendiri.

Jumlah pelanggan listrik dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Untuk tahun 2000 jumlah pelanggan sebesar 5 685 301 pelanggan atau naik sebesar 4,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian meningkatnya energi listrik yang terjual yaitu sebesar 11,91 persen.

Klasifikasi pelanggan mulai tahun 2000, terjadi perubahan yaitu untuk golongan U (Usaha) dan H (Hotel) bergabung menjadi satu yaitu golongan B (Bisnis) dan golongan G(Government) dan J (Jalan) tergabung menjadi satu yaitu golongan P (Penerangan).

Jumlah desa yang dialiri listrik terjadi peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa program listrik masuk desa tetap berjalan. Tahun 1999 desa berlistrik sudah mencapai 6 278 desa dengan jumlah pelanggan 4,4 juta pelanggan.

Kebutuhan air bersih semakin dirasakan oleh masyarakat perkotaan. Hal ini merupakan dampak dari tingginya kepadatan penduduk daerah perkotaan yang dibarengi dengan langkanya sumber air bersih. Di samping itu, manajemen perusahaan daerah sebagai pengelola ternyata selama ini kurang profesional sehingga sebagian besar dalam operasionalnya mengalami inefisiensi.

From registered result of PLN Distribution of Jawa Barat, most of Electricity supply in Jawa Barat bought from generator division that was 99.98 percent or 22 963 MWH and only about 2 MWH from self generator.

Number of electricity customers from year to year always increase. In 2000, number of electricity customers were 5 585 301 customers or increase 2.99 percent compared to previous year. Therefore sold electricity energy was increased that was 10.32 percent.

Since 2000, classification of electricity customers has been changed that is for group U (establishment) and H (hotel) were combined to become one group B (Business) and group G (Government) and J (Jalan) joint in one group P (Penerangan).

The Number of villages that has electric facility increased. It meant electric for village program was still running. In 2000 village with electric facility reached 6 278 with number of customer about 4.4 million customers.

At this moment, urban society rely heavility over water supply (fresh water). It is impact of highly population density in urban area together with scarcity of fresh water resources. Beside that management of regional enterprises as manager during this time was so

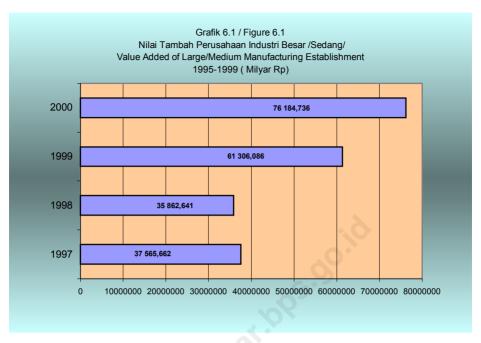
unprofessional to become inefficiency in their operation

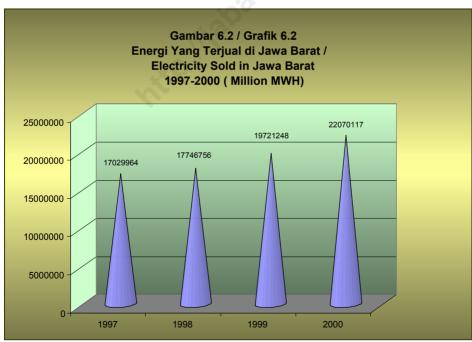
Di samping itu sumber air bersih ini menjadi masalah utama terutama daerah yang tata ruangnya tidak konsisten sehingga terjadi pencemaran lingkungan dan dapat membawa dampak terhadap kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2000 jumlah perusahaan air minum di Jawa Barat sebanyak 25 perusahaan dengan kemampuan kapasitas produksi efektif sebesar 14 320 It/detik. Produksi air bersumber dari sungai, danau , mata air, artesis dan lainnya. Sedangkan produksi air terbesar bersumber dari sungai sebesar 319,8 juta m3 (73,61 persen). Pendistribusian air disalurkan ke berbagai golongan konsumen antara lain rumah tangga, niaga/perdagangan dan industri,badan sosial, umum,instansi pemerintah dan lainnya.

These fresh water resources became main problem prominently In region that has inconsistent space regulation so that happened environment pollution and could bring impact to society health.

The number of fresh water producing company is 25 with total capacity 14 320 et seconds. The water resources are from lakes, spring water and rivers. Most of the water untake are from rivers, about 319.8 million m3 (73.61 percent) The clean water is distributed to all Kinds of costumers, i.e. house holders, business, social srvices, hospitals.





Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja

Menurut Golongan Industri di Jawa Barat

Number of Establishments, Employmen and Employment Costs
by Group of Industry in Jawa Barat
1996-1999

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Perusahaan Establish- ment	Tenaga Kerja Employment	Pengeluaran Tenaga Kerja Employment Cost ( Juta/Millions Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Industri Makanan	1996	1 000	119 579	432 227
Minuman & Tembakau	1997	967	109 997	447 520
Manufacture of Food	1998	953	113 934	494 594
Beverages & Tabacco	1999	1 004	119 116	784 476
2. Industri Tekstil Pakaian	1996	1 744	783 745	2 588 989
Jadi dan Kulit	1997	1 698	789 035	2 891 991
Textile, Wearing Appa-	1998	1 722	757 513	4 106 429
rel and Leather Indus-	1999	1 834	795 247	4 771 596
tries				
3. Industri Kayu & Barang	1996	483	78 174	214 448
barang dari Kayu Ter-	1997	476	75 223	228 939
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	465	77 523	413 917
Manufacture of Wood	1999	492	81 190	472 655
and Wood Products,				
Including Furniture				
4. Industri Kertas Barang	1996	207	46 428	291 451
barang dari Kertas, Per-	1997	209	50 294	284 634
cetakan, Penerbitan	1998	225	69 583	345 697
Manufacture of Paper	1999	230	48 527	437 897
and Paper Products,				
Printing and Publishing				
5				

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 6.1.1 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Perusahaan Establish- ment	Tenaga Kerja Employment	Pengeluaran Tenaga Kerja Employment Cost (Juta/Millions Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
5. Industri Kimia dan Barang barang Kimia, Minyak Bumi Batu Bara, Karet & Barang dari Plastik Manufacture of Chemicals & Chemical Products, Petrole- um, Coal Rubber Rubber & Plastic Products	1996 1997 1998 1999	817 844 851 982	152 140 151 674 162 359 179 018	842 607 1 245 157 2 727 145 2 298 495
6. Industri Barang Galian Bukan Logam kecuali Minyak Bumi Manufacture of Non Meta- lic Mineral Products, Except Products of Petro leum and Coal	1996 1997 1998 1999	815 753 716 734	82 308 79 494 72 733 73 411	395 097 430 956 402 300 575 952
7. Industri Logam Dasar Basic Metal Industries	1996 1997 1998 1999	63 62 78 74	19 755 19 926 17 983 17 989	227 780 251 137 608 655 527 754
8. Industri Barang dari Logam Mesin dan Peralatannya Manufacture of Fabrica- ted Metal Products, Machinery & Equipment	1996 1997 1998 1999	903 933 962 1 043	209 776 214 358 193 454 221 028	1 147 609 1 243 121 1 530 245 2 336 636
Industri Pengolahan     Lainnya     Other Manufacturing     Industries	1996 1997 1998 1999	143 143 152 156	37 988 47 262 52 774 50 164	103 164 170 701 250 146 287 461
Jumlah/ <i>Total</i>	1996 1997 1998 1999	6 175 6 085 6 123 6 549	1 529 893 1 537 263 1 517 854 1 585 690	6 243 372 7 194 156 10 879 129 12 492 922

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Menurut Golongan Industri di Jawa Barat Value of Gross Output, Input Cost and value Added at Market Prices by Group of Industry in Jawa Barat (Juta/Millions Rp)

1996 - 1999

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Prices
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Industri Makanan	1996	5 905 784	3 949 052	1 956 732
Minuman & Tembakau	1997	7 211 639	4 786 553	2 425 086
Manufacture of Food	1998	12 543 404	7 600 556	4 942 847
Beverages & Tabacco	1999	13 850 901	8 079 372	5 771 529
2. Industri Tekstil Pakaian	1996	29 435 143	19 033 393	10 401 751
Jadi dan Kulit	1997	30 466 788	19 641 568	10 825 220
Textile, Wearing Appa-	1998	59 108 954	37 735 912	21 373 043
rel and Leather Indus-	1999	69 670 975	44 998 713	21 672 262
Tries				
3. Industri Kayu & Barang	1996	3 021 381	1 716 638	1 304 743
barang dari Kayu Ter-	1997	2 404 071	1 508 533	895 538
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	3 903 612	2 636 279	1 267 333
Manufacture of Wood	1999	3 996 811	2 395 594	1 601 217
and Wood Products,				
Including Furniture				
4. Industri Kertas Barang	1996	3 828 761	2 559 198	1 269 563
barang dari Kertas, Per-	1997	3 185 127	1 927 067	1 258 060
cetakan, Penerbitan	1998	6 902 799	4 821 610	2 081 188
Manufacture of Paper	1999	8 999 651	5 628 034	3 371 617
and Paper Products,				
Printing and Publishing				

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table

6.1.2

Tabel 6.1.2 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Prices
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
5. Industri Kimia dan Barang -				_
barang Kimia, Minyak Bumi	1996	16 319 949	10 431 210	5 888 739
Batu Bara, Karet & Barang	1997	18 048 297	11 719 060	6 329 237
dari Plastik	1998	33 794 436	22 152 217	11 642 219
Manufacture of Chemi-	1999	37 898 226	21 873 550	16 024 676
cals & Chemical Pro-				
ducts,Petroleum,Coal				
Rubber & Plastic Products				
6. Industri Barang Galian Bukan	1996	3 423 303	2 057 484	1 365 819
Logam kecuali Minyak Bumi	1997	3 990 881	2 073 630	1 917 251
Manufacture of Non Meta-	1998	4 313 220	2 608 725	1 704 495
lic Mineral Products,	1999	4 338 373	2 363 239	1 975 134
Except Products of Petro leum and Coal				
7. Industri Logam Dasar	1996	9 476 580	2 780 121	6 696 459
Basic Metal Industries	1997	7 382 877	5 243 340	2 139 536
	1998	11 240 907	9 477 411	1 763 496
	1999	11 421 042	9 144 203	2 276 840
8. Industri Barang dari	1996	23 598 539	15 316 212	8 282 327
Logam, Mesin dan	1997	22 132 898	12 674 243	9 458 654
Peralatannya	1998	34 918 968	19 616 383	15 302 585
Manufacture of Fabrica-	1999	42 297 436	22 859 571	19 437 866
ted Metal Products,				
Machinery & Equipment				
9. Industri Pengolahan	1996	880 391	480 862	399 529
Lainnya	1997	1 186 415	572 357	614 059
Other Manufacturing	1998	2 533 266	1 304 386	15 302 585
Industries	1999	2 403 068	1 349 473	1 053 595
	1996	95 889 831	58 324 170	37 565 662
Jumlah/ <i>Total</i>	1997	96 008 993	60 146 351	35 862 641
	1998	169 259 566	107 953 480	61 306 086
	1999	194 876 483	118 691 749	76 184 736

Tabel 6.1.3

#### Biaya Input Menurut Golongan Industri di Jawa Barat Value of Input costs by Group of Industry in Jawa Barat (Juta/Millions Rp) 1996 - 1999

Golongan Industri Group of Industry	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku <i>Raw</i> Materials	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas Fuel, Electri- city, & Gas	Brng Lainnya di luar Bahan Baku & Penolongnya Other Materials	Jasa Industri Repairs and Industrial Services Received
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Industri Makanan	1996	3 009 461	142 591	549 709	15 445
Minuman & Tembakau	1997	3 702 842	160 352	609 911	18 260
Manufacture of Food	1998	6 268 279	178 778	633 520	12 126
Beverages & Tabacco	1999	6 842 316	291 692	578 249	62 281
2. Industri tekstil Pakaian	1996	15 794 029	1 214 093	677 387	246 788
Jadi dan Kulit	1997	16 113 273	1 180 657	708 087	272 823
Textile, Wearing Appa-	1998	31 469 009	791 145	980 961	350 857
rel and Leather Indus-	1999	38 979 433	1 967 993	1 402 561	723 215
tries					
3. Industri Kayu & Barang	1996	1 528 547	65 475	42 421	13 803
barang dari Kayu Ter-	1997	1 301 514	47 774	46 147	15 495
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	2 321 554	28 511	106 372	8 533
Manufacture of Wood	1999	2 139 199	71 120	67 789	23 343
and Wood Products,					
Including Furniture					
4. Industri Kertas Barang	1996	1 893 971	299 459	123 683	33 659
barang dari Kertas, Per-	1997	1 570 105	126 888	95 295	30 246
cetakan, Penerbitan	1998	3 851 197	188 112	148 736	22 079
Manufacture of Paper	1999	4 865 398	380 531	115 388	44 501
and Paper Products,					
Printing and Publishing					

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 6.1.3 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat Rent of Building Machinery and Equipment	Jasa Bukan Industri Non Indus trial Services Received	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
1. Industri Makanan	1996	19 111	212 735	3 949 052
Minuman & Tembakau	1997	16 797	278 391	4 786 553
Manufacture of Food	1998	31 975	415 610	7 540 289
Beverages & Tabacco	1999	10 061	294 772	304 833
2. Industri tekstil Pakaian	1996	93 425	1 007 670	19 033 392
Jadi dan Kulit	1997	71 394	1 295 335	19 641 569
Textile, Wearing Appa-	1998	107 794	3 129 590	36 829 357
rel and Leather Indus-	1999	103 421	1 822 092	1 925 513
Tries				
3. Industri Kayu & Barang	1996	4 609	61 783	1 716 638
barang dari Kayu Ter-	1997	3 776	93 825	1 508 531
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	7 032	130 936	2 602 938
Manufacture of Wood	1999	6 050	88 093	94 143
and Wood Products,				
Including Furniture				
4. Industri Kertas Barang	1996	5 339	203 086	2 559 197
barang dari Kertas, Per-	1997	4 548	99 984	1 927 066
cetakan, Penerbitan	1998	8 411	489 012	4 707 547
Manufacture of Paper	1999	6 772	215 444	222 216
and Paper Products,				
Printing and Publishing				

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 6.1.3 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Bahan Baku <i>Raw</i> Materials	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas Fuel,Electri- city, & Gas	Brng Lainnya di luar Bahan Baku & Penolongnya <i>Other</i> <i>Materials</i>	Jasa Industri Repairs and Industrial Ser vices Received
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<ol><li>Industri Kimia dan Barang</li></ol>					
barang Kimia, Miyak	1996	8 652 656	395 548	488 320	31 038
Bumi, Batu Bara, Karet &	1997	9 660 330	470 753	539 095	48 333
Barang-Barang dari Plastik	1998	18 932 300	488 601	497 606	34 432
Manufacture of Chemi-	1999	18 590 944	869 065	553 703	262 623
cals & Chemical Pro-					
ducts,Petroleum,Coal					
Rubber & Plastic Products					
			-22		
6. Industri Barang Galian Bukan	1996	1 044 072	560 064	268 311	8 334
Logam kecuali Minyak Bumi	1997	1 303 583	335 652	269 490	6 848
Manufacture of Non Meta-	1998	1 133 830	709 741	419 228	4 999
lic Mineral Products,	1999	1 068 558	938 834	234 198	14 441
Except Products of Petro					
leum and Coal					
7. Industri Logam Dasar	1996	2 228 207	201 938	202 896	19 784
Basic Metal Industries	1997	4 803 046	80 039	237 886	7 533
	1998	8 355 795	691 618	73 609	7 224
	1999	7 959 536	974 281	70 697	22 377
8. Industri Barang dari	1996	13 739 700	321 446	301 826	187 287
Logam, Mesin dan	1997	10 792 169	296 670	353 021	269 700
Peralatannya	1998	16 795 677	302 948	359 933	238 749
Manufacture of Fabrica-	1999	19 776 150	760 116	530 983	497 063
ted Metal Products,					
Machinery & Equipment					
9. Industri Pengolahan	1996	378 324	12 100	34 969	10 017
Lainnya	1997	432 553	16 302	36 964	11 889
Other Manufacturing	1998	1 067 287	19 882	69 988	15 945
Industries	1999	1 180 433	31 938	33 362	20 404
			2.000		
	1996	48 268 967	3 212 714	2 689 522	566 155
Jumlah/ <i>Total</i>	1997	49 679 415	2 715 087	2 895 896	681 127
	1998	90 194 927	5 267 689	3 289 953	1 387 410
	1999	101 401967	6 285 570	3 586 93	1 670 248

Tabel 6.1.3 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat Rent of Building Machinery and Equipment	Jasa Bukan Industri Non Indus trial Services Received	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[7]	[8]	[9]
5. Industri Kimia dan Barang -				
barang Kimia, Minyak Bumi	1996	49 456	814 191	10 431 210
Batu Bara, Karet & Barang	1997	72 074	928 475	11 719 060
dari Plastik	1998	111 685	1 831 715	21 896 338
Manufacture of Chemi- cals & Chemical Products Petroleum, Coal Rubber and Plastic Products	1999	130 275	1 466 939	1 597 214
6. Industri Barang Galian Bukan	1996	7 853	168 851	2 057 484
Logam kecuali Minyak Bumi	1997	12 552	145 504	2 073 630
Manufacture of Non Meta-	1998	13 102	213 323	2 494 223
lic Mineral Products, Except	1999	2 481	104 366	106 847
Products of Petro leum & Coal				
7. Industri Logam Dasar	1996	24 074	103 222	2 780 121
Basic Metal Industries	1997	27 787	87 049	5 243 340
	1998	43 864	187 031	9 359 141
	1999	29 391	87 920	117 311
8. Industri Barang dari				
Logam, Mesin dan	1996	63 008	702 944	15 316
Peralatannya	1997	54 610	908 073	12 674
Manufacture of Fabrica-	1998	96 712	1 673 106	19 467 125
ted Metal Products,	1999	132 124	1 163 135	1 295 259
Machinery & Equipment				
9. Industri Pengolahan Lainnya	1996	18 182	27 271	480 862
Other Manufacturing	1997	2 273	72 376	572 357
Industries	1998	9 315	111 077	1 293 494
	1999	11 602	71 735	83 337
	1996	285 057	3 301 753	43 023 272
Jumlah / Total	1997	265 811	3 909 012	47 484 780
	1998	429 891	8 181 401	106 190 453
	1999	432 177	5 314 496	5 746 673

Tabel 6.1.4

### Nilai Output Menurut Golongan Industri di Jawa Barat Value of Gross Output by Group of Industry in Jawa Barat (Juta/Million Rp) 1996 - 1999

Golongan Industri Group of Industry	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan Value of Goods Produced	Tenaga Listrik Yang dijual ke- Pada Pihak lain Value of Elec tricity Sold	Jasa Industri Yang diberikan Kepada Pihak Lain Value of Industrial Services Rendered
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Industri Makanan	1996	5 655 152	567	65 517
Minuman & Tembakau	1997	6 674 437		35 048
Manufacture of Food	1998	11 822 932	61	235 445
Beverages & Tabacco	1999	13 638 425	1 264	149 015
Develages & Tabacco	1999	13 030 423	1 204	149 015
2. Industri tekstil Pakaian	1996	26 973 955	_	938 847
Jadi dan Kulit	1997	27 888 679	36	1 069 534
Textile, Wearing Appa-	1998	52 672 386	25	3 257 283
rel and Leather Indus-	1999	64 021 127	-	4 565 600
tries				
3. Industri Kayu & Barang	1996	2 916 171	-	33 374
barang dari Kayu Ter-	1997	2 347 397	-	25 428
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	3 806 662	-	80 347
Manufacture of Wood	1999	3 817 600	-	118 917
and Wood Products,				
Including Furniture				
4. Industri Kertas Barang				
barang dari Kertas, Per-	1996	3 610 443	3	110 887
cetakan, Penerbitan	1997	3 026 763	3	91 334
Manufacture of Paper	1998	6 120 119	-	718 930
and Paper Products,	1999	8 308 363	-	580 220
Printing and Publishing				

Tabel 6.1.4 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Ye <i>ar</i>	Laba dari Jenis Barang Yang sama Ketika dibeli <i>Gross</i> Income From Sale	Selisih Nilai Stock barang Setengah jadi Increase in Stock of Semi Finished Goods	Penerimaan Lain Bukan Industri Receipt From Non Industrial Services Rendered	Jumlah Total
[1]	[2]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Industri Makanan	1996	164 729	9 605	10 213	5 905 783
Minuman & Tembakau	1997	357 888	10 077	134 188	7 211 638
Manufacture of Food	1998	402 900	60 760	21 306	12 543 404
Beverages & Tabacco	1999	7 930	4 451	58 717	13 859 802
2. Industri tekstil Pakaian	1996	1 103 980	312 714	105 648	29 435 144
Jadi dan Kulit	1997	997 507	227 503	283 529	30 466 788
Textile, Wearing Apparel	1998	1 285 008	698 531	1 195 721	59 108 954
and Leather Industries	1999	129 087	599 194	355 967	69 670 975
3. Industri Kayu & Barang	1996	63 605	6 423	1 809	3 021 382
barang dari Kayu Ter-	1997	22 991	5 813	2 442	2 404 071
masuk Alat-alat dari Kayu	1998	16 295	-3 291	3 599	3 903 612
Manufacture of Wood	1999	25 080	15 677	19 537	3 996 811
and Wood Products,					
Including Furniture					
4. Industri Kertas Barang	1996	87 202	8 329	11 897	3 828 761
barang dari Kertas, Per-	1997	32 564	8 024	26 439	3 185 127
cetakan, Penerbitan	1998	4 336	44 315	15 098	6 902 798
Manufacture of Paper	1999	2 602	36 811	71 656	8 999 652
and Paper Products,					
Printing and Publishing					

Tabel 6.1.4 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Barang yang dihasilkan Value of Goods Produced	Tenaga Listrik yang dijual ke- pada Pihak lain Value of Elec tricity Sold	Jasa Industri Yang diberikan Kepada Pihak Lain Value of Industrial Services Rendered
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
5. Industri Kimia dan Barang-				_
barang Kimia, Minyak Bumi	1996	15 315 177	280	339 105
Batu Bara, Karet & barang	1997	17 166 040	382	382 448
dari Plastik	1998	32 285 154	1 345	668 711
Manufacture of Chemi-	1999	36 291 398	-	1 374 985
cals & Chemical Pro-				
ducts,Petroleum,Coal				
Rubber & Plastic Products				
6. Industri Barang Galian Bukan	1996	3 250 677	_	45 118
Logam kecuali Minyak Bumi	1997	3 848 983	_	98 722
Manufacture of Non Meta-	1998	3 980 107	2 737	241 249
lic Mineral Products.	1999	4 192 594	2 224	88 752
Except Products of Petro				
leum and Coal				
7. Industri Logam Dasar	1996	9 423 000	_	50 535
Basic Metal Industries	1997	7 218 422	_	20 629
2400	1998	11 034 443	_	64 707
	1999	10 722 982	-	571 793
O Industri Darana dari	1006	20 620 556		2 207 400
8. Industri Barang dari	1996 1997	20 630 556 18 147 148	-	2 297 489 2 695 947
Logam, Mesin dan Peralatannya	1997	27 025 555	-	7 466 152
Manufacture of Fabrica-	1999	36 422 762	_	5 375 774
ted Metal Products.	1333	30 422 702		3 3/3 //4
Machinery & Equipment				
	4000	075 704		00.040
9. Industri Pengolahan Lainnya	1996	675 781	-	32 219
Other Manufacturing	1997	1 079 346	-	42 366
Industries	1998 1999	2 369 941 2 317 768	-	188 198 54 268
			<u> </u>	
	1996	88 450 912	850	3 913 091
Jumlah / Total	1997	87 397 215	421	4 461 456
	1998	151 117 299	4 168	12 921 023
	1999	179 733 019	3 488	12 879 324

Tabel 6.1.4 Lanjutan [Continued]

Golongan Industri Group of Industry	Tahun Year	Laba dari Jenis Barang Yang Sama Ketika dibeli Gross Income From Sale	Selisih Nilai Stock barang Setengah jadi Increase in Stock of Semi Finished Goods	Penerimaan Lain Bukan Industri Receipt From Non Industrial Services Rendered	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[6]	[7]	[8]	[9]
5. Industri Kimia dan Barang					
barang Kimia,Minyak Bumi	1996	489 772	34 389	141 226	16 319 949
Batu Bara,Karet & Barang	1997	263 169	50 624	185 633	18 048 296
dari Plastik	1998	331 621	262 584	245 021	33 794 436
Manufacture of Chemi cals &-	1999	25 614	143 661	62 568	37 898 226
Chemical Products Petroleum					
Coal Rubber & Plastic Product					
6. Industri Barang Galian Bukan	1996	111 670	7 603	8 236	3 423 304
Logam kecuali Minyak Bumi	1997	30 019	4 741	8 415	3 990 880
Manufacture of Non Metalic	1998	17 172	41 652	30 303	4 313 220
Mineral Products, Except	1999	2 561	36 027	16 214	4 338 372
Products of Petroleum					
and Coal					
7. Industri Logam Dasar	1996	111 670	7 603	8 236	3 423 304
Basic Metal Industries	1997	30 019	4 741	8 415	3 990 880
	1998	6 756	3 193	131 807	11 240 907
	1999	5 015	30 672	151 923	11 482 385
8. Industri Barang dari Logam,	1996	509 651	105 526	55 317	23 598 539
Mesin dan Peralatannya	1997	843 160	318 471	128 171	22 132 897
Manufacture of Fabrica-	1998	125 027	96 692	205 542	34 918 968
ted Metal Products,	1999	99 792	148 690	250 418	42 297 436
Machinery & Equipment					
9. Industri Pengolahan Lainnya	1996	157 637	13 566	1 188	880 391
Other Manufacturing	1997	50 249	12 102	2 351	1 186 414
Industries	1998	16 747	-46 415	4 794	2 533 266
	1999	5 964	2 191	22 877	2 403 068
Jawa Barat	1996	2 710 505	474 804	339 671	95 889 833
Jawa Dalal	1990	2 635 543	681 326	833 026	96 008 987
	1998	2 205 863	1 158 020	1 853 191	169 259 566
	1999	303 645	1 017 374	1 009 877	194 946 727
	1000	303 043	1017 074	1 003 011	104 040 121

# Produksi Bahan Galian Gol C Pada Perusahaan Pemegang SIPD Gubernur di Jawa Barat Production of Quarrying Items on Companies Holding Governor's SIPD in Jawa Barat (Ton/Tons)

1998/1999-1999/2000 dan 2000

Jenis Bahan Galian <i>Quarrying Items</i>	1998/1999 (Ton)	1999/2000 (Ton)	2000 (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Andesit	48 319,14	148 252,15	1 800 087,88
02. Batu Kapur	760 381,00	1 198 640,36	9 028 058,44
03. Bentonit	3 399,80	4 008,80	39 299,65
04. Diatome/Kieselguhr	Š	128,56	348,56
05. Feldspar	185,50	500,00	7 516,80
06. Fospat	500,00	570,00	9 803,00
07. G i p s u m	2 056,66	640,16	7 794,95
08. Kaolin	-	1 640,79	-
09. Marmer	8 716,45	3 882,86	28 092,75
10. Pasir	46 824,63	17 775,00	176 265,55
11. Sirtu	2 595,00	11 520,00	173 206,41
12. Pasir Kuarsa	8 108,32	23 251,00	310 595,00
13. Tanah Liat	76 616,00	127 140,00	934 193,00
14. Tanah Urug	1 547,00	3 258,00	36 622,00
15. Trass	8 273,00	5 750,00	3 325,00
16. Zeolit	-	-	673,40
17. Yarosit	-	-	-
18. Emas (gram)	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> *)	967 522,70	1 546 957,68	12 555 882,39

Sumber : Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Quarrying Service of Jawa Barat

Catatan : \*) Tanpa Berat Emas
Notes :\*) Excluding Gold Weight

6.2.1

Tabel 6.2.2

#### Produksi Bahan Galian Golongan C Menurut Kabupaten/ Kotamadya Production of Quarrying Items by Regency and Municipality (Ton/Tons) 2000

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Produksi/Production (Ton/Tons)	Persentase / Percentage (%)
[1]	[2]	[3]
Kab/ <i>Reg</i> .		
01. Pandeglang	_	-
02. Lebak	673,40	0,01
03. Bogor	9 452 692,40	73,66
04. Sukabumi	472 815,90	3,68
05. Cianjur	31 161,56	0,24
06. Bandung	66 897,29	0,52
07. Garut	11 270,00	0,09
08. Tasikmalaya *)	19 373,60	0,15
09. Ciamis	1 643,00	0,01
10. Kuningan	11 598,00	0,09
11. Cirebon	2 376 027,00	18,52
12. Majalengka	123,00	0,00
13. Sumedang	3 710,00	0,03
14. Indramayu	<u>-</u>	-
15. Subang	29 449,00	0,23
16. Purwakarta	150 907,08	1,18
17. Karawang	135 766,50	1,06
18. Bekasi	7 444,00	0,06
19. Tangerang	-	-
20. Serang	60 706,66	0,47
Kota/Mun		
21. Bogor	-	-
22. Sukabumi	-	-
23. Bandung	-	-
24. Cirebon	-	-
25. Tangerang	-	-
Jawa Barat	12 832 258,39	100,00

Sumber: Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Quarrying Service of Jawa Barat

Catatan : \*) Tanpa Berat Emas Notes : \*) Excluding Gold Weight

Jumlah SIPD Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat

Table

6.2.3 per Jenis Bahan Galian di Jawa Barat

Number of Governor's SIPD by Kind of Quarrying Items in Jawa Barat

2000

Jenis Bahan Galian	SIF	PD	Jumlah	
Type of Quarrying	Eksploitasi Eksploitation	Eksplorasi Eksploration	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	
01. Andesit	67	-	67	
02. Batu Kapur	7	2	9	
03. Batu Gamping	4	2	6	
04. Bentonit	3	9	3	
05. Diatome/Kieselguhr	1	·20	1	
06. Feldspar	2	· ·	2	
07. Fospat	5	<del>-</del>	5	
08. G i p s u m	-10	-	-	
09. Kalsit	1	-	1	
10. Kaolin	1	-	1	
11. Marmer	13	-	13	
12. Pasir	20	2	22	
13. Sirtu	14	-	14	
14. Pasir Kuarsa	8	1	9	
15. Tanah Liat	5	4	9	
16. Tanah Urug	-	-	-	
17. Toseki	1	-	1	
18. Trass	1	1	2	
19. Zeolit	4	-	4	
20. Yarosit	-	-	-	
21. Tanah Serap	-	1	1	
Jumlah / Total	157	13	170	

Sumber : Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Quarrying Service of Jawa Barat

<sup>☞</sup> Jawa Barat Dalam Angka / Jawa Barat In Figures 2000

Jumlah SIPD Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat

Table
6.2.4
dan Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kotamadya di Jawa Barat
Number of Governor's SIPD by Regency and Municipality in Jawa Barat
2000/2001

Kabupaten/Kota	S I P D Kabupaten/Kota			ilayah/ <i>Region Area</i> (Ha)	
Regency/Municipality	Eksploitasi Eksploitation	Eksplorasi Eksploration	Eksploitasi Eksploitation	Eksplorasi Eksploration	
[1]	[2]	[3]	4]	[5]	
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	-	-	\ <u>\</u>	-	
02. Lebak	7	4	1 051,50	1 000,00	
03. Bogor	59	-	4 635,15	-	
04. Sukabumi	13	2	479,79	1 110,00	
05. Cianjur	6	- 6	106,94	-	
06. Bandung	11		186,06	-	
07. Garut	2		73,50	-	
08. Tasikmalaya	6	2	661,24	600,00	
09. Ciamis	3	2	2 722,00	2 000,00	
10. Kuningan	5	1	85,46	24,00	
11. Cirebon	2	-	478,04	-	
12. Majalengka	7	-	115,40	-	
13. Sumedang	2	-	18,09	-	
14. Indramayu	2	-	30,00	-	
15. Subang	3	-	40,32	-	
16. Purwakarta	14	-	316,64	-	
17. Karawang	4	2	98,01	730,00	
18. Bekasi	2	-	29,60	-	
19. Tangerang	1	-	15,40	-	
20. Serang	8	-	152,84	-	
Kota/Mun					
21. Bogor	-	-	-	-	
22. Sukabumi	-	-	-	-	
23. Bandung	<u>-</u>	-	-	-	
24. Cirebon	-	-	-	-	
25. Tangerang	-	-	-	-	
Jumlah/ Total	157	13	11 295,98	5 464,00	

Sumber : Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat Source : Provincial Quarrying Service of Jawa Barat



Peranan sektor perdagangan memiliki kontribusi kedua terbesar setelah indutri pengolahan dalam perekonomian Jawa Barat. Namun demikian, karena sektor-sektor riil terkena dampak krisis ekonomi, maka kegiatan perdagangan juga terkena biasnya. Pertumbuhan sektor perdagangan ikut terkontraksi cukup besar di Jawa Barat pada tahun 2000.

Kegitan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dengan konsumen, yang dalam teori ekonomi mempunyai fungsi Time and Place Utility.

Keuntungan kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain juga mengangkut barang ke tempat yang mempunyai nilai lebih tinggi.

Jumlah perusahaan perdagangan di Jawa Barat tahun 1999 dan 2000 mengalami penambahan sebanyak 15 729 dan 15 879 perusahaan atau masingmasing naik 5,71 dan 6,00 persen. Perusahaan perdagangan dirinci menurut perusahaan perdagangan besar, dan perdagangan menengah dan kecil. Jumlah perusahaan perdagangan besar tahun 2000 naik 457 (3,72 persen), perdagangan menengah dan kecil naik 15 427 perusahaan (5,80 persen).

Nilai ekspor non migas menurut pelabuhan muat tahun 2000 naik sebesar 13,66 persen dibandingkan tahun 1999. Contribution of this sector in economic of Jawa Barat Province is the third biggest after manufacturing industry sector and agricultural sector. In spite of that, since real sectors was influenced by economic crisis; then trade activity has influenced too. In this case, rate of growth of trade sector in Jawa Barat Province was expanding big enough in year 2000.

Trade activity is service establishment which is linked between producer and consumer, in economic theory has a function as Time and Place Utility

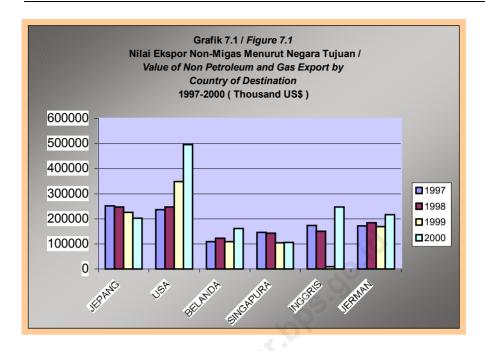
The advantages of trade activity are not only to move goods from ones place to other places, but also to lift goods from unutilitzed places to other places that has more values.

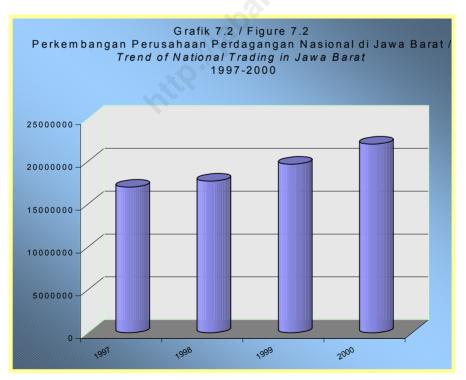
The number of trade enterprises in Jawa Barat in 1999 and 2000 increased about 15 729 and 15 879 enterprises or each year increased 5.71 percent and 6.00 percent respectively. Trade enterprises divided by large scale trade enterprise, and small and medium scale trade enterprise. The number of large scale trade enterprises in year 2000 increased 841 enterprises (3.72 percent), small and medium scale trade enterprises increased 15 427 enterprises (5.80 percent).

Non Oil Export values by loading port in year 2000 increased about 13.66 percent from year 1999.

Volume import menurut Pelabuhan di Jawa Barat pada tahun 2000 memperlihatkan angka yang menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilai impornya naik sebesar 222 413 ribu ( 11,28 persen ), volume ekspor p[ada tahun 2000 turun sebesar 1 560 088 ribu ( 38,10 persen ). Nilai ekspornya memperlihatkan angka yang naik sebesar 404 431 ribu atau sebesar 19,02 persen.

import volume , as date given by West Java Port , was decreasing compared with the previous year, 222 413 (11.28 percent ). Export volume in 2000, was decresing 1 560 088 (38.10 percent), equivalent to 404 931 (19.02 percent).





Jumlah Perusahaan Perdagangan Nasional Menurut

Golongan Usaha di Jawa Barat

7.1

Number of National Trading Companies by Group of Trade in Jawa Barat

2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perdagangan B e s a r Whole Scale	Perdagangan Menengah dan Kecil <i>Medium and Small Scale</i>	Jumlah <i>Total</i>
	101	ro1	rea.
[1]	[2]	[3]	[5]
Kab/Reg	13	6 787	6 800
01. Pandeglang			
02. L e b a k	13	3 905	3 918
03. B o g o r	374	13 788	14 162
04. Sukabumi	74	6 026	6 100
05. Cianjur	52	6 642	6 694
06. Bandung	770	15 321	16 091
07. G a r u t	63	8 294	8 357
08. Tasikmalaya	111	12 655	12 766
09. Ciamis	26	12 393	12 419
10. Kuningan	6	6 865	6 871
11. Cirebon	69	9 898	9 967
12. Majalengka	32	8 723	8 755
13. Sumedang	19	6 168	6 187
14. Indramayu	45	9 344	9 389
15. S u b a n g	38	12 390	12 428
16. Purwakarta	34	4 053	4 087
17. Karawang	123	8 231	8 354
18. Bekasi *)	796	19 838	20 634
19. Tangerang *)	1 609	23 917	25 526
20. S e r a n g	200	11 710	11 910
Kota/Mun			
21. Bogor	376	7 623	7 999
22. Sukabumi	44	2 590	2 634
23. Bandung	7 099	42 767	49 866
24. Cirebon	149	5 853	6 002
Jawa Barat	12 135	265 781	277 916
1999	11 683	250 354	262 037
1998	10 842	235 466	246 308
1997	10 103	225 449	235 552

Sumber : Dinas Perindag Propinsi Jawa Barat

Source : Provincial Industrial and Trade Service of Jawa Barat

Catatan/Notes: \*) Termasuk Data Kota / Included Municipaliti

Nilai Ekspor Nonmigas Jawa Barat Menurut Negara Tujuan <u>Tabel</u> Table Value of Non Petroleum and Gas Export of Jawa Barat by Country of Destination 7.2 (Ribu / Thousands US \$) 1996 -2000

Negara Tujuan Country of Destination	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Jepang/ <i>Japan</i>	240 299	252 267	247 731	224 939	201 984
02. AS / USA	223 371	236 473	246 734	347 826	496 412
03. Belanda/Netherlands	104 352	108 817	122 655	109 390	161 792
04. Singapura/Singapore	137 078	146 065	143 064	104 884	105 508
05. Inggris/United Kingdo	127 273	137 816	150 553	9 916	246 565
06. Jerman/Germany	168 984	172 279	183 931	168 459	216 340
07. Cina / China	29 108	39 321	33 236	22 259	63 276
08. Hongkong/Hongkong	78 112	84 830	84 638	41 416	52 668
09. Australia/Australia	37 985	38 872	36 940	33 307	66 676
10. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	47 895	51 912	52 036	59 446	79 068
11. Kanada/canada	69 283	19 859	24 513	35 636	39 156
12. Taiwan/Rep. Of China	42 940	48 830	41 487	31 234	22 764
13. India / India	20 713	21 866	-	20 646	20 618
14. Irak / Iraq	-	-	-	5 609	2 441
15. Perancis/France	-	96 793	100 776	77 708	112 634
16. Uni Emirat Arab	-	93 160	98 640	139 524	151 916
17. Itali	-	78 840	92 263	107 801	76 326
18. Arab Saudi	-	65 927	78 991	55 178	62 306
19. Korea	-	51 919	41 350	29 712	55 123
20. Negara Lainnya/	779 900	495 164	548 003	907 024	698 961
Other Countries					
Jumlah / Total	2 107 293	2 241 010	2 327 541	2 531 914	2 932 534

Sumber: Dinas Perindag Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Industrial and Trade Service of Jawa Barat

Tabel
Table
7.3
Nilai Ekspor Nonmigas Jawa Barat Menurut Jenis Komoditi Utama
Value of Non Petroleum and Gas Exports of Jawa Barat by Main Commodities
1999 – 2000

lenie Menee didi	199	9	2000		
Jenis Komoditi Kind of Commodities	Volume (Kg) Quantity (Kg)	Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Kg) Quantity (Kg)	Nilai \$ US Value (US \$)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01. Alat ektronik/	17 409 380	122 489 568	46 258 100	247 453 586	
Electronics					
02. Besi Baja / Steel	487 971 103	134 777 478	342 984 201	90 957 305	
03. Coklat / Cacao	6 932 620	11 907 546	8 552 383	10 598 173	
04. Udang Beku /	406 320	2 328 667	1 536 733	7 178 211	
Frozen Shrimp					
05. Kayu Lapis/Plywood	18 846 370	21 289 738	22 447 230	6 687 337	
06. Kayu Olahan/Timber	24 754 506	27 588 643	25 722 592	24 336 930	
07. Karet/Rubber Product	306 464 469	8 998 015	87 528 119	12 966 955	
08. Kulit/Leather Product	- /// -	-	-	-	
09. Mebel/Kerajinan rotan/Furniture	25 800 951	64 605 139	50 383 631	110 115 955	
10. Makanan Ternak	-	-	-	-	
11. Komponen Pesawat Terbang	1 071	710 529	5 217	957 660	
Pesawat Terbang (CN 235)	8	14 453 216	-	-	
12. Tekstil dan Produknya/ Garment and their Product	520 565 764	1 486 312 210	512 141 328	1635 778 270	
13. Teh / <i>Tea</i>	13 179 537	26 772 435	46 976 453	59 924 468	
14. Sepatu/Alas Kaki	17 432 478	79 313 097	7 754 062	92 366 349	
15. Arcol Polyol	-	-	-	-	
16. PVC Resin	-	-	-	-	
17. Gondorukem	11 577 494	11 148 074	8 568 846	4 976 098	
18. Marmer	5 234 696	10 608 184	8 997 308	403 105	
19. Peralatan Masak	3 348 808	6 122 884	8 616 901	12 117 033	
20. Lainnya/ others	481 487 389	502 488 334	613 959 374	615 717 825	

Sumber: Dinas Perindag Propinsi Jawa Barat

Source : Provincial Industrial and Trade Service of Jawa Barat

Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Melalui Pelabuhan Muat

Table

7.4

Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Melalui Pelabuhan Muat

Value of Non Petroleum and Gas Exports of Jawa Barat by Loading Port

( Ribu / Thousand US \$ )

1999 – 2000

Pelabuhan Muat	Nilai	l Value
Loading Port	1999	2000
[1]	[2]	[3]
01. Tanjung Priok	2 115 137	2 378 007
02. Soekarno Hatta	239 967	496 184
03. Gede Bage	12 648	14 956
04. Husain Sastranegara	-	5.9
05. Cirebon	- ~6	-
06. Cigading	134 908	16 422
07. M e r a k	6 216	9 076
08. A n y e r	5 374	6 158
09. Tanjung Perak	50	6 452
10. Tanjung Mas	17 384	3 226
11. Juanda	-	-
12. Tanjung Leneng	-	-
13. Polonia	48	-
14. Ciwandan	-	-
15. Ngurahrai	-	-
16. Kantor Pos	-	-
17. Cilacap	-	-
18. Lainnya *	182	2 053
Jumlah / Total	2 531 914	2 932 534

Sumber: Dinas Perindag Propinsi Jawa Barat

Source: Provincial Industrial and Trade Service of Jawa Barat

\* meliputi pel. Belawan dan denpasar

Tabel 7.5

# Volume Impor Menurut Pelabuhan di Jawa Barat Volume of Imports by Port in Jawa Barat ( Ton / Tons ) 1996 - 2000

Pelabuhan Impor Port of Import	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Merak	1 956 166	4 217 750	2 300 765	5 367 664	5 096 214
02. Cirebon (Penggung U)	105 983	52 754	10 937	132 373	3 566
03. Balongan	83 888	100 149	152 436	341 968	98 526
04. Bandung (PTT/ Gedebage)	25 339	12 725	3 923	21 697	10 018
05. Tg. Leneng	159 085	29 907	8 376	25 861	34 627
06. Tg. Sekong	8 287	2 898	3 713	100	-
07. Cigading	4 407 146	3 891 114	942 466	2 985 028	2 976 708
08. Arjuna (Indramayu)	3 702	12	-	-	-
09. Cirebon (PTT)	8	3	-	-	-
10. Pamanukan	7 297	522	-	-	-
11. Lainnya/Others	168 939	9 629	2	12	4
Jumlah / Total	6 925 840	8 317 463	3 422 618	8 874 703	8 219 663

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Tabel 7.6

#### Nilai Impor Menurut Pelabuhan di Jawa Barat Value of Imports by Port in Jawa Barat (Ribu/Thousand US \$ ) 1996 – 2000

Pelabuhan Impor Port of Import	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. M e r a k	942 547	1 393 888	614 635	1 281 104	1 639 671
02. Cirebon (Penggung U)	109 424	18 782	2 680	36 551	1 700
03. Balongan	23 632	29 798	24 089	77 723	31 231
04. Bandung (PTT/Gedebage)	63 315	38 425	10 444	21 223	9 643
05. Tg. Leneng	67 705	20 830	7 151	20 879	29 821
06. Tg. Sekong	29 362	5 579	1 065	69	-
07. Cigading	690 721	667 867	78 167	311 058	258 961
08. Arjuna (Indramayu)	2 056	40	-	-	-
09. Cirebon (PTT)	31	7	-	-	-
10. Pamanukan	1 115	292	-	-	-
11. Lainnya / Others	48 559	8 361	2	17	10
Jumlah / Total	1 978 467	2 183 869	738 233	1 748 624	1 971 037

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Tabel 7.7

# Jumlah Ekspor Menurut Pelabuhan di Jawa Barat Number of Exports by Port in Jawa Barat (Ton/Tons)

		1996 – 2000			
Pelabuhan Ekspor Port of Export	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. M e r a k	123 076	146 190	365 219	729 078	953 280
02. Cirebon	234	5 927	22 593	80	1 108
03. Balongan	820 360	711 498	501 784	453 753	578 894
04. Bandung (PTT/Gedebage)	4 533	241		206 935	257 854
05. Tg. Leneng	7 716	12 430	17 110	35 409	245 971
06. Cigading	395 568	454 443	1 079 106	964 765	321 228
07. Arjuna (Indramayu)	1 062 199	1 261 015	1 681 027	1 105 426	563 498
08. Tg. Sekong	140 880	54 391	800	4 258	8 871
09. Cinta	-	-	-	2 148 544	1 129 881
10. Lainnya / Others	-	625	1 155 611	5 930	33 505
Jumlah / <i>Total</i>	2 554 566	2 646 760	4 823 250	5 654 178	4 094 090

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table 7.8

# Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan di Jawa Barat Value of Exports by Port in Jawa Barat (Ribu/Thousands US \$) 1996 - 2000

Pelabuhan Ekspor Port of Export	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Merak	36 175	51 439	89 498	228 769	371 446
02. Cirebon	464	2 376	4 995	73	370
03. Balongan	99 605	74 476	28 850	37 083	109 586
04. Bandung (PTT/Gedebage)	37 660	1 246	06 -	803 496	1 058 205
05. Tg. Lenceng	4 447	8 329	7 851	18 691	114 103
06. Cigading	121 685	113 472	266 685	234 588	107 039
07. Arjuna (Indramayu)	161 589	191 301	161 112	126 769	132 717
08. Tg. Sekong	29 805	19 910	4 160	3 097	7 570
09. Cinta	-	-	-	266 096	224 617
10. Lainnya/Others	1	4 541	91 521	5 326	3 266
Jumlah / <i>Total</i>	491 431	467 090	654 672	1 723 988	2 128 919

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source: BPS-Statistics of Jawa Barat



### 8.1 Perhubungan Darat

.Pembangunan akan semakin meningkat kalau lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan, terutama dalam membawa hasil produksi dan bahan baku. Perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya dalam pembangunan kontribusinya untuk menembus karena isolasi suatu daerah.

Di Jawa Barat peranan perhubungan darat cukup dominan terutama untuk menyalurkan produk industri berbagai daerah terutama di Pulau Jawa. Bahkan bahan baku yang melalui Tanjung Priuk kontribusi perhubungan darat cukup potensial. Selain itu, perhubungan darat dibutuhkan dalam sangat melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan di per-ekonomian pedesaan.

Panjang jalan di Jawa Barat pada akhir tahun 2000 adalah 27 985,40 km. Jika dirinci menurut pengelolanya maka sebesar 3,80 persen di antaranya jalan negara, 10,47 persen jalan propinsi, dan sisanya 77,57 persen jalan kabupaten/kota. Jalan negara dan propinsi sudah seluruhnya beraspal. Jalan Kabupaten/kota yang diaspal hanya 67,42 persen dan 15,52 persen berkerikil, sisanya masih tanah dan belum diklasifikasikan

Dari seluruh jalan yang dikelola kabupaten/kota di Jawa Barat, hanya 8717,00 km (33,40 persen) dalam kondisi baik, sepanjang 8 666,82 km (33,21 persen) dalam kondisi sedang sedangkan sisanya dalam kondisi rusak dan rusak berat.

### 8.1 Road Transportation

The road transportation sector plays an important role in Jawa Barat Development. Development in this area will increase sharply if road transportation succeeded in opening every isolated region.

The role of road transportation in Jawa Barat is very dominant, the main function of road transportation those are to lead manufacturing raw material by Tanjung Priok into manufacturing /indus trial estate in Jawa Barat and to distribute manufacturing product to several region in Java Island. Beside that, road transportation is needed to accelerate rural economic.

The length of roads in Jawa Barat at the end of 2000 was 27 985.40 km. With regard to the specification of the roads, it can be classified as follows: 3.80 percent is state road, 10.47 percent is provincial road, 77.57 percent is regency/municipality. Further more, all state road has been asphalted. Regency/municipality road is about 67.42 percent has been asphalted, 15.52 percent used graveled

From all regency/municipality road, only 7 078,25 km (29.50 percent) in good condition, in length 6 993.53 km (29.15 percent) was in heavily damaged condition and others was modetare conditions.

Jumlah kendaraan menurut kabupaten/kota sejak tahun 2000 tidak dapat disajikan, namun dalam bentuk per unit pelayanan. Setiap unit pelayanan merupakan gabungan dari beberapa kabupaten/kota di sekitarnya.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat pada tahun 2000 sejumlah 279 646 buah, terdiri dari kendaraan umum 143 657 buah dan kendaraan bukan umum 135 989 buah.

Jumlah kendaraan umum didominasi oleh jenis angkutan kota yang mampu mencapai 37,41 persen. Kendaraan bukan umum, didominasi oleh jenis pick up yang mencapai 48,83 persen.

Lalu lintas yang menggunakan jasa angkutan Kereta Api secara umum mengalami peningkatan, hal ini merupakan salah satu dampak yang positif dari peningkatan pelayanan PT. KAI akhir-akhir ini. Jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2000 turun sebesar 159 juta orang dengan nilai pendapatan sebesar 108 milyar rupiah.

Dalam tiga tahun terakhir jasa angkutan barang, volumenya mengalami penurunan sedangkan pendapatannya naik sebesar 26,4 persen. Pada tahun 2000 jumlah angkutan barang menurun sebesar 0,87 persen dan pendapatannya naik dibanding tahun sebelumnya.

Since 2000, number of vihicle by regency/municipality has not been presenting as usual, but in form of services unit. Each services unit was group of regency/municipality in specified region

The number of vehicle registered in 2000 was 279 646 unit, consisting of public vehicle 143 657 unit and 135 989 unit were non public vehicle.

The Public vehicle was dominated by angkot, that was about 37.41 percent. For non public vehicle is dominated by pick up type, that was 48.83 percent.

In general, rail way transportation increased. It cause by impact of increasing of PT. KAI services in the last time. Number of rail way passenger in the end 2000 decreases 159 million person with value 108 billion rupiahs.

In the last three year, number of rail way volume and revenue of train baggage service decreased. In the end 2000 number of baggage decreased about 6.87 percent and revenue increased about from previous year.

### 8.2. Perhubungan Udara

Lalu lintas Perhubungan Udara di Jawa Barat cukup menonjol, karena selain daerah ini menjadi tujuan wisata, juga menjadi pusat perekonomian setelah Jakarta. Walaupun perhubungan udara prasarananya tidak sebaik Soekarno Hatta, namun untuk melayani jalur penerbangan antar daerah sudah cukup memadai. Pengembangan angkutan udara sangat terkait dengan kegiatan pariwisata di daerah ini, karena kondisi alam di Jawa Barat pada umumnya sangat diminati oleh wisatawan mancanegara.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bandara di Jawa Barat yang melayani perhubungan udara internasional hanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Cengkareng-Tangerang, namun sejak tahun 1996 Bandara Husein Sastranegara perhubungan mulai membuka jalur internasional. Tetapi sejak bulan Maret 1988 jalur tersebut untuk sementara ditutup.

tahun 2000 penumpang Selama Internasional yang datang melalui Bandara Soekarno Hatta sebanyak 2,24 juta orang atau rata-rata 187,1 ribu orang tiap bulan, sedangkan yang berangkat 2,31 juta orang dengan rata-rata 192,6 ribu orang setiap bulan. Penumpang Domestik yang datang sebanyak 2,80 juta orang dan yang berangkat 2,54 juta orang. Selain melavani angkutan penumpang juga melayani angkutan barang dan pos paket, secara rinci tertera pada tabel 8.2.6 dan tabel 8.2.7.

### 8.2. Air Transportation

Progress of Air transport sector in Jawa Barat is suitable conspicuous, since this region becomes one of tourism destination region. The other reason is because Jawa Barat Province the second center of economic activity after Jakarta. Eventhough quality of airport in Jawa Barat is not the same as quality of Sukarno Hatta Airport, but to give air line service from airport to other airport is very suitable.

Air transport development is very closed with tourism activities in this region. Since in general, tourism from foregn country is very eager to see the natural views of Jawa Barat. In 1996, Husein Sastranegara air port is opened for international air line; but since March 1998 this facility is closed.

According to 2000 data of international passenger registered at the Sukarno-Hatta Airport Cengkareng, it was found that there were 2.24 million persons arrive with average 187,1 thousands persons per month; while 2.31 million persons departed with average 192.6 thousands persons per month. Arrival domestic passengers were 2,80 million persons and departure domestic passengers were 2,54 million persons. Apart from the fact that airport serves passenger, it can also load and unload cargoes and mails. These can be seen through table 8.26 and table 8.2.7.

Jumlah penumpang domestik yang melalui Bandara Husein Sastranegara, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2000, penumpang yang datang sebanyak 20 160 orang dan yang berangkat 21 135 orang. Sedang pada tahun sebelumnya penumpang domestik, yang datang 18 278 orang naik 9,33 persen dan yang berangkat 20 128 orang atau naik 4,76 persen.

Banyaknya penerbangan di Bandara husein Sastranegara pada tahun 2000 menurun dibanding tahun 1999, rata-rata sebesar 4,71 persen

### 8.3. Perhubungan Laut

Perhubungan laut tidak begitu berperan di Jawa Barat, karena hanya beberapa pelabuhan yang melayani angkutan laut. Pelabuhan Tanjung Priuk (DKI) yang sebagian besar melayani ekspor dan impor Jawa Barat, pelabuhan laut lainnya di Jawa Barat juga dapat melayani Ekspor dan impor, termasuk perdagangan antar pulau.

Pelabuhan Cirebon selain melayani bongkar muat barang baik Pelayaran Luar Negeri dan Pelayaran Dalam Negeri, juga melayani angkutan penumpang. Hal yang sama terjadi di Pelabuhan Banten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.3.1 sampai dengan tabel 8.3.2.

Beside international passengers by Sastranegara Airport, Januari until December 2000 it was found arrival international passengers were 20 160 persons and departure international passengers were 21 135 persons. For arrival domestic passengers were 18 278 persons (increase 9.33 percent) departure domestics and 20 passengers were 128 persons (increase 4.76 percent).

The number of flight in Husen Sastranegara airport, compare to year 1999 decreased by 9.71 percent.

#### 8.3. Sea Transportation

Contribution of sea transportation to Jawa Barat economic is very small, since only several sea-port which give sea transportation. Special function of sea ports in Jawa Barat are to back up Tanjung Priok sea-port in Jakarta to eliminate bottle neck problems in goods distribution by sea transportation.

Data reported by Cirebon port show that the port provides not only for loading and unloading cargoes- specified by shipping kinds, that is, ocean going, interisland, community and local/special but also for passenger transport. As same as Banten port. These can be seen through table 8.3.1 to 8.3.2.

#### 8.4. Pariwisata

# 8.4. Tourism

Jawa Barat ditetapkan sebagai salah satu tujuan Wisata, maka kegiatan pariwisata di daerah ini cukup potensial untuk menunjang pembangunan daerah. Paling tidak, dapat diandalkan sebagai salah satu sumber devisa untuk membiayai pembangunan daerah.

Since Jawa Barat is one of tourism destination region, then tourism activity in this region is very suitable to back up regional development planning. It means, tourism revenue can be claim as one source of development budget.

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Jawa Barat pada tahun 2000 tercatat 1365 buah, dibanding tahun 1999 terdapat penambahan sebanyak 28 buah (2,05 Dengan demikian terjadi persen). penambahan jumlah kamar dan tempat tidur masing-masing sebanyak 610 kamar (1,58 persen) dan 3 128 buah tempat tidur (4,68 persen). Dari seluruh hotel dan akomodasi lainnya tersebut, di atas 145 buah berklasifikasi hotel berbintang, sedangkan sisanya sebanyak 1 095 buah adalah hotel tidak berbintang penginapan biasa.

Number of hotel and other accom modation in Jawa Barat in year 2000 registered 1 365 units, compare to year 1999 increased about 28 unit ( 2.05 percent), followed by added number of rooms and number of beds in each 610 rooms (1.28 percent) and 3 128 beds (4.68 percent). From all hotel and other accommodation about 145 unit had star hotel classification, apart from that the remainder about 1 095 units were not star hotel and common cottages.

# 8.5. Pos dan Telekomunikasi

# 8.5. Post and Telecomunication

Peranan pos dan telekomunikasi dalam struktur perekonomian Jawa Barat memang tidak begitu dominan, tetapi dalam menunjang pembangunan di daerah ini cukup besar. Tanpa adanya kontribusi telekomunikasi, dunia usaha di daerah ini tidak semaju seperti sekarang.

Contribution of Post and Tele communication Sector to Economic of Jawa Barast is still small. In spite of that the function of post and telecommunication as special tools for business communication has played a main role.

Berbagai usaha pemerintah untuk memperlancar pelayanan komunikasi, salah satunya peningkatan mutu layanan jasa Pos. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya masyarakat yang menggunakan produk pos, seperti jasa pengiriman barang, surat, uang dll.

Jumlah pengiriman surat ke dalam negeri turun sebesar 10,70 persen sedang ke luar negeri turun sebesar 78,64 persen. Besarnya nilai penjualan benda pos pada tahun 2000 mencapai 57,4 juta rupiah turun tajam dibandingkan tahun 1999.

Hal ini terjadi ini diperkirakan akibat dampak semakin banyaknya usaha yang menangani jasa pengiriman barang. Pada tahun 2000 jumlah Pos Paket Biasa di dalam negeri yang dikirim naik sebesar 69,27 persen , sedangkan Pos Paket Kilat turun 17,21 persen. Penggunaan jasa pengiriman uang baik ke dalam maupun luar negeri terlihat mengalami peningkatan. Hal ini menggam-barkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap jasa layanan ini cukup tinggi.

Untuk meningkatkan jasa layanan telekomunikasi, PT. Telkom telah banyak melakukan terobosan dalam memperlancar arus informasi dan memperluas jangkauan jasa telekomunikasi ke pelosok tanah air. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan/efisiensi dan keandalan dalam memberi jasa telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Generally speaking, Government has tried to improve quality of Post services. As indication the improvement of post quality services, we can see the increasing using of Post product by society such as parcels, letter, stamp, money order etc.

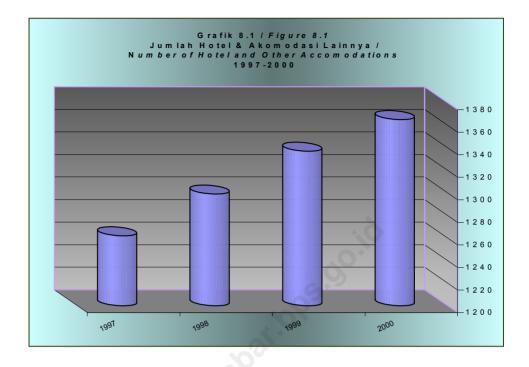
Number of Domestic mails sent out by post office decreased about 10.70 percent and number of international mails sent out by post office decreased 78.84 percent. This condition followed by sold postal matters that was sold value of postal matters in 2000 reached 57.04 million rupiahs or decreased compared to year 1999.

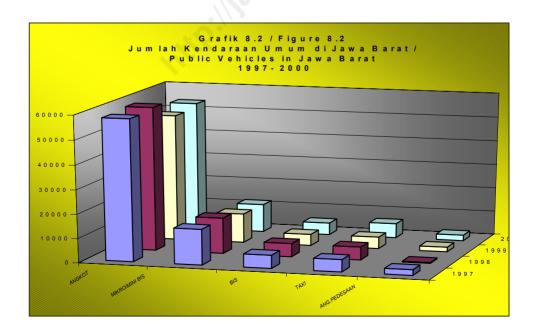
Number of parcel post mailed from year to year has been decreasing that reflect on excessive of goods parcel enterprises operated in Jawa Barat. In year 2000 number parcel post mailed increased 69.27 percent file of express parcel decreasing to 17.21 percent. Contrary with using of domestic money order services and international money order services are always increased. This the phenomenon show that all our society believe that this services has very high quality

To improve telecommunication services, PT. Telkom has been done penetration to speed up the pace of information and enlarged extent of telecommunication services to all region in Indonesia. The Objectives is to enhance capability/ efficiency and reliability on serve telecommunication and information services to our society with make use of advance technology.

Hal ini dapat dilihat meningkatnya jumlah sarana telepon seperti , telepon umum pelanggan meningkat cukup tinggi 34,78 persen, namun untuk telepon koin dan kartu justru turun masimg-masing sebesar 6.86 persen dan 6,96 persen. Demikian pula yang terjadi pada jumlah pulsanya, baik pulsa telepon kartu maupun koin mengalami penurunan masing-masing se besar 17,64 persen 21,46 persen. Seiring dengan itu , jumlah telegram dan kata pada tahun 1999 ini pun turun pula berkisar antara 19 - 48 persen.

This can be seen on the increasing number of telephone facilities such as public telephone increased highly 34.78 percent. On the contrary, coin telephone and card telephone decreased 6.86 percent and 6.96 percent respectively. Unfortunately, this improvement is not followed by the increasing of telephone pulse. For coin and card telephone, number of pulse decreased 21.64 percent and 17.64 percent respectively. The same cases for telegram, number of pulse decreased fantastically that is 19 - 48 percent.





<u>Tabel</u> 8.1.1

Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Jawa Barat Length, Type of Surface, Condition and Category of Road by Level of Government in Jawa Barat (Km/ Km) 2000

Uraian Description	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten <i>Regency</i>	Kota Municipality	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
I. Jenis Permukaan					
Surface Condition					
A. Aspal / Asphalted	1 062,22	2 930,55	14 575,66	1 600,97	20 169,40
B. Kerikil / Gravels	-	-	3 125,69	597,72	3 723,41
C. Tanah / Land	-	-	2 632,39	62,65	2 895,04
D. Belum Diklasifikasi	-	-	1 375,26	22,29	1 397,55
Unclassified					
Jumlah / Total	1 062,22	2 930,55	21 709,00	2 283,63	27 985,40
II. Kondisi Jalan					
Road Condition					
A. Baik / Good	35,37	933,22	5 935,23	1 143,02	8 046,84
B. Sedang / Moderate	883,05	1 159,37	6 522,16	471,39	9 035,97
C. Rusak / Damage	143,8	569,39	4 978,51	506,22	6 197,92
D. Rusak Berat/	-	268,57	4 273,10	163,00	4 704,67
Seriously Damage					
Jumlah / Total	1 062,22	2 930,55	21 709,00	2 283,63	27 985,40
III. Kelas Jalan					
Road Class					
A. Kelas I /Class I	1 062,22	2 930,55	1 117,00	2,15	5 112,82
B. Kelas II /Class II	-	, -	22,48	21,33	43,81
C. Kelas III/Class III	-	_	1 978,43	209,93	2 188,36
D. Kelas IIIA/Class IIIA	-	_	3 130,30	495,67	3 625,97
E. Kelas IIIB/Class IIIB	-	_	4 502,82	288,48	4 791,30
F. Kelas IIIC/Class IIIC	-	-	4 636,42	353,71	4 990,13
G. Belum diklasipikasi	-	-	6 320,65	812,36	7 233,01
kan /Unclassified					
Jumlah / Total	1 062,22	2 930,55	21 709,00	2 283,63	27 985,40

Panjang Jalan Kabupaten/ Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat

Table

8.1.2

Length of Road by Type of Surface in Jawa Barat

(Km/Km)

2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Aspal Asphalt	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Land</i>	Tidak Dirinci Unspecified	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	393,44	77,46	60,40	_	531,30
02. Lebak	444,50	266,50	115,80	_	826,80
03. Bogor	1 288,84	272,52	-	_	1 561,36
04. Sukabumi	850,25	498,65	101,10	· O -	1 450,00
05. Cianjur	969,90	23,50	12,00	261,60	1 267,00
06. Bandung	2 171,31	130,70	257,30	558,33	3 117,64
07. Garut	602,53	208,40	24,15	_	835,08
08. Tasikmalaya	213,77	101,60	472,88	329,65	1 117,90
09. Ciamis	792,30			-	792,30
10. Kuningan	409,60	4,40	2,10	_	416,10
11. Cirebon	521,00	36,60	36,60	_	594,20
12. Majalengka	602,30	89,60	-	_	691,90
13. Sumedang	376,69	130,79	24,25	_	531,73
14. Indramayu	752,28	202,05	-	_	954,33
15. Subang	722,61	139,90	63,30	100,80	1 026,61
16. Purwakarta	330,80	72,20	-	_	403,00
17. Karawang	768,23	552,09	1 204,48	-	2 524,80
18. Bekasi	633,72	121,70	116,30	120,00	991,72
19. Tangerang	1 024,02	134,13	-	4,88	1 163,03
20. Serang	707,57	62,90	141,73	-	912,20
Kota/Mun					
21. Bogor	442,88	42,80	55,67	22,29	563,64
22. Sukabumi	141,46	23,27	1,86	_	166,59
23. Bandung	358,89	508,92	5,12	-	872,93
24. Cirebon	161,28	4,58	-	-	165,86
25. Tangerang	287,36	18,15	-	-	305,51
26. Bekasi	209,10	-	-	-	209,10
Jawa Barat	16 176,63	3 723,41	2 695,04	1 397,55	23,992,63
1999	17 059,87	2 612,98	1 426,05	1 007,32	22 106,22
1998	17 619.81	3 081.52	1 376.70	1 058,82	23 136,85
1997	16 374,83	2 648,25	1 418,32	979,73	21 421,13

Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat

Length of Road by Condition in Jawa Barat

(Km/ Km)

2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Damage	Rusak Berat Seriously Damage	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	46,60	257,44	96,98	130,28	531,30
02. Lebak	357,10	209,50	154,70	105,50	826,80
03. Bogor	428,02	329,51	803,83	-	1 561,36
04. Sukabumi	63,75	334,30	414,20	637,75	1 450,00
05. Cianjur	116,30	850,00	286,10	14,60	1 267,00
06. Bandung	888,21	1 236,49	774,13	218,81	3 117,64
07. Garut	139,77	378,44	250,87	66,00	835,08
08. Tasikmalaya	1 062,00	55,90	- CO'-	-	1 117,90
09. Ciamis	-	766,20	26,10	-	792,30
10. Kuningan	54,80	202,40	158,90	-	416,10
11. Cirebon	365,65	45,70	109,60	73,25	594,20
12. Majalengka	144,50	190,00	174,70	182,70	691,90
13. Sumedang	341,89	-	189,84	-	531,73
14. Indramayu	305,94	153,59	260,60	234,20	954,33
15. Subang	150,66	342,25	276,20	257,50	1 026,61
16. Purwakarta	114,70	204,06	32,40	51,84	403,00
17. Karawang	663,41	77,83	26,99	1 756,57	2 524,80
18. Bekasi	35,10	138,92	697,70	120,00	991,72
19. Tangerang	656,83	370,53	81,67	54,00	1 163,03
20. Serang	-	379,10	163,00	370,10	912,20
Kota/Mun					
21. Bogor	51,43	74,60	335,27	102,34	563,64
22. Sukabumi	99,95	41,65	24,99	-	166,59
23. Bandung	591,13	239,58	39,82	2,40	872,93
24. Cirebon	122,34	8,12	30,82	4,58	165,86
25. Tangerang	179,31	26,30	53,37	46,53	305,51
26. Bekasi	98,86	81,14	21,95	7,15	209,10
Jawa Barat	7 078,25	6 993,55	5 484,73	4 436,10	23 992,63
1999	6 013,91	7 621,34	5 001,57	3 469,40	22 106,22
1998	7 600,41	8 713,85	4 670,30	2 152,29	23 136,85
1997	7 957,24	7 220,53	3 770,63	2 472,73	21 421,13

8.1.4

<u>Tabel</u> Table

Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kelas di Jawa Barat Length of Road by Class in Jawa Barat (Km/*Km*) 2000

Kabupaten / Kota		Kelas	3	
Regency / Municipality	I	II	III	III A
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	-	-	-	-
02. Lebak	-	-	-	214,94
03. Bogor	-	-	-	-
04. Sukabumi	-	-	-	-
05. Cianjur	-	-	.0.	-
06. Bandung	-	-	-	1 019,80
07. Garut	-	-	-	835,08
08. Tasikmalaya	1 117,90	0	-	-
09. Ciamis	-	10/-	-	-
10. Kuningan	-	-	-	-
11. Cirebon	-	⟨⟨¬⟩	-	-
12. Majalengka	-	-	-	-
13. Sumedang	( <del>'-</del> 0'	-	-	376,69
14. Indramayu	*//->	-	-	74,37
15. Subang	0 * ' -	22,48	-	116,95
16. Purwakarta	-	-	46,00	-
17. Karawang	-	-	-	-
18. Bekasl	-	-	871,72	-
19. Tangerang	-	-	148,51	492,47
20. Serang	-	-	912,20	-
Kota/Mun				
21. Bogor	-	-	147,68	52,40
22. Sukabumi	-	-	-	166,59
23. Bandung	-	-	-	-
24. Cirebon	-	16,43	20,57	16,60
25. Tangerang	2,15	4,90	41,68	256,78
26. Bekasi	-	-	-	3,30
Jawa Barat	1 120,05	43,81	2 188,36	3 625,97
1999	2,15	21,33	4 287,72	4 979,87
1998	103,22	223,72	4 011,68	3 875,31
1997	246,68	352,99	4 748,26	2 569,57

Tabel 8.1.4 Lanjutan [Continued]

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	III B	III C	Tidak dirinci Unclassified	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	_	-	531,30	531,30
02. Lebak	214,10	397,76	-	826,80
03. Bogor	_	1 561,36	_	1 561,36
04. Sukabumi	850,25	-	599,75	1 450,00
05. Cianjur	12,95	691,40	562,65	1 267,00
06. Bandung	1 432,77	337,60	327,47	3 117,64
07. Garut	-	-	O -	835,08
08. Tasikmalaya	-	G	_	1 117,90
09. Ciamis	-	792,30	-	792,30
10. Kuningan	-	107-	416,10	416,10
11. Cirebon	-	-	594,20	594,20
12. Majalengka	-	-	691,90	691,90
13. Sumedang		_	155,04	531,73
14. Indramayu	177,26	500,65	202,05	954,33
15. Subang	752,53	33,85	100,80	1 026,61
16. Purwakarta	294,73	62,27	-	403,00
17. Karawang	768,23	-	1 756,57	2 524,80
18. Bekasi	-	-	120,00	991,72
19. Tangerang	-	259,23	262,82	1 163,03
20. Serang	-	-	-	912,20
Kota/Mun				
21. Bogor	156,94	167,19	39,43	563,64
22. Sukabumi	-	-	-	166,59
23. Bandung	-	-	872,93	872,93
24. Cirebon	76,24	36,02	-	165,86
25. Tangerang	-	-	-	305,51
26. Bekasi	55,30	150,50	-	209,10
Jawa Barat	4 791,30	4 990,13	7 233,01	23 992,63
1999	3 058,05	2 448,12	7 308,98	22 106,22
1998	4 131,19	3 187,19	7 604,54	23 136,85
1997	3 313,73	4 493,75	5 696,14	21 421,13

Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji Menurut Jenis di Jawa Barat <u>Tabel</u> Table Number of Public Vehicles by Kind in Jawa Barat 8.1.5

Unit Pelayanan	Bemo Three Wheeled Car	Taksi <i>Taxi</i>	Ottolet Small Passen- Ger Car	Bis <i>Bus</i>	Mikrobis/ Mini Bis Micro/ Mini Bus	Mobil Gerobak <i>Trucks</i>	Angkutan Pedesaan Village Transport	Pik Up Pick Up
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
I. Serang - Serang	-	-	-	323	768	226	-	41
- Lebak - Pandeglang								
II. Tangerang		1 529	1	52	2 893	6		
III. Bekasi	_	1 894		383	851	1 104	67	7
IV.Cimandala (Kab Bogor)	1	1 461	-	52	447	1 323	5	1
V. Tajur Bogor - Tajur (Kota Bogor)	109	101	22	451	1 132	380	15	106
<ul><li>- Kab. Sukabumi</li><li>- Kota Sukabumi</li></ul>								
VI. Purwakarta - Kerawang - Subang	31		-	198	1 152	634	18	23
VII. Garut		-	466	903	1 786	987	2	27
- Tasikmalaya - Ciamis								
VIII.Kodya Cirebon - Kab/ Kota Cirebon - Indramayu	-	60	275	1 151	1 619	2 166	261	286
- Kuningan  IX. Laswi Bandung	-	956	173	1 124	249	593	-	11
<ul><li>Kota Bandung</li><li>X. Cinunuk</li><li>Kab. Majalengka</li></ul>	-	-	-	323	768	226	-	41
- Kab. Sumedang								
Jawa Barat	141	6 001	937	4 960	11 665	7 645	368	543
1999	144	4 858	1 382	4 667	12 038	7 962	1 953	539
1998	114	5 400	1 290	5 497	14 790	7 818	2 346	6 678

Sumber: Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Transportation Traffic Service of Jawa Barat

Tabel 8.1.5 Lanjutan [Continued]

74070	[Continuou]							
Unit Pelayanan	Angkutan Kota <i>City</i> Transport	Tangki Tank Wagon	Kereta Ganden gan Annex Car	Kereta Tempel Side Car	Trailler <i>Trailler</i>	Bak Tertut up <i>Box</i>	Lain- Lain Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
I. Serang - Serang - Lebak - Pandeglang	3 750	-	-	62	105	26	5 301	9 244
II. Tangerang	6 240	_	3	3	4	_	10 731	16 981
III. Bekasi	6 473	258	12	7	13	1	11 070	17 834
IV.Cimandala (Kab Bogor)	8 768	1	185	14	3	2	12 263	21 236
V. Tajur Bogor	11 328	-	23	69±	-	-	13 667	25 018
- Tajur (Kota Bogor)	)							
- Kab. Sukabumi								
- Kota Sukabumi								
VI. Purwakarta	2 972	-	7	-	-	-	5 035	8 014
- Kerawang								
- Subang								
VII. Garut	1 957	5	69	1	-	8	6 211	8 251
- Garut								
- Tasikmalaya								
- Ciamis								
VIII.Kota Cirebon	3 530	43	790	53	21	37	10 293	14 767
- Kab/ Kota Cirebon	ı							
- Indramayu								
- Kuningan								
IX. Laswi Bandung	4 971	5	-	-	5	-	8 087	13 068
- Kota Bandung								
X. Cinunuk	3 750	-	-	62	105	26	5 301	9 244
- Kab. Majalengka								
- Kab. Sumedang								
Jawa Barat	53 739	312	1 089	202	256	100	87 959	143 657
1999	52 209	72	1 092	146	141	71	1	108 123
1998	59 146	62	1 170	122	113	45	20	104 611
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·								

Sumber: Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat

Source : Provincial Transportation Traffic Service of Jawa Barat

Jumlah Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis di Jawa Barat
Number of Private Motorized Vehicles by Kind in
Jawa Barat
2000

Unit Pelayanan	Bis Bus	Mikro Bis/ Mini Bis Micro/Mini Bus	Mobil Gerobak <i>Truck</i> s	Pik Up Pick Up	Bestel Wagon Delivery Van	Otolet
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
I. Serang	118	244	2 035	2 264	34	-
- Serang						
- Lebak						
- Pandeglang						
II. Tangerang	170	311	5 167	8 209	34	13
III. Bekasi	36	272	4 197	8 552	65	-
IV.Cimandala (Kab Bogor)	6	10	1 759	3 201	4	-
V. Tajur Bogor	48	112	5 385	7 864	37	-
- Tajur (Kota Bogor)						
- Kab. Sukabumi						
- Kota Sukabumi	. (*	(O)				
VI. Purwakarta	188	127	3 395	3 877	1	-
- Kerawang						
- Subang						
VII. Garut	13	209	5 120	5 910	1	1
- Garut						
- Tasikmalaya						
- Ciamis						
VIII.Kota Cirebon	66	439	6 173	9 674	71	13
- Kab/ Kota Cirebon						
- Indramayu						
- Kuningan						
IX. Laswi Bandung	384	1 360	4 564	14 587	316	-
- Kota Bandung						
X. Cinunuk	124	244	2 035	2 264	34	-
- Kab. Majalengka						
- Kab. Sumedang						
Jawa Barat	1 153	3 328	39 830	66 402	597	27
1998	998	3 090	40 412	71 779	540	54
1997	1 109	3 467	44 680	74 110	562	48

Sumber: Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat

Source : Provincial Transportation Traffic Service of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 8.1.6 [Lanjutan]

Unit Pelayanan	Tangki Tank Wagon	Kereta Gandengan Annex Car	Kereta Tempel Side Car	Trailler <i>Trailler</i>	Bak Tertutup <i>Box</i>	Lain-lain Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
I. Serang	141	10	115	35	336	40	5 372
- Serang							
- Lebak							
- Pandeglang							
II. Tangerang	160	26	12	13	2 475	5	16 595
III. Bekasi	258	71	80	68	1 598	10	15 207
IV.Cimandala (Kab Bogor)	292	147	69	67	565	5	6 125
V. Tajur Bogor	316	27	<u></u>	_	1 710	13	15 512
- Tajur (Kota Bogor)							
- Kab. Sukabumi							
- Kota Sukabumi							
VI. Purwakarta	319	13	17	12	562	6	8 517
- Kerawang							
- Subang							
VII. Garut	219	36	3	6	1 470	5	12 993
- Garut							
- Tasikmalaya							
- Ciamis							
VIII.Kota Cirebon	385	154	56	36	1 682	24	18 773
- Kab/ Kota Cirebon							
- Indramayu							
- Kuningan							
IX. Laswi Bandung	890	68	60	22	9 266	-	31 517
- Kota Bandung							
X. Cinunuk	141	10	115	35	336	40	5 378
- Kab. Majalengka							
- Kab. Sumedang							
Jawa Barat	3 121	562	527	294	20 000	148	135 989
1999	2 844	540	388	248	18 147	101	118 293
1998	11 331	1 234	468	336	10 823	32	148 200

Sumber: Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Barat Source: Provincial Transportation Traffic Service of Jawa Barat

Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Wilayah Usaha Barat Traffics of Train Passengers at West Exploitation 8.1.7 2000

Bulan <i>Month</i>	Penumpang Yang Berangkat Departing Passenger (Orang / Person)	PNP-Km Pass-Km (Ribu/Thousands)	Pendapatan Receipts (Ribu/Thousands Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Januari/January	13 174 479	1 040 405	48 605 092
02. Pebruari/ February	12 945 105	804 729	39 972 016
03. Maret/ March	14 082 080	985 396	49 695 967
04. April/ April	13 393 440	825 776	39 932 302
05. M e i/ <i>M a y</i>	13 857 745	833 294	40 241 937
06. Juni/ <i>June</i>	13 355 225	856 091	46 439 381
07. Juli/ <i>July</i>	13 833 806	1 024 658	51 856 098
08. Agustus/ August	13 274 561	883 747	44 455 691
09. September/ September	12 712 720	788 918	47 059 776
10. Oktober/ October	13 303 214	825 157	51 148 949
11. Nopember/ November	12 556 403	769 485	47 878 215
12. Desember/ December	13 007 787	965 211	59 316 191
Jumlah / Total	159 496 565	10 602 867	566 601 615
1999	15 738 712	1 773 968	108 286 548
1998*	144 512 567	9 465 706	375 698 263
1997*	136 244 767	9 097 173	297 260 747

Sumber: PT Kereta Api Indonesia Source : State Railways West Exploitation \*) Termasuk DKI Jakarta

Tabel Table 8.1.8 Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Usaha Barat Non DKI
Traffics of Train Bagage at West Exploitation Non DKI
2000

Bulan <i>Month</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton <i>Tons</i> )	Vol-Km <i>Vol-Km</i> (Ribu/ <i>Thousands</i> )	Pendapatan Receipt (Ribu/ Thousands Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Januari/January	45 336	11 470	673 263
02. Pebruari/ February	84 784	20 898	1 198 817
03. Maret/ March	100 864	24 066	1 596 596
04. April/ <i>April</i>	83 322	27 536	1 856 448
05. M e i/ <i>M a y</i>	110 773	23 820	1 492 732
06. Juni/ <i>June</i>	103 021	21 975	1 381 983
07. Juli/ <i>July</i>	125 398	26 350	1 898 635
08. Agustus/ August	131 190	27 165	1 947 106
09. September/ September	126 044	25 235	1 810 794
10. Oktober/ October	114 136	23 701	1 586 959
11. Nopember/ November	122 624	25 320	1 589 394
12. Desember/ December	97 395	18 774	1 308 587
Jumlah / Total	1 244 887	276 310	18 341 314
1999	1 255 750	249 307	13 489 840
1998	1 283 251	235 287	11 421 858
1997	1 823 646	424 233	17 813 363

Sumber: PT Kereta Api Indonesia

Source : State Railways West Exploitation

Tabel 8.2.1

### Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Husein Sastranegara Bandung Number Of Domestic Flights and Passengers at Husein Sastranegara Airport Bandung 2000

Bulan	Penerbang	an/ <i>Flight</i>	Penumpan	g/ <i>Passenger</i>
Month	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Januari	31	30	2 015	1 941
January				
02. Pebruari	29	30	1 516	1 433
February				
03. Maret	31	31	1 682	1 560
March				
04. April	29	29	1 502	1 358
April				
05. M e i	31	31	1 447	1 374
May				
06. Juni	30	30	1 667	1 640
June				
07. Juli	31	31	1 982	1 863
July				
08. Agustus	31	30	1 768	1 812
August				
09. September	30	30	1 752	1 737
September				
10. Oktober	38	38	1 904	1 808
October				
11. Nopember	31	31	1 697	1 518
November				
12. Desember	78	78	2 203	2 116
December				
Jumlah/ <i>Total</i>	420	419	21 135	20 160
1999	477	475	20 128	18 278
1998	2 050	2 036	55 386	51 707
1997	6 102	6 070	198 263	186 145

Sumber: Bandara Husein Sastranegara Source: Husein Sastranegara, Airport.

Banyaknya Barang, Bagasi dan Pos Paket Domestik Yang

Tabel
Table

8.2.2

Banyaknya Barang, Bagasi dan Pos Paket Domestik Yang
Dimuat Serta Dibongkar di Bandara Husein Sastranegara Bandung
Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes, Bagages
and Parcels at Husein Sastranegara Airport Bandung
2000 (Kg)

Bulan	Barang	/Cargo	Bagasi/Bagage Pos Pake		et/ <i>Parcel</i>	
Month	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. January	3 312	7 951	15 520	17 720	228	0
<i>January</i> 02. Pebruari	3 938	13 567	10 912	13 681	322	0
February						
03. Maret	4 486	15 170	12 601	16 483	207	0
March						
04. April	4 117	15 842	11 285	13 930	145	0
April						
05. M e i	3 708	15 451	10 093	13 023	101	0
M a y						
06. Juni	4 640	12 249	11 882	15 118	154	0
June						
07. Juli	4 754	14 522	12 512	19 146	119	0
July						
08. Agustus	4 238	16 777	14 206	14 868	133	0
August						
09. September	2 145	22 508	11 471	16 745	86	0
September						
10. Oktober	3 834	19 692	12 870	17 717	0	77
October						
11. Nopember	3 244	23 540	10 486	17 543	30	0
November						
12. Desember	3 979	27 214	13 828	19 336	0	0
December						
Jumlah/Total	46 395	204 483	147 666	195 310	1 525	77
1999	61 133	145 239	132 453	184 313	6 664	6
1998	155 466	212 286	287 733	381 684	34 686	46 332
1997	450 991	385 526	947 189	1 112 587	63 172	114 398

Sumber: Bandara Husein Sastranegara Source: Husein Sastranegara Airport

Tabel 8.2.3

### Banyaknya Penerbangan dan Penumpang di Bandara Penggung Cirebon Number of Flights and Passengers at Penggung Airport Cirebon 2000

	Penerbanga	Penerbangan/Flight Penumpang/Passe					
Bulan <i>Month</i>	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
01. Januari	23	23	1	0			
January							
02. Pebruari	8	8	0	0			
February							
03. Maret	8	8	2	0			
March							
04. April	12	12	24	24			
April							
05. M e i	11	11	20	20			
M a y							
06. Juni	15	15	0	0			
June							
07. Juli	12	12	39	39			
July							
08. Agustus	9	9	7	7			
August							
09. September	17	17	8	8			
September							
10. Oktober	15	15	11	12			
October							
11. Nopember	11	11	14	14			
November							
12. Desember	25	25	0	0			
December							
Jumlah/ <i>Total</i>	166	166	126	124			
1999	167	167	123	122			
1998	144	144	27	28			
1997	147	147	102	95			

Sumber: Bandara Penggung Cirebon Source: Penggung Airport Cirebon

Tabel 8.2.4

# Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno – Hatta Number Of Domestic Flights and Passengers at Soekarno - Hatta Airport 2000

Bulan	Penerbang	an/ <i>Flight</i>	Pe	enger	
Month	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Transit Transite
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari	3 663	3 608	191 037	252 888	64 201
January					
02. Pebruari	3 375	3 329	163 362	199 757	51 762
February					
03. Maret	3 541	3 497	191 028	217 130	64 942
March					
04. April	3 437	3 420	170 008	208 269	62 248
April					
05. M e i	3 679	3 630	179 990	198 174	53 869
M a y					
06. Juni	3 639	3 622	198 362	220 236	0
June					
07. Juli	4 170	4 121	270 101	286 458	0
July					
08. Agustus	4 130	4 060	208 376	246 484	0
August					
09. September	3 907	3 832	216 995	239 128	0
September					
10. Oktober	4 093	4 037	237 791	263 454	0
October					
11. Nopember	4 052	4 001	246 735	264 240	0
November					
12. Desember	4 604	4 587	267 692	249 614	0
December					
Jumlah/ <i>Total</i>	46 290	45 744	2 541 477	2 845 832	297 022
1999	39 179	38 734	2 039 021	2 368 076	229 946
1998	43 983	42 814	2 398 400	2 562 820	56 801
1997	58 140	57 960	3 966 418	4 219 045	237 231

Sumber : Bandara Soekarno - Hatta Tangerang Source : Soekarno Hatta Airport, Tangerang

Tabel Table

8.2.5

Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional Di Bandara Soekarno – Hatta

Number Of International Flights and Passengers at Soekarno - Hatta Airport

2000

Bulan	Penerbang	an/ <i>Flight</i>	Per	Penumpang/Passenger		
Month	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat Departure	Datang <i>Arrival</i>	Transit Transite	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
01. Januari January	1 615	1 649	172 295	202 504	0	
02. Pebruari February	1 576	1 614	199 056	148 308	0	
03. Maret  March	1 690	1 732	196 003	189 531	0	
04. April April	1 659	1 693	168 129	208 540	0	
05. M e I <i>M a y</i>	1 657	1 710	175 166	169 523	0	
06. Juni June	1 645	1 681	198 378	195 067	0	
07. Juli July	1 703	1 768	207 027	228 514	0	
08. Agustus August	1 706	1 725	199 788	179 275	0	
09. September September	1 643	1 678	195 582	175 673	0	
10. Oktober  October	1 678	1 714	200 515	187 984	0	
11. Nopember  November	1 639	1 682	184 315	184 571	0	
12. Desember  December	1 770	1 814	216 102	175 671	0	
Jumlah/Total	19 981	20 460	2 312 356	2 245 161	0	
1999	19 093	19 417	1 964 975	1 913 913	71 186	
1998 1997	23 945 22 833	23 960 22 734	1 859 060 2 569 052	1 815 307 2 711 765	115 143 220 706	

Banyaknya Barang dan Pos Paket Domestik yang Dimuat dan Dibongkar di Bandara Soekarno Hatta Tabel Table 8.2.6 Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes and Parcels at Soekarno – Hatta Airport 2000 (Kg)

Bulan	Barang/	Cargo	Pos Paket /	Parcels
Month	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Januari	2 220 133	4 242 036	353 660	429 624
January				
02. Pebruari	2 341 681	5 188 025	338 154	477 776
February				
03. Maret	2 478 933	5 495 692	381 281	533 501
March				
04. April	2 350 274	4 737 532	351 214	480 066
April				
05. M e i	2 631 146	5 276 449	366 985	528 215
M a y				
06. Juni	2 654 402	5 208 295	339 975	524 168
June				
07. Juli	2 686 165	5 640 215	333 142	520 907
July				
08. Agustus	2 645 240	5 823 024	306 534	512 881
August				
09. September	2 914 281	5 937 777	206 129	375 899
September				
10. Oktober	3 165 359	5 833 223	167 867	420 286
October				
11. Nopember	2 927 735	6 349 304	171 368	421 047
November				
12. Desember	2 776 468	6 159 115	227 069	510 795
December				
Jumlah/Total	31 791 817	65 890 687	3 543 378	5 735 165
1999	32 373 692	59 208 345	4 629 800	7 000 902

Sumber : Bandara Soekarno - Hatta, Tangerang

Source : Soekarno - Hatta Airport, Tangerang

Tabel 8.2.7

Banyaknya Barang dan Pos Paket Internasional yang Dimuat dan Dibongkar di Bandara Soekarno Hatta Number of Loaded and Unloaded International Cargoes And Parcel at Soekarno - Hatta Airport 2000 (Kg)

Bulan	Barang/ <i>Cargo</i>		Pos Paket/Parcels		
Month	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01. Januari	5 139 443	7 370 161	97 987	46 196	
January					
02. Pebruari	5 890 977	9 305 055	91 117	51 776	
February					
03. Maret	6 984 314	10 388 019	111 069	56 455	
March					
04. April	6 787 519	5 686 384	99 806	52 414	
April					
05. M e i	7 150 360	9 731 374	113 218	53 222	
M a y					
06. Juni	7 146 174	9 513 693	103 376	54 227	
June					
07. Juli	6 951 462	10 071 252	108 042	61 914	
July					
08. Agustus	7 537 505	9 780 464	102 938	55 509	
August					
09. September	7 104 680	10 016 028	116 826	52 031	
September					
10. Oktober	7 645 038	9 684 845	121 093	48 917	
October					
11. Nopember	7 589 731	9 417 876	125 270	52 078	
November					
12. Desember	6 151 348	8 533 440	143 108	56 259	
December					
Jumlah/Total	82 078 551	109 498 591	1 333 850	640 998	
1999	69 384 272	109 453 812	1 182 565	768 874	
1998	53 090 799	114 062 419	1 253 049	1 149 126	
1997	95 279 702	125 751 703	1 808 118	1 095 766	

Jumlah Bongkar Muat Barang Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Cirebon Jawa Barat

Tabel Table

8.3.1 Number of Loaded and Unloaded by Kind of Ships in Cirebon Port Jawa Barat (Ton/Tons)

2000

Bulan / Month	Pelayaran Lu Foregn		Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Line		
bulan / Month	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Domes at/ ded Bongkar/ Unloaded  [4]  0 122 669  0 115 891  0 172 765  0 117 453  0 127 251  0 154 642  0 157 676  0 130 818  0 131 921  0 149 899  0 136 157  0 104 108	Muat/ Loaded	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Januari/ <i>January</i>	9 659	0	122 669	4 866	
Februari/ February	23 489	0	115 891	663	
Maret/ March	6 018	0	172 765	4 858	
April/ <i>April</i>	0	0	117 453	5 676	
Mei/ <i>May</i>	0	0	127 251	9 826	
Juni/ <i>Juny</i>	4 000	0	154 642	5 172	
Juli/ <i>July</i>	400	0	157 676	5 016	
Agustus/ August	0	0	130 818	10 491	
September/ September	8 937	0	131 921	2 836	
Oktober/ October	8 132	0	149 899	4 406	
Nopember/ November	0	0	136 157	3 613	
Desember/ December	10 000	0	104 108	2 475	
Jumlah /Total	70 635	0	1 621 252	59 898	
1999	150 534	47	1 646 513	39 757	

Sumber: Administrasi Pelabuhann Cirebon, Jawa Barat

Source: Port Administrator Cirebon Jawa Barat

Jumlah Bongkar Muat Barang Menurut Jenis Pelayaran
di Pelabuhan Banten Jawa Barat

Table

8.3.2

Number of Loaded and Unloaded by Kind of Ships in Banten Port Jawa Barat
(Ton/Tons)
2000

Bulan / Month			Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Line		
bulati / Month	Bongkar/ Unloaded	Domesting	Muat/ Loaded		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Januari/ January	795 692	147 685	923654	126731	
Februari/ February	613 919	136 250	7 769 777	127 302	
Maret/ March	903 431	109 076	695 541	47 764	
April/ <i>April</i>	1 042 414	130 323	1 223 968	167 383	
Mei/ <i>May</i>	436 090	131 858	1 304 895	144 833	
Juni/ <i>Juny</i>	866 344	175 635	1 159 161	138 244	
Juli/ <i>July</i>	681 337	128 733	1 074 693	145 091	
Agustus/ August	820 070	146 425	1 228 986	138 443	
September/ September	732 054	163 993	867 038	119 602	
Oktober/ October	912 836	152 704	1 169 512	147 140	
Nopember/ November	1 093 619	141 415	1 471 985	174 678	
Desember/ December	644 367	178 433	1 103 807	125 197	
Jumlah /Total	9 542 178	1 742 530	13 000 217	1 602 408	
1999	8 168 916	2 057 480	12 012 843	1 217 206	

Sumber: Administrasi Pelabuhann Cirebon, Jawa Barat

Source: Port Administrator Cirebon Jawa Barat

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya, Tempat Tidur dan Kamar di Jawa Barat Tabel 8.4.1 Number of Hotels and Accomodations, Beds and Rooms in Jawa Barat

Kabupaten / Kota	Jumlah Hotel dan Akomodasi	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
Regency / Municipality	Total of Hotels and	Total of Rooms	Total of Beds
[1]	Accomodations	[3]	[4]
Kab/Reg	[2]	اما	[4]
01. Pandeglang	43	1 394	2 187
02. Lebak	18	274	531
03. Bogor	113	4 663	9 086
04. Sukabumi	83	1 904	3 033
05. Cianjur	83	3 675	7 007
06. Bandung	51	1 200	1 681
07. Garut	70	1 068	1 711
08. Tasikmalaya	37	966	1 797
09. Ciamis	221	2 948	5 371
10. Kuningan	34	746	1 283
11. Cirebon	11	299	497
12. Majalengka	10	187	275
13. Sumedang	15	324	522
14. Indramayu	17	467	736
15. Subang	68	1 087	1 768
16. Purwakarta	18	627	920
17. Karawang	20	741	1 162
18. Bekasi	10	604	828
19. Tangerang	3	190	326
20. Serang	52	2 016	3 549
Kota/Mun			
21. Bogor	44	1 309	2 068
22. Sukabumi	31	632	983
23. Bandung	230	8 011	14 171
24. Cirebon	52	1 558	2 722
25. Tangerang	16	679	1 111
26. Bekasi	15	1 151	1 573
Jawa Barat	1 365	38 720	66 899
1999	1 337	38 110	63 771
1998	1 299	37 332	62 181
1997	1 262	37 094	62 117

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS - Statistics of Jawa Barat

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya serta Jumlah Kamar

Menurut Klasifikasi di Jawa Barat

Number of Hotels and Others Accomodations and Total of Rooms
by Classification in Jawa Barat

2000

	Hotel Ber	bintang				a Menurut J		
Kabupaten/Kota	Classified	<u>Hotels</u>		Other Accomodation by Total of Rooms				
Regency/Municipality	1.1:4			:10		- 24		<u>- 40</u>
	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit	Kamar <i>Room</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	<u>Unit</u> [8]	[9]
Kab/Reg.	[4]	[o]	[-]	راحا	[ο]	[/]	[ο]	[2]
01. Pandeglang	7	817	8	58	17	185	10	286
02. Lebak	,	017	4	30	13	216	10	28
03. Bogor	14	1 460	9	60	40	587	32	1 036
04. Sukabumi	6	433	23	156	37	559	12	350
			23 9			493	13	
05. Cianjur	15	1 389		68	31			398
06. Bandung	5	414	14	84	24	356	6	196
07. Garut	2	46	26	168	33	482	5	151
08. Tasikmalaya	2	101	3	21	16	259	12	375
09. Ciamis	1	59	107	623	87	1 314	20	591
10. Kuningan	3	94	5	34	19	289	3	104
11. Cirebon	3	150	-	(-)	2	20	6	129
12. Majalengka	-	-	-	-	8	114	1	31
13. Sumedang	-	-	1	8	11	176	-	-
14. Indramayu	-	-	2	13	8	136	4	136
15. Subang	2	167	35	187	21	334	9	281
16. Purwakarta	2	311	2	17	11	172	1	30
17. Karawang	4	269	1	9	7	151	4	119
18. Bekasi	3	260	-	-	-	-	3	93
19. Tangerang	1	120	_	_	1	10	_	_
20. Serang	15	1 146	3	24	18	264	10	291
Kota/Mun								
21. Bogor	5	339	9	65	16	288	7	217
22. Sukabumi	2	50	5	37	17	289	, 5	146
23. Bandung	40	3 809	38	251	96	1 579	36	1 094
23. Bandung 24. Cirebon	40 7	3 809 498	აი 11	∠51 66	96 17	298	36 11	351
	-							
25. Tangerang	4	394	2	14	4	78	6	193
26. Bekasi	2	249	-	-	4	83	3	106
Jawa Barat	145	12 575	317	1 993	558	8 732	220	6 732
1999	147	12 787	297	1 859	574	8 886	199	6 203
1998	137	12 289	297	1 861	549	8 655	197	6 236
1997	126	11 776	317	3 502	530	8 530	178	5 540
								_ · · · ·

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

Tabel 8.4.2 Lanjutan Continued

		Akomodasi Lainnya Menurut Jumlah Kamar Other Accomodation by Total of Roo				mlah o <i>tal</i>
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	41-	100	>′	100		12
regency / manicipality	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	1	48	-	-	43	1 394
02. Lebak	-	-	-	-	18	274
03. Bogor	14	805	4	715	113	4 663
04. Sukabumi	4	245	1	161	83	1 904
05. Cianjur	11	632	4	695	83	3 675
06. Bandung	1	41	1	109	51	1 200
07. Garut	4	221	-	0-	70	1 068
08. Tasikmalaya	4	210	-	<u> </u>	37	966
09. Ciamis	6	361	-	9 -	221	2 948
10. Kuningan	4	225		-	34	746
11. Cirebon	-	-		-	11	299
12. Majalengka	1	42	-	-	10	187
13. Sumedang	3	140	-	-	15	324
14. Indramayu	3	182	-	-	17	467
15. Subang	- (	(((0)-	1	118	68	1 087
16. Purwakarta	2	97	-	-	18	627
17. Karawang	4	193	-	-	20	741
18. Bekasl	4	251	-	-	10	604
19. Tangerang	1	60	-	-	3	190
20. Serang	6	291	-	-	52	2 016
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	7	400	-	-	44	1 309
22. Sukabumi	2	110	-	-	31	632
23. Bandung	18	990	2	288	230	8 011
24. Cirebon	6	345	-	-	52	1 558
25. Tangerang	-	-	-	-	16	679
26. Bekasi	3	157	3	556	15	1 151
Jawa Barat	109	6 046	16	2 642	1 365	38 720
1999	105	5 827	15	2 548	1 337	38 110
1998	104	5 743	15	2 548	1 299	37 332
1997	97	5 286	14	2 460	1 262	37 094

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Catatan : \*) Sudah Termasuk Akomodasi Dengan Jumlah Kamar >100

Note : \*) Being included on Accomodations with room >100

Tabel Table

Jumlah Objek Wisata Menurut Lokasi Di Jawa Barat
Number of Tourism Objects by Location in Jawa Barat
2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Wisata Marina Pantai Beach	Wisata Tirta Swimming Pool	Wisata Sejarah Historical Tour	Suaka Alam Wild Life Pie Serve	Lain - lainnya Others	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Pandeglang	1	_	-	2	1	4
02. Lebak	_	-	-	-	-	-
03. Bogor	-	2	-	1	1	4
04. Sukabumi	-	4	-	2	2	8
05. Cianjur	-		-	1	-	1
06. Bandung	-	1	-	3	-	4
07. Garut	-	2	40	1	-	3
08. Tasikmalaya	-	7		2	-	9
09. Ciamis	2	2	1	4	-	9
10. Kuningan		4	6	-	-	10
11. Cirebon	-	-	-	-	-	-
12. Majalengka	-		-	-	-	-
13. Sumedang	-	2	-	1	-	3
14. Indramayu	-	1	-	-	-	1
15. Subang	<b>10-</b>	1	-	-	-	1
16. Purwakarta	-	1	-	-	-	1
17. Karawang	-	1	-	-	-	1
18. Bekasi	-	8	-	-	4	12
19. Tangerang	-	-	-	-	-	-
20. Serang	3	-	-	-	1	4
Kota/ <i>Mun</i>						
21. Bogor	-	-	-	-	1	1
22. Sukabumi	-	1	-	-	-	1
23. Bandung	-	9	-	-	1	10
24. Cirebon	-	2	-	-	3	5
25. Tangerang	-	-	-	-	-	-
26. Bekasi		5	-	-	-	5
Jawa Barat	6	53	7	17	14	97

Jumlah Pengunjung dan Nilai Penjualan Karcis Tempat Rekreasi/
Table

8.4.4

Table

8.4.4

Number of Visitors and Receipts of Recreation Resorts in Jawa Barat

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Tempat Rekreasi Recreation Ground	Pengunjung / Penonton Visitors (Orang / Person)	Penjualan Karcis Receipts (Ribu/Thousand Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kab/Reg.			
01. Pandeglang	4	64 317	95 032
02. Lebak	-	-	-
03. Bogor	4	174 482	697 928
04. Sukabumi	8	108 495	130 194
05. Cianjur	1	68 314	92 224
06. Bandung	4	231 162	448 919
07. Garut	3	98 487	118 184
08. Tasikmalaya	9	241 462	298 413
09. Ciamis	9	278 832	892 262
10. Kuningan	10	198 678	234 440
11. Cirebon	-	-	-
12. Majalengka	-	-	-
13. Sumedang	3	14 346	15 781
14. Indramayu	1	61 442	46 081
15. Subang	1	647 143	1 197214
16. Purwakarta	1	102 143	204 286
17. Karawang	1	6 290	13 838
18. Bekasi	12	9 742	21 840
19. Tangerang	-	-	-
20. Serang	4	214 049	366 145
Kota/Mun			
21. Bogor	1	98 872	207 631
22. Sukabumi	1	4 892	8 316
23. Bandung	10	290 792	666 844
24. Cirebon	5	84 827	119 957
25. Tangerang	-	-	-
26. Bekasi	5	69 872	209 616
Jawa Barat	97	3 050 639	6 085 145
1999	97	3 275 889	8 695 861
1998	97	5 897 083	11 933 924
1997	95	7 393 399	12 813 233



## 9.1. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Dengan terbatasnya penerimaan daerah maka bantuan pusat berupa subsidi masih cukup dominan dalam APBD Jawa Barat.

Tolok ukur meningkatnya kegiatan pembangunan suatu daerah dapat diamati dari realisasi pengeluaran pemerintah daerah, yang terdiri dari pengeluran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluran rutin terdiri dari belanja pegawai, belanja barang belania operasional lainnva. dan sedangkan pengeluaran pembangunan terdiri dari pengeluaran untuk prasarana fisik dan lain-lain.

Realisasi penerimaan Pemerintah Propinsi Jawa Barat pada tahun anggaran 1999/2000, naik sebesar 376,7 milyar rupiah, kalau dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 53,94 persen. Sedangkan pengeluaran rutin turun sebesar 809,2 miliar rupiah dan pengeluaran pembangunan sebesar 207,5 miliar rupiah. Apabila dibandingkan dengan keadaan pada anggaran sebelumnva. pengeluaran rutin mengalami penurunan sebesar 28.16 persen dan pengeluaran pembanguan meningkat 17,81 persen.

### 9.1 Regional Finance

Beside that government revenue is one of main factor for development expenditure. Sources of regional revenue are regional tax and central government aid. Since the lack of scarcity of regional revenue, central government aid such as subsidies are still dominant in Jawa Barat.

One of indicator of regional development activity improvement can be seen from realization of government expenditure that is consist of routine and development expenditure. Routine expenditure consists of personnel expenditures, material expenditure and other operational expenditure, while development expenditure consists of physically infrastructure development expenditure.

Realization of First West Java Government revenue along as fiscal year 1999/2000 reached 376,7 billion rupiahs. Compared to previous fiscal year It increased about 53,94 percent. Meanwhile, routine expenditure noted about 809.2 billion rupiahs development expenditure about 207,5 billion rupiahs. If compared to expenditure of previous fiscal year, then routine expenditure decreased about percent and development expenditure increased 17,81 percent.

## 9.2. Bank dan Koperasi

Kontribusi Bank dalam pembangunan sangat signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian. Bank sebagai lembaga finansial akan menarik dunia bisnis sebagai mitra untuk meningkatkan investasinya sehingga saling memperoleh keuntungan. Di lain pihak, secara makro akan meningkatkan Nilai Tambah Bruto .

Krisis ekonomi yang dimulai sejak medio 1997 diawali dengan hancurnya sektor moneter terutama dunia perbankan nasional, tak terkecuali perbankan di Jawa Barat.

Jumlah simpanan di Bank selama tahun 2000 tercatat 68 439 miliar rupiah, berarti terdapat kenaikan sebesar 31,09 persen dari tahun 1999. Peningkatan ini berasal dari kenaikan giro (21,19 persen), simpanan berjangka (28,59 persen) dan tabungan (40,37 persen).

Meningkatnya jumlah simpanan cukup melonjak, merupakan pengaruh dari tingginya suku bunga pada saat itu yang di tetapkan oleh Bank Indonesia maupun oleh bank swasta. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang menyimpan uangnya di Bank untuk memperoleh bunga yang cukup tinggi.

#### 9.2 Bank And Cooperative

Contribution of Bank in development is very significant to rotate economic wheel. Bank as Financial Institution will pull business world as a partner to improve production so that they gain advantage together. On The other side, will improve value added from this activity.

Economic crisis, which was started since third quarter 1997, was begun with pulling down of monetary sector predominantly national banking world, unexceptional banking sector in West Java.

Number of deposit in Bank along year 2000 registered 68 439 billion rupiahs, it meant that had increased about 31,09 percent if compared to year 1999. This improvement came from clearing deposits, time deposits, and savings deposits in each about 21,19 percent, 28,59 percent and 40,37 percent respectively.

Number of deposits goes up fantastically enough affecting by high interest rate which was given by Bank of Indonesia and Private Bank. This is the main reason that we can see number of time deposits.

Sokoguru perekonomian nasional tercermin dalam bentuk Koperasi, namun sejak beberapa puluh tahun Indonesia merdeka, ternyata kehidupan Koperasi masih terlunta-lunta. Banyak Koperasi dijadikan sapi perahan oleh dunia usaha untuk memperoleh keuntungan.

Cooperative, a leader of national economic is only a slogan; since several year after independence of Indonesia cooperative life was still unpay attention

Namun demikian, kinerja koperasi secara perlahan-lahan mulai di tata pemerintah agar dapat memberikan kesejahteraan anggotanya. Usaha tersebut terlihat dengan diperlakukannya koperasi sebagai salah satu badan yang dipersamakan dengan dunia usaha untuk bersaing, termasuk tender-tender dan kegiatan lainnya.

Nevertheless, cooperative per formance as gradually was manage by government; so that cooperative can give welfare to their member. This effort be seen form special treatment so that legal cooperative has same position with other establisment for competition include in pra qualification establishment participation and other activities.

Jumlah koperasi di Jawa Barat pada tahun 2000 tercatat 18 930 buah, sedangkan anggotanya sebanyak 6 juta orang. Jumlah kekayaan/asset tahun 2000 sebesar 5,111 miliar rupiah dan volume usaha tercatat 4641 miliar rupiah.

The Number of Jawa Barat Cooperatives in year 2000 registered 18930 cooperatives, while the numbers of cooperative's member were 6 million peoples. Further more, Number of asset in year 2000 was 5,111 billion rupiahs and establishment volume registered 4641 billion rupiahs.

#### 9.3. Harga-harga

#### 9.3. Prices.

Dalam perekonomian faktor harga sangat menentukan, baik dunia bisnis maupun terhadap konsumen. Di dunia bisnis. harga akan mempengaruhi struktur biaya dan keuntungan. Berbeda dengan konsumen, harga akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Perubahan harga dapat makro ditunjukkan oleh tingkat inflasi.

Price factor in economic is very dominant, not only in business world but also to consumer. In Business World, prices will affect cost structure and profit. While in consumer, prices will affect purchasing power of society.

Sedangkan inflasi yang tinggi akan membatasi gerak investor dan dipihak konsumen akan mengurangi daya beli dan kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan tingkat inflasi yang rendah akan merangsang dunia usaha untuk melakukan investasi dan bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen.

Secara makro tingkat inflasi di beberapa kota Jawa Barat cukup tinggi yaitu di atas satu digit. Hal ini disebabkan perekonomian nasional termasuk daerah, sedang mengalami krisis moneter sehingga tingkat harga menjadi merambat naik. Secara lengkap data tentang inflasi berbagai sub kelompok bahan makanan, perumahan, pendidikan, rekreasi dan olah raga transpor dan komunikasi dapat dilihat pada Tabel 9.3.1. sampai dengan Tabel 9.3.8.

## 9.4. Nilai Kurs Rupiah

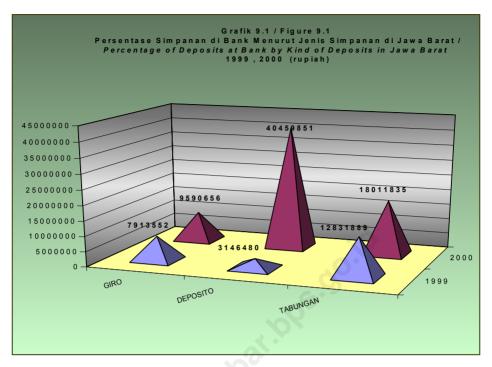
Sejak terjadinya krisis moneter mulai tahun 1997 nilai tukar rupiah terhadap dollar ( US \$ ) sangat fluktuatif. Secara makro akan berpengaruh terhadap roda perekonomian. Pada awal tahun 2000 mencapai titik tertinggi di bulan Desember, hampir menembus angka sepuluh ribu rupiah per dollar Amerika. Nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing per bulan dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 9.4.1 sampai dengan Tabel 9.4.2.

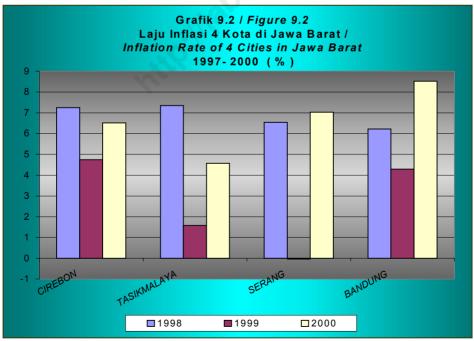
Inflation rate can be used as indicator of price's change. High inflation will prevent investor movement and in consumer side will decrease purchasing power and society welfare. Lower nflation rate will enhance business world to invest so that it will improve consumer welfare.

In economic macro, high inflation figures above ten percent, were happened in several cyties of West Java, this due to economic cities 1997 and affects the price of food stuff, house and transportation. Table 9.3.1 up to 9.3.8. showed the inflation rate.

## 9.4. Exchange Rates

The rupiahs depreciated to the lowest value in December forward US dollar currency. The exchange rate of rupiahs compared with other currencies during fiscal year 2000 are in Table 9.4.1 up to 9.4.2.





Tabel 9.1.1

#### Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Propinsi Jawa Barat Actual Receipts of First Stage Regional Government of West Java (Juta/Million Rp) 1998/1999-1999/2000

Rincian Description	1998/1999	1999/2000
[1]	[3]	[3]
Bagian Sisa Lebih Perhitungan anggaran     Tahun Lalu / Surplus of Previous Year	2 183	38 549
Bagian Pendapatan Asli Daerah/     Local Government Original Receipts	301 560	443 376
a. Pajak Daerah/Receipts From Local Tax	264 679	421 538
b. Retribusi Daerah/Retribution Receipts	5 912	7 135
c. Bagian Laba BUMD/Local Government  Corporation	5 378	5 268
d. Penerimaan Dari Dinas-Dinas/Official Service	0	0
e. Penerimaan Lain-lainnya/ Other Receipts	25 591	9 434
<ol> <li>Bagian Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak         Tax and Non Tax Share         a. Bagi Hasil Pajak/Tax Share         b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Non Taxes Share     </li> </ol>	90 754 76 280 14 474	103 881 92 567 11 314
Bagian Sumbangan dan Bantuan     Contribution and Subsidies	304 052	489 527
a. Sumbangan/Contribution	216 338	0
b. Bantuan /Subsidies	87 714	0
Bagian Penerimaan Pembangunan/     Development Receipts	0	0
a. Pinjaman Pemerintah Daerah/	0	0
Local Government Loans		
b. Pinjaman Untuk BUMD/	0	0
Loan for Local Corporation		
- Jumlah/ <i>Total</i>	698 549	1 075 332

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Propinsi Jawa Barat Tabel Table Actual Expenditures of First Stage Regional Government of West Java 9.1.2 (Juta/ Million Rp) 1998/1999 - 1999/2000

Rincian Description	1998/1999	1999/2000
[1]	[2]	[3]
A. Pengeluaran Rutin/Current Expenditures	401 127	634 854
01. Belanja Pegawai/Pesonnel Expenditure	213 603	300 954
Delanja Pregawan Pesonnel Expenditure     Delanja Barang/Material Expenditure	56 658	90 528
03. Biaya Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenance</i>		
Expenditure	13 720	19 394
04. Belanja Pejalanan Dinas/	10.015	00.705
Government Official Travel Expenditure	13 215	20 795
05. Belanja Lain-lainnya/Other Current Expenditure	43 025	59 275
06. Angsuran Pinjaman / Hutang dan Bunga/ Debt and Interest Repayment	427	387
07. Ganjaran Subsidi dan Sumbangan Kepada Daerah	31 122	43 809
Bawahan/Lower Level Government Funds	31 122	43 809
Pensiun/Bantuan dan Onderstand/     Pension and Aid Expenses	0	0
09. Pengeluaran Yang Tidak Termasuk Bagian Lain/ Other Current Expenditure	27 361	53 313
10. Pengeluaran Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	1 996	46 399
B. Pengeluaran Pembangunan/Development Expenditure	258 429	282 917
01. Pertanian dan Pengairan/Agriculture and Irrigation	54 938	51 211
02. Industri Rakyat/Home Industry	2 359	1 566
03. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	1 046	687
04. Perhubungan dan Pariwisata/  Transport and Tourism	43 710	43 615
05. Perdagangan dan Koperasi/ <i>Trade &amp; Cooperatives</i>	1 317	5 173
06. Tenaga Kerja dan Pemukiman Kembali/  Manpower & Transmigration	3 041	5 187
07. Pembangunan Daerah/Regional Development	15 260	9 612
08. Agama/ <i>Religion</i>	7 358	2 227
09. Pendidikan Generasi Muda, Kebudayaan Nasional,		
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME/Youth Education, Culture and Belief in The Almighty God	19 399	28 739

Tabel 9.1.2 Lanjutan [Continued]

Rincian Description	1998/1999	1999/2000
[1]	[2]	[3]
<ol> <li>Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Peranan Wanita Kependudukan dan Keluarga Berencana/ Health, Social Welfare, Role of Women, Population and Family Planning</li> </ol>	9 025	27 609
11. Perumahan Rakyat dan Pemukinan / Housing and Resettlement	1 626	1 241
12. Hukum / Law	354	931
13. Keamanan dan Ketertiban Umum/ National Defence and Security	1 051	1 670
14. Penerangan, Pers dan Komunikasi Sosial/ Information, Press and Social Communication	1 187	968
15. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Penelitian/ Science, Technology and Research	1 397	1 460
16. Aparatur Pemerintah/State Personnels	14 964	33 250
17. Pengembangan Dunia Usaha/ Development of Business Enterprise	8 306	17 589
18. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup/ Natural Resources and Environment	2 296	3 544
19. Subsidi/Bantuan Pembangunan Kepada Daerah/ Bawahan/Subsidies for Lower Level Region	69 795	46 642
20.Pembayaran Kembali Pinjaman/Debt Repayment	0	0
Jumlah / Total ( A + B )	659 556	917 771

Tabel 9.1.3 Table

#### Realisasi Penerimaan Daerah, Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Daerah Otonom Kabupaten/Kota di Jawa Barat Actual Receipts, Routine and Development Expenditure on Second Stage Regional Government in West Java (Juta/Million Rp)

1998/1999 - 1999/2000

Kabupaten/Kota	Tahun	Penerimaan Daerah _	Pe	ngeluaran / Expend	diture
Regency/Municipality	Year		Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/ <i>Reg</i> .					
01. Pandeglang	1998/1999	75 558	48 424	26 675	75 099
	1999/2000	113 321	78 701	34 177	112 878
02. L e b a k	1998/1999	69 508	47 939	17 954	65 893
	1999/2000	95 026	65 553	24 093	89 646
03. B o g o r	1998/1999	199 110	160 260	73 269	233 530
· ·	1999/2000	344 657	244 978	89 776	334 754
04. Sukabumi	1998/1999	120 651	76 372	40 813	117 185
	1999/2000	172 333	102 547	61 249	163 796
05. Cianjur	1998/1999	126 228	83 098	40 497	123 595
,	1999/2000	162 887	116 032	45 052	161 084
06. Bandung	1998/1999	325 616	203 090	117 327	320 417
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	1999/2000	377 809	291 753	79 739	371 492
07. G a r u t	1998/1999	126 258	101 714	21 577	123 292
	1999/2000	177 363	139 077	37 002	176 079
08. Tasikmalaya	1998/1999	133 819	110 309	23 429	133 738
,	1999/2000	178 871	150 687	24 415	175 102
09. Ciamis	1998/1999	123 667	93 047	28 292	121 339
	1999/2000	171 277	126 011	39 463	165 474
10. Kuningan	1998/1999	82 629	59 362	21 830	81 192
- <b>J</b> -	1999/2000	110 279	79 744	28 587	108 331
11. Cirebon	1998/1999	135 151	77 051	54 246	131 297
	1999/2000	150 381	103 716	40 584	144 300
12. Majalengka	1998/1999	98 282	63 475	33 338	96 812
,	1999/2000	116 276	87 948	27 564	115 512

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Tabel 9.1.3 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota	Tahun	Penerimaan Daerah	reflueluatati / Experiulture		
Regency/Municipality	Year	Regional Receipts	Rutin/ Routine	Pembangunan/ Development	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kab/Reg.</b>	1998/1999	112 746	68 412	41 059	109 472
13. Sumedang	1999/2000	136 527	94 834	38 636	133 470
14. Indramayu	1998/1999	116 620	66 666	48 835	115 501
	1999/2000	138 427	94 016	42 566	136 582
15. S u b a n g	1998/1999	94 297	68 972	21 939	90 911
	1999/2000	150 234	117 149	33 085	150 234
16. Purwakarta	1998/1999	62 846	43 625	15 899	59 524
	1999/2000	87 110	59 828	25 454	85 282
17. Karawang	1998/1999	135 910	91 681	37 533	129 214
	1999/2000	179 238	122 268	48 316	170 584
18. B e k a s i	1998/1999	102 803	68 113	26 731	94 844
	1999/2000	154 212	89 582	48 662	138 244
19. Tangerang	1998/1999	147 019	75 849	58 124	133 973
	1999/2000	227 646	122 310	79 787	202 097
20. S e r a n g	1998/1999	133 872	98 060	40 062	138 122
	1999/2000	179 192	116 251	53 946	170 197
<b>Kota/<i>Mun</i></b>	1998/1999	78 524	53 095	20 510	73 604
21. B o g o r	1999/2000	91 811	63 991	21 634	85 625
22. Sukabumi	1998/1999	35 417	27 465	7 620	35 085
	1999/2000	15 244	35 137	13 381	48 518
23. Bandung	1998/1999	225 282	143 773	60 628	204 401
	1999/2000	319 819	200 472	104 249	304 721
24. Cirebon	1998/1999	45 095	34 296	9 002	43 298
	1999/2000	76 691	46 308	15 613	61 921
25. Tangerang	1998/1999	110 520	52 257	43 821	96 078
	1999/2000	152 611	66 750	73 522	140 272
26. Bekasi	1998/1999	35 749	48 430	26 652	75.082
	1999/2000	130 131	58 453	34 605	93 058
Jumlah / Total	1998/1999	3 053 179	2 064 834	957 662	3 022 495
	1999/2000	4 209 376	2 874 100	1 165 159	4 039 259

Tabel 9.1.4

#### Realisasi Penerimaan Pemerintah Desa di Jawa Barat Actual Receipts of Village Government in Jawa Barat (Ribu/Thousands Rp) 1996/1997 - 1999/2000

Status Desa Status of Village	Tahun <i>Year</i>	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Desa Perkotaan/	1996/1997	57 911 415	29 706 086	87 617 501
Urban Village	1997/1998	61 908 598	29 339 011	91 247 609
	1998/1999	90 501 613	45 366 588	135 868 201
	1999/2000	111 099 205	64 147 420	175 246 625
02. Desa Pedesaan/ Rural Village	1996/1997 1997/1998 1998/1999 1999/2000	218 907 378 230 512 567 270 809 349 336 048 071	73 801 803 86 084 570 106 905 321 149 536 844	292 709 181 316 597 137 377 714 670 485 584 915
Jumlah/ Total	1996/1997 1997/1998 1998/1999 1999/2000	276 818 793 292 421 165 361 310 962 447 147 275	103 507 889 115 423 581 152 271 909 213 684 265	380 326 682 407 844 746 513 582 871 680 831 540

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Tabel 7.1.5

#### Realisasi Pengeluaran Pemerintah Desa di Jawa Barat Actual Expenditure of Village Government in Jawa Barat (Ribu/Thousands Rp) 1996/1997 - 1999/2000

Status Desa Status of Village	Tahun <i>Year</i>	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Desa Perkotaan/	1996/1997	25 528 402	55 358 881	83 545 266
Urban Village	1997/1998	28 640 907	62 542 053	91 182 960
	1998/1999	29 509 658	98 107 186	127 616 844
	1999/2000	40 236 641	131 467 703	171 704 344
01. Desa Pedesaan/ Rural Village	1996/1997 1997/1998 1998/1999 1999/2000	91 280 708 78 950 818 111 182 885 143 008 869	204 121 943 236 795 540 244 383 223 332 742 742	295 402 651 315 746 358 355 566 108 475 751 611
Jumlah/ Total	1996/1997 1997/1998 1998/1999 1999/2000	116 809 110 107 591 725 140 692 543 183 245 510	259 480 824 299 337 593 342 490 409 464 210 445	378 947 917 406 929 318 483 182 952 647 455 955

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Tabel 9.1.6 Table

#### Realisasi Penerimaan Pemerintah Desa Pedesaaan di Jawa Barat Actual Receipts of Rural Village Government in Jawa Barat (Ribu/Thousands Rp) 1996/1997 - 1999/2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1996/1997	7 540 273	3 081 679	10 621 952
	1997/1998	8 377 007	3 344 782	11 721 789
	1998/1999	10 370 743	4 050 298	14 421 041
	1999/2000	9 292 992	6 054 683	15 347 675
02. L e b a k	1996/1997	5 323 986	3 273 601	8 597 587
	1997/1998	5 706 868	3 643 573	9 350 441
	1998/1999	6 826 405	4 518 444	11 344 849
	1999/2000	11 221 991	10 625 063	21 847 054
03. B o g o r *)	1996/1997	13 922 951	8 370 939	22 293 890
	1997/1998	16 681 402	10 011 821	26 693 224
	1998/1999	22 044 730	13 212 050	35 256 780
	1999/2000	33 325 005	20 474 947	53 799 952
04. Sukabumi *)	1996/1997	13 371 174	3 782 292	17 153 466
	1997/1998	13 845 683	4 291 315	18 136 998
	1998/1999	15 982 235	5 415 184	21 397 419
	1999/2000	17 638 334	5 205 609	22 843 943
05 Cioniur	1006/1007	11 244 122	2 260 522	14 604 645
05. Cianjur	1996/1997 1997/1998	11 244 123	3 360 522 4 152 300	14 604 645 15 979 488
		11 827 187		
	1998/1999	13 878 956	5 621 447	19 500 403
	1999/2000	17 881 470	11 290 046	29 171 516

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
06. Bandung *)	1996/1997	12 540 521	3 684 111	16 224 632
	1997/1998	13 209 903	5 347 965	18 557 868
	1998/1999	15 524 696	8 061 677	23 586 373
	1999/2000	18 563 145	13 233 861	31 797 006
07. G a r u t	1996/1997	13 524 029	6 000 007	19 524 036
	1997/1998	14 531 935	6 183 303	20 715 238
	1998/1999	17 424 729	7 100 963	24 525 692
	1999/2000	20 836 418	12 492 521	33 328 939
08. Tasikmalaya	1996/1997	18 819 647	3 433 528	22 253 175
	1997/1998	20 459 731	3 206 447	23 666 178
	1998/1999	24 814 470	3 271 436	28 085 906
	1999/2000	27 979 967	4 671 444	32 651 411
09. Ciamis	1996/1997	16 462 638	3 455 130	19 917 768
	1997/1998	14 869 155	4 539 566	19 408 721
	1998/1999	14 481 195	6 437 581	20 918 776
	1999/2000	21 619 612	11 635 689	33 255 301
10. Kuningan	1996/1997	9 472 039	4 011 361	13 483 400
	1997/1998	8 920 417	3 464 587	12 385 004
	1998/1999	9 203 417	3 150 361	12 353 778
	1999/2000	11 615 715	4 953 441	16 569 156

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
11. Cirebon *)	1996/1997	9 946 178	3 333 404	13 279 582
	1997/1998	9 864 187	5 614 974	15 479 161
	1998/1999	10 850 578	9 146 108	19 996 686
	1999/2000	14 698 295	5 205 292	19 903 587
12. Majalengka	1996/1997	8 034 940	2 893 310	10 928 250
	1997/1998	9 204 538	3 127 031	12 331 569
	1998/1999	11 714 364	3 770 986	15 485 350
	1999/2000	16 441 200	6 427 762	22 868 962
13. Sumedang	1996/1997	8 238 040	2 448 060	10 686 100
	1997/1998	8 806 396	2 809 258	11 615 654
	1998/1999	10 505 308	3 580 663	14 085 971
	1999/2000	9 433 435	3 291 961	12 725 396
14. Indramayu	1996/1997	5 752 778	3 456 282	9 209 060
	1997/1998	6 437 271	3 673 452	10 110 723
	1998/1999	8 022 291	4 356 731	12 379 022
	1999/2000	12 467 180	3 975 370	16 442 550
15. S u b a n g	1996/1997	15 780 434	2 794 280	18 574 714
	1997/1998	15 314 431	2 911 772	18 226 203
	1998/1999	16 413 810	3 383 670	19 797 480
	1999/2000	18 897 502	2 935 564	21 833 066

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 7.1.6 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota	Tahun	PAD	Non PAD	Jumlah
Regency/Municipality	Year	Original Income	Others	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16. Purwakarta	1996/1997	4 082 488	1 864 099	5 946 587
	1997/1998	3 914 021	1 823 384	5 737 405
	1998/1999	4 132 030	1 973 117	6 105 147
	1999/2000	4 666 234	2 506 812	7 173 046
17. Karawang	1996/1997	16 324 377	3 160 860	19 485 237
	1997/1998	16 837 604	3 627 155	20 464 758
	1998/1999	19 354 442	4 623 069	23 977 511
	1999/2000	18 249 469	4 890 445	23 139 914
18. B e k a s i*)	1996/1997	6 014 647	4 124 812	10 139 459
	1997/1998	7 407 984	3 834 422	11 242 406
	1998/1999	10 004 489	3 888 115	13 892 604
	1999/2000	8 012 523	4 303 399	12 316 122
19. Tangerang*)	1996/1997	8 260 904	4 963 170	13 224 074
	1997/1998	9 672 959	4 940 271	14 613 230
	1998/1999	12 543 843	5 457 453	18 001 296
	1999/2000	15 587 539	8 754 392	24 341 931
20. Serang	1996/1997	14 251 211	5 743 884	19 995 095
•	1997/1998	14 623 886	5 537 193	20 161 079
	1998/1999	16 716 618	5 885 968	22 602 586
	1999/2000	27 620 046	6 608 341	34 228 387
	1996/1997	218 907 378	77 235 331	296 142 709
Jumlah/	1997/1998	230 512 567	86 084 570	316 597 137
Total	1998/1999	270 809 349	106 905 321	377 714 670
	1999/2000	336 048 071	149 536 844	485 584 915

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table 9.1.7

# Realisasi Penerimaan Pemerintah Desa Perkotaan di Jawa Barat Actual Receipts of Urban Village Government in Jawa Barat (Ribu/*Thousands* Rp) 1996/1997 - 1999/2000

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Ye <i>ar</i>	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1996/1997	210 326	76 191	286 517
	1997/1998	198 163	54 342	252 504
	1998/1999	251 900	39 305	291 205
	1999/2000	2 452 631	576 404	2 969 335
02. L e b a k	1996/1997	234 360	149 100	383 460
	1997/1998	128 905	132 943	261 848
	1998/1999	7 000	156 135	163 135
	1999/2000	136 771	247 591	384 362
03. B o g o r *)	1996/1997	11 336 642	4 645 045	15 981 687
	1997/1998	13 606 951	5 616 753	19 223 704
	1998/1999	22 290 904	9 256 936	31 547 840
	1999/2000	28 985 543	24 475 393	53 460 936
04. Sukabumi *)	1996/1997	2 664 971	1 174 472	3 839 443
	1997/1998	2 981 458	2 007 657	4 989 115
	1998/1999	4 593 207	4 090 126	8 683 333
	1999/2000	7 173 758	4 331 401	11 505 159
05. Cianjur	1996/1997	1 037 952	349 884	1 387 836
	1997/1998	1 298 640	262 081	1 560 722
	1998/1999	2 198 208	217 824	2 416 032
	1999/2000	1 127 825	395 460	1 523 285

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.7 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kotamadya Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
06. Bandung *)	1996/1997	10 800 890	6 380 798	17 181 688
	1997/1998	11 043 249	5 958 202	17 001 451
	1998/1999	15 517 727	7 482 465	23 000 192
	1999/2000	17 538 664	12 584 137	30 122 801
07. G a r u t	1996/1997	1 643 523	477 981	2 121 504
	1997/1998	1 979 631	448 263	2 427 894
	1998/1999	3 252 370	566 280	3 818 650
	1999/2000	3 046 120	580 287	3 626 407
08. Tasikmalaya	1996/1997	2 404 195	463 687	2 867 882
	1997/1998	2 523 287	800 788	3 324 075
	1998/1999	3 648 128	1 639 088	5 287 216
	1999/2000	3 842 772	745 939	4 588 711
09. Ciamis	1996/1997	401 678	395 790	797 468
	1997/1998	956 415	632 717	1 589 132
	1998/1999	2 202 265	1 247 758	3 450 023
	1999/2000	3 232 635	1 562 451	4 795 086
10. Kuningan	1996/1997	1 252 264	280 640	1 532 904
	1997/1998	1 627 472	274 591	1 902 064
	1998/1999	2 832 832	366 432	3 199 264
	1999/2000	2 384 847	1 454 560	3 839 407

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Lanjutan 9.1.7 Table [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
11. Cirebon *)	1996/1997	4 595 858	2 665 101	7 260 959
TT. Oll CDOIT	1997/1998	4 247 036	2 540 701	6 787 737
	1998/1999	5 257 002	3 280 418	8 537 420
	1999/2000	5 884 209	2 700 811	8 585 020
12. Majalengka	1996/1997	1 728 540	229 515	1 958 055
	1997/1998	1 371 391	197 121	1 568 512
	1998/1999	1 304 308	217 940	1 522 248
	1999/2000	1 701 253	900 447	2 601 700
13. Sumedang	1996/1997	1 046 089	363 844	1 409 933
	1997/1998	999 111	265 569	1 264 680
	1998/1999	1 293 121	205 761	1 498 882
	1999/2000	2 742 517	244 720	2 987 237
14. Indramayu	1996/1997	368 280	313 020	681 300
	1997/1998	337 932	382 818	720 750
	1998/1999	414 126	636 660	1 050 786
	1999/2000	1 350 069	840 841	2 190 910
15. S u b a n g	1996/1997	1 289 513	151 167	1 440 680
	1997/1998	1 183 494	138 870	1 322 364
	1997/1998	1 450 760	170 460	1 621 220
	1999/2000	3 121 618	205 879	3 327 497

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat
Catatan : \*) Termasuk Kota
Notes : \*) Including Municipality

Tabel 9.1.7 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	PAD Original Income	Non PAD Others	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16. Purwakarta	1996/1997	396 525	144 268	540 793
10. Full Walland	1997/1998	658 071	894 808	1 552 879
	1998/1999	1 322 080	2 432 747	3 754 827
	1999/2000	2 014 392	197 086	2 211 478
17. Karawang	1996/1997	1 167 856	459 344	1 627 200
-	1997/1998	1 203 596	482 744	1 686 340
	1998/1999	1 706 263	698 935	2 405 198
	1999/2000	1 529 876	458 981	1 988 857
18. B e k a s i*)	1996/1997	2 625 633	1 134 351	3 759 984
	1997/1998	2 677 720	1 158 951	3 836 671
	1998/1999	3 751 930	1 627 190	5 379 120
	1999/2000	5 870 459	1 750 436	7 620 895
19. Tangerang*)	1996/1997	11 839 401	5 749 687	17 589 088
	1997/1998	11 432 010	5 555 854	16 987 864
	1998/1999	15 005 404	7 299 175	22 304 579
	1999/2000	14 146 932	9 245 574	23 392 506
20. Serang	1996/1997	1 319 019	521 129	1 840 148
	1997/1998	1 454 067	1 533 236	2 987 303
	1998/1999	2 209 078	3 727 953	5 937 031
	1999/2000	2 816 314	708 722	3 525 036
	1996/1997	57 911 415	29 706 086	87 617 501
Jumlah/	1997/1998	61 908 598	29 339 011	91 247 609
Total	1998/1999	90 501 613	45 366 588	135 868 201
	1999/2000	111 099 205	64 147 420	175 246 625

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table 9.1.8

## Realisasi Pengeluaran Pemerintah Desa Pedesaan di Jawa Barat Actual Expenditure of Rural Village Government in Jawa Barat (Ribu/*Thousands* Rp) 1996/1997 - 1999/2000

Kabupaten/Kota	Tahun	Rutin	Pembangunan	Jumlah
Regency/Municipality	Year	Routine	Development	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1996/1997	2 494 211	8 023 377	10 517 588
	1997/1998	2 643 124	9 195 653	11 838 777
	1998/1999	2 950 717	11 053 224	14 003 941
	1999/2000	2 659 677	12 468 596	15 128 273
02. L e b a k	1996/1997	1 827 666	6 743 981	8 571 647
	1997/1998	2 068 556	7 549 594	9 618.150
	1998/1999	2 458 957	8 885 892	11 344 849
	1999/2000	3 451 950	18 364 139	21 816 089
03. B o g o r *)	1996/1997	9 329 657	12 435 015	21 764 672
	1997/1998	9 881 331	17 332 031	27 213 362
	1998/1999	11 025 202	24 068 050	35 093 252
	1999/2000	12 144 208	38 871 175	51 015 383
04. Sukabumi *)	1996/1997	4 299 609	12 853 857	17 153 466
	1997/1998	4 714 134	7 496 603	12 210 737
	1998/1999	5 442 004	1 412 295	6 854 299
	1999/2000	5 823 883	17 020 060	22 843 943
05. Cianjur	1996/1997	4 339 724	10 264 922	14 604 646
	1997/1998	4 924 325	11 511 735	16 436 061
	1998/1999	5 867 116	13 571 495	19 438 611
	1999/2000	9 044 325	18 244 440	27 288 765

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.8 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
06. Bandung *)	1996/1997	4 633 838	11 586 474	16 220 312
	1997/1998	4 958 284	12 883 668	17 841 952
	1998/1999	5 589 584	15 070 691	20 660 275
	1999/2000	7 395 409	24 158 459	31 552 868
07. G a r u t	1996/1997	3 631 355	15 892 671	19 524 026
	1997/1998	3 862 826	16 622 415	20 485 240
	1998/1999	4 329 019	18 307 971	22 636 990
	1999/2000	5 499 510	27 769 567	33 269 077
08. Tasikmalaya	1996/1997	4 873 530	17 379 645	22 253 175
	1997/1998	4 890 345	19 328 929	24 219 275
	1998/1999	5 148 062	22 613 834	27 761 896
	1999/2000	6 135 669	25 350 600	31 486 269
09. Ciamis	1996/1997	5 736 493	14 169 794	19 906 287
	1997/1998	5 895 934	13 917 228	19 813 162
	1998/1999	6 374 155	14 289 047	20 663 202
	1999/2000	12 226 769	19 621 539	31 848 308
10. Kuningan	1996/1997	2 954 221	10 526 205	13 480 426
•	1997/1998	3 229 027	9 459 761	12 688 789
	1998/1999	3 716 605	8 635 488	12 352 093
	1999/2000	5 1114 127	11 455 019	16 569 146

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 9.1.8 [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
11. Cirebon *)	1996/1997	4 339 494	8 939 214	13 278 708
	1997/1998	4 995 566	10 966 387	15 961 953
	1998/1999	6 027 843	13 938 957	19 966 800
	1999/2000	6 582 553	12 855 422	19 437 975
12. Majalengka	1996/1997	3 443 683	7 484 567	10 928 250
	1997/1998	3 878 798	8 683 810	12 562 608
	1998/1999	4 590 886	10 548 986	15 139 872
	1999/2000	6 875 081	15 703 419	22 578 500
13. Sumedang	1996/1997	3 157 430	7 528 660	10 686 090
	1997/1998	3 454 855	8 484 396	11 939 252
	1998/1999	3 980 625	10 046 788	14 027 413
	1999/2000	4 654 327	7 981 817	12 636 144
14. Indramayu	1996/1997	3 870 490	5 333 000	9 203 490
	1997/1998	4 170 142	6 237 147	10 407 289
	1998/1999	4 733 326	7 628 315	12 361 641
	1999/2000	8 583 255	7 848 943	16 431 695
15. S u b a n g	1996/1997	8 282 540	10 281 280	18 563 820
	1997/1998	7 862 075	10 659 141	18 521 216
	1998/1999	7 737 760	11 631 570	19 369 330
	1999/2000	10 465 123	11 367 943	21 833 066

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.8 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16. Purwakarta	1996/1997	1 999 725	3 942 001	5 941 726
	1997/1998	2 123 000	3 763 167	5 886 167
	1998/1999	2 374 475	3 730 652	6 105 127
	1999/2000	2 429 364	4 661 339	7 090 703
17. Karawang	1996/1997	7 644 756	11 825 733	19 470 489
	1997/1998	8 754 835	12 296 991	21 051 827
	1998/1999	10 516 137	13 461 374	23 977 511
	1999/2000	11 830 351	9 466 753	21 297 104
18. B e k a s i*)	1996/1997	3 419 315	6 707 657	10 126 972
	1997/1998	4 462 292	7 105 060	11 567 352
	1998/1999	5 934 378	7 928 423	13 862 801
	1999/2000	5 375 638	6 940 484	12 316 122
40 T+\	4000/4007	5.050.050	7 004 005	40.004.004
19. Tangerang*)	1996/1997	5 259 959	7 961 325	13 221 284
	1997/1998	5 665 514	9 319 928	14 985 442
	1998/1999	6 428 786	11 407 810	17 836 596
	1999/2000	9 183 157	15 899 774	25 082 931
20. Serang	1996/1997	5 743 012	14 242 565	19 985 577
	1997/1998	5 714 309	14 783 440	20 497 749
	1998/1999	5 957 248	16 152 361	22 109 609
	1999/2000	7 534 492	26 693 759	34 228 251
	1996/1997	91 280 708	204 121 943	295 402 651
Jumlah/	1997/1998	78 950 818	236 795 540	315 746 358
Total	1998/1999	111 182 885	244 383 223	355 566 108
	1999/2000	143 008 869	332 742 742	475 751 611

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> 9.1.9 Table

Realisasi Pengeluaran Pemerintah Desa Perkotaan di Jawa Barat Actual Expenditure of Urban Village Government in Jawa Barat (Ribu/Thousands Rp) 1995/1996 - 1998/1999

Kabupaten/Kotam Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	1996/1997	59 626	226 891	286 517
	1997/1998	78 547	181 842	260 389
	1998/1999	128 784	162 421	291 205
	1999/2000	132 341	2 537 090	2 669 431
02. L e b a k	1996/1997	63 560	319 900	383 460
0 <u>1</u> . 1 0 0 0	1997/1998	56 292	202 864	259 155
	1998/1999	60 480	79 191	139 671
	1999/2000	204 890	179 472	384 362
03. B o g o r *)	1996/1997	6 417 872	9 364 069	15 781 941
00.20g0. ,	1997/1998	6 206 748	13 611 184	19 817 931
	1998/1999	7 570 147	23 795 825	31 365 972
	1999/2000	11 152 293	40 145 051	51 297 344
04. Sukabumi *)	1996/1997	1 181 460	2 657 983	3 839 443
,	1997/1998	1 207 176	2 345 100	3 552 276
	1998/1999	1 574 355	2 504 150	4 078 505
	1999/2000	1 786 006	9 353 348	11 139 354
05. Cianjur	1996/1997	410 412	977 424	1 387 836
	1997/1998	399 751	1 220 738	1 620 489
	1998/1999	492 048	1 923 984	2 416 032
	1999/2000	669 120	854 165	1 523 285

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 9.1.9 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
06. Bandung *)	1996/1997	3 717 680	13 461 154	17 178 834
	1997/1998	3 959 509	13 535 184	17 494 693
	1998/1999	5 404 400	17 324 733	22 729 133
	1999/2000	4 920 742	24 868 996	29 789 738
07. G a r u t	1996/1997	504 865	1 616 639	2 121 504
	1997/1998	487 993	2 033 955	2 521 948
	1998/1999	594 770	3 223 880	3 818 650
	1999/2000	670 853	2 955 553	3 626 406
08. Tasikmalaya	1996/1997	735 323	2 132 559	2 867 882
	1997/1998	629 866	2 824 058	3 453 924
	1998/1999	639 864	4 647 352	5 287 216
	1999/2000	1 082 357	3 506 354	4 588 711
09. Ciamis	1996/1997	437 565	359 903	797 468
	1997/1998	583 349	1 084 367	1 667 716
	1998/1999	964 487	2 485 536	3 450 023
	1999/2000	1 574 200	3 220 878	4 795 078
10. Kuningan	1996/1997	522 320	1 010 584	1 532 904
	1997/1998	496 849	1 482 617	1 979 466
	1998/1999	592 896	2 606 368	3 199 264
	1999/2000	877 602	2 930 773	3 808 735

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

<u>Tabel</u> Table Lanjutan 9.1.9 [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
44. Circh on *\	4000/4007	0.000.500	4.000.005	7.050.040
11. Cirebon *)	1996/1997	2 260 508	4 996 335	7 256 843
	1997/1998	1 294 071	4 905 510	6 199 581
	1998/1999	169 322	6 099 224	6 268 546
	1999/2000	3 630 691	4 953 694	8 584 385
12. Majalengka	1996/1997	362 505	1 595 550	1 958 055
	1997/1998	371 003	1 241 352	1 612 356
	1998/1999	484 758	1 037 490	1 522 248
	1999/2000	790 057	1 811 642	2 601 699
13. Sumedang	1996/1997	292 448	1 117 485	1 409 933
To: Cambading	1997/1998	238 089	1 066 804	1 304 893
	1998/1999	219 726	1 279 156	1 498 882
	1999/2000	215 720	2 771 440	2 987 237
14. Indramayu	1996/1997	347 700	333 600	681 300
	1997/1998	319 688	427 499	747 188
	1998/1999	363 735	687 051	1 050 786
	1999/2000	1 103 236	965 274	1 068 510
15. S u b a n g	1996/1997	549 033	891 647	1 440 680
	1997/1998	493 300	872 077	1 365 378
	1998/1999	542 160	1 079 060	1 621 220
	1999/2000	592 397	2 735 100	3 327 497

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat
Catatan : \*) Termasuk Kota
Notes : \*) Including Municipality

Tabel 9.1.9 Lanjutan [Continued]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun <i>Year</i>	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
16. Purwakarta	1996/1997	549 033	891 647	1 440 680
	1997/1998 1998/1999	493 300 542 160	872 077 1 079 060	1 365 378 1 621 220
	1999/2000	260 383	1 942 295	2 202 678
17. Karawang	1996/1997	720 920	906 280	1 627 200
	1997/1998 1998/1999	841 923 1 255 442	905 318 1 149 755	1 747 241 2 405 197
	1999/2000	1 231 629	725 147	1 956 776
18. B e k a s i*)	1996/1997	1 446 579	2 313 315	3 759 894
	1997/1998	1 461 066	2 510 901	3 971 967
	1998/1999	1 880 055	3 494 735	5 374 790
	1999/2000	2 909 863	4 711 032	7 620 895
19. Tangerang*)	1996/1997	4 716 785	12 135 846	16 852 631
	1997/1998	4 505 821	12 341 454	16 847 275
	1998/1999	5 407 455	16 007 747	21 415 202
	1999/2000	5 475 249	17 827 170	23 302 419
20. Serang	1996/1997	579 281	1 260 867	1 840 148
	1997/1998	624 614	2 497 941	3 122 556
	1998/1999	863 521	5 065 955	5 929 476
	1999/2000	956 935	2 473 227	3 430 162
	1996/1997	25 528 402	58 016 864	83 545 266
Jumlah/	1997/1998	28 640 907	62 542 053	91 182 960
Total	1998/1999	29 509 658	98 107 186	127 616 844
	1999/2000	40 236 641	131 467 703	171 704 344

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel Table 9.2.1 Jumlah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya di Jawa Barat Number Of Bank and Other Financial Intermediaries in Jawa Barat 2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Bank Pemerintah State Bank	Bank Swasta A pprivate National Bank	Bank Pembangunan Daerah Development Bank	Bank Perkreditan Rakyat People Credits Bank
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kala (Dan				
Kab/Reg.	4	2	ů.	2
01. Pandeglang	1	2		2
02. Lebak	1	1	1	1
03. Bogor	3	14	.0*1	101
04. Sukabumi	2 3	4	1	22 10
05. Cianjur				
06. Bandung 07. Garut	4 4	12	) 1 1	90 18
		5	1	
08. Tasikmalaya 09. Ciamis	4 4	4	1	36 27
	2	7	1	27 8
<ul><li>10. Kuningan</li><li>11. Cirebon</li></ul>		6	· ·	8 29
	3 1	4	1 1	29 14
12. Majalengka		5	1	16
<ul><li>13. Sumedang</li><li>14. Indramayu</li></ul>	2	6	1	24
•	4 2	3	1	22
15. Subang 16. Purwakarta	4	3	1	6
17. Karawang	3	10	1	32
17. Karawang 18. Bekasi	2	8	1	106
19. Tangerang	4	17	1	92
20. Serang	3	4	1	92 5
20. Serang	3	4		3
Kota/Mun				
21. Bogor	3	14	1	1
22. Sukabumi	3	8	1	1
23. Bandung	4	48	1	6
24. Cirebon	4	16	1	1
25. Tangerang	4	19	1	-
26. Bekasi	2	19	1	<u>-</u>
Jawa Barat	76	248	25	670
1999	80	270	26	687

Sumber: Bank Indonesia Cabang Bandung

Source : Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung

Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan di Jawa Barat

Table

9.2.2

Jumlah Simpanan di Bank Menurut Jenis Simpanan di Jawa Barat

Number of Deposits at Bank by Type of Deposits in Jawa Barat

(Juta / Millions Rp)

2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Giro Clearing Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Kah/Ban					
Kab/Reg. 01. Pandeglang	18 948	7 926	9 110	35 984	
01. Pandegiang 02. Lebak	16 150	7 926 15 324	36 133	67 607	
03. Bogor	362 596	1 460 695	1 182 635	3 005 925	
04. Sukabumi 1)	302 390	1 460 695	1 102 033	3 005 925	
05. Cianjur	84 705	252 130	355 173	692 008	
06. Bandung	407 050	1 860 641	519 557	2 787 248	
07. Garut	59 496	124 702	217 162	401 360	
08. Tasikmalaya	160 851	479 411	531 217	1 171 479	
09. Ciamis	45 015	69 652	216 585	331 252	
10. Kuningan	20 333	30 846	53 510	104 689	
11. Cirebon 1)	20 000	00 040	00 010	104 000	
12. Majalengka	18 411	7 177	18 609	44 197	
13. Sumedang	48 786	84 601	164 919	298 306	
14. Indramayu	37 692	90 807	221 745	350 244	
15. Subang	47	84 966	212 370	517 632	
16. Purwakarta	649	187 668	216 880	1 501 932	
17. Karawang	113 084	941 599	356 031	640 792	
18. Bekasi	204 302	324 247	158 380	2 278 535	
19. Tangerang	158 165	1 419 365	416 819	2 474 183	
20. Serang	442 351	1 343 872	792 600	337 711	
Kota/Mun					
21. Bogor	497 212	2 163 130	1 641 305	4 301 647	
22. Sukabumi	172 248	508 267	518 208	1 198 723	
23. Bandung	5 572 990	25 074 240	6 311 452	36 958 682	
24. Cirebon *)	415 010	1 250 462	1 397 968	3 063 440	
25. Tangerang *)	494 450	1 373 522	1 489 689	3 357 661	
26. Bekasi *)	240 115	1 304 601	973 778	2 518 494	
Jawa Barat	9 590 656	40 459 851	18 011 835	68 439 731	
1999	7 913 552	31 464 480	12 831 889	52 209 921	

Sumber : Bank Indonesia Cabang Bandung Source : Bank Of Indonesia. Branch Office

Source : Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung Catatan/Notes :\*) Termasuk Data Kabupaten/Include Regency

Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing di Jawa Barat

Table

9.2.3

Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing di Jawa Barat

Credit Position of Public Bank inRupiah and Foreign Currency in Jawa Barat

( Juta/Millions Rp)

2000

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Bank Pemerintah <sup>1)</sup> State Bank	Bank Swasta Nasional <sup>2)</sup> Private National Bank	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	
Kab/Reg.				
01. Pandeglang	37 783	-	37 783	
02. Lebak	56 033		56 033	
03. Bogor	216 691	97 945	314 636	
04. Sukabumi				
05. Cianjur	208 772	45 366	254 138	
06. Bandung	350 043	498 506	848 549	
07. Garut	261 151	13 581	274 732	
08. Tasikmalaya	364 034	134 178	498 212	
09. Ciamis	340 670	<del>-</del>	340 670	
10. Kuningan	67 157	6 530	73 687	
11. Cirebon				
12. Majalengka	83 867	-	83 867	
13. Sumedang	181 519	2 349	183 868	
14. Indramayu	251 245	4 795	256 040	
15. Subang	268 559	20 247	288 806	
16. Purwakarta	393 842	8 458	402 300	
17. Karawang	348 316	83 944	432 260	
18. Bekasl	29 064	146 389	175 453	
19. Tangerang	132 952	1 062 117	1 195 069	
20. Serang	1 219 589	108 890	1 328 479	
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	743 114	223 665	966 779	
22. Sukabumi	332 224	100 719	432 943	
23. Bandung	4 836 479	4 765 599	9 602 078	
24. Cirebon 3)	685 432	239 470	924 902	
25. Tangerang <sup>3)</sup>	908 49	114 808	1 023 298	
26. Bekasi 3)	1 138 825	41 315	1 180 140	
Jawa Barat	12 638 210	7 718 871	21 174 722	
1999	18 293 056	4 680 878	22 973 934	

Sumber : Bank Indonesia Cabang Bandung

Source : Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung

Catatan/Notes : 1) Termasuk Bank Pembangunan Daerah/Local Government Ban
2) Termasuk Bak Asing dan Campuran/Foregn and Joint Banks

3) Termasuk Data Kabupaten /Include Regency

Tabel Table

Jumlah Kantor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya di Jawa Barat

Number of Bank and Other Financial Intermediaries Offices in Jawa Barat

2000

Kabupaten / Kota Bank Regency / Municipality State Bank		Bank Swasta Nasional Private National Bank	Bank Pembangunan Daerah Development Bank	Bank Perkreditan Rakyat People Credits
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.	4	0	2	2
01. Pandeglang	1	2 1	2	2
02. Lebak	1	•		1
03. Bogor	17	28	1	101
04. Sukabumi	2	-	-	22
05. Cianjur	5	13	2	19
06. Bandung	17	38	4	91
07. Garut	4	14	2	27
08. Tasikmalaya	9	28	1	36
09. Ciamis	4	100.	2	27
10. Kuningan	2	7	2	9
11. Cirebon	- \\	-	-	29
12. Majalengka	1	5	2	14
13. Sumedang	3	8	4	16
14. Indramayu	6	8	5	26
15. Subang	3	7	2	30
16. Purwakarta	6	5	2	6
17. Karawang	9	17	2	32
18. Bekasi	19	18	1	106
19. Tangerang	13	17	5	92
20. Serang	11	19	1	5
Kota/ <i>Mun</i>				
21. Bogor	5	47	4	1
22. Sukabumi	4	20	5	2
23. Bandung	56	231	11	7
24. Cirebon	9	37	4	1
25. Tangerang	13	52	3	· -
26. Bekasi	10	28	3	_
Jawa Barat	230	650	71	702
1999	207	654	66	702

Sumber: Bank Indonesia Cabang Bandung

Source : Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung

Tabel 9.2.5

## Jumlah Koperasi, Anggota dan Keadaan Keuangan Menurut Tingkat Koperasi di Jawa Barat Number of Cooperative, Members and Financial Condition by Level of Cooperative in Jawa Barat

	Jumlah		Keadaan Keuangan Financial Condition				
Tingkat Koperasi Level of Cooperative	Koperasi Cooperative Total	Anggota <i>Member</i> s	Kekayaan <i>Assets</i> (Juta/ <i>Millions</i> Rp)	Volume Usaha Business Volume (JutaMillionsRp)			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
01. Primer Primary	18 803	6 078 522	5 008 312	4 601 487			
02. S e k u n d e r							
	133	4 383	102 745	40 155			
Secondary							
	40.555	0000					
Jumlah / Total	18 936	6 082 905	5 111 057	4 641 642			

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Barat Source : Provincial UKM and Cooperative of Jawa Barat

Tabel 7 Jumlah Koperasi Unit Desa Tingkat Primer di Jawa Barat 8 Number Of Primary Village Unit Cooperative in Jawa Barat 2000

	K U Village Unit C	_		Keadaan Keuanga Financial Condition	
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Koperasi Cooperative	Anggota Members	Kekayaan Assets (Juta/Million) Rp	Volume Usaha Business Volume (Juta/Millions) Rp	S H U <i>Profit</i> (Juta/ <i>Millions</i> ) Rp
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Pandeglang	24	19 962	2 525	32 992	824
02. Lebak	35	75 869	26 394	655	166
03. Bogor	45	91 826	6 488	10 296	101
04. Sukabumi	42	157 695	23 043	30 622	60
05. Cianjur	36	96 499	22 402	61 325	115
06. Bandung	21	497 302	123 503	167 066	110
07. Garut	35	132 477	56 296	56 673	322
08. Tasikmalaya	45	86 880	10 236	29 022	266
09. Ciamis	47	189 948	36 613	22 761	237
10. Kuningan	21	57 925	42 610	51 281	213
11. Cirebon	39	103 213	24 545	315 778	761
12. Majalengka	26	162 463	12 712	23 161	122
13. Sumedang	27	103 350	66 123	69 006	276
14. Indramayu	53	101 347	49 676	142 320	484
15. Subang	39	58 917	37 593	65 158	434
16. Purwakarta	17	44 676	10 983	15 943	77
17. Karawang	42	101 351	36 358	91 220	158
18. Bekasi	19	64 304	45 446	25 844	207
19. Tangerang*)	24	35 415	3 432	8 334	60
20. Serang	25	7 510	2 525	11 740	81
Kota/Mun					
21. Bogor	1	164	172	278	10
22. Sukabumi	2	3 585	716	4 060	6
23. Bandung	2	3 490	6 484	3 020	19
24. Cirebon	1	904	477	1 347	6
Jawa Barat	688	2 197 072	647 352	1 239 902	5 115

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Barat Source : Provincial UKM and Cooperative of Jawa Barat Catatan/Notes : \*) Termasuk Data Kota/Include Municipality

Tabel Jumlah Koperasi Bukan KUD Tingkat Primer di Jawa Barat
Number of Primary Non Village Unit Cooperative in Jawa Barat
2000

	Bukan K U D / Non Village Unit Cooperative		Keadaan Keuangan Financial Condition			
Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Koperasi Cooperative	Anggota <i>Members</i>	Kekayaan Assets (Juta/Millions) Rp	Volume Usaha Business olume (Juta/Million) Rp	S H U Profit (Juta/Millions) Rp	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
K-1-/D-						
Kab/Reg. 01. Pandeglang	266	43 330	208 329	67 687	824	
01. Failuegiang 02. Lebak	272	111 346	112 205	55 567	166	
03. Bogor	811	421 673	254 577	39 651	100	
04. Sukabumi	1 422	204 079	280 686	111 553	322	
05. Cianjur	898	217 114	597 177	490 812	1 235	
06. Bandung	1 344	1 686 537	774 417	647 871	2 320	
07. Garut	813	226 525	347 467	161 506	22 156	
08. Tasikmalaya	520	184 042	135 243	45 354	266	
09. Ciamis	707	284 330	133 222	102 979	1 012	
10. Kuningan	478	125 054	97 758	68 522	401	
11. Cirebon	383	174 734	49 563	355 387	1 150	
12. Majalengka	372	198 385	292 904	47 520	700	
13. Sumedang	432	227 600	169 180	94 819	1 320	
14. Indramayu	512	201 826	197 932	331 014	484	
15. Subang	623	126 268	173 968	120 284	1 683	
16. Purwakarta	308	80 145	40 322	21 339	77	
17. Karawang	854	198 704	152 601	191 400	1 344	
18. Bekasi	984	234 435	123 776	42 288	283	
19. Tangerang*)	1 574	421 679	136 010	38 288	1 000	
20. Serang	874	88 010	78 980	21 217	81	
Kota/Mun						
	260	20.420	24 244	710	10	
21. Bogor	369	38 128	31 341	718	10	
22. Sukabumi	325	21 459	17 459	20 150	56	
23. Bandung	1 890	432 925	429 727	61 880	10 500	
24. Cirebon	345	77 129	50 733	26 116	391	
25. Primer Tk I	805	33 375	22 703	6 712	1 248	
Jawa Barat	18 181	6 058 832	4 908 280	3 170 634	49 130	

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Barat Source : Provincial UKM and Cooperative of Jawa Barat Catatan/Notes : \*) Termasuk Data Kota/Include Municipality

Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan Lelang dan SisaUang Pinjaman di Perum Pegadaian Bandung Number of Credits, Auction Cash Return and Loan Position at Pawnshop Company Bandung (Ribu/Thousand Rp) 2000

Tabel 9.2.8

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Pinjaman <i>Credit</i> s	Pelunasan Repayment	Lelang Auction	Sisa Uang Pinjaman Akhir Tahun Loan Position
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Bandung	43 117 850	39 263 205	296 028	10 035 784
02. G a r u t	17 358 951	16 101 350	93 394	3 910 670
03. Tasikmalaya	13 768 644	12 957 523	66 197	2 895 300
04. Ciamis	17 696 805	16 888 173	85 516	3 863 641
05. Kuningan	17 605 713	17 214 475	163 424	350 296
06. Cirebon	36 244 979	34 873 123	141 243	7 657 124
07. Majalengka	12 940 182	12 483 455	110 914	2 823 488
08. Sumedang	16 408 857	15 139 419	79 696	3 658 427
09. Indramayu	21 359 234	20 282 270	106 761	4 864 933
10. S u b a n g	20 742 284	19 074 298	150 518	5 003 603
11. Purwakarta	8 071 621	7 550 301	47 676	1 695 589
12. Cianjur	23 395 072	21 906 242	219 983	5 440 410
Kota/Mun				
01. Bandung	62 557 385	55 371 690	880 690	16 895 786
02. Cirebon	15 856 104	14 317 759	104 520	3 586 355
Jumlah / Total	327 123 681	303 423 283	2 546 560	72 681 406

Sumber: Perum Pegadaian Kanda IV Bandung

Source : Regional Office IV of State Pawnshop Company Bandung

Tabel 7 Babe 9.3.1 Laju Inflasi 10 kota di Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran Inflation Rate of 10 Cities in Jawa Barat by Group of Expenditure 2000

Kelompok <i>Group</i>	Bandung <sup>1)</sup>	Tasikmalaya <sup>1)</sup>	Serang <sup>1)</sup>	Cirebon <sup>1)</sup>	Bogor <sup>2)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum General	8,52	4,57	7,03	6,52	4,70
Bahan Makanan/ Foods	1,30	-5,18	3,00	23,63	1,62
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Foods, Beverages for Tobbaco	10,94	4,52	10,44	12,60	6,96
Perumahan/Housing	11,60	12,10	7,01	16,39	7,53
Sandang/Clothing	6,91	10,91	7,76	3,59	3,37
Kesehatan/ <i>Health</i>	7,52	3,85	7,16	-1,52	0,05
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/Education, Recreation and Sport	19,11	11,88	6,85	24,94	3,46
Transpor dan Komunikasi/ Transportation and Communication	10,67	8,88	13,15	-4,31	7,87

Source: BPS-Statistics of Jawa Barat Cacatan /Notes: 1) 1996 =100; 2) 1997 = 100

Tabel 9.3.1 Lanjutan [Continued]

Kelompok Group	Sukabumi <sup>2)</sup>	Karawang <sup>2)</sup>	Purwakarta <sup>2)</sup>	Garut <sup>2)</sup>	Subang <sup>2)</sup>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Umum	6.74	5.96	9.48	7.57	5.13
General					
Bahan Makanan/ Foods	-2.91	-2.98	1.56	0.30	-7.43
Mak Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Foods, Beverages for Tobbaco	12.68	4.48	8.34	12.73	7.22
Perumahan/ <i>Housing</i>	5.60	14.33	16.77	18.13	13.98
Sandang/Clothing	10.20	3.57	7.34	3.63	12.95
Kesehatan/ <i>Health</i>	15.99	5.51	16.08	3.04	4.28
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/Education, Recreationand Sport	10.93	2.02	19.95	5.31	13.46
Transpor dan Komunikasi/ Transportation and Communication	22.38	21.12	18.84	10.61	6.99

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat Cacatan /Notes : 1) 1996 =100; 2) 1997 = 100

<u>Tabel</u> Table 9.3.2

### Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Bandung 2000 Consumer Price Indexes and Their Changes by Group of Expenditure in Bandung 2000 (1996=100)

		Makanan odss	man, Roko / <i>Prepa</i>	n Jadi, Minu- ok & Tembakau <i>red Foods,</i> es & <i>Tobacco</i>	Perumahan Housing	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	255,99	1,43	220,74	-0,09	157,61	0,41
02. Pebruari <i>February</i>	249,31	-2,61	220,66	-0,04	157,83	0,14
03. Maret  March	243,88	-2,18	221,81	0,52	158,89	0,67
04. April	236,44	-3,05	226,89	2,29	159,81	0,58
<i>April</i> 05. M e i	236,10	-0,14	226,61	-0,12	167,01	4,51
<i>M a y</i> 06. Juni <i>Jun</i> e	237,96	0,79	227,66	0,46	167,78	0,46
07. Juli  July	245,86	3,32	228,31	0,29	168,15	0,22
08. Agustus  August	239,47	-2,60	229,23	0,40	169,11	0,57
09. September September	236,91	-1,07	238,07	3,86	170,42	0,77
10. Oktober  October	235,60	-0,55	238,60	0,22	172,34	1,13
11. Nopember	241,61	2,55	244,17	2,33	174,78	1,42
November  12. Desember  December	255,67	5,82	245,11	0,38	175,18	0,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Tabel 9.3.2 Lanjutan [Continued]

	Sandang/ Clothing			Kesehatan/ Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga/ Education, Recreation and Sport	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	
01. Januari	191,64	1,15	219,45	0,14	169,86	-0,90	
January							
02. Pebruari	193,36	0,90	220,11	0,30	169,86	0,00	
February							
03. Maret	192,22	-0,59	223,85	1,70	175,95	3,59	
March							
04. April	192,60	0,20	223,97	0,05	176,46	0,29	
April							
05. M e i	194,92	1,20	227,42	1,54	178,68	1,26	
May							
06. Juni	198,25	1,71	227,42	0,00	178,82	0,08	
June							
07. Juli	200,59	1,18	227,42	0,00	183,75	2,76	
July							
08. Agustus	196,44	-2,07	227,66	0,11	199,65	8,65	
August							
09. September	196,72	0,14	232,03	1,92	203,28	1,82	
September							
10. Oktober	198,38	0,84	232,81	0,34	203,02	-0,13	
October							
11. Nopember	199,26	0,44	234,13	0,57	204,23	0,60	
November							
12. Desember	202,55	1,65	235,61	0,63	204,16	-0,03	
December							

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 9.3.2

5.		an Komunikasi/ and Communication		mum/ eneral
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd Bln Sblmnya Change to Last Month (%)
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
01. Januari	175,09	1,01	199,40	0,60
January				
02. Pebruari	175,51	0,24	198,17	-0,62
February				
03. Maret	175,92	0,23	198,11	-0,03
March				
04. April	177,98	1,17	198,04	-0,04
April				
05. M e i	178,24	0,15	200,41	1,20
M a y				
06. Juni	184,52	3,52	202,20	0,89
June				
07. Juli	185,19	0,36	204,83	1,30
July				
08. Agustus	185,40	0,11	204,93	0,05
August				
09. September	185,70	0,16	206,97	1,00
September				
10. Oktober	188,95	1,75	207,81	0,41
October				
11. Nopember	189,29	0,18	211,15	1,61
November				
12. Desember	191,83	1,34	215,11	1,88
December				

<u>Tabel</u> Table 9.3.3

## Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Cirebon Consumer Price Indexes and Their Changes in Cirebon (1996= 100) 2000

	Bahan Makanan <i>Foods</i>		Makanan Jadi, Minu- man, Rokok & Tembakau /Prepared Foods, Beverages & Tobacco		Perumahan Hausing	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari	255,36	25,65	202,91	5,57	192,10	6,87
January						
02. Pebruari	254,69	-0,26	202,34	-0,28	192,25	0,08
February						
03. Maret	253,59	-0,43	203,03	0,34	191,96	-0,15
March						
04. April	239,72	-5,47	206,57	1,74	196,63	2,43
April						
05. M e i	241,02	0,54	206,56	0,00	198,65	1,03
M a y						
06. Juni	243,40	0,99	207,71	0,56	199,53	0,44
June						
07. Juli	244,08	0,28	208,62	0,44	200,10	0,29
July						
08. Agustus	239,31	-1,95	209,83	0,58	199,82	-0,14
August						
09. September	230,91	-3,51	210,23	0,19	201,15	0,67
September						
10. Oktober	233,67	1,20	212,23	0,95	207,72	3,27
October						
11. Nopember	239,86	2,65	215,47	1,53	209,37	0,79
November						
12. Desember	251,25	4,75	216,41	0,44	209,21	-0,08
December						
Sumber Source		at Statistik Propics of Jawa Ba		Barat		

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 9.3.3

P. I.	Sandang/ Clothing		Kesehatan/ Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga/ Education, Recreation and Sport	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
01. Januari	180,27	-1,69	183,67	-5,49	194,33	16,26
January						
02. Pebruari	180,42	0,08	184,84	0,64	194,33	0,00
February						
03. Maret	181,48	0,59	185,46	0,34	196,33	1,03
March						
04. April	181,40	-0,04	185,14	-0,17	196,35	0,01
April						
05. M e i	182,77	0,76	185,05	-0,05	196,81	0,23
M a y						
06. Juni	183,61	0,46	185,78	0,39	196,81	0,00
June						
07. Juli	185,65	1,11	185,74	-0,02	200,26	1,75
July						
08. Agustus	184,05	-0,86	186,05	0,17	207,46	3,60
August						
09. September	184,50	0,24	187,85	0,97	207,46	0,00
September						
10. Oktober	185,64	0,62	190,86	1,60	208,02	0,27
October						
11. Nopember	187,09	0,78	190,94	0,04	208,02	0,00
November						
12. Desember	189,95	1,53	191,38	0,23	208,83	0,39
December						

Tabel 9.3.3 Lanjutan [Continued]

		n Komunikasi/ nd Communication		mum/ eneral
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd bln Sblm <i>Change to</i> <i>Last Month</i> (%)
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
01. Januari	168,76	-17,53	207,17	1,25
January				
02. Pebruari	167,54	-0,72	206,86	-0,15
February				
03. Maret	167,93	0,23	206,95	0,04
March				
04. April	170,21	1,36	205,51	-0,70
April				
05. M e i	170,54	0,19	206,51	0,49
M a y				
06. Juni	188,22	10,37	209,39	1,39
June				
07. Juli	188,28	0,03	210,30	0,43
July				
08. Agustus	188,23	-0,03	209,74	-0,27
August				
09. September	190,31	1,11	208,32	-0,68
September				
10. Oktober	192,30	1,05	211,53	1,54
October				
11. Nopember	193,07	0,40	214,37	1,34
November				
12. Desember	195,81	1,42	217,97	1,68
December				

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

381

<u>Tabel</u> 9.3.4 Table

#### Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Tasikmalaya Consumer Price Indexes and Their Changes in Tasikmalaya (1996 = 100)2000

		Makanan nodss	an, Rok / <i>Pre</i> /	an Jadi, Minum- ok & Tembakau pared Foods, ges & Tobacco	F	Perumahan <i>Hausing</i>	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
01. Januari <i>January</i>	263,36	2,40	195,96	-0,04	155,58	0,00	
02. Pebruari February	255,65	-2,93	196,51	0,28	157,11	0,98	
03. Maret  March	236,76	-7,39	196,45	-0,03	159,25	1,36	
04. April	232,09	-1,97	199,00	1,30	161,46	1,39	
05. M e i M a y	233,28	0,51	198,00	-0,50	164,24	1,72	
06. Juni  June	238,74	2,34	201,27	1,65	165,24	0,61	
07. Juli <i>July</i>	240,55	0,76	201,49	0,11	166,22	0,59	
08. Agustus  August	237,68	-1,19	201,60	0,05	167,35	0,68	
09. September	233,92	-1,58	201,96	0,18	168,04	0,41	
10. Oktober  October	233,65	-0,12	202,07	0,05	172,99	2,95	
11. Nopember  November	232,94	-0,30	204,61	1,26	173,89	0,52	
12. Desember  December	243,85	4,68	204,90	0,14	174,40	0,29	

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Tabel 9.3.4 Lanjutan [Continued]

Bulan	Sandang/ Clothing			Kesehatan/ Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga/ Education, Recreation and Sport	
Bulan Month	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bin Sbim Change to Last Month (%)	
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	
01. Januari	184,56	1,39	233,69	1,52	188,44	0,00	
January							
02. Pebruari	186,85	1,24	233,48	-0,09	188,33	-0,06	
February							
03. Maret	187,66	0,43	234,23	0,32	189,61	0,68	
March							
04. April	187,82	0,09	232,72	-0,64	193,44	2,02	
April							
05. M e i	188,20	0,20	232,79	0,03	193,85	0,21	
M a y							
06. Juni	188,59	0,21	232,81	0,01	194,43	0,30	
June							
07. Juli	189,52	0,49	233,07	0,11	197,68	1,67	
July							
08. Agustus	194,89	2,83	233,13	0,03	199,74	1,04	
August							
09. September	193,31	-0,81	233,12	0,00	208,21	4,24	
September							
10. Oktober	194,68	0,71	233,31	0,08	210,59	1,14	
October							
11. Nopember	196,90	1,14	234,21	0,39	210,55	-0,02	
November							
12. Desember	201,89	2,53	239,07	2,08	210,83	0,13	
December							

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> 9.3.4 Table

		n Komunikasi/ nd Communication	Umum/ General		
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	ІНК	Perubahan Thd Bln Sblm <i>Change to</i> <i>Last Month</i> (%)	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	
01. Januari	150,97	1,83	196,54	1,07	
January					
02. Pebruari	148,75	-1,47	195,20	-0,68	
February					
03. Maret	149,11	0,24	191,71	-1,79	
March					
04. April	148,87	-0,16	191,94	0,12	
April					
05. M e i	148,82	-0,03	192,72	0,41	
M a y					
06. Juni	148,91	0,06	194,93	1,15	
June					
07. Juli	150,21	0,87	196,15	0,63	
July					
08. Agustus	150,21	0,00	196,46	0,16	
August					
09. September	152,57	1,57	196,74	0,14	
September					
10. Oktober	158,94	4,18	198,94	1,12	
October					
11. Nopember	159,13	0,12	199,75	0,41	
November					
12. Desember	161,43	1,45	203,35	1,80	
December					

Table 9.3.5 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Serang
Consumer Price Indexes and Their Changes in Serang
(1996 = 100)
2000

				2000		
Bulan		Makanan oods	man, Roke /Prepa	n Jadi, Minu- ok & Tembakau ared Foods, es & Tobacco	Perumahan <i>Hausing</i>	
Month -	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari	216,64	2,99	206,22	2,19	164,03	-0,39
January						
02. Pebruari	221,30	2,15	206,91	0,33	164,68	0,40
February						
03. Maret	220,83	-0,21	206,32	-0,29	164,04	-0,39
March						
04. April	205,55	-6,92	208,42	1,02	164,40	0,22
April						
05. M e i	207,35	0,88	210,95	1,21	167,34	1,79
M a y						
06. Juni	206,19	-0,56	211,85	0,43	168,23	0,53
June						
07. Juli	211,26	2,46	212,79	0,44	170,05	1,08
July						
08. Agustus	205,61	-2,67	213,49	0,33	170,89	0,49
August						
09. September	200,43	-2,52	213,31	-0,08	172,30	0,83
September						
10. Oktober	200,20	-0,11	216,21	1,36	174,66	1,37
October						
11. Nopember	206,77	3,28	217,67	0,68	176,16	0,86
November						
12. Desember	216,67	4,79	222,87	2,39	176,23	0,04
December						

Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

385

Tabel 9.3.5 Lanjutan [Continued]

		Sandang/ Clothing		Kesehatan/ Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga/ Education, Recreation and Sport	
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	
01. Januari	208,58	0,36	196,47	0,72	175,47	0,00	
January							
02. Pebruari	210,26	0,81	197,18	0,36	175,36	-0,06	
February							
03. Maret	211,28	0,49	197,96	0,40	176,43	0,61	
March							
04. April	209,97	-0,62	197,70	-0,13	177,86	0,81	
April							
05. M e i	211,67	0,81	198,10	0,20	178,07	0,12	
M a y							
06. Juni	212,77	0,52	199,85	0,88	178,07	0,00	
June							
07. Juli	220,24	3,51	199,69	-0,08	178,07	0,00	
July							
08. Agustus	214,49	-2,61	200,84	0,58	187,79	5,46	
August							
09. September	212,43	-0,96	202,22	0,69	187,57	-0,12	
September							
10. Oktober	214,51	0,98	204,97	1,36	187,73	0,09	
October							
11. Nopember	217,50	1,39	205,29	0,16	187,22	-0,27	
November							
12. Desember	223,96	2,97	209,04	1,83	187,49	0,14	
December							

<u>Tabel</u> Table Lanjutan [Continued] 9.3.5

	Transpor dan Transportation an	Komunikasi/ d Communication	Umum/ <i>General</i>			
Bulan <i>Month</i>	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm Change to Last Month (%)	IHK	Perubahan Thd Bln Sblm <i>Change to</i> <i>Last Month</i> (%)		
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]		
01. Januari	146,34	1,68	190,50	1,38		
January						
02. Pebruari	143,47	-1,96	191,95	0,76		
February						
03. Maret	143,73	0,18	191,77	-0,09		
March						
04. April	144,45	0,50	188,37	-1,77		
April						
05. M e i	144,67	0,15	190,33	1,04		
Мау						
06. Juni	144,82	0,10	190,63	0,16		
June						
07. Juli	148,03	2,22	193,65	1,58		
July						
08. Agustus	147,99	-0,03	192,61	-0,54		
August						
09. September	150,30	1,56	191,63	-0,51		
September						
10. Oktober	156,45	4,09	193,59	1,02		
October						
11. Nopember	159,52	1,96	196,49	1,50		
November						
12. Desember	162,84	2,08	201,12	2,36		
December						

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 7.3.6

# Indeks Harga Yang Diterima dan Dibayar Petani Producer Price Indexes Received and Consumer Price Indexes Paid By Farmer in West Java (1993 = 100) 2000

	Indeks Yang Diterima Petani Producer Price Indexes Received by Farmer			Indeks Yang Dibayar Petani Consumer Price Indexes Paid by Farmer		
Bulan <i>Month</i>	Tanaman Bahan Makanan <i>Food</i> <i>Crops</i>	Tanaman Perkebunan Rakyat	Indeks Umum General Index (IT)	Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Produc- tion & Capital Formation	Indeks Umum General Index (IB)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	350,5	263,9	344,7	323,5	274,7	310,2
02. Pebruari February	355,5	262,6	349,2	328,6	275,6	314,2
03. Maret <i>March</i>	340,6	253,9	334,8	328,1	277,1	314,2
04. April <i>April</i>	324,3	258,3	319,8	327,4	277,8	313,9
05. M e i <i>M a y</i>	330,7	265,9	326,3	330,8	279,3	316,7
06. Juni <i>June</i>	334,1	266,8	329,6	333,2	280,9	319,0
07. Juli <i>July</i>	341,7	269,0	336,8	335,7	281,2	335,7
08. Agustus  August	340,0	267,0	335,1	335,6	282,0	321,0
09. September September	343,1	263,2	337,7	335,9	285,0	322,0
10. Oktober October	343,9	263,1	338,4	339,7	285,6	324,9
11. Nopember November	349,6	271,8	344,3	343,2	288,1	328,2
12. Desember December	357,1	271,8	351,4	348,4	292,1	333,1
Rata-rata/ Average	886,7	373,7	852,7	851,4	778,5	840,8

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Indeks Harga Yang Diterima dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani di Jawa Barat Producer Price Indexes Received, Consumer Price Indexes Paid By Farmer and Farmer Term of Trade in West Java (1993 = 100)

(1993 = 100) 2000

Tabel	9.3.7
Table	9.3.7

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
Month	Indexes Received by Farmer	Indexes Paid by Farmer	Farmer Term of Trade
[1]	[2]	[3]	[4]
Rata-rata 1996	329,1	325,8	101,0
Rata-rata 1997	368,8	353,7	104,1
Rata-rata 1998	642,4	634,3	101,4
Rata-rata 1999	852.7	840.8	101.4
01. Januari <i>January</i>	344,7	310,2	111,1
02. Pebruari February	349,2	314,2	111,2
03. Maret  March	334,8	314,2	106,6
04. April <i>April</i>	319,8	313,9	101,9
05. M e i <i>M a y</i>	326,3	316,7	103,0
06. Juni <i>June</i>	329,6	319,0	103,3
07. Juli <i>July</i>	336,8	335,7	105,0
08. Agustus  August	335,1	321,0	104,4
09. September September	337,7	322,0	104,9
10. Oktober October	338,4	324,9	104,2
11. Nopember November	344,3	328,2	104,9
12. Desember  December	351,4	333,1	105,5
Rata-rata/ <i>Average</i>	852,7	840,8	101,4

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat

Source: BPS- Statistics of Jawa Barat

389

Tabel Table 9.3.8 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Kotamadya Bandung Average of Retail Prices of Several Selected Goods in Bandung Markets 2000

Bulan <i>Month</i>	Beras Umum <i>Rice</i> (Kg)	Ikan Asin Sepat Siam SaltedFish Sepat Siam (Kg/Kg)	MinyakGoreng Barco II Cooking Oil Barco II (Kg/Kg)	Gula Pasir DN Sugar DN (Kg/Kg)	Garam Salt (Bataan 400 gr)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari <i>January</i>	2 544	15 825	3 275	2 765	496
02. Pebruari	2 542	16 680	3 188	2 590	496
February					
03. Maret	2 436	15 900	3 250	2 470	496
March					
04. April	2 367	15 000	3 600	2 540	496
April					
05. M e I	2 424	14 680	3 456	2 488	496
M a y					
06. Juni	2 424	14 300	3 318	2 950	496
June					
07. Juli	2 592	14 400	3 435	3 270	496
July					
08. Agustus	2 580	14 880	3 336	3 436	496
August					
09. September	2 497	15 050	3 215	3 395	496
September					
10. Oktober	2 370	14 960	3 052	3 430	496
October					
11. Nopember	2 370	15 000	2 975	3 635	496
November					
12. Desember	2 370	15 850	3 005	3 610	496
December					
Rata-rata/Average	2 452	15 210	3 259	3 048	496

Lanjutan [Continued] Tabel Table 9.3.8

Bulan <i>Month</i>	Minyak Tanah Kerosene (Liter/Liters)	Sabun Cuci Ekonomi Washing Soap Ekonomi	Bahan Celana Famatex Trouser Cloth (Meter/Meters)	Tepung Terigu Segitiga Biru Flour Segitiga Biru (Kg/Kg)
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
01. Januari	400	1 650	14 800	2 470
January				
02. Pebruari	400	1 640	14 800	2 440
February				
03. Maret	403	1 640	14 700	2 440
March				
04. April	430	1 640	14 600	2 420
April				
05. M e i	430	1 640	14 600	2 420
M a y				
06. Juni	430	1 640	14 600	2 420
June				
07. Juli	430	1 640	14 600	2 470
July				
08. Agustus	490	1 640	14 600	2 520
August				
09. September	480	1 645	14 600	2 500
September				
10. Oktober	615	1 650	14 800	2 500
October				
11. Nopember	610	1 650	14 800	2 530
November				
12. Desember	610	1 650	14 800	2 553
December				
Rata-rata/Average	477	1 644	14 692	2 474

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> 9.3.8 Table

Bulan <i>Month</i>	Semen Tiga Roda (Cement) Zak/Zag	Emas Perhiasan 24 Karat (Gram/ <i>Grams</i> )	Daging AyamRas (tanpa Kepala dan kaki) (Kg/ <i>Kg</i> )	Daging Sapi Biasa Beef Meats (Kg/Kg)	Telur Ayam Ras Improved Hen Eggs (Kg/Kg)
[1]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]
01. Januari	19 825	64 000	14 500	24 900	8 520
January					
02. Pebruari	19 960	66 900	11 300	24 000	6 516
February					
03. Maret	20 000	65 125	10 600	24 000	6 995
March					
04. April	20 750	66 500	10 000	24 000	5 915
April					
05. M e i	21 000	69 900	9 900	24 000	5 988
M a y					
06. Juni	20 700	75 000	11 400	24 000	6 463
June					
07. Juli	20 600	78 125	11 950	24 000	6 748
July					
08. Agustus	20 400	71 400	10 900	24 000	5 606
August					
09. September	21 125	71 750	10 700	24 100	5 448
September					
10. Oktober	22 900	73 960	10 800	24 400	5 626
October					
11. Nopember	22 925	74 600	12 200	24 600	6 190
November					
12. Desember	22 900	77 625	14 333	27 600	7 270
December					
Rata-rata/Average	21 090	71 240	11 549	24 467	6 440

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 7 Jual Rata-Rata 23 Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Di Jawa Barat (Rupiah) Sold Foreign Exchange Rate in Jawa Barat (Currency) 2000

	Mata Uang						
Bulan <i>Month</i>	USD (Dollar Amerika Serikat)	AUD (Dollar Australia)	ATS (Schilling Austria)	NLG (Guilderl Belanda)	BEF (Franc Belgia)	BND (Dollar Brunei)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
01. Januari January	7 255,00	4 820,48	553,59	3 333,31	189,69	4 273,50	
02. Pebruari February	7 293,57	4 584,92	546,45	3 245,05	181,93	4 286,45	
03. Maret  March	7 458,58	4 805,29	552,30	3 276,93	179,25	4 345,58	
04. April <i>April</i>	7 773,44	4 590,56	0,00	3 237,75	168,13	4 464,42	
05. M e i <i>M a y</i>	7 100,65	4 637,20	0,00	3 447,40	187,90	4 809,70	
06. Juni <i>June</i>	8 642,29	5 166,00	0,00	3 574,65	202,71	4 977,71	
07. Juli <i>July</i>	9 158,88	5 432,25	0,00	3 926,00	214,25	5 250,63	
08. Agustus  August	8 451,54	4 893,70	0,00	3 535, 20	188,38	4 865,75	
09. September September	8 660,17	4 793,31	0,00	3 419,75	185,46	4 950,31	
10. Oktober  October	8 896,17	4 706,50	0,00	3 456, 75	188,13	5 408,28	
11. Nopember November	9 319,63	4 893,25	0,00	3 670,15	197,75	5 290,50	
12. Desember  December	9 440,42	5 156,67	0,00	3 797,67	205,50	5 410,75	
Rata-rata Average	8 287,55	4 873,34	550,78	3 493,38	190,75	4 831,13	

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 9.4.1

			Mat	a Uang		
Bulan <i>Month</i>	CAD (Dollar Canada)	DKK (Kroner Denmark)	HKD (Dollar Hongkong)	GBP (Poundsterli ng Inggris)	ITL (Lire Italia)	JPY (Yen Jepang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	4 987,74	994,87	934,29	11 813,92	3,50	66,81
02. Pebruari <i>February</i>	5 009,95	991,35	940,25	11 584,98	3,76	67,39
03. Maret March	5 096,82	979,10	962,72	11 768,68	3,76	71,10
04. April <i>April</i>	4 990,31	0,00	984,68	11 868,88	3,91	73,07
05. M e i <i>M a y</i>	5 573,17	0,00	1 071,20	12 623,60	4,09	77,33
06. Juni <i>June</i>	5 845,00	0,00	1 111,80	13 054,34	4,38	81,56
07. Juli <i>July</i>	6 215,42	0,00	1 185,29	13 387,50	4,57	84,49
08. Agustus  August	5 679,17	0,00	1 083,98	12 497,56	4,10	78,03
09. September September	5 757,08	0,00	1 114,46	12 338,63	4,08	80,86
10. Oktober October	5 882,29	0,00	1 144,15	12 253,93	4,25	82,11
11. Nopember November	6 065,83	0,00	1 200,00	13 314,00	4,33	86,05
12. Desember  December	6 152,78	0,00	1 220,40	13 806,33	4,58	84,58
Rata-rata Average	5 604,63	988,44	1 079,43	12 563,53	4,11	77,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS-Statistic of Jawa Barat

Tabel 9.4.1 Lanjutan [Continued]

	Mata Uang						
Bulan <i>Month</i>	DEM (Mark Jerman)	MYR (Ringgit Malaysia)	NZD (Dollar Selandia Baru)	NOK (Kroner Norwegia)	FRF (Franc Perancis)	PHP (Peso Philipina)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
01. Januari <i>January</i>	3 754,71	1 877,22	3 779,44	918,35	1 121,43	197,50	
02. Pebruari <i>February</i>	3 663,15	1 895,61	3 571,13	905,30	1 095,97	199,50	
03. Maret  March	3 707,68	1 960,80	3 656,63	895,10	1 102,00	0,00	
04. April <i>April</i>	3 629,63	1 966,81	3 818,75	0,00	1 052,13	0,00	
05. M e i <i>M a y</i>	3 868,40	2 195,20	3 919,00	0,00	1 157,86	0,00	
06. Juni  June	4 200,50	2 265,45	4 075,63	0,00	1 251,56	0,00	
07. Juli <i>July</i>	4 440,75	2 414,50	4 228,33	0,00	1 315,65	0,00	
08. Agustus  August	3 906,25	2 216,45	3 723,13	0,00	1 162,48	0,00	
09. September September	3 898,31	2 270,56	3 601,04	0,00	1 144,50	0,00	
10. Oktober October	3 902,25	2 334,34	3 557,50	0,00	1 168,69	0,00	
11. Nopember  November	3 863,81	2 449,85	3 733,75	0,00	1 208,25	0,00	
12. Desember  December	4 270,67	2 475,80	4 017,50	0,00	1 271,33	0,00	
Rata-rata Average	3 925,43	2 193,55	3 806,82	906,25	1 170,99	132,33	

Tabel 9.4.1 Lanjutan [Continued]

			Mata Uan	g	
Bulan <i>Month</i>	SGD (Dollar Singapura)	CHF (Franc Swiss)	SEK (Kroner Swedia)	SAR (Riyal Saudi Arabia)	THB (Bath Thailand)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari January	4 333,34	4 554,65	866,82	1 942,38	197,33
02. Pebruari February	4 309,56	4 461,47	865,55	2 019,83	203,02
03. Maret <i>March</i>	4 373,69	4 479,15	867,30	2 005,29	198,43
04. April <i>April</i>	4 505,94	4 529,69	0,00	1 972,00	193,57
05. M e i <i>M a y</i>	4 830,76	4 867,75	0,00	2 206,16	217,08
06. Juni <i>June</i>	4 998,75	5 266,88	0,00	2 286,00	329,41
07. Juli <i>July</i>	5 291,50	5 564,17	0,00	2 434,00	242,66
08. Agustus  August	4 903,35	4 908,75	0,00	2 234,00	209,58
09. September September	4 975,31	4 910,00	0,00	2 285,10	210,10
10. Oktober October	5 072,90	5 029,69	0,00	2 353,50	208,04
11. Nopember November	5 332,90	5 218,75	0,00	2 468,25	215,30
12. Desember  December	5 438,33	5 531,67	0,00	2 500,00	235,07
Rata-rata Average	4 863,86	4 943,55	866,56	2 225,56	221,63

Tabel 9.4.2

Kurs Beli Rata-Rata 23 Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Di Jawa Barat (Rupiah) Bought Foreign Exchange Rate in Jawa Barat ( Currency ) 2000

D. I.e.	Mata Uang							
Bulan <i>Month</i>	USD (Dollar Amerika Serikat)	AUD (Dollar Australia)	ATS (Schilling Austria)	NLG (Guilderl Belanda)	BEF (Franc Belgia)	BND (Dollar Brunei)		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		
01. Januari January	7 160,67	4 720,70	512,51	3 234,80	171,34	4 202,17		
02. Pebruari February	7 221,07	4 512,69	493,50	3 169,67	165,58	4 219,64		
03. Maret  March	7 410,42	4 701,71	517,50	3 209,57	176,32	4 287,41		
04. April <i>April</i>	7 805,10	4 657,50	0,00	3 329,19	179,50	4 532,13		
05. M e i <i>M a y</i>	7 057,85	4 565,90	0,00	3 368,60	173,50	4 735,95		
06. Juni June	8 597,50	5 088,50	0,00	3 501,70	188,63	4 909,48		
07. Juli <i>July</i>	9 172,50	6 336,44	0,00	3 849,00	201,00	5 185,10		
08. Agustus  August	8 421,60	4 793,00	0,00	3 469,95	175,63	4 828,63		
09. September September	8 634,25	4 746,63	0,00	3 359,75	172,88	4 904,25		
10. Oktober  October	8 855,50	4 658,50	0,00	3 398,00	174,00	4 999,06		
11. Nopember  November	9 240,28	4 844,50	0,00	3 598,75	183,13	5 238,00		
12. Desember  December	9 397,33	5 087,00	0,00	3 721,33	192,17	5 333,50		
Rata-rata  Average	8 247,84	4 892,76	507,84	3 434,19	179,47	4 781,28		

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 9.4.2

			Mat	a Uang		
Bulan <i>Month</i>	CAD (Dollar Canada)	DKK (Kroner Denmark)	HKD (Dollar Hongkong)	GBP (Poundsterli ng Inggris)	ITL (Lire Italia)	JPY (Yen Jepang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	4 792,30	960,57	892,99	11 446,90	3,87	68,98
02. Pebruari <i>February</i>	4 847,10	938,10	912,89	11 314,87	3,45	65,58
03. Maret March	4 942,52	956,40	941,84	11 450,46	3,49	69,11
04. April <i>April</i>	5 301,15	0,00	1 005,18	12 306,69	3,22	70,72
05. M e i <i>M a y</i>	5 298,92	0,00	1 037,52	12 188,60	3,23	74,36
06. Juni <i>June</i>	5 480,00	0,00	1 086,65	12 666,25	3,11	78,40
07. Juli <i>July</i>	5 894,17	0,00	1 158,21	13 355,63	3,26	82,13
08. Agustus  August	5 440,83	0,00	1 064,80	12 097,00	2,74	75,56
09. September September	5 730,00	0,00	1 096,93	11 937,06	2,69	77,98
10. Oktober October	5 738,13	0,00	1 130,75	11 910,88	2,95	78,43
11. Nopember  November	5 931 25	0,00	1 184,20	12 991,25	3,01	83,81
12. Desember  December	6 016,11	0,00	1 197,33	13 307,67	3,17	82,25
Rata-rata Average	5 451,04	951,69	1 059,11	12 247,69	3,18	75,61

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat Source : BPS-Statistic of Jawa Barat

Tabel 9.4.2 Lanjutan [Continued]

-	Mata Uang					
Bulan						
Month	DEM( Mark Jerman)	MYR (Ringgit Malaysia)	NZD (Dollar Selandia Baru)	NOK (Kroner Norwegia)	FRF (Franc Perancis)	PHP (Peso Philipina)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari January	3 654,80	1 808,73	3 694,83	885,45	1 071,49	156,50
02. Pebruari <i>February</i>	3 584,93	1 829,50	3 510,60	853,60	1 049,72	159,50
03. Maret <i>March</i>	3 628,21	1 914,60	3 593,20	872,10	1 060,44	0,00
04. April <i>April</i>	3 706,31	2 046,63	3 858,75	0,00	1 122,21	0,00
05. M e i <i>M a y</i>	3 792,04	2 115,00	3 840,00	0,00	1 096,11	0,00
06. Juni <i>Jun</i> e	4 129,75	2 216,20	3 933,13	0,00	1 165,88	0,00
07. Juli <i>July</i>	4 348,00	2 364,75	4 127,50	0,00	1 222,17	0,00
08. Agustus  August	3 831,95	2 167,45	3 653,75	0,00	1 105,29	0,00
09. September	3 778,88	2 227,56	3 518,54	0,00	1 095,19	0,00
10. Oktober October	3 843,25	2 275,15	3 471,88	0,00	1 115,63	0,00
11. Nopember  November	3 785,80	2 397,85	3 656,25	0,00	1 155,88	0,00
12. Desember  December	3 856,60	2 423,33	3 927,50	0,00	1 207,33	0,00
Rata-rata  Average	3 957,83	2 148,90	3 732,16	870,38	1 122,28	158,00

Tabel 9.4.2 Lanjutan [Continued]

Bulan			Mata Uang	9	
Month	SGD (Dollar Singapura)	CHF (Franc Swiss)	SEK (Kroner Swedia)	SAR (Riyal Saudi Arabia)	THB (Bath Thailand)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari	4 250 46	4 442 60	007.00	1 006 70	100.00
January	4 259,46	4 113,68	827,33	1 826,73	180,33
02. Pebruari	4 0 47 55	4.0.47.00	000.05	4 000 00	100.70
February	4 247,55	4 347,68	806,85	1 900,63	186,79
03. Maret	4 246 44	4 200 70	045 40		100.04
March	4 316,11	4 380,78	845,10	1 914,09	188,81
04. April	4 560 00	4 676 00	0.00	2.062.00	200.02
April	4 560,00	4 676,88	0,00	2 062,00	209,92
05. M e i	4 770 00	4 646 75	0.00	2 000 40	204.06
M a y	4 770,00	4 646,75	0,00	2 099,40	201,96
06. Juni	4 956,25	5 070,63	0,00	2 199,25	304,39
June	4 930,23	5 07 0,05	0,00	2 199,25	304,39
07. Juli	5 232,75	5 321,67	0,00	2 356,75	228,55
July	3 232,73	3 32 1,07	0,00	2 330,73	220,55
08. Agustus	4 862,50	4 755,25	0,00	2 154,45	196,58
August	4 002,50	4 7 33,23	0,00	2 134,43	190,50
09. September	4 947,85	4 765,21	0,00	2 216,31	198,04
September	+ 5+1,05	4 7 0 3,2 1	0,00	2 2 10,51	130,04
10. Oktober	5 035,65	4 834,38	0,00	2 268,00	195,80
October	3 000,00	+ 00+,00	0,00	2 200,00	133,00
11. Nopember	5 289,15	5 048,13	0,00	2 413,25	200,05
November	5 205, 15	5 040,15	0,00	2 710,20	200,00
12. Desember	5 396,67	5 417,50	0,00	2 450,33	211,73
December	0 000,07	3 +17,00	3,00	2 400,00	211,73
Rata-rata	4 822,83	4 781,54	826,43	2 155,10	208,58
Average	. 522,50		020, .0	00,.0	200,00



Pembangunan yang berkelanjutan merupakan strategi pembangunan yang banvak diaplikasikan oleh negara berkembang, termasuk di Indonesia. Oleh karena kebijakan pemerintah beberapa tahun terakhir memprioritaskan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian eksploitasi terhadap Sumber Daya Alam sangat mencolok tanpa memperhitungakan kerusakan lingkungan.

Sustainable development is development strategic is applied by developed countries, included Indonesia. The Exploitation of Natural Resources is carried out with giving less attention to environment.

Setelah kondisi sektor moneter menggoyahkan perekonomian nasional sejak pertengahan tahun 1997, kemudian diikuti instabilitas politik yang mendorong jatuhnya Orde Baru. Krisis politik yang berkepanjangan menyulut kerusuhan menyebabkan semakin berkurangnya kepercayaan investor. Berbagai kemelut tersebut ternyata berdampak sangat parah terhadap perwujudan secara makro, sehingga akses negatifnya begitu luas dan kompleks yang masih belum dapat diatasi dalam kurun waktu setahun setelah bencana kasus ini terjadi.

After the monetary crisis in the middle of 1997, followed by the political instability, has bought the downfull of new order government, so called new order era. The prolonged political crisis made Indonesia become less interesting for overseas investor. The deepen crisis was too complex during throughout year.

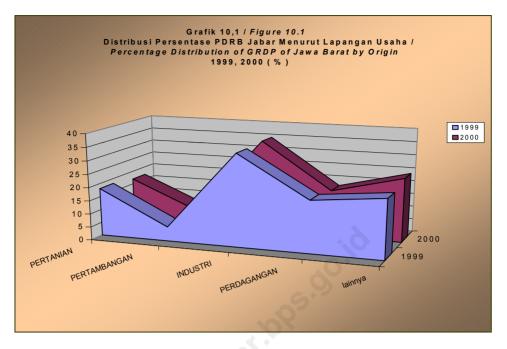
PDRB Jawa Barat pada tahun 2000 tanpa memperhitungkan faktor kerusakan lingkungan, jika dibandingkan tahun 1999 mengalami pertumbuhan dari sisi harga berlaku maupun konstan. Tanpa memperhitungkan faktor harga atau inflasi yang digambarkan oleh harga konstan, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,90 persen.

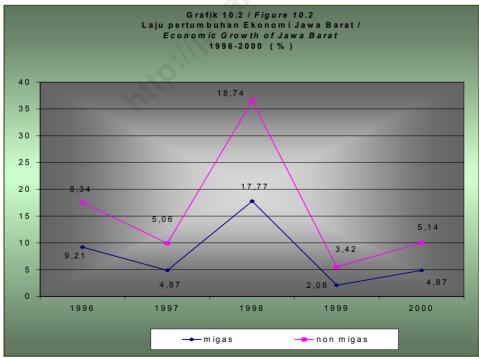
GRDP of Jawa Barat at current prices in 2000, which is not count environ ment damaged factor in compilation, compare to 1999 was growth. At constant prices, then economic growth of West Java was increased 4.90 percent.

Jika ditinjau atas dasar harga-harga berlaku nilai PDRB Jawa Barat mengalami pertumbuhan 13,98 persen dengan memperhitungkan minyak dan gas bumi . Value of GRDP Jawa Barat with oil at current prices increased 13,98 percent, that was 159 349 billion rupiahs in 1999 and 181 629 billion rupiahs in 2000.

PDRB per kapita naik sebesar 11,97 persen yaitu sebesar 3 721 223 rupiah pada tahun 1999 menjadi 4 170 326 rupiah pada tahun 2000.

GRDP of Jawa Barat per capita increased about 11,97 percent that was 3 721 223 rupiahs in year 1999 to 4 170 326 rupiahs in year 2000.





Tabel 10.1

### Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Lapangan Usaha Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at Current Market Price by Industrial Origin (Juta/Million Rp)

1999 – 2000

LAPANGAN USAHA/ Industrial Origin	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
1. PERTANIAN/Agriculture	28 924 356	30 730 601
1.1. Tanaman Bahan Makanan/	22 808 914	23 750 823
Farm Food Crops		
1.2. Tanaman Perkebunan/	1 618 635	1 666 097
Estate Crops		
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya/	2 538 580	3 115 587
Livestock and Products		
1.4. Kehutanan/	257 610	266 193
Forestry		
1.5. Perikanan/	1 700 617	1 931 901
Fishery		
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/	8 567 340	10 913 583
Mining and Quarrying		
2.1. Minyak dan Gas Bumi/	8 303 364	10 631 010
Oil and Natural Gas		
2.2. Pertambangan Tanpa Migas/	6 344	7 830
Mining Excluding Oil /Gas		
2.3. Penggalian/	257 632	274 743
Quarrying		
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/	55 289 789	63 685 367
Manufacturing Industry		
3.1. Industri Migas/	1 576 229	1 587 286
Oil and Gas Industry		
3.2. Industri Tanpa Migas/	53 713 560	62 098 082
Industry Excluding Oil/Gas		
(31)	4 395 610	5 513 924
(32)	16 181 271	19 629 695
(33)	1 590 374	2 032 502
(34)	1 932 403	1 915 294
(35)	11 337 731	12 832 769
(36)	2 633038	2 894 795
(37)	4 233 469	5 381 586
(38)	10 493 139	10 863 568
(39)	916 525	1 033949

Sumber/Source: PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes: \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

<sup>: \*)</sup> Angka Diperbaiki / Revised Figures \*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 10.1 Lanjutan [Continued]

LAPANGAN USAHA Industrial Origin	1999*)	2000**)
[1]	[4]	[5]
4. LISTRIK, GAS dan AIR BERSIH/	3 479 907	4 918 894
Electricity, Gas and Water Supply		
4.1. Listrik/	3 042 702	4 455 091
Electricity		
4.2. Gas Kota/	30 263	47 379
Gas		
4.3. Air Bersih/	406 942	416 423
Water Supply		
5. <b>Bangunan/Konstruksi</b>	5 639 753	6 642 944
Construction		
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN/	31 195 914	32 301 728
Trade, Hotel and Retaurant		
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/	25 065 164	25 822 839
Wholesale and Retail Trade		
6.2. H o t e I/	177 582	194 226
Hotel		
6.3. R e s t o r a n/	5 953 168	6 284 662
Restaurant		
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/	8 143 292	10 301 011
Transport and Communication		
7.1. Pengangkutan/	7 144 054	8 410 271
Transport		
7.1.1 Angkutan Rel/	102 256	106 482
Railway Transport		
7.1.2 Angkutan Jalan Raya/	5 017 158	5 551 562
Road Transport		
7.1.3 Angkutan Laut/	421 729	651 349
Sea Transport		
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan/	67 157	69 551
River and Ferry Transport		
7.1.5 Angkutan Udara/	733 696	1 062 796
Air Transport		

Sumber/Source: PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Lanjutan [Continued] <u>Tabel</u> Table 10.1

LAPANGAN USAHA Industrial Origin	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
7. PENGANKUTAN dan KOMUNIKASI/		
Transport and Communication		
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan/	802 057	968 531
Services Allied to Transport		
7.2. Komunikasi/	999 238	1 890 740
Communication		
8. KEUANGAN, PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/	4 776 552	5 899 556
Finance, Dwelling and Business Service		
8.1. B a n k / <i>Bank</i>	482 452	648 311
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	442 110	505 545
Other Financial Intermediaries		
8.3. Sewa Bangunan/	2 730 825	3 473 982
Ownership of Dwellings		
8.4. Jasa Perusahaan/	1 121 166	1 271 717
Business Services		
9. <b>JASA – JASA</b> /	13 332 677	16 236 217
Service		
a. Pemerintahan Umum / Public Services	7 678 055	10 235 594
b. S w a s t a / Private Services	5 654 622	6 000 623
1) Sosial Kemasyarakatan/	1 051 678	1 116 039
Social and Community Services		
2) Hiburan dan Rekreasi/	118 469	135 107
Entertainment and Recreation		
3) Perorangan dan Rumah Tangga/	4 484 475	4 749 478
Personal and Household		
PDRB Dengan Minyak dan Gas / GRDP Including Oil and Natural Gas	159 349 580	181 629 901

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan / Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

10.2

<u>Tabel</u>

Table

### Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 1993, Menurut Lapangan Usaha Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at 1993 Constant Price by Industrial Origin (Juta/Million Rp)

(Juta/WIIIION R) 1999 – 2000

	1999 – 2000	
LAPANGAN USAHA Industrial Origin	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
1. PERTANIAN/Agriculture	9 098 516	9 422 440
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crops	6 878 101	7 042 181
1.2. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	586 912	589 616
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya/     Livestock and Products	962 184	1 088 976
1.4. Kehutanan/ Forestry	102 236	100 846
1.5. Perikanan/ Fishery	569 083	600 821
·		
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/	2 142 073	2 071 578
Mining and Quarrying 2.1. Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Natural Gas	2 024 284	1 959 101
2.2. Pertambangan Tanpa Migas/ Mining Excluding Oil /Gas	2 905	2 264
2.3. Penggalian/ Quarrying	114 884	110 212
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ Manufacturing Industry	21 029 934	22 489 452
3.1. Industri Migas/ Oil and Gas Industry	888 591	889 480
3.2. Industri Tanpa Migas/ Industry Excluding Oil/Gas	20 141 343	21 299 973
(31)	1 700 706	1 875 484
(32)	4 902 307	5 251 351
(33)	662 661	718 737
(34)	689 505	680 548
(35)	4 350 750	4 572 272
(36)	1 020 577	1 031 185
(37)	1 874 152	2 078 635
(38)	4 705 818	4 852 639
(39)	234 867	239 121

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

<sup>\*\*)</sup> Angka Sementara / Preliminary Figures

Lanjutan [Continued] 10.2

LAPANGAN USAHA Industrial Origin	1999*)	2000**)
[1]	[4]	[5]
4. LISTRIK, GAS dan AIR BERSIH/	2 046 564	2 432 778
Electricity, Gas and Water Supply		
4.1. Listrik/	1 857 137	2 239 337
Electricity		
4.2. Gas Kota/	20 078	21 546
Gas		
4.3. Air Bersih/	169 350	171 894
Water Supply		
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	2 210 240	2 408 267
Construction		
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN/	11 968 042	12 268 739
Trade, Hotel and Retaurant		
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/	9 512 490	9 798 829
Wholesale and Retail Trade		
6.2. H o t e I/	107 811	110 663
Hotel		
6.3. R e s t o r a n/	2 347 741	2 359 246
Restaurant		
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/	3 555 871	3 957 045
Transport and Communication		
7.1. Pengangkutan/	3 000 861	3 313 909
Transport		
7.1.1 Angkutan Rel/	41 240	37 022
Railway Transport		
7.1.2 Angkutan Jalan Raya/	2 042 756	2 225 951
Road Transport		
7.1.3 Angkutan Laut/	195 159	217 122
Sea Transport		
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan/	30 796	24 985
River and Ferry Transport		
7.1.5 Angkutan Udara/	359 669	459 664
Air Transport		

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures Catatan /Notes

## Tabel Table 10.2 Lanjutan [Continued]

LAPANGAN USAHA Industrial Origin	1999*)
[1]	[4]
7. PENGANKUTAN dan KOMUNIKASI/	
Transport and Communication	
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan/	331 241
Services Allied to Transport	
7.2. Komunikasi/	555 010
Communication	
8. KEUANGAN, PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/	2 239 851
Finance, Dwelling and Business Service	
8.1. B a n k / <i>Bank</i>	48 196
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	168 375
Other Financial Intermediaries	
8.3. Sewa Bangunan/	1 607 831
Ownership of Dwellings	
8.4. Jasa Perusahaan/	415 448
Business Services	
9. JASA – JASA/	5 780 294
Service	
a. Pemerintahan Umum / Public Services	3 275 994
b. Swasta/Private Services	2 504 300
1) Sosial Kemasyarakatan/	503 763
Social and Community Services	
2) Hiburan dan Rekreasi/	51 077
Entertainment and Recreation	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/	1 949 459
Personal and Household	
PDRB Dengan Minyak dan Gas / GRDP Including oil and Natural gas	60 071 385

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

<sup>: \*)</sup> Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

### Tabel 10.3

#### Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Propinsi Jawa Barat Aggregate Figure of GRDP, Total Population and per Capita GRDP in Jawa Barat 1999 – 2000

URAIAN Description	1999*)	2000**)	
[1]	[2]	[3]	
. NILAI ABSOLUT/Absolute Value			
A PDRB Atas Dasar Harga	159 349 580	181 629 901	
Berlaku (Rp. Miliar)			
GRDP at Current Market			
Price (Millon Rp)			
b. PDRB Atas Dasar Harga	60 200 705	63 149 580	
Konstan 1993 (Rp. Miliar)			
GRDP at Constant 1993			
Price (Millon Rp)			
c. Jumlah Penduduk Perte-	41 955 250	42 710 750	
ngahan Tahun (Jiwa)			
Total Population at			
Mid-Year (Person)			
d. PDRB Per Kapita Atas	3 798 084	4 329 134	
Dasar Harga Berlaku (Rp.Ribu)			
GRDP Per Capita at			
Current Market Price (Millon Rp)			
e. PDRB Per Kapita Atas	1 434 879	1 478 541	
Dasar Konstan 1993 (Rp)			
GRDP Per Capita at			
Constant 1993 Price (Rp)			
2. INDEKS PERKEMBANGAN/Growth Inde	<u>x</u>		
(1993 = 100,00)			
a. PDRB Atas Dasar	295.42	336,73	
Harga Berlaku			
GRDP at Current			
Market Prices			
b. PDRB Atas Dasar	111,61	117,07	
Harga Konstan 1993			
GRDP at 1993			
Constant Prices			

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Lanjutan **Tabel** 10.3 [Continued] Table

Uraian Description	1999*)	2000**)
[1]	[4]	[5]
c. Jumlah Penduduk	112.15	114,17
Pertengahan Tahun		,
Total Population at		
Mid-Year		
d. PDRB Per Kapita Atas	263.41	300,24
Dasar Harga Berlaku		
GRDP Per Capita at		
Current Market Prices		102,54
e. PDRB Per Kapita Atas	99,51	
Dasar Konstan 1993		
GRDP Per Capita at		
Constant 1993 Prices		
3. INDEKS BERANTAI/Chain Inde	X	
a. PDRB Atas Dasar	111.62	113,98
Harga Berlaku		
GRDP at Current		
Market Prices		
b. PDRB Atas Dasar	102.30	104,90
Harga Konstan 1993		
GRDP at 1993		
Constant Prices		
c. Jumlah Penduduk	101.82	101,80
Pertengahan Tahun		
Total Population at		
Mid-Year		
d. PDRB Per Kapita Atas	109.62	113,98
Dasar Harga Berlaku		
GRDP Per Capita at		
Current Market Prices		
e. PDRB Per Kapita Atas	100.47	103,04
Dasar Konstan 1993		
GRDP Per Capita at		
Constant 1993 Prices		
Indeks Harga Implisit	264,70	287,62
Implicit Price Index		

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 10.4

#### Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Penggunaan Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at Current Market Price by Expenditure (Juta/Million Rp) 1999 – 2000

URAIAN Description	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
01. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /	110 537 167	121 665 384
Private Consumption Expenditures a. Makanan/ Food b. Bukan Makanan/ Non Food	59 825 242 50 711 925	63 548 221 58 117 163
02. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba /	1 075 550	1 176 814
Private Non-Profit Consumption Institution		
Expenditures		
03. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10 843 916	13 274 620
Government Consumption Expenditures		
04. Pembentukan Modal Tetap Bruto /	35 428 810	40 181 799
Gross Fixed Capital Formation		
05. Perubahan Stok / Changes in Stock	- 3 578 894	-6 901 408
06. Ekspor Netto / Export Netto	5 043 031	12 232 692
07. Ekspor / Export :	82 899 791	92 444 060
a. Antar Negara / Between Country	49 190 164	52 249 792
b. Antar Propinsi / Between Province	33 709 627	40 194 268
08. Impor / Import :	77 856 760	80 211 368
a. Antar Negara / Between Country	16 171 731	16 924 931
b. Antar Propinsi / Between Province	61 685 029	63 286 437
PDRB/GRDP	159 349 580	181 629 901

Sumber/Source Catatan /Notes : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

<sup>\*\*)</sup> Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel Table 10.5

#### Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 1993, Menurut Penggunaan Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at 1993 Constant Price by Expenditure (Juta/Million Rp) 1999 - 2000

URAIAN Description	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
01. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /	39 809 601	41 763 034
Private Consumption Expenditures		
a. Makanan / <i>Food</i> b. Bukan Makanan <i>/ Non Food</i>	17 518 155 22 291 446	18 178 805 23 584 229
b. Bukan wakanan / won rood	22 231 440	20 004 220
02. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba/	462 244	468 663
Private Non-Profit Consumption Institution		
Expenditures		
03. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/	4 231 363	4 524 121
Government Consumption Expenditures		
04. Pembentukan Modal Tetap Bruto /	12 523 779	12 905 800
Gross Fixed Capital Formation		
05. Perubahan Stok / Changes in Stock	-753 445	-1 461 658
06. Ekspor Netto / Export Netto	3 927 163	4 949 621
07. Ekspor / Export :	25 228 508	28 097 708
a. Antar Negara / Between Country	13 227 074	13 894 786
b. Antar Propinsi / Between Province	12 001 434	14 202 922
08. Impor / Import :	21 301 345	23 148 087
a. Antar Negara / Between Country	4 270 691	5 219 918
b. Antar Propinsi / Between Province	17 030 654	17 928 169
PDRB/GRDP	60 200 705	63 149 580

Catatan /Notes

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat

<sup>: \*)</sup> Angka Diperbaiki / Revised Figures \*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel Table 10.6

# Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Penggunaan Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at Current Market Price by Expenditure (Juta/Million Rp) 1999 – 2000

URAIAN Description	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
01. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /	69,36	66,99
Private Consumption Expenditures		
a. Makanan / Food	37,54	34,99
b. Bukan Makanan / Non Food	31,82	32,00
02. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba /	0,67	0,65
Private Non-Profit Consumption Institution		
Expenditures		
03. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,81	7,31
Government Consumption Expenditures		
04. Pembentukan Modal Tetap Bruto /	22,23	22,12
Gross Fixed Capital Formation		
05. Perubahan Stok / Changes in Stock	-2,25	-3,80
06. Ekspot Netto / Export Netto	3,18	6,76
07. Ekspor / Export :	52,03	50,91
a. Antar Negara / Between Country	30,88	28,78
b. Antar Propinsi / Between Province	21,15	22,13
08. Impor / Import :	48,85	44,15
a. Antar Negara / Between Country	10,14	9,31
b. Antar Propinsi / Between Province	38,71	34,84
PDRB / G RDP	100,00	100.03

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat Catatan /Notes : \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

<sup>\*\*)</sup> Angka Sementara / Preliminary Figures

<u>Tabel</u> 10.7 Table

#### Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 1993, Menurut Penggunaan Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat at 1993 Constant Price by Expenditure (Juta/Million Rp) 1999 - 2000

URAIAN Description	1999*)	2000**)
[1]	[2]	[3]
01. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /  Private Consumption Expenditures	66,13	66,14
a. Makanan / <i>Food</i>	29,10	28,79
b. Bukan Makanan / Non Food	37,03	37,35
02. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba / Private Non-Profit Consumption Institution Expenditures	0,77	0,74
03. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah  Government Consumption Expenditures	7,03	7,16
04. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	20,80	20,44
05. Perubahan Stok / Changes in Stock	-1,25	-2,31
06. Ekspor Netto / Export Netto	6,54	7,84
07. Ekspor / Export :	41,92	44,50
a. Antar Negara / Between Country	21,97	22,00
b. Antar Propinsi / Between Province	19,95	22,50
08. Impor / Import :	35,38	36,66
a. Antar Negara / Between Country	7,09	8,27
b. Antar Propinsi / Between Province	28,29	28,39
PDRB / G RDP	100,02	100.01

Catatan /Notes

Sumber/Source : PDRB Jawa Barat / GRDP of Jawa Barat

: \*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures



Untuk mengukur kemajuan pembangunan diberbagai daerah adalah dengan mengamati beberapa indikator baik dibidang sosial maupun bidang ekonomi. Dengan menyajikan berbagai data tersebut diharapkan dapat membandingkan kemajuan yang telah tingkat kesejahteraan dicapai dan masyarakat oleh masing-masing daerah di Indonesia.

Many indicators in socio and economic can be used to measure the development progress in many region. By presented these data, Its hope compare development progress with respect to society welfare level that has been reached by each region in Indonesia.

Secara makro PDRB perkapita tanpa migas yang diterima oleh penduduk Daerah Khusus Ibukota Jakarta jauh lebih besar dibandingkan daerah lainnya di Indonesia. Pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 19 juta dan meningkat menjadi Rp 22 juta pada tahun 2000. Selain prasarana ekonomi yang dimilliki, sangat memadai juga hampir 80 persen perekonomian nasional bergulir di daerah ini. Sementara itu, Maluku PDRB per kapitanya hanya memiliki sekitar Rp. 2,2 juta pada tahun 2000. PDB per kapita yang diterima penduduk Indonesia pada tahun 1999 sebesar Rp 5,0 juta tahun 1999 dan 5,5 juta tahun 2000.

GRDP per capita without oil that was accepted by special region Jakarta inhabitants was more bigger than every region in Indonesia, that was almost close to 19 million rupiahs. This figure increased to 22 million rupiahs in year 2000. The reason was, not only economic facility, but also almost 80 percent of national economic activity was happened in this Meanwhile Maluku had only GRDP. per capita below 2.2 million rupiahs in year 2000. As comparison, GDP. Per capita was only 5.0 million rupiahs in year 1999 and 5.5 million rupiahs in year 2000.

Pada tahun 2000 PDRB perkapita dengan migas yang diterima oleh penduduk Kalimantan Timur yaitu Rp. 29,6 juta, sementara NTT hanya menerima Rp 1,6 juta. Pada tahun 2000 pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan migas sebesar 4,77 persen , angka ini naik tajam bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

GRDP with oil per capita was accepted by East Kalimantan Province inhabitants; that was 29.6 million rupiahs in year 2000. Meanwhile, Nusa Tenggara Timur inhabitants was only recevied 1.6 million rupiahs. The Indonesian economic growth with oil was 4.77, this figure increased significantly compared to the previous year.

Pertumbuhan ekonomi tanpa migas tahun 1999 ternyata menunjukkan pola yang lebih luas terhadap kinerja dunia usaha karena terkontraksi lebih besar yaitu 5,24 persen.

Economic growth without oil in 1999 showed the extended to bussiness world performance pattern, that was contraction more bigger than 5.24 percent.

Laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada tahun 2000 yaitu sebesar 4,90 persen (dengan migas) dan 5,26 persen (tanpa migas) . Dibandingkan pada tahun 1999 kondisinya sudah mulai membaik dari 2,30 persen (dengan migas) dan 3,66 persen (tanpa migas).

In the year of 2000 economic growth with oil in Jawa Barat reached 4.90 percent and 5.26 percent without oil. The numbers were increasing compared to the previous year which are only 2.30 with oil and 3.66 without oil.

Dengan mengamati perekonomian di pulau Jawa pada tahun 2000, semua daerah menunjukkan pertumbuhan yang positif rata-rata 4,15 dan 4,17 baik dengan migas ataupun tanpa.migas.

By looking into economic in Java Islands in 2000, all region showed that average of the positif economic growth. The average of value 4.15 and 4.17 with and without oil.

Bahan makanan pokok masyarakat Indonesia sampai saat ini masih bersumber dari padi. Tanaman ini di tanam di seluruh tanah air. Luas panen padi menurun dari 11,8 menjadi 11,6 juta Ha pada periode 1999 – 2000.

Particular foodstuff resources of Indonesian people until now is still from paddy, these foodcrops almost planted in every province in Indonesia. In period 1999-2000, harvested area increased from 11,8 million hectares to 11.6 million hectaresr.

Namun demikian bila dibandingkan daerah lain, Propinsi Jawa Barat memberi kontribusi terbesar dari luas panen padi yaitu 49,5 persen. Dengan demikian Jawa Barat merupakan daerah potensi sebagai penyangga pangan di tanah air.

In the same period, area harvested contribution in Jawa Barat lifted up to 49.5 percent, this proved that this region really suitable potential as foodstock area in this country.

Walaupun luas panen menurun, ternyata produksinya meningkat dari 50,4 ton meniadi 51.1 iuta iuta. Sedangkan pada tahun 2000 peningkatannya relatif kecil yaitu hanya 777 629 ton. Jawa Barat yang memiliki kontribusi hampir mencapai 21,08 persen terhadap nasional, mengalami kenaikan namun relatif kecil.

Salah satu indikator makro ekonomi vang mendapat perhatian serius dari pemerintah adalah tingkat perubahan harga atau inflasi. Tingkat inflasi yang relatif stabil atau rendah, bukan saja dapat meningkatkan Purchasing Power masyarakat, tetapi juga akan pengusaha menguntungkan atau produsen karena meningkatnya produksi akibat bertambahnya demand.

Inflasi nasional pada tahun 2000 sebesar 9,35 persen. Inflasi yang terjadi pada tahun 2000 tertinggi di Samarinda, yaitu sebesar 11,91 persen. Sedangkan terendah terjadi di Palembang yaitu 4,49 persen. Sejak krisis moneter melanda perekonomian nasional, tingkat inflasi pada tahun 1997 hampir menembus angka 80 persen. Angka ini merupakan angka tertinggi sejak pemerintahan Orde baru (selama 32 tahun).

Indikator harga di Jawa Barat yang selama ini digunakan adalah inflasi di empat kota yaitu Kabupaten Serang, Tasikmalaya, Cirebon dan Kota Bandung. Inflasi Kota Bandung selama periode 1995-2000 memperlihatkan angka yang lebih kecil dari angka nasional kecuali pada tahun 1996 dan tahun 1999.

Eventough the harvested area was decreased, but the national paddy production increased from 50.4 million ton became 51.1 million ton. In while on year 2000, increasing was relativity small that was 777 629 ton. West Java had contribution almost reached 21.08 percent to national production, had decreased but relatively small.

One of macro economic indicator that has seriously government attention is price change level or inflation. Inflation rate that has relatively stable or low Is not only can increase purchasing power society but also give advantage to entrepreneur or producer since increase production cause by added demand.

National inflation rate in the period of 2000 reached 9.35 percent. The highest rate, which is 11.91 percent in samarinda city while the lowest rate in Palembang city 4.49 percent. Since monetary crisis hit national economic, rate of inflation almost reach 80 percent. this figure is the highest rate since new order government (during 32 year).

Inflation rate in jawa Barat which used that is time is inflation rate in four cities, that is Serang, Tasikmalaya, Regency, cirebon and Bandung Municipality. Along period 1995-2000 show that very small became to national expept in year 1996 and 1999.

Penduduk Jawa Barat, berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000, berjumlah 43,5 juta jiwa atau sekitar 21,40 persen dari penduduk Indonesia. Hal ini menempatkan Jawa Barat pada urutan pertama dari Propinsi-propinsi di Indonesia, diikuti Propinsi Jawa Timur pada urutan kedua dan Jawa Tengah pada urutan ketiga.

Di lihat dari kepadatan penduduk, Jawa Barat merupakan Propinsi terpadat ke-2 setelah Propinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dari seluruh daratan Indonesia (1 937 179 kilometer persegi), Jawa Barat hanya menguasai seluas 43 177 kilometer persegi (2,23 persen).

Dengan jumlah penduduk yang besar, juga kepadatan yang tinggi ini, diikuti oleh tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi yaitu 2,17 persen selama kurun waktu 1990-2000.

Namun demikian dengan adanya program Keluarga Berencana, diperkirakan Angka Fertilitas Total (TFR) turun 233 yaitu dari 2.610 pada tahun 1995-2000 menjadi 2.377 pada tahun 2000-2005 per 1000 wanita.

Mengamati tabel 11.9 Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir (e<sup>0</sup>) Jawa Barat pada periode 2000-2002 akan menjadi berimbang dengan Propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yaitu sekitar 66 tahun. Namun masih di bawah Propinsi

DKI Jakarta dan DI Yogyakarta yang hampir mendekati 73 tahun.

According to 2000 Population Census result, The number of Jawa Barat population was 43.5 million peoples or 21.40 percent of population of Indonesia. It positioned Jawa Barat Province on the first rank of most populated provinces in Indonesia, followed by Jawa Timur Province and Central Java Province.

As we saw from population density, Jawa Barat Province is the second most populated province after DKI-Jakarta, DI-Yogyakarta and Central Java Province. It showed from ratio of area, totally Indonesian area is 1 937 179 km² and West Java area is only 43 177 km² (2.23 percent).

Large number of population, high population density to, is followed by relatively high growth rate that is 2.17 percent along period 1990-2000.

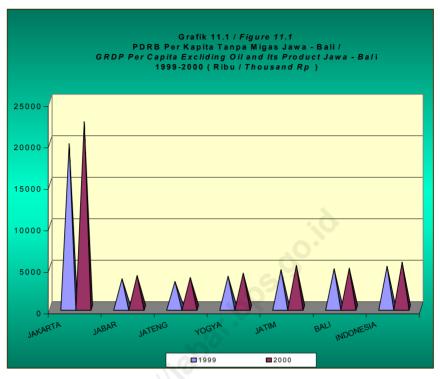
Besides with Family Planning Program, is predicted total fertility rates (TFR) decrease 233, that is from 2610 baby in year 1995-2000 become 2,377 in years 2000 - 2005 per 1000.

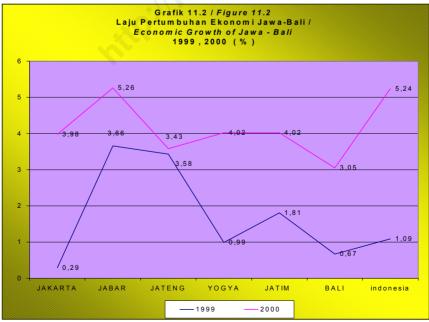
By looking into Table 11.9 expected live figure at birth (e°) of Jawa Barat, in period 2000 - 2002 will be balanced with Jawa Timur Java and Central Java that is 66 years, but is still below DKI-Jakarta

and DI Yogyakarta which is close to 73 years.

Angka Kematian Bayi (IMR) Jawa Barat pada kurun waktu 2000 – 2005 diperkirakan 42 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini ternyata masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan propinsi lainnya, khususnya dengan propinsi di pulau Jawa

Infant mortality rate (IMR) of Jawa Barat in period 2000 - 2005 will be predicts 42 per 1000 birth live, this figure is relatively higher than other province figure; specifically with province in Java Island.





Tabel Table 11.1

#### Proyeksi Penduduk Menurut Propinsi Projection of Population by Province (Ribu/Thousand) 1995 - 2005

Propinsi / Pulau Province / Island	1995	1996	1997	1998	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	3 862,80	3 934,00	4 004,60	4 074,90	4 144,50
02 Sumatra Utara	11 144,30	11 348,30	11 551,60	11 754,10	11 955,40
03 Sumatra Barat	4 334,30	4 400,80	4 466,40	4 531,10	4 594,80
04 Riau	3 923,00	4 014,20	4 106,00	4 198,20	4 290,60
05 Jambi	2 382,60	2 433,90	2 485,50	2 537,50	2 589,80
06 Bengkulu	1 417,50	1 451,20	1 485,80	1 521,10	1 557,00
07 Sumatra Selatan	7 239,30	7 362,60	7 486,30	7 610,20	7 734,20
08 Lampung	6 680,10	6 781,50	6 882,20	6 981,90	7 080,80
Sumatra	40 983,90	41 726,50	42 468,40	43 209,00	43 947,10
09 DKI Jakarta	9 143,50	9 258,70	9 373,90	9 489,40	9 604,90
10 Jawa Barat	39 339,90	40 082,20	40 828,40	41 578,30	42 332,20
11 Jawa Tengah	29 691,10	30 026,90	30 364,30	30 703,30	31 043,70
12 D.I. Yogyakarta	2 916,80	2 950,50	2 984,30	3 018,20	3 052,10
13 Jawa Timur	33 889,10	34 206,90	34 524,60	34 842,10	35 160,10
Jawa	114 980,40	116 525,20	118 075,50	119 631,30	121 193,00
14 Bali	2 899,60	2 937,70	2 975,90	3 014,20	3 052,70
15 Nusa Tenggara Barat	3 655,30	3 720,00	3 786,00	3 853,10	3 921,30
16 Nusa Tenggara Timur	3 588,20	3 653,50	3 719,00	3 784,50	3 850,10
17 Timor Timur	843,00	862,30	881,60	900,90	920,10
Nusa Tenggara	10 986,10	11 173,50	11 362,50	11 552,70	11 744,20
18 Kalimantan Barat	3 650,10	3 724,10	3 797,70	3 870,70	3 943,20
19 Kalimantan Tengah	1 635,80	1 669,20	1 702,90	1 736,80	1 771,00
20 Kalimantan Selatan	2 903,80	2 953,10	3 002,70	3 052,50	3 102,50
21 Kalimantan Timur	2 330,40	2 391,60	2 453,50	2 516,10	2 579,40
Kalimantan	10 520,10	10 738,00	10 956,80	11 176,10	11 396,10
22 Sulawesi Utara	2 655,00	2 692,40	2 798,80	2 767,20	2 804,40
23 Sulawesi Tengah	1 946,30	1 991,10	2 036,40	2 082,90	2 129,00
24 Sulawesi Tenggara	1 595,50	1 633,40	1 671,00	1 708,20	1 744,90
25 Sulawesi Selatan	7 578,20	7 705,80	7 833,50	7 961,70	8 090,10
Sulawesi	13 775,00	14 022,70	14 339,70	14 520,00	14 768,40
26 M a l u k u	2 094,70	2 128,20	2 160,80	2 192,30	2 223,00
27 Irian Jaya	1 954,00	2 005,90	2 058,40	2 111,50	2 165,30
Maluku dan Irian Jaya	4 048,70	4 134,10	4 219,20	4 303,80	4 388,30
Indonesia	195 294,20	198320,00	201422,10	204392,90	209437,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995 Source: BPS- Stattistics of Indonesia, Based on Intercensal Population Survey 1995

429

Tabel 11.1 Lanjutan [Continued]

Propinsi / Pulau Province / Island	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
01 Daerah Istimewa Acel	n 4 213,4	4 281,60	4 349,10	4 415,50	4 481,20	4 545,80
02 Sumatra Utara	12155,7	12 354,50	12 551,90	12 747,50	12 941,30	13 133,20
03 Sumatra Barat	4 657,3	4 718,90	4 799,20	4 838,30	4 896,10	4 952,60
04 Riau	4 383,4	4 476,40	4 569,50	4 662,70	4 756,10	4 849,30
05 Jambi	2 642,4	2 695,30	2 748,40	2 801,80	2 855,50	2 909,20
06 Bengkulu	1 593,8	1 631,40	1 669,80	1 709,00	1 749,10	1 789,90
07 Sumatra Selatan	7 858,5	7 982,70	8 107,00	8 231,20	8 355,30	8 479,40
08 Lampung	7 178,7	7 275,60	7 371,30	7 465,90	7 559,10	7 651,10
Sumatra	44 683,20	45 416,40	46 166,20	46 871,90	47 593,70	48 310,50
09 DKI Jakarta	9 720,4	9 836,00	9 951,60	10 067,10	10 182,80	10 298,30
10 Jawa Barat	43 089,3	43 849,40	44 612,30	45 377,50	46 145,30	46 914,90
11 Jawa Tengah	3 138,6	31 729,90	32 075,30	32 422,20	32 770,90	33 121,20
12 D.I. Yogyakarta	3 086,1	3 120,10	3 154,20	3 188,40	3 222,60	3 257,00
13 Jawa Timur	3 5478	35 795,80	36 113,80	36 431,70	36 749,80	37 067,70
Jawa	122 759,80	124331,20	125907,20	127486,90	129071,40	130659,10
14 Bali	3 091,2	3 129,80	3 168,50	3 207,30	3 246,20	3 285,10
15 Nusa Tenggara Barat	3 990,8	4 061,50	4 133,60	4 206,90	4 281,50	4 357,40
16 Nusa Tenggara Timur	3 915,7	3 981,50	4 047,10	4 112,70	4 178,20	4 243,50
17 Timor Timur	939,3	958,30	977,30	996,10	1 014,70	1 033,10
Nusa Tenggara	11 937,00	12 131,10	12 326,50	12 523,00	12 720,60	12 919,10
18 Kalimantan Barat	4 015,1	4 086,10	4 156,20	4 225,50	4 293,60	4 360,70
19 Kalimantan Tengah	1 805,4	1 840,10	1 874,90	1 910,00	1 945,20	1 980,60
20 Kalimantan Selatan	3 152,7	3 203,10	3 253,80	3 304,70	3 355,60	3 406,70
21 Kalimantan Timur	2 643,1	2 707,60	2 772,50	2 838,00	2 903,80	2 970,20
Kalimantan	11 616,30	11 836,90	12 057,40	12 278,20	12 498,20	12 718,20
22 Sulawesi Utara	2 841,1	2 878,50	2 915,40	2 952,10	2 988,60	3 025,00
23 Sulawesi Tengah	2 176,2	2 224,00	2 272,40	2 321,60	2 371,20	2 421,40
24 Sulawesi Selatan	1 781,1	1 816,50	1 851,40	1 885,40	1 918,70	1 951,10
25 Sulawesi Tenggara	8 218,6	8 347,40	8 476,20	8 605,20	8 734,00	8 862,90
Sulawesi	15 017,00	15 266,40	15 515,40	15 764,30	16 012,50	16 260,40
26 M a l u k u	2 252,4	2 280,80	2 307,90	2 333,90	2 358,40	2 381,90
27 Irian Jaya	2 219,5	2 274,30	2 329,60	2 385,60	2 441,90	2 498,60
Maluku dan Irian	4 471,90	4 555,10	4 637,50	4 719,50	4 800,30	4 880,50
Indonesia	210 485,20	213 537,10	216 610,20	219 643,80	222 696,70	225 747,80

Sumber: Badan Pusat Statistik,Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995 Source: BPS- Staistics of Indonesia, Based on Intercensal Population Survey 1995

Tabel 11.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Menurut Propinsi

Table Annual Population Growth of Indonesia by Province

		<del>1980 2000</del>				
Propinsi / Pulau	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Population Growth					
Province / Island						
	1980-1985	1985-1990	1990-1995	1995-2000 <sup>*)</sup>		
01 Daerah Istimewa Aceh	<u>[2]</u> 2,62	[3]	[4] 2,26	<u>[5]</u> 0,89		
02 Sumatra Utara	2,42	2,66 2,17	2,20 1,83	0,68		
02 Sumatra Barat	1,65	1,23	0,91			
03 Sumana Baran 04 Riau			•	-0,47		
04 Riau 05 Jambi	3,28	2,95	2,57	4,21		
	3,83	3,56	3,19	0,28		
06 Bengkulu	3,01	2,94	2,57	1,57		
07 Sumatra Selatan	4,19	4,04	3,67	-0,06		
08 Lampung	5,01	4,00	4,59	-0,01		
Sumatra	3,08	2,96	2,89	0,94		
09 DKI Jakarta	3,93	3,46	3,00	-1,76		
10 Jawa Barat	2,35	2,14	1,73	2,26		
11 Jawa Tengah	1,21	1,41	1,13	0,85		
12 D.I. Yogyakarta	1,27	1,51	1,28	1,37		
13 Jawa Timur	1,38	1,14	0,87	0,43		
Jawa	1,81	1,73	1,66	1,04		
14 Bali	1,42	1,12	0,96	1,63		
15 Nusa Tenggara Barat 🦿	1,91	2,33	1,94	1,01		
16 Nusa Tenggara Timur	2,26	2,36	1,93	2,02		
17 Timor Timur	2,58	2,98	2,83	-		
Nusa Tenggara	1,93	2,05	1,97	1,55		
18 Kalimantan Barat	2,55	2,63	2,33	0,60		
19 Kalimantan Tengah	3,21	3,14	2,84	2,19		
20 Kalimantan Selatan	1,94	1,90	1,85	0,56		
21 Kalimantan Timur	4,41	4,11	3,68	1,11		
Kalimantan	2,81	2,79	2,72	0,95		
22 Sulawesi Utara	1,80	1,56	1,32	1,35		
23 Sulawesi Tengah	3,22	3,32	3,02	1,37		
24 Sulawesi Tenggara	1,74	1,31	0,94	0,64		
25 Sulawesi Selatan	3,51	3,56	3,03	2,37		
Sulawesi	2,11	1,86	1,78	1,08		
26 Maluku	2,66	2,85	2,26	-1,13		
27 Irian Jaya	3,15	3,02	2,61	1,80		
Maluku dan Irian Jaya	2,88	2,93	2,80	0,32		
Indonesia	2,15	2,08	2,01	1,03		

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : 1) Data Sensus Penduduk 1980,1990, Survei Penduduk Antar Sensus 1985,1995

Notes: 1) Data of Population Cencuses 1980,1990, Intercensal Population Survey 1985,1995

Table 11.3 Jumlah Penduduk<sup>1)</sup> dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Propinsi
Number of Growth Rate of Population of by Province
1980 - 2000

Propinsi		mlah Pendud ber of Popul			ihan Penduduk of Population
Province		ibu/ <i>Thousar</i>	nd)		/Percen)
	1980	1990	2000 <sup>2)</sup>	1980-1990	1990-2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	2 611	3 416	4 011 <sup>3)</sup>	2,72	1,67 <sup>3)</sup>
02 Sumatra Utara	8 361	10 256	11 476	2,06	1,17
03 Sumatra Barat	3 407	4 000	4 228	1,62	0,57
04 Riau	2 168	3 304	4 734 <sup>3)</sup>	4,30	3,79 <sup>3)</sup>
05 Jambi	1 446	2 020	2 401	3,40	1,80
06 Bengkulu	4 630	6 313	7 756 <sup>3)</sup>	3,15	2,15 <sup>3)</sup>
07 Sumatra Selatan	768	1 179	1 405	4,38	1,83
08 Lampung	4 625	6 018	6 654	2,67	1,05
09 DKI Jakarta	6 503	8 259	8 385	2,42	0,16
10 Jawa Barat	27 454	35 384	43 553	2,57	2,17
11 Jawa Tengah	25 373	28 521	30 857	1,18	0,82
12 D.I. Yogyakarta	2 751	2 913	3 109	0,57	0,68
13 Jawa Timur	29 189	32 504	34 526	1,08	0,63
14 Bali	2 470	2 778	3 125	1,18	1,22
15 Nusa Tenggara Barat	2 725	3 370	3 822	2,15	1,31
16 Nusa Tenggara Timur	2 737	3 269	3 929	1,79	1,92
17 Timor Timur	555	748	-	3,02	-
18 Kalmantan Barat	2 486	3229	3740	2,65	1,53
19 Kalimantan Tengah	954	1 396	1 801	3,88	2,67
20 Kalimantan Selatan	2 065	2 597	2 970	2,32	1,40
21 Kalimantan Timur	1 218	1 877	2 437	4,42	2,74
22 Sulawesi Utara	2 115	2 478	2 821	1,60	1,35
23 Sulawesi Tengah	1 290	1 711	2 066 <sup>3)</sup>	2,87	1,97 <sup>3)</sup>
24 Sulawesi Tenggara	6 062	6 982	7 787	1,42	1,14
25 Sulawesi Selatan	942	1 350	1 772	3,66	2,86
26 M a l u k u	1 411	1 858	1 978 <sup>3)</sup>	2,79	0,65 <sup>3)</sup>
27 Irian Jaya	1 174	1 649	2 113 <sup>3)</sup>	3,46	2,60 <sup>3)</sup>
Indonesia	147 490	179 379	203 456	1,98	1,35

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

<sup>2)</sup> Angka Sementara Hasil SP 2000

<sup>3)</sup> Termasuk estimasi

Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk

Table 11.4 Menurut Propinsi / Pulau

Percentage of Regional Area and Populaion Density by Propince / Island
1990, 1995, 2000

Propinsi / Pulau Province / Island	L u a s Area (Km2)	Persentase Terhadap Luas Seluruh Indonesia Percentage to Total Area of Indonesia
[1]	[2]	[3]
01 Daerah Istimewa Aceh	55 390	2,86
02 Sumatra Utara	71 680	3,70
03 Sumatra Barat	42 898	2,21
04 Riau	94 561	4,88
05 Jambi	53 436	2,76
06 Bengkulu	109 254	5,64
07 Sumatra Selatan	19 789	1,02
08 Lampung	35 385	1,83
Sumatra	482 393	24,90
09 DKI Jakarta	664	0,03
10 Jawa Barat	43 177	2,23
11 Jawa Tengah	32 549	1,68
12 D.I. Yogyakarta	3 186	0,16
13 Jawa Timur	47 923	2,47
Jawa	127 499	6,58
14 Bali	5 633	0,29
15 Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04
16 Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44
Nusa Tenggara	87 744	4,53
17 Kalimantan Barat	146 807	7,58
18 Kalimantan Tengah	153 564	7,93
19 Kalimantan Selatan	36 535	1,89
20 Kalimantan Timur	210 985	10,89
Kalimantan	547 891	28,28
21 Sulawesi Utara	27 488	1,42
22 Sulawesi Tengah	63 689	3,29
23 Sulawesi Tenggara	62 483	3,23
24 Sulawesi Selatan	38 140	1,97
Sulawesi	191 800	9,90
25 Maluku	77 871	4,02
26 Irian Jaya	421 981	21,78
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80
Indonesia	1 937 179	100,00

Tabel 11.4 Lanjutan [Continued]

Propinsi / Pulau Province / Island	i crecinage or i				Kepadatan Penduduk Population of Density		
T TOVITICE / Island	1990	1995	2000	1990	1995	2000	
[1]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
01 Daerah Istimewa Aceh	1,91	1,98	1,97	62	69	72	
02 Sumatra Utara	5,72	5,71	5,64	143	155	160	
03 Sumatra Barat	2,23	2,22	2,08	93	101	99	
04 Riau	1,84	2,00	2,33	35	41	50	
05 Jambi	1,13	1,22	1,18	38	44	45	
06 Bengkulu	3,52	3,70	3,81	58	66	71	
07 Sumatra Selatan	0,66	0,72	0,69	60	71	71	
08 Lampung	3,35	3,42	3,27	170	188	188	
Sumatra	20,35	20,96	20,97	76	85	88	
09 DKI Jakarta	4,59	4,68	4,12	12 392	13 724	12 628	
10 Jawa Barat	19,74	20,13	21,41	819	908	1 009	
11 Jawa Tengah	15,91	15,23	15,17	876	911	948	
12 D.I. Yogyakarta	1,62	1,50	1,53	914	916	976	
13 Jawa Timur	18,12	17,38	16,97	678	706	720	
Jawa	59,99	58,91	59,19	843	900	945	
14 Bali	1,55	1,49	1,54	493	514	555	
15 Nusa Tenggara Barat	1,88	1,87	1,88	167	181	190	
16 Nusa Tenggara Timur	1,82	1,84	1,93	69	76	83	
17 Timor Timur	0,42	0,43	-	51	57	-	
Nusa Tenggara	5,67	5,63	5,35	116	125	124	
18 Kalimantan Barat	1,80	1,87	1,84	22	25	26	
19 Kalimantan Tengah	0,78	0,84	0,89	9	11	12	
20 Kalimantan Selatan	1,45	1,49	1,46	71	79	81	
21 Kalimantan Timur	1,05	1,19	1,20	9	11	12	
Kalimantan	5,07	5,38	5,38	17	19	20	
22 Sulawesi Utara	1,38	1,36	1,39	90	96	103	
23 Sulawesi Tengah	0,95	1,00	1,02	27	30	32	
24 Sulawesi Tenggara	3,89	3,88	3,83	112	121	125	
25 Sulawesi Selatan	0,75	0,81	0,87	35	42	46	
Sulawesi	6,98	7,05	7,10	65	72	75	
26 Maluku	1,03	1,07	0,97	24	27	25	
27 Irian Jaya	0,91	1,00	1,04	4	5	5	
Maluku dan Irian Jaya	1,94	2,07	2,01	7	8	8	
Indonesia	100,00	100,00	100,00	93	101	106	

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics of Indonesia

Catatan/ Notes: Berdasarkan Sensus Penduduk 1980, 1990 dan Survey Penduduk Antar Sensus

Base on Population Censuses 1980,1990 and Intercensal Population Survey

1995

Penduduk Laki - laki Menurut Umur di Indonesia

<u>Tabel</u> 11.5 <i>Tabl</i> e		· (Ri	ion by Age in li bu/Thousand) 1980 – 2000	ndonesia	
U m u r A g e	1980 <sup>1)</sup>	1985 <sup>2)</sup>	1990 <sup>1)</sup>	1995 <sup>3)</sup>	2000 <sup>4)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0 - 4	10 816	11 210	10 761	9 992	10 990
5 - 9	10 832	11 265	11 928	10 758	9 779
10 - 14	9 132	10 232	11 044	11 921	10 630
15 - 19	7 513	8 427	9 520	10 434	11 787
20 - 24	5 979	7 164	7 583	8 479	10 286
25 - 29	5 613	6 408	7 457	7 748	8 336
30 - 34	4 023	5 471	6 584	7 514	7 603
35 - 39	4 191	4 602	5 788	7 050	7 355
40 - 44	3 644	3 996	4 010	5 853	6 868
45 - 49	3 013	3 454	3 724	4 460	5 650
50 - 54	2 718	2 891	3 289	3 694	4 240
55 - 59	1 720	2 345	2 322	3 039	3 431
60 - 64	1 559	1 822	2 219	2 325	2 721
65 - 69	811	1 330	1 329	1 742	1 970
70 - 74	689	873	946	1 360	1 354
75+	688	445	868	824	1 278
TT	11	_	2		

72 952 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS - Statistics of Indonesia

Catatan/Notes : 1) Data Tahun 1980 dan 1990 Adalah Angka Sensus/Data of 1980 & 1990 are Census Figure.

81 935

89 374

97 193

104 277

Indonesia

<sup>2)</sup> Data Tahun 1985,1995 Angka Supas/Data of 1985,1995 are Supas Figures.

<sup>3)</sup> Data Tahun 2000 adalah Proyeksi Penduduk Berdasarkan Supas 1995/Data of 2000 is Proyection of Population Base on Supas 1995

<sup>\*)</sup> Dta Hasil SP 2000 Belum Tersedia

<u>Tabel</u> 11.6	Penduduk Perempuan Menurut Umur di Indonesia Female Population by Age in Indonesia (Ribu/Thousand) 1980 – 2000						
U m u r A g e	1980 <sup>1)</sup>	1985 <sup>2)</sup>	1990 <sup>1)</sup>	1995 <sup>3)</sup>	2000 <sup>4)</sup>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]		
0 - 4	10 375	10 686	10 224	9 630	10 602		
5 - 9	10 400	10 668	11 295	10 243	9 448		
10 - 14	8 487	9 872	10 438	11 457	10 135		
15 - 19	7 771	8 711	9 406	10 424	11 348		
20 - 24	7 023	7 873	8 545	9 267	10 306		
25 - 29	5 731	6 934	8 166	8 602	9 134		
30 - 34	4 144	5 569	6 661	7 950	8 458		
35 - 39	4 359	4 509	5 396	6 997	7 803		
40 - 44	3 776	3 957	4 071	5 488	6 843		
45 - 49	3 137	3 506	3 842	4 128	5 337		
50 - 54	2 692	3 015	3 398	3 470	3 975		
55 - 59	1 670	2 490	2 510	3 277	3 289		
60 - 64	1 669	1 935	2 307	2 840	3 028		
65 - 69	903	1 434	1 421	1 805	2 514		
70 - 74	842	1 004	1 083	1 489	1 484		
75+	837	531	1 105	1 035	1 568		
TT	9		2	-	-		
Indonesia	73 825	82 694	89 870	98 102	105 270		

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics of Indonesia

Catatan/:1) Data Tahun 1980 dan 1990 Adalah Angka Sensus/Data of 1980 & 1990 are Census Figures Notes

<sup>2)</sup> Data Tahun 1985,1995 Angka Supas/Data of 1985,1995 are Supas Figures.

<sup>3)</sup> Data Tahun 2000 adalah Proyeksi Penduduk Berdasarkan Supas 1995/Data of 2000 is Proyection of Population Base on Supas 1995

<sup>4)</sup> Data Hasil SP 2000 Belum Tersedia

Penduduk Menurut Umur di Indonesia Tabel Population by Age in Indonesia 117 Table (Ribu/Thousand) 1980 - 2000Umur 1985<sup>2)</sup> 1990<sup>1)</sup> 1980<sup>1)</sup> 1995<sup>3)</sup> 2000<sup>4)</sup> Age[1] [2] [3] [4] [5] [6] 0 - 4 21 191 21 896 20 985 19 622 21 591 5 - 9 21 232 21 933 23 223 21 002 19 227 10 - 14 17 619 20 104 21 482 23 378 20 765 15 - 19 15 284 17 138 18 926 20 859 23 135 20 - 24 13 002 15 037 16 128 17 746 20 592 25 - 2911 344 13 342 15 623 16 350 17 469 30 - 34 11 040 13 245 15 464 16 061 8 167 35 - 39 8 550 9 111 11 184 14 046 15 158 40 - 44 7 420 7 953 8 081 11 341 13 712 6 960 7 566 45 - 49 6 150 8 587 10 987 50 - 54 5 4 1 0 5 906 6 687 7 164 8 2 1 5 55 - 59 3 390 4 835 4 832 6 3 1 6 6 7 1 9

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics of Indonesia

3 228

1714

1 531

1 525

146 777

20

Catatan/: 1) Data Tahun 1980 dan 1990 Adalah Angka Sensus/Data of 1980 & 1990 are Census Figure. Notes

164 629

3 757

2 764

1 877

976

4 526

2 750

2 029

1 973

179 244

4

5 165

3 546

2 849

1 859

195 294

5 749

4 484

2838

2 846

209 546

60 - 64

65 - 69

70 - 74

75+

TT

Indonesia

<sup>2)</sup> Data Tahun 1985,1995 Angka Supas/Data of 1985,1995 are Supas Figures.

<sup>3)</sup> Data Tahun 2000 adalah Proyeksi Penduduk Berdasarkan Supas 1995/Data of 2000 is Proyection of Population Base on Supas 1995

<sup>4)</sup> Data Hasil SP 2000 Belum Tersedia

Tabel 11.8

#### Perkiraan Angka Fertilitas Total (TFR) per 1000 Wanita Menurut Propinsi dan Sumber Data Estimate of Total Fertility Rate (TFR) per 1000 Women by Province and Data Source

Propinsi Province	SP 71 (1968)	SP 80 (1977)	SP 90 (1987)	Supas95 (1992)	Supas 95 <sup>*)</sup> (95-2000)	Supas 95*) (2000-2005)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01 Daerah Istimewa Aceh	6 265	5 235	4 367	3 287	2783	2366
02 Sumatra Utara	7 195	5 935	4 289	3 533	3076	2746
03 Sumatra Barat	6 180	5 755	3 890	3 346	2936	2632
04 Riau	5 940	5 435	4 088	3 250	2847	2501
05 Jambi	6 390	5 570	3 759	3 111	2867	2573
06 Bengkulu	6 325	5 585	4 223	3 140	2784	2465
07 Sumatra Selatan	6 715	6 195	3 969	3 191	2826	2578
08 Lampung	6 355	5 750	4 054	3 286	2737	2387
09 DKI Jakarta	5 175	3 990	2 326	1 925	2002	2002
10 Jawa Barat	6 335	5 070	3 468	2 873	2610	2377
11 Jawa Tengah	5 330	4 370	3 049	2 584	2413	2251
12 D.I. Yogyakarta	4 755	3 415	2 082	2 002	2002	2002
13 Jawa Timur	4 720	3 555	2 456	2 266	2021	2021
14 Ball	5 955	3 970	2 274	2 012	2004	2004
15 Nusa Tenggara Barat	6 655	6 490	4 975	2 683	3115	2800
16 Nusa Tenggara Timur	5 960	5 540	4 608	4 013	3235	2838
17 Timor Timur	-	-	5 729	5 096	4075	3506
18 Kalimantan Barat	6 265	5 520	4 437	3 468	2919	2436
19 Kalimantan Tengah	6 825	5 870	4 029	3 159	2857	2662
20 Kalimantan Selatan	5 425	4 595	3 238	3 090	2583	2362
21 Kalimantan Timur	5 405	4 985	3 275	2 956	2599	2392
22 Sulawesi Utara	6 790	4 905	2 687	2 657	2376	2321
23 Sulawesi Tengah	6 530	5 900	3 853	3 284	2783	2497
24 Sulawesi Tenggara	5 705	4 875	3 538	3 045	2698	2491
25 Sulawesi Selatan	6 445	5 820	4 908	3 687	3003	2390
26 Maluku	6 885	6 155	4 593	3 682	3023	2554
27 Irian Jaya	7 195	5 350	4 701	3 781	3104	2780
Indonesia	5 605	4 680	3 326	2 802	2593	2382

<sup>\*)</sup> Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia per propinsi 1995-2005

Perkiraan Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (e<sup>0</sup>) Menurut Propinsi <u>Tabel</u> 11.9 Estimate of Expected of Life at Birth by Propince Table 1980 - 2000

Propinsi <i>Province</i>	1990-1995 <sup>1)</sup> (1992)	1995-2000 <sup>2)</sup> (1997)	2000-2005 <sup>2)</sup> (2002)
[1]	[2]	[3]	[4]
01 Daerah Istimewa Aceh	64,72	66,69	69,47
02 Sumatra Utara	63,78	66,15	68,21
03 Sumatra Barat	62,46	64,49	66,93
04 Riau	63,98	66,91	69,17
05 Jambi	62,56	65,64	68,01
06 Bengkulu	61,90	64,32	67,45
07 Sumatra Selatan	63,00	64,19	67,37
08 Lampung	62,24	64,74	67,71
09 DKI Jakarta	68,80	70,63	72,93
10 Jawa Barat	59,29	63,19	66,54
11 Jawa Tengah	63,29	65,10	68,46
12 D.I. Yogyakarta	67,58	70,39	72,37
13 Jawa Timur	63,61	64,47	66,88
14 Ball	66,53	68,66	70,95
15 Nusa Tenggara Barat	51,59	56,83	60,69
16 Nusa Tenggara Timur	62,19	62,48	65,45
17 Timor Timur	61,36	55,91	59,45
18 Kalimantan Barat	60,48	63,06	65,79
19 Kalimantan Tengah	65,31	67,52	69,32
20 Kalimantan Selatan	58,34	60,72	64,54
21 Kalimantan Timur	65,11	67,15	69,15
22 Sulawesi Utara	63,51	67,23	69,32
23 Sulawesi Tengah	58,51	61,62	64,88
24 Sulawesi Tenggara	62,70	65,79	68,29
25 Sulawesi Selatan	61,31	63,88	66,64
26 M a l u k u	62,02	65,03	67,42
27 Irian Jaya	59,70	63,46	66,35
Indonesia	62,34	64,71	67,86

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics of Indonesia
Catatan: 1) Sensus Penduduk 1990, 2) Survey Penduduk Antar Sensus 1995
2) Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia per propinsi 1995-2005

Notes: 1) Population Census 1990, 2) Intercensal Population Survey 1995
2) Indonesian Population Projection by Province 1995-2005

Perkiraan Angka Kematian Bayi (IMR) Menurut Propinsi dan Sumber Data Tabel Table Estimate of Infant Mortality Rate (IMR) by Province and Data Source 11.10

Propinsi	SP 80	SP 90	Supas95	Supas95 <sup>*)</sup>	Supas95*)
Province	(1977)	(1987)	(1992)	(1995-2000)	(2000-2005)
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01 Daerah Istimewa Aceh	93	58	37	41,37	30,46
02 Sumatra Utara	89	61	45	43,6	35,12
03 Sumatra Barat	121	74	60	50,57	40,31
04 Riau	110	65	39	40,46	31,64
05 Jambi	121	74	45	45,78	35,87
06 Bengkulu	102	71	54	51,37	38,22
07 Sumatra Selatan	111	69	60	51,79	38,54
08 Lampung	99	69	48	49,55	37,04
09 DKI Jakarta	82	40	22	26,3	18,37
10 Jawa Barat	134	90	56	56,05	42,01
11 Jawa Tengah	99	65	39	48,08	34,22
12 D.I. Yogyakarta	62	42	23	27,16	20,32
13 Jawa Timur	97	64	56	50,71	40,51
14 B a I I	92	51	34	33,44	25,17
15 Nusa Tenggara Barat	189	145	101	85,21	67,05
16 Nusa Tenggara Timur	128	77	59	59,2	46,57
17 Timor Timur	<u> </u>	85	73	89,7	72,72
18 Kalimantan Barat	119	81	57	56,53	45,17
19 Kalimantan Tengah	100	58	34	37,88	31,07
20 Kalimantan Selatan	123	91	78	66,97	50,37
21 Kalimantan Timur	100	58	46	39,43	31,74
22 Sulawesi Utara	93	63	41	39,14	31,09
23 Sulawesi Tengah	130	92	72	62,98	48,97
24 Sulawesi Tenggara	111	70	56	45,14	34,86
25 Sulawesi Selatan	116	77	55	53,2	41,57
26 M a l u k u	123	76	58	48,29	38,27
27 Irian Jaya	105	80	58	54,94	42,82
Indonesia	109	71	51	49,66	36,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Souece : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : \*) Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia per propinsi 1995-2005

Note : \*) Indonesian Population Projection by Province 1995-2005

Tabel 11.11

Distribusi Persentase Migrasi dan Non Migrasi Terhadap Jumlah Penduduk Perkotaan Menurut Propinsi dan Daerah Asal Percentage Distribution of Migration and Non-Migration Over Total Urban Population by Prtovince and Original

Propinsi -	М	igrasi/ <i>Migration</i>	1	- Non Migran	Jumlah
Province	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan Rural	K + D U + R	Non-Migration	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	6,15	7,58	13,73	86,27	100,00
02 Sumatra Utara	7,84	4,62	12,96	87,04	100,00
03 Sumatra Barat	11,15	8,78	19,96	80,04	100,00
04 Riau	9,74	6,42	16,26	83,74	100,00
05 Jambi	8,39	7,32	15,71	84,29	100,00
06 Bengkulu	6,96	5,79	12,75	87,25	100,00
07 Sumatra Selatan	11,92	12,42	24,34	75,66	100,00
08 Lampung	4,85	5,23	10,08	89,92	100,00
09 DKI Jakarta	6,77	3,94	10,97	89,03	100,00
10 Jawa Barat	6,78	4,66	11,44	88,56	100,00
11 Jawa Tengah	4,65	2,89	7,57	92,43	100,00
12 D.I. Yogyakarta	8,08	7,02	15,16	84,84	100,00
13 Jawa Timur	7,31	5,75	13,68	86,32	100,00
14 B a l l	5,99	7,92	13,91	86,09	100,00
15 Nusa Tenggara Barat	4,61	5,92	10,67	89,33	100,00
16 Nusa Tenggara Timur	5,97	11,65	17,67	82,33	100,00
17 Timor Timur	5,48	12,97	18,45	81,55	100,00
18 Kalimantan Barat	6,19	8,38	14,69	85,31	100,00
19 Kalimantan Tengah	5,07	7,31	12,53	87,47	100,00
20 Kalimantan Selatan	7,55	6,34	13,89	86,11	100,00
21 Kalimantan Timur	7,68	7,14	14,82	85,18	100,00
22 Sulawesi Utara	5,03	6,02	11,07	88,93	100,00
23 Sulawesi Tengah	11,26	10,75	22,20	77,80	100,00
24 Sulawesi Tenggara	7,42	6,31	13,73	86,27	100,00
25 Sulawesi Selatan	10,13	8,96	19,09	80,91	100,00
26 Maluku	5,83	8,85	14,70	85,30	100,00
27 Irian Jaya	5,16	6,49	12,08	87,92	100,00
Indonesia	6,80	5,12	12,18	87,82	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics of Indonesia
Catatan : Data Hasil SP 2000 belum final

Luas Panen Padi ( Padi Sawah + Padi Ladang) Menurut Propinsi di Indonesia

Tabel Table 11.12 Area of Harvested Paddy by Province in Indonesia
(Ha/Ha)
1996 – 2000

Propinsi Province	1996	1997	1998	1999	2000*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	348 223	337 561	365 892	360 640	329 695
02 Sumatra Utara	790 051	799 545	823 749	810 500	826 780
03 Sumatra Barat	430 343	395 728	412 810	423 102	391 054
04 Riau	150 354	137 953	126 280	155 163	148 689
05 Jambi	215 975	190 608	178 766	187 802	171 395
06 Bengkulu	121 929	113 915	111 158	527 011	548 850
07 Sumatra Selatan	495 958	469 670	621 829	114 788	107 827
08 Lampung	515 192	454 087	521 575	476 456	496 879
Sumatra	3 068 025	2 899 067	3 162 059	3 055 456	3 021 169
09 DKI Jakarta	3 576	3 349	3 024	3 251	3 591
10 Jawa Barat	2 118 956	2 040 680	2 179 976	2 182 219	2 183 143
11 Jawa Tengah	1 606 962	1 597 227	1 714 074	1 676 981	1 669 486
12 D.I. Yogyakarta	137 402	134 204	137 771	133 367	137 849
13 Jawa Timur	1 622 051	1 605 516	1 717 167	1 751 223	1754 178
Jawa	5 488 947	5 380 976	5 752 012	5 747 041	5 748 247
14 B a I i	158 142	148 005	155 304	154 203	154 766
15 Nusa Tenggara Barat	294 243	294 679	317 326	324 163	340 228
16 Nusa Tenggara Timur	176 108	175 490	165 540	176 663	173 591
17 Timor Timur	19 684	14 198	13 826	-	-
Nusa Tenggara	648 177	632 372	651 996	656 029	668 585
18 Kalimantan Barat	341 104	343 809	349 421	387 460	352 441
19 Kalimantan Tengah	179 448	177 346	138 730	140 105	160 238
20 Kalimantan Selatan	405 468	392 452	399 588	450 037	427 236
21 Kalimantan Timur	157 866	156 758	61 381	140 929	136 037
Kalimantan	1 083 886	1 070 365	949 120	1 118 531	1 075 952
22 Sulawesi Utara	117 277	96 532	82 221	90 794	85 348
23 Sulawesi Tengah	176 767	156 515	157 246	165 666	156 576
24 Sulawesi Tenggara	860 058	804 488	87 682	880 728	726 492
25 Sulawesi Selatan	94 533	80 133	848 368	91 681	85 799
Sulawesi	1 248 635	1 137 668	1 175 517	1 228 869	1 054 215
26 Maluku	11 900	6 788	15 915	19 681	14 573
27 Irian Jaya	20 159	15 358	23 706	29 179	25 540
Maluku dan Irian	32 059	22 146	39 621	48 860	40 113
Luar Jawa/Outer	6 080 782	5 759 618	5 978 313	6 106 751	5 860 034
Indonesia	11 569 729	11 140 594	11 730 325	11 853 782	11 608 281

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Catatan / Notes : Luas Panen : Bersih, Bentuk Produksi : GKG (Gabah Kering Giling)

Produksi Padi ( Padi Sawah + Padi Ladang) Menurut Propinsi di Indonesia

Table

11.13

Produksi Padi ( Padi Sawah + Padi Ladang) Menurut Propinsi di Indonesia

(Ton)

1996 – 2000

Propinsi					
Province	1996	1997	1998	1999	2000*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	1 419 128	1 382 905	1 486 909	1 478 789	1 379 027
02 Sumatra Utara	3 136 760	3 212 208	3 321 049	3 333 377	3 441 848
03 Sumatra Barat	1 971 180	1 787 719	1 807 622	1 855 558	1 740 961
04 Riau	461 905	416 135	370 124	458 531	448 245
05 Jambi	657 650	572 269	550 277	571 147	518 441
06 Bengkulu	396 977	382 123	375 533	381 745	1 843 838
07 Sumatra Selatan	1 666 591	1 577 398	1 931 505	1 777 122	358 713
08 Lampung	1 971 740	1 753 656	1 975 700	1 797 023	1 947 147
Sumatra	11 681 931	11 084 413	11 818 719	11 653 292	11 678 220
09 DKI Jakarta	17 347	16 491	14 488	15 820	16 416
10 Jawa Barat	10 747 659	10 352 650	9 795 638	10 000 038	10 789 722
11 Jawa Tengah	8 359 105	8 328 756	8 594 043	8 309 363	8 469 430
12 D.I. Yogyakarta	661 179	647 198	621 605	604 388	654 289
13 Jawa Timur	8 628 766	8 533 839	8 691 519	8 933 748	9 230 429
Jawa	28 414 056	27 878 934	27 717 293	27 863 257	29 160 286
14 Bali	840 564	791 196	825 934	832 473	825 404
15 Nusa Tenggara Barat	1 291 140	1 294 483	1 344 717	1 397 148	1 486 429
16 Nusa Tenggara Timur	465 534	463 154	432 219	481 876	452 781
17 Timor Timur	52 607	37 968	36 848	-	_
Nusa Tenggara	2 649 845	2 586 801	2 639 718	2 711 497	2 764 614
18 Kalimantan Barat	838 563	829 106	827 499	954 889	876 618
19 Kalimantan Tengah	395 896	379 548	277 141	313 267	357 743
20 Kalimantan Selatan	1 214 038	1 203 184	1 052 481	1 370 609	1 314 773
21 Kalimantan Timur	408 969	411 745	170 256	389 016	391 615
Kalimantan	2 857 466	2 823 583	2 327 377	3 027 781	2 940 749
22 Sulawesi Utara	475 018	393 593	302 890	378 452	361 812
23 Sulawesi Tengah	583 879	523 682	494 401	541 999	560 220
24 Sulawesi Tenggara	4 052 228	3 769 450	276 913	312 519	3 292 036
25 Sulawesi Selatan	305 940	260 334	3 560 834	3 782 103	314 955
Sulawesi	4 951 197	5 417 065	4 947 059	4 635 038	4 528 923
26 M a l u k u	31 240	178 877	39 483	48 857	35 553
27 Irian Jaya	49 903	38 386	59 064	81 926	71 067
Maluku dan Irian Jaya	81 143	217 263	98 547	130 783	106 620
Luar Jawa/Outer Java	22 687 450	21 498 120	21 519 399	22 943 117	22 019 126
Indonesia	51 101 506	49 377 054	49 236 692	50 401 783	51 179 412

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Statistics of Indonesia

Catatan / Notes : Luas Panen : Bersih, Bentuk Produksi : GKG (Gabah Kering Giling)

Tabel 11.14

#### Nilai Rata-rata Kebutuhan Hidup Minimun (KHM) Selama Sebulan Menurut Propinsi Monthly Average Minimun Life Requirement By Province (Ruipiah/Rupiahs) 1995 - 1998

		1990 - 1	<b>330</b>		
Propinsi Province	1995	1996 <sup>1)</sup>	1997 <sup>1)</sup>	1998 <sup>1)</sup>	1999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Daerah Istimewa Aceh	78 083	102 950	115 283	170 482	307 603
02 Sumatra Utara	92 712	122 060	132 557	194 315	261 000
03 Sumatra Barat	78 383	104 003	114 372	165 442	251 712
04 Riau di Luar Batam	-	149 422	156 893	222 430	251 000
05 Riau di Batam	-	223 506	238 950	339 601	355 515
06 Jambi	93 119	120 593	130 180	191 566	215 463
07 Sumsel di Daratan	-	125 696	135 626	191 167	251 575
08 Sumsel di Kepulauan	-	-	140 625	204 722	251 586
09 Bengkulu	98 698	125 696	135 626	204 722	210 162
10 Lampung	99 460	125 493	132 395	187 824	220 500
11 DKI Jakarta	125 522	160 508	173 349	254 251	351 263
12 Jawa Barat di Wilayah I	122 821	155 073	170 348	251 012	330 949
13 Jawa Barat di Wilayah II	-	148 997	162 258	231 434	320 531
14 Jawa Barat di Wialayah III	-	136 603	147 941	211 013	296 705
15 Jawa Barat di Wialayah IV		133 360	142 695	206 317	244 475
16 Jawa Tengah	89 682	112 178	123 115	173 776	235 750
17 D.I. Yogyakarta	87 287	110 959	119 281	172 767	227 064
18 Jawa Timur di Wilayah I	86 262	118 517	130 345	188 459	251 371
19 Jawa Timur di Wilayah II	0	117 495	128 410	185 574	210 915
20 Jawa Timur di Wilayah III	-	116 859	125 623	181 377	235 925
21 Jawa Timur di Wilayah IV	-	114 238	120 235	172 951	202 748
22 Bali di Wilayah I	99 805	128 645	141 381	204 701	288 000
23 Bali di Wilayah II	-	-	-	-	271 500
24 Nusa Tenggara Barat	76 811	101 546	108 654	160 679	257 150
25 Nusa Tenggara Timur	105 335	132 750	134 741	186 928	237 425
26 Timor Timur	127 780	166 564	171 561	238 356	-
27 Kalimantan Barat	100 176	120 828 <sup>2)</sup>	137 618	202 604	255 707
28 Kalimantan Tengah	129 041	160 437	162 202	231 354	335 442
29 Kalimantan Selatan	83 076	108 750	118 538	175 295	233 721
30 Kalimantan Timur	116 253	150 664	162 717	234 278	317 704
31 Sulawesi Utara	96 173	123 300	126 456	182 155	248 706
32 Sulawesi Tengah	91 344	115 569	123 656	181 172	240 000
33 Sulawesi Tenggara	99 407	127 758	129 291	190 083	257 035
34 Sulawesi Selatan	93 002	122 040	130 644	192 407	254 250
35 Maluku	111 174	145 527	154 259	223 968	223 968
36 Irian Jaya	141 750	179 551	193 789	286 186	331 579

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja / Labour of Departement

Catatan / : 1) Nilai Kebutuhan Minimun KHM (Kebutuhan Hidup Minimum)

Note : Basic Need Apropiate to Survive

2) Angka Diperbaiki/Revisied Figures

Tabel 11.15

#### Laju Inflasi 27 Kota di Indonesia Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia [April/April 1998 - Maret/March 1989 = 100]

Kota		Tal	nun Kalender	/ Calendar Ye	ear	
City	1995	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01 Banda Aceh	9,16	6,66	9,90	79,01	5,57	10,57
02 Medan	7,24	8,70	13,10	83,81	1,68	5,90
03 P a d a n g	8,36	7,32	10,72	87,20	4,23	10,99
04 Pekanbaru	7,01	4,32	11,05	75,86	4,35	10,34
05 Jambi	7,79	5,00	9,89	72,31	0,49	8,40
06 Palembang	8,39	6,14	13,58	89,18	-1,01	4,49
07 Bengkulu	6,22	5,18	9,21	84,10	0,47	8,21
08 Bandar Lampung	9,12	6,09	9,70	85,22	3,34	10,18
09 Jakarta	9,54	7,25	11,70	74,42	1,77	10,29
10 B a n d u n g	6,36	6,54	9,95	72,59	4,29	8,52
11 Semarang	8,45	4,37	10,88	67,19	1,15	8,73
12 Yogyakarta	9,64	3,05	12,72	77,46	2,51	7,32
13 Surabaya	8,69	6,68	9,11	95,21	0,24	10,46
14 Denpasar	5,77	3,14	9,75	75,11	4,39	9,81
15 Mataram	8,85	6,33	8,66	90,50	0,59	5,19
16 Kupang	6,91	7,30	7,71	62,58	10,65	10,62
17 Dilli	7,68	5,04	9,79	72,36	5,86 <sup>1)</sup>	-
18 Pontianak	7,87	5,75	12,29	78,85	4,49	8,34
19 Palangkaraya	8,82	3,22	13,03	74,65	-0,13	8,57
20 Banjarmasin	9,20	5,71	12,98	74,43	1,47	7,57
21 Samarinda	9,49	4,05	10,93	68,31	3,69	11,91
22 M a n a d o	12,70	3,98	13,66	74,24	7,41	11,41
23 P a I u	8,64	6,33	9,70	95,18	3,58	8,11
24 Ujungpandang	9,07	4,56	8,20	80,86	1,64	9,73
25 K e n d a r i	7,20	5,16	8,42	97,79	1,29	11,25
26 A m b o n	8,55	6,12	7,99	75,82	8,26	8,52
27 Jayapura	6,99	6,78	10,35	61,83	3,49	10,23
Nasional	8,64	6,47	11,05	77,63	2,01	9,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS- Statistics of Indonesia

Catatan/Notes : 1) IHK Bulan Agustus 1999 terhadap IHK Bulan Desember 1998/IHK August 1999

to IHK December 1998

Tabel 11.15 Lanjutan [Continued]

Kota		Ta	hun Anggara	n / Fiscal Ye	ear	
City	1995/1996	1996/1997	1997/1998	1998/1999	1999/2000	2000/2001
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
O4 Basila Asali	0.00	7.05	00.00	50.00	4.05	0.00
01 Banda Aceh	8,38	7,65	29,03	53,93	4,35	6,63
02 Medan	9,51	7,10	33,51	53,14	0,10	5,67
03 Padang	8,08	4,99	36,35	59,40	-1,87	9,09
04 Pekanbaru	7,38	3,86	32,43	50,33	2,52	7,81
05 Jambi	7,56	5,05	30,47	49,77	-3,30	6,94
06 Palembang	9,87	5,04	36,11	59,74	-6,52	9,20
07 Bengkulu	6,87	5,81	31,98	50,40	-0,72	5,26
08 Bandar Lampung	9,71	4,85	31,31	51,33	-1,04	7,18
09 Jakarta	10,30	5,16	36,69	40,26	-0,38	8,84
10 B a n d u n g	7,58	4,89	33,77	37,22	0,57	8,58
11 Semarang	6,69	4,67	30,59	40,58	-1,42	8,43
12 Yogyakarta	7,33	2,67	40,95	42,60	-0,01	6,76
13 Surabaya	8,24	5,53	33,16	49,16	-2,78	10,12
14 Denpasar	6,47	4,01	29,7	53,33	-0,09	6,93
15 Mataram	6,59	7,20	29,43	65,86	-7,85	5,67
16 Kupang	6,45	5,94	20,82	50,05	5,48	7,45
17 Dilli	5,45	6,96	21,10	57,09	-0,72 <sup>2)</sup>	-
18 Pontianak	8,59	6,30	35,18	41,91	0,65	8,16
19 Palangkaraya	3,22	3,47	33,53	42,17	-4,50	8,99
20 Banjarmasin	7,61	4,38	37,20	43,18	-1,21	7,24
21 Samarinda	6,45	6,96	31,59	34,60	1,93	10,42
22 M a n a d o	10,22	6,17	35,73	56,01	1,66	9,86
23 Palu	9,80	4,06	28,83	63,29	-0,36	7,97
24 Ujungpandang	8,12	2,29	25,08	58,23	-1,48	8,00
25 Kendari	4,94	6,17	26,03	70,24	-3,36	12,74
26 A m b o n	4,18	6,36	23,30	62,72	1,95	5,39
27 Jayapura	4,67	8,16	24,22	49,63	1,56	6,87
Nasional	8,57	8,86	5,17	34,22	-1,10	8,33

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics of Indonesia

Catatan/Notes : 2) IHK Bulan Agustus 1999 terhadap IHK Bulan Maret 1999/IHK August 1999 to IHK March 1999

Tabel 11.16 Volume Impor Menurut Pelabuhan -pelabuhan Utama Volume of Import by Principal Ports

74576	Borat E	(Berat Bersih/Net Weight Rihu/Thousand M. Ton)				
Pelabuhan Utama Ports of Main	1996		96 - 200 <sub>98</sub>	1999	2000	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
01 Tanjung Priok	18 496,4	16 261,6	17 344,1	14 335,2	18 943,6	
02 Cirebon	106,0	52,8	10,9	132,4	3,6	
03 Tanjung Emas	1 069,8	1 147,0	813,6	1 372,8	988,5	
04 Tanjung Perak	7 250,6	7 402,2	4 106,9	7 587,9	8 746,0	
05 Lainnya / Others	12 720,9	15 716,6	14 960,7	21 719,0	22 692,1	
Jawa dan Madura	39 643,7	40 580,2	37 236,2	45 147,3	51 373,8	
06 Belawan	2 053,0	1 872,7	825,3	2 288,2	2 158,6	
07 Pakanbaru dan Rumbai	287,3	58,1	12,5	15,7	17,6	
08 Pangkalan Susu	40,5	33,1	24,4	7,8	7,5	
09 Pulau Sambu	634,5	512,3	875,8	1 982,6	1 722,4	
10 Tanjung Pinang	16,6	4,0	2,1	11,8	8,8	
11 Teluk Bayur	150,3	222,8	298,3	428,9	240,0	
12 Palembang	140,8	57,3	17,2	44,8	10,6	
13 Panjang	3 343,8	3 214,3	272,8	645,9	427,6	
14 Lainnya / Others	6 941,4	6 858,2	6 914,6	6 245,8	6 429,4	
Sumatera & Dista	13 608,2	12 832,8	9 243,0	11 571,5	11 022,5	
15 Banjarmasin	99,7	90,9	89,7	118,4	217,3	
16 Balikpapan	3 464,2	3 869,5	2 941,5	3 073,1	2 684,3	
17 Samarinda	122,2	106,1	86,2	186,1	110,1	
18 Bontang	17,7	26,9	56,0	70,5	43,5	
19 Pontianak	69,2	112,8	74,9	245,7	192,5	
20 Lainnya / Others	123,2	142,2	79,0	128,4	162,0	
Kalimantan	3 896,2	4 348,4	3 327,3	3 822,2	3 409,7	
21 Ujungpandang	525,4	507,6	486,1	288,9	503,2	
22 Malili	308,3	186,1	229,9	286,1	244,8	
23 Kendari	0,0	0,3	1,0	0,6	0,2	
24 Donggala	8,7	3,0	0,0	0,0	-	
25 Bitung	74,8	53,0	47,3	65,0	60,5	
26 Lainnya / Others	9,3	67,2	45,1	164,7	177,7	
Sulawesi	926,5	817,2	809,4	805,3	986,4	
27 Benoa / Loloan	22,0	20,1	46,8	40,4	20,6	
28 Kupang	17,6	6,1	20,1	145,6	2,1	
29 Lainnya / Others	469,0	65,5	221,0	218,5	96,6	
Bali & Nusa Tenggara	508,6	91,7	287,9	404,5	119,3	
30 Ternate	0,1	5,0	0,1	2,3	2,2	
31 Ambon	5,3	3,6	42,1	33,0	3,3	
32 Sorong	6,3	2,3	5,7	12,9	17,7	
33 Jayapura	0,2	0,0	11,4	12,1	2,9	
34 Amamapare	205,0	457,1	275,5	417,2	324,1	
35 Lainnya / Others	19,4	10,1	22,6	12,5	127,0	
Maluku & Irian Jaya	236,3	478,1	357,4	490,0	477,2	
Jumlah / Total	58 819,5	59 148,4	51 261,2	62 240,8	67 388,9	

<u>Tabel</u> 11.17 *Table*  Nilai Impor Menurut Pelabuhan - pelabuhan Utama

Value of of Import by Principal Ports

(CIF Value : Juta IMilijons US \$)

Pelabuhan Utama Ports of Main         1996         1997         1996 - 2000         1999         2000           [1]         [2]         [3]         [4]         [5]         [6]           01 Tanjung Priok         22 524,5         19 118,5         14 397,6         9 076,3         15 637           02 Cirebon         109,4         18,8         2,7         36,6         36,6           03 Tanjung Emas         1 097,5         1 290,6         902,1         805,3         916           04 Tanjung Perak         5 354,3         6 164,0         2 857,0         2 907,1         3 511           05 Lainnya / Others         6 687,7         7 544,3         3 592,1         4 977,2         6 738
01 Tanjung Priok       22 524,5       19 118,5       14 397,6       9 076,3       15 637         02 Cirebon       109,4       18,8       2,7       36,6       1         03 Tanjung Emas       1 097,5       1 290,6       902,1       805,3       916         04 Tanjung Perak       5 354,3       6 164,0       2 857,0       2 907,1       3 511         05 Lainnya / Others       6 687,7       7 544,3       3 592,1       4 977,2       6 738
02 Cirebon       109,4       18,8       2,7       36,6       1         03 Tanjung Emas       1 097,5       1 290,6       902,1       805,3       916         04 Tanjung Perak       5 354,3       6 164,0       2 857,0       2 907,1       3 511         05 Lainnya / Others       6 687,7       7 544,3       3 592,1       4 977,2       6 738
03 Tanjung Emas       1 097,5       1 290,6       902,1       805,3       916         04 Tanjung Perak       5 354,3       6 164,0       2 857,0       2 907,1       3 511         05 Lainnya / Others       6 687,7       7 544,3       3 592,1       4 977,2       6 738
04 Tanjung Perak       5 354,3       6 164,0       2 857,0       2 907,1       3 511         05 Lainnya / Others       6 687,7       7 544,3       3 592,1       4 977,2       6 738
05 Lainnya / Others 6 687,7 7 544,3 3 592,1 4 977,2 6 738
<b>Jawa dan Madura</b> 35 773,4 34 136,2 21 751,5 17 802,5 26 804
06 Belawan 941,4 897,6 366,6 618,9 647
07 Pakanbaru dan Rumbai 644,4 147,5 122,7 121,1 104
08 Pangkalan Susu 48,4 18,5 11,0 4,9 7
09 Pulau Sambu 84,2 69,0 82,9 249,1 327
10 Tanjung Pinang 5,5 9,7 4,5 1,6 2
11 Teluk Bayur 51,8 100,4 97,9 86,9 75
12 Palembang 156,7 70,5 35,5 13,6
13 Panjang 675,7 797,3 123,5 181,6 131
14 Lainnya / Others 1 945,5 2 329,0 2 123,1 2 373,1 2 885
Sumatera & Dista 4 553,6 4 439,5 2 967,7 3 650,8 4 185
15 Banjarmasin 72,4 100,5 67,4 78,3 121
16 Balikpapan 797,5 842,4 458,6 615,4 747
17 Samarinda 282,6 189,1 136,3 177,4 103
18 Bontang 6,4 142,3 277,3 173,6 117
19 Pontianak 52,5 64,5 69,1 109,5 108
20 Lainnya / Others 469,9 445,0 173,1 181,2 349
<b>Kalimantan</b> 1 681,3 1 783,8 1 182,0 1 335,4 1 546
21 Ujungpandang 239,9 404,2 209,5 92,1 102
22 Malili 74,6 51,1 130,7 67,0 68
23 Kendari 0,0 0,7 9,3 0,2
24 Donggala 1,4 0,2 0,0 0,0
25 Bitung 22,0 21,1 21,2 24,9 16
26 Lainnya / Others 21,8 111,3 23,5 48,9 37
<b>Sulawesi</b> 359,7 588,6 394,2 233,1 226
27 Benoa / Loloan 9,8 14,2 15,4 19,7 5
28 Kupang 5,1 0,6 1,2 73,4 2
29 Lainnya / Others 114,3 36,2 559,7 264,9 186
<b>Bali &amp; Nusa Tenggara</b> 129,2 51,0 576,3 358,0 194
30 Ternate 0,3 0,4 2,6 5,9
31 Ambon 11,8 6,9 24,1 14,3 13
32 Sorong 37,4 4,2 3,3 13,5 13
33 Jayapura 1,5 0,0 4,0 7,0 3
34 Amamapare 356,1 649,6 393,6 574,9 498
35 Lainnya / Others 24,2 19,6 37,6 7,9 27
<b>Maluku &amp; Irian Jaya</b> 431,3 680,7 465,2 623,5 557
Jumlah / Total 42 928,5 41 679,8 27 336,9 24 003,3 33 514

Tabel 11.18

#### Volume Ekspor Menurut Pelabuhan - pelabuhan Utama Volume of Eksport by Major Ports (Berat Bersih/Net Weight Ribu/Thousand M. Ton) 1996 - 2000

Pelabuhan Utama Ports of Main	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Tanjung Priok	10 763,0	12 876,1	16 916,2	15 275,4	15 607,3
02 Merak	123,1	146,2	365,2	729,1	953,3
03 Cirebon	0,2	5,9	22,6	0,0	1,1
04 Arjuna	1 062,2	1 261,0	1 681,0	1 105,4	563,5
05 Cilacap	704,0	568,5	759,0	1 431,5	1 383,6
06 Semarang (Tg Emas)	641,3	903,4	1 266,5	1 126,4	1 259,1
07 Surabaya (Tg Perak)	2,775,8	3 139,3	5 404,1	4 609,8	5 695,2
08 Lainnya / Others	1 739,6	1 902,5	3 825,1	5 983,4	4 694,5
Jawa dan Madura	17 809,3	20 802,9	30 239,7	30 261,0	30 157,6
09 Belawan	3 584,5	4 321,7	4 000,4	4 441,3	4 149,2
10 Pakanbaru dan Rumbai	628,1	292,7	32,0	63,8	3,3
11 Pangkalan Susu	0,7	0,0	3,8	3,5	2,0
12 Pulau Sambu	5 893,9	5 895,9	4 247,8	2 745,6	2 129,9
13 Tanjung Pinang	687,7	147,0	370,8	1 123,8	1 023,4
14 Teluk Bayur	2 298,6	2 224,7	2 891,7	3 680,1	2 757,5
15 Palembang (Kertapati)	929,7	1 378,6	447,7	87,2	78,0
16 Panjang	1 425,3	1 302,8	1 682,8	2 159,4	2 556,1
17 Lainnya / Others	117 875,5	143 404,5	119 851,9	100 960,0	87 293,0
Sumatera	133 324,0	158 967,9	133 528,9	115 264,7	99 992,4
18 Banjarmasin	4 584,8	7 948,1	8 401,8	9 904,7	9 722,2
19 Balikpapan	2 512,8	5 919,2	8 379,6	7 500,9	7 821,1
20 Samarinda	4 555,3	3 894,7	6 134,3	5 118,0	4 513,9
21 Lingkas Tarakan	145,3	345,2	424,8	420,0	593,8
22 Pontianak	802,1	840,4	950,7	733,1	731,1
23 Bontang	16 545,6	19 756,3	19 246,6	23 560,5	26 459,6
24 Senipah	1 443,7	1 756,0	1 647,5	2 059,4	1 359,4

Tabel 11.18 Lanjutan [Continued]

Pelabuhan Utama Ports of Main	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
25 Lainnya / Others	25 831,4	27 525,2	28 814,9	33 321,6	36 239,6
Kalimantan	56 421,0	67 985,2	74 000,1	82 618,2	87 440,7
26 Ujungpandang	399,6	322,8	639,2	681,1	848,9
27 Malili	45,4	41,2	30,0	41,9	32,5
28 Pomala	306,1	274,8	251,4	144,4	346,3
29 Pantoloan	50,2	38,0	67,6	79,1	92,6
30 Bitung	291,1	388,6	316,0	199,6	355,1
31 Lainnya / Others	56,3	235,9	480,4	948,3	1 084,6
Sulawesi	1 148,7	1 301,3	1 784,6	2 094,4	2 760,0
32 Ngurah Rai	16,9	72,7	38,8	54,4	38,6
33 Benoa / Loloan	18,3	40,6	19,6	15,0	8,9
34 Kupang	15,8	1,1	1,0	0,1	2,5
35 Lainnya / Others	25,9	16,1	34,6	81,3	950,1
Bali & Nusa Tenggara	76,9	130,5	94,0	150,4	1 000,1
36 Ternate	1 461,0	952,8	276,8	201,7	76,1
37 Ambon	697,5	406,5	311,6	85,3	229,4
38 Sorong	100,5	115,4	101,8	96,6	59,5
39 Bintuni,Irian Jaya 2)	-	61,9	68,5	141,4	1 690,8
40 Amamapare	1 851,3	1 717,6	1 894,4	1 825,6	463,2
41 Telok Kasim	936,8	720,1	201,4	443,0	1 233,0
42 Lainnya / Others	357,3	1 250,0	2 422,6	1 783,7	3 752,0
Maluku & Irian Jaya	5 404,4	5 224,3	5 277,1	4 577,3	225 102,8
Jumlah / Total	214 184,3	254 412,1	244 924,5	234 966,0	225 102,8

Tabel 11.19

#### Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan -pelabuhan Utama Value of Eksport by Major Ports (Nilai FOB /FOB Value : Juta / Millions US \$ ) 1996 – 2000

Pelabuhan Utama Ports of Main	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Tanjung Priok	14082,6	15461	15 170,0	13 718,1	18 817,2
02 Merak	0,5	2,4	5,0	0,0	371,4
03 Cirebon	161,6	113,5	161,1	126,8	0,4
04 Arjuna	193,3	119,4	105,6	193,4	132,7
05 Cilacap	1 098,7	1 479,3	1 452,9	1 653,1	263,5
06 Semarang	0,0	0,0	0,0	0,0	1 794,4
07 Surabaya (Tj. Perak)	3 706,1	3 876,2	4 497,2	4 259,9	5 419,0
08 Lainnya / Others	2 114,2	2 731,1	3 853,4	3 369,5	4 613,7
Jawa dan Madura	21 357,0	23 782,9	25 335,2	23 549,6	31 412,3
09 Belawan	2 749,9	2 985,5	2 393,0	2 277,10	1 962,9
10 Pakanbaru/ Rumbai	317,4	137,6	15,5	11,9	2,3
11 Pangkalan Susu	0,5	0,1	1,6	2,6	1,2
12 Pulau Sambu	629,8	535,5	324,5	283,1	414,2
13 Tanjung Pinang	49,2	37,4	24,5	53,8	63,8
14 Teluk Bayur	360,0	354,1	278,8	251,1	237,1
15 Palembang (Kertapati)	773,9	595,4	89,2	20,5	21,4
16 Panjang	813,0	652,6	783,7	644,9	681,2
17 Lainnya / Others	11 690,2	12 905,9	10 657,8	11 940,3	14 186,5
Sumatera	17 384,0	18 204,1	14 568,6	15 485,2	17 570,6
18 Banjarmasin	780,6	831,8	586,1	662,0	615,5
19 Balikpapan	415,6	492,7	420,7	569,6	1 105,3
20 Samarinda	691,9	586,0	464,2	511,9	519,7
21 Lingkas Tarakan	133,3	142,3	107,1	80,7	79,6
22 Pontianak	631,7	615,6	398,3	396,2	378,6
23 Bontang	2 617,0	2 859,7	2 293,3	2 950,7	5 226,8
24 Senipah	217,2	254,8	160,3	279,8	290,5

Tabel 11.19 Lanjutan [Continued]

Pelabuhan Utama Ports of Main	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
25 Lainnya / Others	1 869,3	1 992,2	1 502,7	1 422,5	1 756,4
Kalimantan	7 356,5	7 775,1	5 932,7	6 873,4	9 972,4
26 Ujungpandang	379,5	337,3	426,6	383,9	337,6
27 Malili	217,2	172,0	95,9	150,6	181,9
28 Pomala	71,2	63,7	37,3	41,6	96,2
29 Pantoloan 1)	50,2	21,5	92,5	70,3	60,2
30 Bitung	177,9	225,0	170,9	118,9	177,6
31 Lainnya / Others	55,2	113,5	63,1	102,6	143,5
Sulawesi	951,2	933,0	886,2	867,9	997,0
32 Ngurah Rai	144,1	265,8	237,4	222,8	262,3
33 Benoa/Loloan	9,6	0,8	23,4	19,8	14,3
34 Kupang	13,5	0,8	0,9	0,1	3,8
35 Lainnya / Others	20,2	44,9	10,8	31,0	436,2
Bali & Nusa Tenggara	187,4	312,3	272,5	273,7	716,6
36 Ternate	137,0	154,4	58,5	71,0	31,1
37 Ambon	338,7	283,1	180,1	61,0	-
38 Sorong	87,1	82,7	32,8	64,2	80,3
39 Bintuni, Irian Jaya 2)	1,3	0,2	24,4	90,9	20,4
40 Amamapare	1 744,4	1 500,2	1 230,9	1 158,0	1 172,1
41 Telok Kasim	140,7	101,8	18,8	58,6	93,2
42 Lainnya / Others	129,5	303,8	307,0	111,9	58,0
Maluku & Irian Jaya	2 578,7	2 436,2	1 852,5	1 615,6	1 455,1
Jumlah / Total	49 814,8	53 443,6	48 847,6	48 665,4	62124,0

Tabel Table Produk Domestik Regional Bruto Menurut Provinsi Tanpa Minyak dan Gas
Gross Regional Domestic Product Excluding Oil and It's Products by Province
(Milyar Rupiah/Billions Rupiah)
1999 – 2000

No	Propinsi		Harga Berlaku Market Price	Atas Dasar Harg	
NO	Province	1999*	2000**	1999*	2000**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Dista Aceh	13 629,0	14 887,8	6 067,7	6 096,2
02	Sumatera Utara	61 329,1	67 442,8	22 743,0	23 854,6
03		20 514,7	22 367,8	7 577,0	7 868,6
	Riau	18 674,7	23 305,1	8 753,9	9 650,8
05	Jambi	7 194,1	8 098,9	2 947,8	2 997,8
06	Sumatera Selatan	28 634.7	31 618,4	11 381,4	11 788,8
07		4 044,4	4 540,0	1 677,3	1 743,5
	Lampung	21 867,5	23 252,5	6 874,4	7 065,9
00	Sumatera	175 888,2	195 512,9	68 022,5	71 066,2
09		164 309,0	188 036,0	57 215,2	59 492.2
10	Jawa Barat	149 470,0	169 411,6	57 287,8	60 301,0
11	Jawa Tengah	96 683,6	112 830,7	36 902,5	38 223,5
	D I Yoqyakarta	11 762,8	12 965,0	4 824,4	5 018,1
13	0,	156 522,3	176 587.7	55 230,5	57 448,7
	Jawa	578 747,7	659 831,0	211 460,4	220 483,5
22	Bali	14 531,0	16 510,0	7 299,4	7 521,8
	Jawa & Bali	993 278.7	676 341.0	218 759.8	228 005 ,3
14	Kalimantan Barat	16 299,5	17 863,0	7 066,0	7 275,4
15		9 554,3	10 871.2	4 045.9	4 133,6
16	Kalimantan Selatan	14 425,9	17 050,3	5 940,7	6 229,4
17		23 974,2	24 643.4	11 546.2	11 472,0
	Kalimantan	64 253,9	70 427,9	28 598,8	29 110,4
18	Sulawesi Utara	10 781,2	11 761,8	3 889,7	4 131,7
19		7 256,5	8 240,3	2 287,4	2 383,7
20	•	23 956,4	26 470,5	9 600,5	10 065,5
21	Sulawesi Tenggara	4 732,4	5 730,2	1 588,4	1 672,2
	Sulawesi	46 726,5	52 202,8	17 366,0	18 253,1
23	Nusa Tenggara Barat	8 187,1	11 937.4	3 362.1	4 510.6
24	Nusa Tenggara Timur	5 617,7	6 329,4	2 834,2	2 946,9
25	Maluku	4 250,0	4 518,8	2 184,1	2 069,3
26	Irian jaya	17 624,8	19 693,2	7 964,1	8 225,7
	Lainnya	35 679,6	42 478,9	16 344,6	17 752,5
	Kawasan Barat	769 166,9	<u>871 853,9</u>	<u>286 782,3</u>	299 071,5
	Kawasan Timur	146 660,0	165 109,6	62 309,4	65 115,9
	Jumlah 26 Propinsi/	615 826,9	1 036 463,6	349 091,7	364 187,4
	Total of 26 Province			<u> </u>	
	Indonesia	1 003 826,9	1 117 342,3	345 732,8	363 864,2

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : Perbedaan antara jumlah PDRB 26 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan

oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik

Notes : The difference between the Total of GRDP of 26 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the differences in coverage and statistical discrepancies

) : angka sementara / preliminary figures

\*\*) : angka sangat sementara / very premilinary figures

Tabel Table 11.21 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Provinsi Dengan Minyak dan Gas Gross Regional Domestic Product Including Oil and Its Products by Province (Milyar Rupiah/Billions Rupiah)

1999 – 2000

			1333 - 2000		
No	Propinsi Province	Atas Dasar Ha At Current M		Atas Dasar Harga At Constant 1993	
	T TOVITICE .	1999*	2000**	1999*	2000**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Dista Aceh	26 991,6	28 625,8	9 949,9	9 999,0
02	Sumatera Utara	61 957,6	68 212,4	2 910,1	24 016,7
03	Sumatera Barat	20 514,7	22 367,8	7 577,0	7 868,6
04	Riau	48 559,2	55 429,8	20 308,6	21 633,9
05	Jambi	7 949,1	9 061,2	3 181,3	3 251,2
06	Sumatera Selatan	36 036,4	45 668,9	13 659,8	14 468,5
07	Bengkulu	4 044,4	4 540,0	1 677,3	1 743,5
80	Lampung	21 867,5	23 252,5	6 874,4	7 065,8
	Sumatera	227 920,5	257 158,4	86 138,4	90 047,2
09	DKI Jakarta	164 309,0	188 036,0	57 215,2	59 492,2
10	Jawa Barat	159 349,6	181 629,9	60 200,7	63 149,6
11	Jawa Tengah	101 509,2	118 404,9	39 394,5	40 932,5
12	D I Yogyakarta	11 762,8	12 964,9	4 824,4	5 018,1
13	Jawa Timur	157 275,1	177 273,8	55 393,9	57 595,0
	Jawa	594 205	678 309,5	217 028,7	226 187,0
22	Ball	14 531,0	16 510,0	7 299,4	7 521,8
	Jawa & Bali	608 736,7	694 819,5	224 328,1	233 709,2
14	Kalimantan Barat	16 299,5	17 863,0	7 066,0	7 275,4
15	Kalimantan Tengah	9 554,3	10 871,2	4 045,9	4 133,6
16	Kalimantan Selatan	14 778,2	17 688,4	6 043,0	6 333,6
17	Kalimantan Timur	55 739,1	72 177,5	21 481,6	21 889,9
	Kalimantan	96 371,1	118 600,1	38 636,6	39 632,5
18	Sulawesi Utara	10 781,2	11 761,8	3 889,7	4 131,7
19	Sulawesi Tengah	7 256,5	8 240,3	2 287,4	2 383,7
20	Sulawesi Selatan	24 064,9	26 596,2	9 631,1	10 100,5
21	Sulawesi Tenggara	4 732,4	5 730,2	1 588,4	1 672,2
	Sulawesi	46 835,0	52 328,5	17 396,6	18 288,1
23	Nusa Tenggara Barat	8 187,1	11 937,4	3 362,1	4 510,2
24	Nusa Tenggara Timur	5 617,7	6 329,4	2 834,2	2 946,9
25	Maluku	4 271,3	4 531,4	2 197,4	2 076,1
26	Irian jaya	18 248,8	2 713,5	8 162,1	8 424,6
	Lainnya	36 324,9	43 511,8	16 555,9	17 958,1
	Kawasan Barat	836 657,2	<u>951 977,9</u>	<u>310 466,5</u>	<u>323 756,4</u>
	Kawasan Timur	<u>179 531,0</u>	<u>214 440,4</u>	<u>72 589,1</u>	<u>75 878,7</u>
	Jumlah 26 Propinsi/ Total of 26 Province	1 016 188,2	1 166 418,3	383 055,6	399 635,2
	Indonesia	1 109 979,5	1 290 684,2	379 557,7	397 666,3

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : Perbedaan antara jumlah PDRB 26 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan

oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik

Notes The difference between the Total of GRDP of 26 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the differences in coverage and statistical discrepancies

\*) : angka sementara / preliminary figures

<sup>\*\*) :</sup> angka sangat sementara / very premilinary figures

## Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Tanpa Minyak dan Gas Menurut Provinsi Tabel Table 11.22 Per Capita Gross Regional Domestic Product Excluding Oil and It's Products by Province (Ribu Rupiah/Thousand Rupiah)

1999 – 2000

	Propinsi	Atas Dasar Ha	rga Berlaku	Atas Dasar Harga	Konstan 1993
No	Province -	At Current Ma	arket Price	At Constant 1993	3 Market Price
	1 Tovillee	1999*	2000**	1999*	2000**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Dista Aceh	3 465,9	3 711,8	1 543,0	1 519,9
02	Sumatera Utara	5 420,6	5 876,6	2 010,1	2 078,5
03	Sumatera Barat	4 895,5	5 290,2	1 808,1	1 861,0
04	Riau	4 091,9	4 922,9	1 918,1	2 038,6
05	Jambi	3 069,3	3 373,2	1 257,6	1 248,6
06	Sumatera Selatan	3 801,7	4 076,3	1,511,0	1 519,8
07	Bengkulu	2 951,0	3 231,1	1 223,8	1 240,8
80	Lampung	2 339,6	3 494,3	1 049,8	1 061,8
	Sumatera	4 208,6	4 582,4	1 627,5	1 665,6
09	DKI Jakarta	19 767,3	22 425,6	6 883,3	7 095,1
10	Jawa Barat	3 508,7	3 889,7	1 344,7	1 384,5
11	Jawa Tengah	3 159,6	3 656,5	1 205,9	1 238,7
12	D I Yogyakarta	3 807,3	4 169,9	1 561,5	1 613,9
13	Jawa Timur	4 566,2	5 114,6	1 611,2	1 663,9
	Jawa	4 886,3	5 478,0	1 778,7	1 830,8
22	Ball	4 707,5	4 776,1	2 364,7	2 407,2
	Jawa & Bali	4 864,3	6 034,5	1 793,6	1 845,3
14	Kalimantan Barat	4 424,8	5 740,3	1 918,2	1 945,2
15	Kalimantan Tengah	5 459,3	10 114,0	2 311,8	2 294,5
16	Kalimantan Selatan	4 935,5	6 432,7	2 032,5	2 097,2
17	Kalimantan Timur	10 144,5	4 169,6	4 885,6	4 708,2
	Kalimantan	5 993,9	3 987,7	2 667,8	2 658,8
18	Sulawesi Utara	3 872,5	3 399,1	1 397,1	1 464,7
19	Sulawesi Tengah	3 587,6	3 233,8	1 130,8	1 153,5
20	Sulawesi Selatan	3 112,3	3 613,5	1 247,2	1 292,5
21	Sulawesi Tenggara	2 749,4	3 123,5	922,8	943,7
	Sulawesi	3 284,7	1 610,9	1 220,7	1 263,4
23	Nusa Tenggara Barat	2 174,3	2 285,0	892,9	1 180,2
24	Nusa Tenggara Timur	1 456,0	9 321,1	734,6	750,0
25	Maluku	2 177,8	3 587,3	1 119,2	1 046,3
26	Irian jaya	8 608,3	5 245,1	3 889,8	3 893,3
	Lainnya	3 069,9	4 434,1	1 406,3	1 499,2
	Kawasan barat	<u>4 696,9</u>	<u>5 096,7</u>	<u>1 751,2</u>	<u>1 799,7</u>
	Kawasan timur	<u>4 010,6</u>	<u>5 491,8</u>	<u>1 703,9</u>	<u>1 748,7</u>
	Jumlah 26 Propinsi	4 571,6	5 096,7	1 742,6	1 790,0
	Total of 26 Province			<u> </u>	
	Indonesia	5 009,7	5 491,8	1 725,8	1 788,4

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : Perbedaan antara jumlah PDRB 26 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan

oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik

Notes : The difference between the Total of GRDP of 26 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the differences in coverage and statistical discrepancies

\*) : angka sementara / preliminary figures

\*\*) : angka sangat sementara / very premilinary figures

#### Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Dengan Minyak dan Gas Menurut Provinsi Per Capita Gross Regional Domestic Product Including

Tabel 11.23 Oil and It's Products by Province (Ribu Rupiah/Thousand Rupiah) 1999 - 2000

	Propinsi	Atas Dasar Ha	rga Berlaku	Atas Dasar Harga	Konstan 1993
No	Province	At Current Ma	arket Price	At Constant 1993	3 Market Price
	FIOVINCE	1999*	2000**	1999*	2000**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Dista Aceh	6 864,1	7 137,0	2 530,3	2 492,9
02	Sumatera Utara	5 476,1	5 943,7	2 024,9	2 092,7
03	Sumatera Barat	4 895,5	5 290,2	1 808,1	1 861,0
04	Riau	10 640,0	11 709,2	4 449,9	4 569,9
05	Jambi	3 391,4	3 774,0	1 357,2	1 354,1
06	Sumatera Selatan	4 784,4	887,8	1 813,5	1 865,3
07	Bengkulu	2 951,0	3 231,1	1 223,8	1 240,8
80	Lampung	3 339,6	3 494,3	1 049,8	1 061,8
	Sumatera	5 <b>4</b> 53,3	6 027,2	2 060,9	2 110,5
09	DKI Jakarta	19 767,3	22 425,6	6 883,3	7 095,1
10	Jawa Barat	3 740,6	4 170,3	1 413,1	1 449,9
11	Jawa Tengah	3 317,3	3 837,2	1 287,4	1 326,5
12	D I Yogyakarta	3 807,3	4 169,9	1 561,5	1 613,9
13	Jawa Timur	4 588,2	5 134,5	1 616,0	1 668,1
	Jawa	4 998,4	5 632,4	1 825,6	1 878,1
22	Ball	4 707,5	5 283,7	2 364,7	2 407,2
	Jawa & Bali	4 991,0	5 623,6	1 839,2	1 891,5
14	Kalimantan Barat	4 424,8	4 776,1	1 918,2	1 945,2
15	Kalimantan Tengah	5 459,3	6 034,5	2 311,8	2 294,5
16	Kalimantan Selatan	5 056,1	5 955,1	2 067,4	2 132,3
17	Kalimantan Timur	23 585,7	29 622,8	9 089,8	8 983,9
	Kalimantan	8 989,9	10 832,7	3 604,2	3 619,9
18	Sulawesi Utara	3 872,5	4 169,6	1 397,1	1 464,7
19	Sulawesi Tengah	3 587,6	3 987,7	1 130,8	1 153,5
20	Sulawesi Selatan	3 126,4	3 415,3	1 251,2	1 297,0
21	Sulawesi Tenggara	2 749,4	3 233,8	922,8	943,7
	Sulawesi	3 292,4	3 622,2	1 22,9	1 265,9
23	Nusa Tenggara Barat	2 174,3	3 123,5	892,9	1 180,2
24	Nusa Tenggara Timur	1 456,0	1 610,9	734,6	750,0
25	Maluku	2 188,7	2 291,3	1 126,0	1 049,8
26	Irian jaya	8 913,1	9 804,0	3 986,5	3 987,4
	Lainnya	3 125,4	3 674,6	1 424,4	1 516,5
	Kawasan Barat	<u>5 109.0</u>	<u>5 727,2</u>	<u>1 895,8</u>	<u>1 947,7</u>
	Kawasan Timur	<u>4 909,6</u>	<u>5 758,9</u>	<u>1 985,0</u>	<u>2 037,780</u>
-	Jumlah 26 Propinsi	E 072 6	5 733 O	1 912,1	1 064 2
7	Total of 26 Province	5 072,6	5 733,0	1 314,1	1 964,2
	Indonesia	5 540,8	6 343,8	1 894,6	1 954,5
$\overline{}$	shar . Dadan Dugat Ctati	***	•		

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Catatan : Perbedaan antara jumlah PDRB 26 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan

oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik

: The difference between the Total of GRDP of 26 Provinces and the GDP of Indonesia Notes

among others due to the differences in coverage and statistical discrepancies

: angka sementara / preliminary figures

\*\*) : angka sangat sementara / very premilinary figures

Tabel 11.24

### Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Propinsi Economic Growth by Province (Persen/Percent) 1999 – 2000

Propinsi	Dengan Migas With Oil and its Product			a Migas I and its Product
Province _	1999*	2000**	1999*	2000**
[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Dista Aceh	-4,19	0,49	-1,33	0,47
02 Sumatera Utara	2,59	4,83	2,71	4,89
03 Sumatera Barat	1,59	3,85	1,59	3,85
04 R I a u	3,38	6,53	4,16	10,25
05 J a m b i	2,90	2,20	2,68	1,70
06 Sumatera Selatan	3,18	5,92	1,53	3,58
07 Bengkulu	2,81	3,95	2,81	3,95
08 Lampung	2,58	2,78	2,58	2,78
Sumatera	1,96	4,54	2,18	4,47
09 DKI Jakarta	-0,29	3,98	-0,29	3,98
10 Jawa Barat	2,30	4,90	3,66	5,26
11Jawa Tengah	3,49	3,90	3,43	3,58
12 D I Yogyakarta	0,99	4,02	0,99	4,02
13 Jawa Timur	1,83	3,97	1,81	4,02
Jawa	1,67	4,22	1,98	4,27
22 B a l i	0,67	3,05	0,67	3,05
Jawa & Bali	1,63	4,18	1,94	4,23
14 Kalimantan Barat	2,71	2,96	2,71	2,96
15 Kalimantan Tengah	1,32	2,17	1,32	2,17
16 Kalimantan Selatan	2,58	4,81	2,58	4,86
17 Kalimantan Timur	4,71	1,90	4,11	-0,64
Kalimantan	3,64	2,58	3,04	1,79
18 Sulawesi Utara	5,76	6,22	5,76	6,22
19 Sulawesi Tengah	2,80	4,21	2,80	4,21
20 Sulawesi Selatan	2,83	4,87	2,97	4,84
21 Sulawesi Tenggara	2,55	5,27	2,55	5,27
Sulawesi	3,44	5,12	3,52	5,11
23 Nusa TenggaraBarat	3,13	34,16	3,13	34,16
24 NusaTenggara Timur	2,73	3,98	2,73	3,98
25 Maluku	-24,30	-5,52	-24,40	-5,26
26 rian jaya	-3,48	3,22	-2,75	3,28
Lainnya	-4,73	8,47	-4,40	8,61
Kawasan Barat	1,72	4,28	2,00	4,29
Kawasan Timur	1,56	4,53	<u>1,11</u>	4,50
Jumlah 26 Propinsi Total of 26 Province	1,69	4,33	1,72	4,31
Indonesia	0,85	4,77	1,09	5,24

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesiaf The Republic Indonesia

Catatan : Perbedaan antara jumlah PDRB 26 Propinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan

oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik

Notes : The difference between the Total of GRDP of 26 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the differences in coverage and statistical discrepancies

\*) : angka sementara / preliminary figures

\*\*) : angka sangat sementara / very premilinary figures